

Masa Penawaran Awal	:	18 Desember 2023 – 21 Desember 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	29 Desember 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	3 Januari 2024 – 8 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	8 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	9 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	10 Januari 2024

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MULTI SPUNINDO JAYA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

PT MULTI SPUNINDO JAYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan Usaha di bidang Industri Nonwoven

Kantor Pusat & Pabrik

Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur

Indonesia 61263

Tel.: +62 31 897 1301

Fax.: +62 31 897 6666

E-mail: corp.sec@spunindo.com

Website: www.spunindo.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah). Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.823.515.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima belas ribu Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk melalui surat No. IPO/UND/0923/001 pada tanggal 22 September 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**UUPM**") sebagaimana sebagian diubah dengan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan No. 4 Tahun 2023, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 ("**UUP2SK**").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI Nomor S-10356/BEI.PP2/11-2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Multi Spunindo Jaya Tbk pada tanggal 24 November 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK. Hubungan Afiliasi antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH HUKUM NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UMUM UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIUNGKAPKAN KEPADA MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	4
III. PERNYATAAN UTANG	7
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	13
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	19
VI. FAKTOR RISIKO	39
VII. KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	44
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	45
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	45
2. PERSETUJUAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	46
3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	47
4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	47
5. PERIZINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN	49
6. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	53
7. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI	69
8. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN	70
9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)	79
10. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	80
11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	92
12. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	95
13. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	96
14. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN	97
15. SUMBER DAYA MANUSIA	98
16. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	103
17. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK	103
18. ASURANSI	112

19. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	112
20. PROSPEK USAHA PERSEROAN	125
IX. EKUITAS	132
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	134
XI. PERPAJAKAN	136
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	138
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	140
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	142
XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	159
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	165
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	166
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	223

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUP2SK yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dan saudara orang yang bersangkutan.
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” atau “KAP” : berarti Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi Saham Yang Ditawarkan yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti Bursa Efek Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 UUPM, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat Saham Perseroan akan dicatatkan.

“Daftar Pemegang Saham atau DPS”	: berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Efek”	: berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal sebagaimana dimaksud UUP2SK.
“Harga Penawaran”	: berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini yang besarnya ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian.
“Hari Bursa”	: berarti hari di mana kegiatan-kegiatan perdagangan efek dilangsungkan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditentukan oleh Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	: berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur nasional yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah.
“Hari Kerja”	: berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari-hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.
“Kemenkumham”	: berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
“Konfirmasi Tertulis:	: berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
“Konsultan Hukum”	: berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“KSEI”	: berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
“Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal”	: berarti pihak-pihak yang telah terdaftar di OJK dan terlibat di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi Tumbuan & Partners selaku Konsultan Hukum, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris <i>member of Moore Global</i> selaku Kantor Akuntan Publik, Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek.

“Manajer Penjatahan”	: berarti PT BRI Danareksa Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020.
“Masa Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian saham.
“Masyarakat”	: berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
“Menkumham”	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
“OJK”	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independen penerus Bapepam-LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
“Pasar Perdana”	: berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroran kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
“Partisipan Sistem”	: berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Partisipan Admin”	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pemegang Rekening”	: berarti setiap pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti suatu ajakan, langsung atau tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas melalui surat kabar, yang bertujuan mengetahui minat Masyarakat sehubungan dengan Saham Yang Ditawarkan, berupa indikasi jumlah saham yang akan dipesan dan perkiraan harga dari Harga Penawaran yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
“Penawaran Umum” atau “Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	: berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.

“Penjamin Emisi Efek”	:	berarti pihak-pihak yang melaksanakan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	:	berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan atas Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas dan Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
“Penjataan Pasti”	:	berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
“Penjataan Terpusat”	:	berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
“Peraturan No. IX.A.2”	:	berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	:	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.J.1”	:	berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	:	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 8/2017	:	berarti Peraturan OJK No. 8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“Peraturan OJK No.15/2020”	:	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
“Peraturan OJK No.16/2020”	:	berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
”Peraturan OJK No.17/2020”	:	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
”Peraturan OJK No. 42/2020”	:	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“Peraturan OJK No. 23/2017”	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“Peraturan OJK No. 25/2017”	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No. 30/2015”	:	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

“Peraturan OJK No. 55/2015”	:	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“Peraturan OJK No. 33/2014”	:	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 34/2014”	:	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 35/2014”	:	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 56/2014”	:	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas”	:	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan KSEI bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No. SP-113/SHM/KSEI/0923 tanggal 11 Oktober 2023.
”Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau ”PPAS”	:	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 211 tanggal 21 September 2023 <i>juncto</i> Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 141 tanggal 17 Oktober 2023, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 229 tanggal 28 November 2023 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Badan Administrasi Efek dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau ”PPEE”	:	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 210 tanggal 21 September 2023 <i>juncto</i> Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 140 tanggal 17 Oktober 2023, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 228 tanggal 28 November 2023 yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.
“Pernyataan Efektif”	:	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Saham; atau - 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
“Pernyataan Pendaftaran”	:	berarti dokumen-dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan atas namanya sendiri kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana

	Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Perseroan”	: berarti PT Multi Spunindo Jaya Tbk, berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
“Perubahan dan/atau Tambahan Atas Prospektus Ringkas”	: berarti perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2.
“Perusahaan Efek”	: berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“PP No. 13/2018”	: berarti Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
“Prospektus”	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
“Prospektus Awal”	: berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan
“Prospektus Ringkas”	: berarti suatu ringkasan dari isi Prospektus Awal.
“PSAK”	: berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
“Rekening Efek”	: berarti rekening yang memuat catatan saham milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
“Rekening Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti rekening atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada bank penerima untuk menampung dan menerima uang pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan pada Harga Penawaran.
“Rupiah” atau “Rp”	: berarti mata uang sah Negara Republik Indonesia.
“RUPS”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“RUPSLB”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

“Saham Baru”	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti Saham Baru, yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
“SABH”	: berarti Sistem Administrasi Badan Hukum, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham.
“Tanggal Distribusi”	: berarti tanggal dimana penyelesaian pemesanan Efek wajib dilaksanakan setelah diterbitkannya hasil penjatahan Efek dan paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
“Tanggal Pembayaran”	: berarti tanggal dimana penyelesaian pemesanan Efek wajib dilaksanakan setelah diterbitkannya hasil penjatahan Efek dan paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek;
“Tanggal Pencatatan”	: berarti tanggal dimana pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Tanggal Penjatahan”	: berarti suatu tanggal dimana wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	: berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh UUP2SK.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	: berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 41.
UUP2SK	: berarti Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan No. 4 Tahun 2023, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845.

DAFTAR DEFINISI INDUSTRI DAN SINGKATAN PERUSAHAAN

"Biodegradable"	:	Berarti bahan yang dapat terurai secara alami.
"Geotextile"	:	Berarti material pelapis dan berpori yang memiliki fungsi filtrasi.
"Meltblown"	:	Berarti metode fabrikasi dengan mengekstrusi lelehan fiber.
"MWh"	:	Berarti <i>Megawatt Hour</i> .
"MWp"	:	Berarti <i>Megawatt Peak</i> .
"Needlepunch"	:	Berarti metode fabrikasi dengan penyulaman.
"Nonwoven"	:	Berarti serat bahan yang bukan tenunan.
"Polyester (PET) "	:	Berarti kategori polimer yang menggunakan serat <i>polyester</i> .
"Polyethylene (PE) "	:	Berarti kategori polimer yang dihasilkan dari polimerisasi zat etilena.
"Polymer"	:	Berarti material berbentuk rantai dengan molekul panjang dan berulang.
"Polypropylene (PP) "	:	Berarti kategori polimer termo-plastik
"SAP Sheet"	:	Berarti material higienis yang memiliki daya serap dan filtrasi
"Spunbond"	:	Berarti jenis tekstil yang dibuat dari serat polimer, yang disusun secara acak.
"Spunlace"	:	Berarti proses pengikatan pada jaring berserat basah atau kering
"HAI"	:	Berarti PT Harco Abirama Investama
"HGI"	:	Berarti PT Hexie Grup Indonesia
"HHI"	:	Berarti PT Harco Harjaya Investama
"MSJ"	:	Berarti PT Multi Spunindo Jaya Tbk. atau Perseroan
"MSJM"	:	Berarti PT Maju Selaras Jayamerta
"MSJT"	:	Berarti PT Maju Selaras Jayantara
"MSP"	:	Berarti PT Multi Spunindo Properti
"S&S"	:	Berarti PT S&S Hygiene Solution
"TSI"	:	Berarti PT Trias Spunindo Jaya

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo. Perseroan didirikan dengan nama "PT Multi Spunindo Jaya" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya No. 102 tanggal 7 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Wahyudi Suyanto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-8548 HT.01.01.Th.1997 tanggal 17 Oktober 1997, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Wilayah Provinsi Jawa Timur di bawah No. 65/BH/13/X/1997 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 2785, Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	25.000	25.000.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Sasongko Basuki	1.250	1.250.000.000	20,00
2. Harry Herjanto	1.250	1.250.000.000	20,00
3. Basuki	1.250	1.250.000.000	20,00
4. Hartono Herjanto	1.250	1.250.000.000	20,00
5. Robert Tantular	1.250	1.250.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.250	6.250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	18.750	18.750.000.000	-

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/2020, dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah (i) mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056459.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0185303.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 dan (ii) telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0119485 tanggal 19 September 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0185303.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 ("**Akta No. 188/2023**") (selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha Industri Nonwoven.

Informasi Mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak dengan rincian informasi sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili Perusahaan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional	Status Operasional	Kepemilikan %	Kontribusi Pendapatan 30 Juni 2023 [USD]
1.	MSJT	Industri	Kabupaten Sidoarjo	2022	2022	-	Tidak Beroperasi	90,00	-
2.	MSP	Real Estat	Kabupaten Sidoarjo	2021	2021	-	Tidak Beroperasi	99,98	-
3.	TSI	Industri dan Perdagangan	Kabupaten Sidoarjo	2018	2018	2018	Beroperasi	50,00	1,954,338

Visi dan Misi Perseroan

Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan yang memberikan solusi kehidupan sehari-hari untuk masyarakat.

Untuk mencapai visi tersebut, misi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan produk berkualitas tepat untuk menjamin pengalaman pelanggan yang luar biasa.
2. Mengembangkan kompetensi dan karakter sumber daya manusia dalam tata kelola perusahaan yang kuat.
3. Membangun komunitas harmonis yang mengedepankan integritas, produktivitas, kreativitas, dan ketekunan yang berkelanjutan.

Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan suatu perusahaan terbatas yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang Industri nonwoven secara *business to business* (B2B) dengan memproduksi produk nonwoven *Sheet* yang kemudian digunakan sebagai salah satu bahan baku produk jadi di berbagai sektor mulai dari sektor kesehatan (pembalut, popok, masker, dan lainnya) hingga sektor konstruksi dan agrikultur. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan yang memberikan solusi kehidupan sehari-hari untuk Masyarakat.

Produk-produk nonwoven yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki standart tinggi bertaraf internasional sehingga memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan produk ke pasar nasional dan mancanegara. Perseroan juga memiliki laboratorium penelitian *In-house Research and Development* (R&D) dengan penerapan sistem *Total Quality Management* (TQM) di setiap lini produksi guna untuk memenuhi permintaan spesifik pasar terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak, menjalankan kegiatan usaha diatas lahan produksi seluas ±150.000 meter persegi dengan mempekerjakan lebih dari 700 (tujuh ratus) pekerja dengan sistem 4 (empat) pengelompokan rotasi sehingga memungkinkan lini produksi Perseroan berjalan terus selama 24 jam *non-stop*. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, lini produksi Perseroan memiliki 12 (dua belas) lini produksi yang terdiri atas:

- 9 (sembilan) lini produksi dengan teknologi Spunbond dan Spunmelt.
- 3 (tiga) lini produksi dengan teknologi Meltblown.

B. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegang saham dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1. PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	313.000.000.000	62,600	3.130.000.000	313.000.000.000	53,210
2. Harry Herjanto	748.000.000	74.800.000.000	14,960	748.000.000	74.800.000.000	12,716
3. Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	7,480	374.000.000	37.400.000.000	6,358
4. Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480	374.000.000	37.400.000.000	6,358
5. Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480	374.000.000	37.400.000.000	6,358
6. Masyarakat	-	-	-	882.352.900	88.235.290.000	15,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000.000	500.000.000.000	100,000	5.882.352.900	588.235.290.000	100,000
Saham dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-	14.117.647.100	1.411.764.710.000	-

C. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dalam bentuk belanja modal yang rencananya akan dipergunakan untuk:
 - a. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin SAP Sheet beserta utilitasnya, dalam rangka penambahan lini produksi baru di Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan masih berdiskusi dengan beberapa pihak terkait dengan pembelian mesin ini. Adapun pihak tersebut bukan merupakan pihak afiliasi dari Perseroan.

Keterangan	
Estimasi Biaya yang Dibutuhkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp92.647.054.500,- (sembilan puluh dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima puluh empat ribu lima ratus Rupiah)
Rencana Pembelian	: Selambat-lambatnya pada kuartal 4 (empat) tahun 2024

- b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembangunan gedung pabrik untuk lini produksi *SAP Sheet*.

Keterangan	
Alamat	: Tanah milik Perseroan yang sudah memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No.88, SHGB No.89, SHGB No.90, SHGB No.91, dan SHGB No.92 yang berlokasi di lahan Perseroan di desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.
Estimasi Biaya yang Dibutuhkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.882.351.500,- (tiga puluh miliar delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh satu ribu lima ratus Rupiah)
Spesifikasi Lahan	: 14.000 Meter ²

Alasan dan Tujuan	:	Pembangunan gedung pabrik untuk lini produksi <i>SAP Sheet</i>
Rencana Pembangunan	:	Selambat-lambatnya dimulai pada akhir 2024

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk bentuk modal kerja Perseroan, seperti untuk pembiayaan kebutuhan operasional Perseroan, antara lain: pembelian bahan baku, pembiayaan kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan, biaya marketing, dan lain-lain.
3. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran seluruh dan sebagian pinjaman bank untuk fasilitas modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan		
Nama Bank	:	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Perjanjian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 No. 43 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya. 2. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. WCO.SBY/0058/KMK/2023 No. 44 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya.
Fasilitas	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Tujuan Pinjaman	:	Modal Kerja
Plafon atas pinjaman	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rp192.807.800.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp17.962.800.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Saldo Pinjaman per 16 Oktober 2023	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rp46.166.544.465,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp14.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Nilai yang dibayarkan dari dana hasil Penawaran Umum	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rp46.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp14.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Sisa Pinjaman	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Rp166.544.465,- 2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran Rp0,-
Persyaratan yang berlaku	:	Perseroan wajib melakukan pemberitahuan kepada kreditur selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pelunasan dipercepat.

Keterangan		
Nama Bank	:	PT Bank UOB Indonesia
Perjanjian	:	Perjanjian Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1284/10/2023 tanggal 6 Oktober 2023 yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup

Fasilitas	:	Fasilitas Kombinasi berupa <i>Fasilitas Letter of Credit</i> dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
Tujuan Pinjaman	:	Modal Kerja
Plafon atas pinjaman	:	USD 16.000.000 (kombinasi berbagai fasilitas pinjaman)
Saldo Pinjaman per 30 Juni 2023	:	USD 8.724.537,85
Nilai yang dibayarkan dari dana hasil Penawaran Umum	:	Sisanya, sebanyak-banyaknya sebesar Rp32.647.054.500,- atau setara dengan USD 2.060.401,04 menurut nilai tukar per Oktober 2023
Sisa Pinjaman	:	USD 6.664.136,81
Persyaratan yang Berlaku	:	Tidak terdapat persyaratan khusus dalam hal pembayaran.

D. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023, struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00
1. PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	313.000.000.000	62,600
2. Harry Herjanto	748.000.000	74.800.000.000	14,960
3. Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	7,480
4. Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480
5. Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000.000.000	500.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-

E. DATA KEUANGAN PENTING

Ringkasan Data Keuangan

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* dengan opini Wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029 pada tanggal 8 Desember 2023.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dollar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023 (Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Aset				
Jumlah Aset Lancar	28.256.621	34.082.983	42.862.578	36.689.721
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.341.340	65.595.320	68.361.659	61.196.949
JUMLAH ASET	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670
Liabilitas				
Jumlah Liabilitas Lancar	20.601.254	23.666.215	31.570.046	23.594.203
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	6.939.404	7.234.197	10.050.540	12.476.716
JUMLAH LIABILITAS	27.540.658	30.900.412	41.620.586	36.070.919
Ekuitas				
TOTAL EKUITAS	64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dollar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
PENJUALAN BERSIH	36.450.548	42.883.847	78.985.178	77.898.136	73.361.046
BEBAN POKOK PENJUALAN	28.538.887	34.323.531	62.454.062	59.944.026	51.709.671
LABA KOTOR	7.911.661	8.560.316	16.531.116	17.954.110	21.651.375
TOTAL BEBAN USAHA	3.142.654	5.740.341	9.379.077	6.877.841	5.117.704
LABA USAHA	4.769.007	2.819.975	7.152.039	11.076.269	16.533.671
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN	775.293	(236.985)	(1.783.903)	95.963	1.865.762
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433
BEBAN PAJAK PEHGHASILAN	(1.896.713)	(412.990)	(835.988)	(2.221.732)	(3.561.064)
LABA BERSIH	3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	558.296	(142.236)	(458.783)	27.050	11.543
LABA KOMPREHENSIF	4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17,55	12,67	25,55	49,05	79,59

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	21,71%	19,96%	20,93%	23,05%	29,51%
Laba Bruto Terhadap Aset	8,64%	7,98%	16,58%	16,14%	22,12%
Laba Bruto Terhadap Ekuitas	12,35%	12,97%	24,04%	25,79%	35,03%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Bersih	15,21%	6,02%	6,80%	14,34%	25,08%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Aset	6,05%	2,41%	5,39%	10,04%	18,80%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Ekuitas	8,66%	3,91%	7,81%	16,05%	29,76%

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih	10,01%	5,06%	5,74%	11,49%	20,23%
Rasio Likuiditas (X)					
Rasio Kas	0,24	0,40	0,56	0,36	0,69
Rasio Lancar	1,37	1,39	1,44	1,36	1,56
Rasio Solvabilitas (X)					
Liabilitas terhadap aset	0,30	0,38	0,31	0,37	0,37
Liabilitas terhadap ekuitas	0,43	0,61	0,45	0,60	0,58
Rasio Profitabilitas (%)					
ROA	3,98%	2,02%	4,55%	8,05%	15,16%
ROE	5,69%	3,29%	6,59%	12,86%	24,00%
Leverage Ratio (X)					
Interest Coverage Ratio	15,90	25,76	7,34	11,04	22,83
Debt Service Coverage Ratio	0,34	0,17	0,45	0,64	1,32

F. RISIKO USAHA

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko persaingan usaha

2. Risiko Usaha Yang Bersifat Material

- Risiko bahan baku dan fluktuasi harga komoditas minyak mentah
- Risiko pembatalan kontrak mitra bisnis ataupun pelanggan
- Risiko ketergantungan pada pelanggan tertentu
- Risiko margin yang kompetitif
- Risiko operasional
- Risiko pasar
- Risiko atas perubahan teknologi
- Risiko legalitas
- Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

3. Risiko Umum

- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Kondisi perekonomian secara makro atau global
- Risiko terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Risiko kredit
- Risiko tuntutan atau gugatan hukum

4. Risiko Bagi Investor

- Harga saham perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- Likuiditas saham Perseroan
- Penjualan saham di masa depan
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

G. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2025 berdasarkan laba bersih tahun buku 2024, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS dan sebagaimana ketentuan Pasal 71 angka (3) UUPT. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

H. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Nilai ekonomi dari pasar nonwoven diperkirakan mencapai USD 53,90 miliar pada tahun 2023, dan diperkirakan akan mencapai USD 72,19 miliar pada tahun 2028, tumbuh pada CAGR sebesar 6,02% selama periode perkiraan (2023-2028). Peningkatan permintaan dari sektor Medis dan Kesehatan, Otomotif, dan Konstruksi adalah pendorong utama pertumbuhan tersebut. Indonesia, yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi di regional Asia Tenggara diperkirakan menjadi salah satu pasar yang bertumbuh dengan tingkat CAGR tertinggi dalam industri nonwoven diantaranya untuk kebutuhan sektor medis dan kesehatan, otomotif dan konstruksi.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah). Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.823.515.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima belas ribu Rupiah).

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

PT MULTI SPUNINDO JAYA TBK.
Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan Usaha di bidang Industri Nonwoven

Kantor Pusat & Pabrik

Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
Indonesia 61263

Tel.: +62 31 897 1301

Fax.: +62 31 897 6666

E-mail: corp.sec@spunindo.com

Website: www.spunindo.com

Berkedudukan di Sidoarjo, Indonesia

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023, struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00
1. PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	313.000.000.000	62,600
2. Harry Herjanto	748.000.000	74.800.000.000	14,960
3. Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	7,480
4. Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480
5. Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000.000.000	500.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyak sebesar 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp100,- per Saham			Nilai Nominal Rp 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1. PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	313.000.000.000	62,600	3.130.000.000	313.000.000.000	53,210
2. Harry Herjanto	748.000.000	74.800.000.000	14,960	748.000.000	74.800.000.000	12,716
3. Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	7,480	374.000.000	37.400.000.000	6,358
4. Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480	374.000.000	37.400.000.000	6,358
5. Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,480	374.000.000	37.400.000.000	6,358
6. Masyarakat	-	-	-	882.352.900	88.235.290.000	15,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000.000	500.000.000.000	100,000	5.882.352.900	588.235.290.000	100,000
Saham dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-	14.117.647.100	1.411.764.710.000	-

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama atau sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham pada Penawaran Umum Perdana Saham yakni milik MSJM sebanyak 3.130.000.000 (tiga miliar seratus tiga puluh juta) saham, Harry Herjanto sebanyak 748.000.000 (tujuh ratus empat puluh delapan juta) saham, Hartono Herjanto sebanyak 374.000.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta) saham, Lunardi Basuki sebanyak 374.000.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta) saham, dan Sasongko Basuki sebanyak 374.000.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 5.882.352.900 (lima miliar delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-10356/BEI.PP2/11-2023 yang dikeluarkan oleh BEI tanggal 24 November 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Ketentuan Dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Kepemilikan Atas Saham Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25/2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*lock-up period*).

Dalam hal ini, MSJM memperoleh saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK sebanyak 313.000 dengan total nilai nominal sebesar Rp313.000.000.000,- berdasarkan Akta Berita Acara PT Multi Spunindo Jaya No. 81 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya. Adapun jumlah kepemilikan saham tersebut telah berubah dengan adanya pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berdasarkan Akta No. 188/2023, dari semula Rp1.000.000,- menjadi Rp100,- sehingga saat ini MSJM memegang sebanyak 3.130.000.000 lembar saham pada Perseroan.

Dengan demikian berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017, mengingat bahwa MSJM memperoleh saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK sebagaimana dijelaskan di atas, maka MSJM tidak dapat menjual atau mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran memperoleh Efektif.

Sasongko Basuki selaku pengendali Perseroan, menyatakan dalam Surat Pernyataan Terkait Pengendalian pada PT Multi Spunindo Jaya Tbk tertanggal 13 Oktober 2023, bahwa tidak akan melepas kepengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sejak tanggal Pernyataan Efektif dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dalam bentuk belanja modal yang rencananya akan dipergunakan untuk:

- a. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin SAP Sheet beserta utilitasnya, dalam rangka penambahan lini produksi baru di Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan masih berdiskusi dengan beberapa pihak terkait dengan pembelian mesin ini. Adapun pihak tersebut bukan merupakan pihak afiliasi dari Perseroan.

Keterangan	
Estimasi Biaya yang Dibutuhkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp92.647.054.500,- (sembilan puluh dua miliar enam ratus empat puluh tujuh juta lima puluh empat ribu lima ratus Rupiah)
Rencana Pembelian	: Selambat-lambatnya pada kuartal 4 (empat) tahun 2024

- b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembangunan gedung pabrik untuk lini produksi *SAP Sheet*.

Keterangan	
Alamat	: Tanah milik Perseroan yang sudah memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No.88, SHGB No.89, SHGB No.90, SHGB No.91, dan SHGB No.92 yang berlokasi di lahan Perseroan di desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.
Estimasi Biaya yang Dibutuhkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.882.351.500,- (tiga puluh miliar delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh satu ribu lima ratus Rupiah)
Spesifikasi Lahan	: 14.000 Meter ²
Alasan dan Tujuan	: Pembangunan gedung pabrik untuk lini produksi <i>SAP Sheet</i>
Rencana Pembangunan	: Selambat-lambatnya dimulai pada akhir 2024

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk bentuk modal kerja Perseroan, seperti untuk pembiayaan kebutuhan operasional Perseroan, antara lain: pembelian bahan baku, pembiayaan kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan, biaya marketing, dan lain-lain.
3. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran seluruh dan sebagian pinjaman bank untuk fasilitas modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	
Nama Bank	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Perjanjian	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 No. 43 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya. 2. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. WCO.SBY/0058/KMK/2023 No. 44 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya.
Fasilitas	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Kredit Modal Kerja Rekening Koran

Tujuan Pinjaman	:	Modal Kerja
Plafon atas pinjaman	:	1. Rp192.807.800.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp17.962.800.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Saldo Pinjaman per 16 Oktober 2023	:	1. Rp46.166.544.465,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp14.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Nilai yang dibayarkan dari dana hasil Penawaran Umum	:	1. Rp46.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp14.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Sisa Pinjaman	:	1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Rp166.544.465,- 2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran Rp0,-
Persyaratan yang berlaku	:	Perseroan wajib melakukan pemberitahuan kepada kreditur selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pelunasan dipercepat.

Keterangan		
Nama Bank	:	PT Bank UOB Indonesia
Perjanjian	:	Perjanjian Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1284/10/2023 tanggal 6 Oktober 2023 yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup
Fasilitas	:	Fasilitas Kombinasi berupa <i>Fasilitas Letter of Credit</i> dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
Tujuan Pinjaman	:	Modal Kerja
Plafon atas pinjaman	:	USD 16.000.000 (kombinasi berbagai fasilitas pinjaman)
Saldo Pinjaman per 30 Juni 2023	:	USD 8.724.537,85
Nilai yang dibayarkan dari dana hasil Penawaran Umum	:	Sisanya, sebanyak-banyaknya sebesar Rp32.647.054.500,- atau setara dengan USD 2.060.401,04 menurut nilai tukar per Oktober 2023
Sisa Pinjaman	:	USD 6.664.136,81
Persyaratan yang Berlaku	:	Tidak terdapat persyaratan khusus dalam hal pembayaran

Dalam hal rencana penggunaan dana merupakan Transaksi Material dan/atau Transaksi Afiliasi, Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No.17/2020 dan Peraturan OJK No. 42/2020

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember bersama dengan pengumuman RUPS Perseroan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara atas dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas dan sesuai dengan ketentuan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan ●% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi:

- a. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*): ●%;
- b. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*): ●%;
- c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) ●%;
- d. Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: ●% yang terdiri dari; Akuntan Publik: ●%; Konsultan Hukum: ●%; dan Notaris ●%;
- e. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: ●% yang terdiri dari biaya jasa Biro Administrasi Efek; dan
- f. Biaya Lain-lain (Pernyataan Pendaftaran OJK, BEI, KSEI, pemasaran, percetakan, iklan dan lain-lain): ●%.

III. PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan dan mempunyai liabilitas sebesar AS\$27.540.658 sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029.

	(dalam dolar AS)
	30 Juni
	2023
	(Audit)
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	11.367.229
Utang usaha	
Pihak ketiga	5.039.433
Pihak berelasi	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	134.294
Uang muka setoran modal	-
Utang pajak	505.119
Beban akrual	738.246
Uang muka pelanggan	36.526
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	1.885.427
Liabilitas sewa	893.898
Utang pembiayaan konsumen	1.082
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.601.254
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	1.036.158
Liabilitas sewa	1.327.212
Utang pembiayaan konsumen	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.157.141
Liabilitas pajak tangguhan	1.418.893
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.939.404
TOTAL LIABILITAS	27.540.658

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan.

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang bank

Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki utang bank jangka pendek sebesar AS\$11.367.229 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
PT Bank UOB Indonesia	
<i>Clean Trust Receipt</i>	7.502.119
<i>Trust Receipt</i>	1.222.418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
<i>Letter of Credit</i>	2.269.526
<i>Repeatign Promissory Loan</i>	205.427
Standard Chartered Bank Indonesia	
<i>Import Loan</i>	167.739
Jumlah	11.367.229

2. Utang Usaha pihak ketiga

Akun ini merupakan utang usaha pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
Pihak ketiga	
Lokal	1.480.627
Ekspor	3.558.806
Total	5.039.433

b. Berdasarkan mata uang:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
Rupiah	594.686
Dolar Amerika Serikat	4.444.747
Jumlah	5.039.433

c. Berdasarkan umur:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
Belum jatuh tempo	4.469.147
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	418.205
31 - 60 hari	39.658
61 - 90 hari	13.979
>90 hari	98.444
Jumlah	5.039.433

3. Utang usaha pihak berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan tidak memiliki utang usaha pihak berelasi.

4. Utang lain-lain - pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki utang lain-lain - pihak ketiga sebesar AS\$134.294.

5. Uang muka setoran modal

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan tidak memiliki uang muka setoran modal.

6. Utang pajak

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki utang pajak sebesar AS\$505.119 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	17.733
Pasal 23	6.562
Pasal 29	412.254
Pasal 4(2)	49
Pajak Pertambahan Nilai	68.224
Subtotal	504.822
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	25
Pasal 23	247
Pasal 4(2)	25
Subtotal	297
Total	505.119

7. Beban akrual

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki beban akrual sebesar AS\$738.246.

8. Uang muka pelanggan

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki uang muka pelanggan sebesar AS\$36.526.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

9. Utang bank

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki utang bank sebesar AS\$1.885.427 yang merupakan bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
Standard Chartered Bank Indonesia	
<i>Term Loan</i>	750.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
IMBT - <i>Sale and Lease Back</i>	577.343
PT Bank UOB Indonesia	
<i>Term Loan</i>	558.084
Jumlah	1.885.427

10. Liabilitas sewa

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki liabilitas sewa sebesar AS\$893.898.

11. Utang pembiayaan konsumen

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki utang pembiayaan konsumen sebesar AS\$1.082 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
PT BCA Finance	1.082
Jumlah	1.082

Liabilitas Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

12. Utang bank

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki utang bank sebesar AS\$1.036.158 yang merupakan bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)	
Keterangan	30 Juni 2023
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	2.310
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank UOB Indonesia	
<i>Term Loan</i>	663.467
Standard Chartered Bank Indonesia	
<i>Term Loan</i>	370.381
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
<i>IMBT - Sale and Lease Back</i>	-
Jumlah	1.036.158

13. Liabilitas sewa

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki liabilitas sewa sebesar AS\$1.327.212.

14. Utang pembiayaan konsumen

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan tidak memiliki utang pembiayaan konsumen.

15. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Keterangan	30 Juni 2023
Tingkat diskonto	6,61%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Tingkat disabilitas	1% dari mortalitas/of mortality rate
Tingkat mortalita	TMI 2019 Male
Tingkat Pensiun dini	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun
Proporsi pensiun normal	55 - 57 tahun

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Juni 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	
Imbalan paska kerja	2.967.018
Imbalan jangka panjang lainnya	190.123
Jumlah	3.157.141

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Juni 2023
Saldo awal	2.221.133
Imbalan kerja	177.554
Perubahan program liabilitas imbalan kerja	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	472.676
Pembayaran imbalan kerja	(10.453)
Penyesuaian mata uang asing	106.109
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:	
Diakui dalam laporan laba rugi	-
Saldo akhir	2.967.019

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2023 adalah 5,81 tahun.

Keterangan	30 Juni 2023
Saldo awal	164.410
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	29.066
Iuran yang dibayarkan Grup	(11.121)
Selisih kurs	7.767
Saldo akhir	190.122

16. Liabilitas pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar AS\$1.418.893.

17. Komitmen dan kontingensi

Pada tanggal 30 Juni 2023 Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kewajiban kontingensi.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK (NEGATIVE COVENANTS).



MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material dalam laporannya pada tanggal 8 Desember 2023, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam dollar AS)

	30 Juni		31 Desember	
	2023 (Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5.017.872	13.193.999	11.512.325	16.221.454
Piutang usaha				
Pihak ketiga - bersih	9.598.766	8.445.688	10.765.759	8.406.602
Pihak berelasi	17.894	14.184	8.494	27.809
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	64.545	71.298	5.624.182	5.676.653
Pihak berelasi	1.949	64.222	69.318	-
Persediaan	7.782.899	8.426.626	9.800.521	5.492.612
Uang muka	203.927	83.512	539.389	231.584
Beban dibayar dimuka	59.708	128.236	104.778	105.308
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	120.044	184.608	967.203	527.699
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	2.041.317	-	-	-
Aset lancar lainnya	3.347.700	3.470.610	3.470.610	-
Total Aset Lancar	28.256.621	34.082.983	42.862.578	36.689.721
ASET TIDAK LANCAR				
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	620	2.711.312	755.104	4.662
Uang muka pembelian aset tetap	2.491.672	364.902	1.287.625	3.286.315
Biaya ditangguhkan	204.396	-	-	-
Portofolio efek	-	1.494.078	1.072.894	5.119.379
Investasi pada Entitas Asosiasi	5.951.534	5.394.425	5.012.239	4.420.472
Aset tetap - neto	54.407.326	55.296.213	59.817.325	48.265.148
Aset takberwujud - neto	180.524	219.649	295.441	-
Aset tidak lancar lainnya	105.268	114.741	121.031	100.973
Total Aset Tidak Lancar	63.341.340	65.595.320	68.361.659	61.196.949
TOTAL ASET	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				

	30 Juni		31 Desember	
	2023 (Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Utang bank jangka pendek	11.367.229	12.056.511	13.753.571	9.373.728
Utang usaha				
Pihak ketiga	5.039.433	4.307.060	7.209.228	5.279.842
Pihak berelasi	-	-	694	162.846
Utang lain-lain - pihak ketiga	134.294	1.446.794	5.496.304	921.181
Uang muka setoran modal	-	1.282.545	-	-
Utang pajak	505.119	253.590	506.820	3.419.731
Beban akrual	738.246	590.377	870.687	993.789
Uang muka pelanggan	36.526	40.740	57.974	249.183
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	1.885.427	2.787.649	2.737.793	2.324.593
Liabilitas sewa	893.898	883.218	874.277	806.387
Utang pembiayaan konsumen	1.082	17.731	62.698	62.923
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.601.254	23.666.215	31.570.046	23.594.203
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	1.036.158	1.636.092	4.418.384	6.578.416
Liabilitas sewa	1.327.212	1.797.489	2.710.691	3.007.428
Utang pembiayaan konsumen	-	-	17.731	81.364
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.157.141	2.385.543	1.701.224	2.034.712
Liabilitas pajak tangguhan	1.418.893	1.415.073	1.202.510	774.796
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.939.404	7.234.197	10.050.540	12.476.716
TOTAL LIABILITAS	27.540.658	30.900.412	41.620.586	36.070.919
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar - 580.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 187.000 saham	40.927.422	20.116.052	20.116.052	20.116.052
Tambahkan modal disetor	8.448.315	8.448.315	8.448.315	8.448.315
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	8.029.431	8.029.431	8.029.431
Rugi komprehensif lain	(699.176)	(460.926)	(105.217)	(154.829)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	1.894.863	31.860.237	31.981.712	23.999.418
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	61.406.784	67.993.109	68.470.293	60.438.387
Kepentingan non-pengendali	2.650.519	784.782	1.133.358	1.377.364
TOTAL EKUITAS	64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670

(dalam dollar AS)

	30 Juni		31 Desember	
	2023 (Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5.017.872	13.193.999	11.512.325	16.221.454
Piutang usaha				
Pihak ketiga - bersih	9.598.766	8.445.688	10.765.759	8.406.602
Pihak berelasi	17.894	14.184	8.494	27.809
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	64.545	71.298	5.624.182	5.676.653
Pihak berelasi	1.949	64.222	69.318	-
Persediaan	7.782.899	8.426.626	9.800.521	5.492.612
Uang muka	203.927	83.512	539.389	231.584
Beban dibayar dimuka	59.708	128.236	104.778	105.308
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	120.044	184.608	967.203	527.699
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	2.041.317	-	-	-
Aset lancar lainnya	3.347.700	3.470.610	3.470.610	-
Total Aset Lancar	28.256.621	34.082.983	42.862.578	36.689.721
ASET TIDAK LANCAR				
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	620	2.711.312	755.104	4.662
Uang muka pembelian aset tetap	2.491.672	364.902	1.287.625	3.286.315
Biaya ditangguhkan	204.396	-	-	-
Portofolio efek	-	1.494.078	1.072.894	5.119.379
Investasi pada Entitas Asosiasi	5.951.534	5.394.425	5.012.239	4.420.472
Aset tetap - neto	54.407.326	55.296.213	59.817.325	48.265.148
Aset takberwujud - neto	180.524	219.649	295.441	-
Aset tidak lancar lainnya	105.268	114.741	121.031	100.973
Total Aset Tidak Lancar	63.341.340	65.595.320	68.361.659	61.196.949
TOTAL ASET	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	11.367.229	12.056.511	13.753.571	9.373.728
Utang usaha				
Pihak ketiga	5.039.433	4.307.060	7.209.228	5.279.842
Pihak berelasi	-	-	694	162.846
Utang lain-lain - pihak ketiga	134.294	1.446.794	5.496.304	921.181
Uang muka setoran modal	-	1.282.545	-	-
Utang pajak	505.119	253.590	506.820	3.419.731
Beban akrual	738.246	590.377	870.687	993.789
Uang muka pelanggan	36.526	40.740	57.974	249.183
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	1.885.427	2.787.649	2.737.793	2.324.593
Liabilitas sewa	893.898	883.218	874.277	806.387

	30 Juni		31 Desember	
	2023 (Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Utang pembiayaan konsumen	1.082	17.731	62.698	62.923
Total Liabilitas Jangka Pendek	20.601.254	23.666.215	31.570.046	23.594.203
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	1.036.158	1.636.092	4.418.384	6.578.416
Liabilitas sewa	1.327.212	1.797.489	2.710.691	3.007.428
Utang pembiayaan konsumen	-	-	17.731	81.364
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.157.141	2.385.543	1.701.224	2.034.712
Liabilitas pajak tangguhan	1.418.893	1.415.073	1.202.510	774.796
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.939.404	7.234.197	10.050.540	12.476.716
TOTAL LIABILITAS	27.540.658	30.900.412	41.620.586	36.070.919
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar - 580.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 187.000 saham	40.927.422	20.116.052	20.116.052	20.116.052
Tambahkan modal disetor	8.448.315	8.448.315	8.448.315	8.448.315
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	8.029.431	8.029.431	8.029.431
Rugi komprehensif lain	(699.176)	(460.926)	(105.217)	(154.829)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	1.894.863	31.860.237	31.981.712	23.999.418
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	61.406.784	67.993.109	68.470.293	60.438.387
Kepentingan non-pengendali	2.650.519	784.782	1.133.358	1.377.364
TOTAL EKUITAS	64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut merupakan iktisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
PENJUALAN	36.450.548	42.883.847	78.985.178	77.898.136	73.361.046
BEBAN POKOK PENJUALAN	28.538.887	34.323.531	62.454.062	59.944.026	51.709.671
LABA KOTOR	7.911.661	8.560.316	16.531.116	17.954.110	21.651.375
BEBAN USAHA					
Beban penjualan	1.202.662	2.130.977	3.461.596	3.122.714	1.748.015
Beban umum dan administrasi	1.939.992	3.609.364	5.917.481	3.755.127	3.369.689
Total Beban Usaha	3.142.654	5.740.341	9.379.077	6.877.841	5.117.704

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
LABA USAHA	4.769.007	2.819.975	7.152.039	11.076.269	16.533.671
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN					
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	589.021	(589.564)	(1.850.823)	(419.155)	604.787
Bagian atas laba bersih pada Entitas Asosiasi	528.058	127.188	387.280	590.220	1.115.604
Pendapatan keuangan	290.796	149.162	296.029	394.994	453.552
Beban keuangan	(445.199)	(109.455)	(974.599)	(1.003.432)	(724.076)
Beban administrasi bank	(51.520)	(3.649)	(107.200)	(133.851)	(209.563)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	-	2.764	(19.323)	(138.530)	19.832
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - bersih	-	-	(10.100)	(47.702)	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	-	180.875	351.396	-	-
Laba atas perubahan program imbalan kerja	-	-	-	444.873	-
Pendapatan klaim asuransi	-	-	-	-	519.854
Lain-lain - bersih	(135.863)	5.694	143.111	408.546	85.772
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>775.293</u>	<u>(236.985)</u>	<u>(1.783.903)</u>	<u>95.963</u>	<u>1.865.762</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(1.765.800)	(120.168)	(597.829)	(1.810.218)	(3.644.598)
Tanggungan	(130.913)	(292.822)	(238.159)	(411.514)	83.534
Beban pajak penghasilan	<u>(1.896.713)</u>	<u>(412.990)</u>	<u>(835.988)</u>	<u>(2.221.732)</u>	<u>(3.561.064)</u>
LABA BERSIH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	699.284	-	-	-	-
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	29.052	-	(5.094)	1.547	(17.212)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(472.676)	(157.505)	(305.993)	56.687	(108.856)
Efek pajak terkait	103.989	34.651	67.318	(11.337)	21.771
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi pada periode berikutnya :					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	198.647	(19.382)	(215.014)	(19.847)	115.840
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	558.296	(142.236)	(458.783)	27.050	11.543
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	3.554.041	2.369.833	4.778.525	9.172.294	14.883.141
Kepentingan Non-pengendali	93.546	(199.833)	(246.377)	(221.794)	(44.772)
LABA BERSIH	3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	3.622.692	2.235.594	4.422.816	9.221.906	14.836.764
Kepentingan Non-pengendali	583.191	(207.830)	(349.451)	(244.356)	13.148
LABA KOMPREHENSIF	4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17,55	12,67	25,55	49,05	79,59

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	21,71%	19,96%	20,93%	23,05%	29,51%
Laba Bruto Terhadap Aset	8,64%	7,98%	16,58%	16,14%	22,12%
Laba Bruto Terhadap Ekuitas	12,35%	12,97%	24,04%	25,79%	35,03%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Bersih	15,21%	6,02%	6,80%	14,34%	25,08%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Aset	6,05%	2,41%	5,39%	10,04%	18,80%
Laba Sebelum Pajak Terhadap Ekuitas	8,66%	3,91%	7,81%	16,05%	29,76%
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih	10,01%	5,06%	5,74%	11,49%	20,23%
Rasio Likuiditas (X)					
Rasio Kas	0,24	0,40	0,56	0,36	0,69
Rasio Lancar	1,37	1,39	1,44	1,36	1,56
Rasio Solvabilitas (X)					
Liabilitas terhadap aset	0,30	0,38	0,31	0,37	0,37
Liabilitas terhadap ekuitas	0,43	0,61	0,45	0,60	0,58
Rasio Profitabilitas (%)					
ROA	3,98%	2,02%	4,55%	8,05%	15,16%
ROE	5,69%	3,29%	6,59%	12,86%	24,00%
Leverage Ratio (X)					
Interest Coverage Ratio	15,90	25,76	7,34	11,04	22,83
Debt Service Coverage Ratio	0,34	0,17	0,45	0,64	1,32

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting. Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan Opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan Opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Perseroan didirikan dengan nama "PT Multi Spunindo Jaya" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya No. 102 tanggal 7 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Wahyudi Suyanto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-8548 HT.01.01.Th.1997 tanggal 17 Oktober 1997, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Wilayah Provinsi Jawa Timur No. 65/BH/13/X/1997 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 2785, Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/2020, dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah (i) mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056459.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0185303.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 dan (ii) telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0119485 tanggal 19 September 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0185303.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 ("**Akta No. 188/2023**").

Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha yang telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan pada saat ini terutama dalam Industri Nonwoven.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA PERSEROAN

Perkembangan industri spunbond, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perseroan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup Perseroan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - bersih dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar

Grup Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup Perseroan berasal dari nilai tukar antara Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Yuan Cina, Euro Eropa terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Grup Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup Perseroan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran

liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Risiko Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Grup Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir. Kecuali penerapan kebijakan akuntansi mengenai sewa sesuai dengan standar PSAK 71: “Instrumen Keuangan”, PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK No. 73 “Sewa” yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka - angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Penerapan standar baru dan revisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya, kecuali untuk PSAK 71 dan PSAK 73.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 mengharuskan instrumen keuangan Perseroan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi. Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020. Instrumen keuangan Perseroan memiliki arus kas kontraktual yang semata - mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perseroan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

Dampak terhadap pos - pos dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i. Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Perseroan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perseroan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perseroan dan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit (“ECL”) berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa

penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Pengaruh penerapan PSAK 71 adalah sebesar AS\$57.802 dan AS\$47.702 per 31 Desember 2022 dan 2021.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait. Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Langkah 3: Menentukan harga transaksi.

Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Perseroan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

PSAK 73: Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan menerapkan PSAK 73, "Sewa". Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu. PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan keuangan. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak - guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak guna.

Aset hak - guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas, pendanaan dan operasi. Pengaruh penerapan PSAK 73 adalah sebesar AS\$881.177 per 31 Desember 2020.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pesewa mencatat sewa. Berdasarkan PSAK 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Perseroan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan. Perseroan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perseroan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal perjanjian. Perseroan, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 3,20% - 10,00%. Aset hak - guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Perseroan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

4. ANALISIS KEUANGAN

4.1. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut merupakan iktisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
PENJUALAN	36.450.548	42.883.847	78.985.178	77.898.136	73.361.046
BEBAN POKOK PENJUALAN	28.538.887	34.323.531	62.454.062	59.944.026	51.709.671
LABA KOTOR	7.911.661	8.560.316	16.531.116	17.954.110	21.651.375
BEBAN USAHA					
Beban penjualan	1.202.662	2.130.977	3.461.596	3.122.714	1.748.015
Beban umum dan administrasi	1.939.992	3.609.364	5.917.481	3.755.127	3.369.689
Total Beban Usaha	3.142.654	5.740.341	9.379.077	6.877.841	5.117.704
LABA USAHA	4.769.007	2.819.975	7.152.039	11.076.269	16.533.671
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN					
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	589.021	(589.564)	(1.850.823)	(419.155)	604.787
Bagian atas taba bersih pada Entitas Asosiasi	528.058	127.188	387.280	590.220	1.115.604
Pendapatan keuangan	290.796	149.162	296.029	394.994	453.552
Beban keuangan	(445.199)	(109.455)	(974.599)	(1.003.432)	(724.076)
Beban administrasi bank	(51.520)	(3.649)	(107.200)	(133.851)	(209.563)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	-	2.764	(18.997)	(138.530)	19.832
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - bersih	-	-	(10.100)	(47.702)	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	-	180.875	351.396	-	-
Laba atas perubahan program imbalan kerja	-	-	-	444.873	-
Pendapatan klaim asuransi	-	-	-	-	519.854
Lain-lain - bersih	(135.863)	5.694	143.111	408.546	85.772
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	775.293	(236.985)	(1.783.903)	95.963	1.865.762
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PEHGHASILAN					
Kini	(1.765.800)	(120.168)	(597.829)	(1.810.218)	(3.644.598)
Tangguhan	(130.913)	(292.822)	(238.159)	(411.514)	83.534
Beban pajak penghasilan - bersih	(1.896.713)	(412.990)	(835.988)	(2.221.732)	(3.561.064)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
LABA BERSIH	3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	699.284	-	-	-	-
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	29.052	-	(5.094)	1.547	(17.212)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(472.676)	(157.505)	(305.993)	56.687	(108.856)
Efek pajak terkait	103.989	34.651	67.318	(11.337)	21.771
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi pada periode berikutnya:					
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	198.647	(19.382)	(215.014)	(19.847)	115.840
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	558.296	(142.236)	(458.783)	27.050	11.543
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					
Pemilik Entitas Induk	3.554.041	2.369.833	4.778.525	9.172.294	14.883.141
Kepentingan Non-pengendali	93.546	(199.833)	(246.377)	(221.794)	(44.772)
LABA BERSIH	3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	3.622.692	2.235.594	4.422.816	9.221.906	14.836.764
Kepentingan Non-pengendali	583.191	(207.830)	(349.451)	(244.356)	13.148
LABA KOMPREHENSIF	4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17,55	12,67	25,55	49,05	79,59

4.1.1. Penjualan

Tabel berikut merupakan ikhtisar penjualan Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Penjualan					
Lokal	26.268.075	28.562.397	56.275.899	55.824.405	55.835.482
Ekspor	10.182.473	14.321.450	22.709.879	22.073.731	17.525.564
TOTAL	36.450.548	42.883.847	78.985.178	77.898.136	73.361.046

Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$36.450.548 menurun sebesar 15.00% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$42.883.847, hal ini disebabkan oleh oleh penurunan baik pada volume penjualan maupun harga jual rata-rata. Penurunan penjualan ini berdampak pada turunnya laba kotor perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan pihak manajemen menetapkan kebijakan untuk berusaha mengimbangi penurunan penjualan tersebut dengan mengupayakan efisiensi biaya agar margin tetap terjaga.

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$78.985.178, meningkat sebesar 1,40% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$77.898.136, hal ini disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan dari *existing* maupun *new customer*, baik pasar lokal maupun ekspor. Manajemen berpendapat bahwa kenaikan penjualan yang bersumber dari *existing* maupun *new customers* ini makin mengokohkan posisi perseroan sebagai pemasok yang *reliable* bagi para pelanggannya, dan sulit digantikan oleh supplier lain.

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$77.898.136, meningkat sebesar 6,18% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020 yang tercatat AS\$73.361.046, hal ini disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan dan harga baik pasar lokal maupun ekspor. Manajemen berpendapat bahwa kenaikan penjualan ini berdampak positif terhadap penguasaan pangsa pasar perseroan baik di dalam dan di luar negeri.

4.1.2. Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut merupakan ikhtisar beban pokok penjualan Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak di Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Bahan baku yang digunakan					
Saldo awal	1.853.015	3.106.113	3.106.113	1.872.116	1.785.238
Pembelian	18.212.571	23.413.925	41.067.419	41.564.614	28.921.188
Saldo akhir	(2.297.142)	(3.614.060)	(1.853.015)	(3.106.113)	(1.872.116)
Subtotal	17.768.444	22.905.978	42.320.517	40.330.617	28.834.310
<i>Outsourcing</i> dan jasa maklon	928.483	1.020.558	1.792.358	2.890.498	4.409.090
Energi	2.213.089	2.844.789	5.301.306	4.890.982	4.359.792
Tenaga kerja langsung	1.442.094	1.181.688	2.101.392	2.842.016	6.615.902
Penyusutan	1.862.336	1.885.458	4.428.584	4.088.987	3.267.752
Beban Produksi	3.269.945	4.140.372	6.418.905	7.788.872	5.927.481
Total beban produksi	27.484.391	33.978.843	62.363.062	62.831.972	50.414.327
Persediaan barang dalam proses					
Saldo awal	201.080	246.835	246.835	242.240	187.823
Saldo akhir	(59.638)	(151.820)	(201.080)	(246.835)	(242.240)
Subtotal	141.442	95.015	45.755	(4.595)	(54.417)
Beban produksi	27.625.833	34.073.858	62.408.817	62.827.377	50.359.910
Persediaan barang jadi					
Saldo awal	4.317.973	4.118.514	4.118.514	1.196.460	2.508.582
Pembelian	-	312.686	244.704	38.703	37.639
Penyesuaian persediaan	(39.329)	-	-	-	-
Saldo akhir	(3.365.590)	(4.181.527)	(4.317.973)	(4.118.514)	(1.196.460)
Sub total	913.054	249.673	42.245	(2.883.351)	1.349.761
Total	28.538.887	34.323.531	62.454.062	59.944.026	51.709.671

Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$28.538.887, menurun sebesar 16,85% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$34.323.531, hal ini disebabkan oleh penurunan harga bahan baku dan volume pemakaian bahan baku. Manajemen berpendapat bahwa penurunan yang terjadi pada beban pokok penjualan ini berada dalam tingkat yang proporsional dengan penurunan penjualan, sehingga dampaknya netral.

Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$62.454.062, meningkat sebesar 4,19% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$59.944.026, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku yang digunakan sebagai akibat naiknya kuantitas penjualan dan kenaikan harga bahan baku akibat konflik Ukraina – Rusia di semester 1 tahun 2022. Kenaikan beban pokok penjualan ini mengakibatkan penurunan pada laba kotor perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan manajemen mencanangkan kebijakan untuk senantiasa menjaga efisiensi pos-pos biaya yang sifatnya under management's control.

Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$59.944.026, meningkat sebesar 15,92% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$51.709.671, hal ini disebabkan oleh hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku yang digunakan serta kenaikan beban produksi. Kenaikan beban pokok penjualan ini mengakibatkan penurunan pada laba kotor perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan manajemen mencanangkan kebijakan untuk senantiasa menjaga efisiensi pos-pos biaya yang sifatnya under management's control.

4.1.3. Laba Kotor

Labanya kotor yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Labanya kotor yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$7.911.661, menurun sebesar 7,58% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$8.560.316, hal ini disebabkan oleh penurunan kuantitas penjualan.

Labanya kotor yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Labanya kotor yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$16.531.116, menurun sebesar 7,93% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$17.954.110, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan.

Labanya kotor pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Labanya kotor yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$17.954.110, menurun sebesar 17,08% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$21.651.375, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan.

4.1.4. Beban Penjualan

Tabel berikut merupakan ikhtisar beban penjualan Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Beban Penjualan					
Pemasaran dalam negeri	481.334	427.356	887.451	799.558	771.766
Pemasaran luar negeri	334.344	1.515.321	2.114.101	1.927.512	631.509
Komisi penjualan	295.232	128.490	286.095	265.243	292.667
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	91.752	59.810	173.949	130.401	52.073
Total	1.202.662	2.130.977	3.461.596	3.122.714	1.748.015

Beban Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Beban Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$1.202.662, menurun sebesar 43,56% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$2.130.977, hal ini disebabkan oleh penurunan freight cost. Penurunan beban penjualan ini, bersama-sama dengan penurunan yang terjadi pada beban umum dan administrasi, berdampak pada naiknya laba usaha dan laba bersih perseroan pada periode tersebut kendati penjualan mengalami penurunan.

Beban Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Beban Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$3.461.596, meningkat sebesar 10,85% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$3.122.714, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan untuk kegiatan pemasaran luar negeri. Kenaikan beban penjualan ini, bersama-sama dengan kenaikan yang terjadi pada beban umum dan administrasi, berdampak pada penurunan laba usaha dan laba bersih perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan manajemen mencanangkan kebijakan untuk senantiasa menjaga efisiensi pos-pos biaya yang sifatnya *under management's control*.

Beban Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$3.122.714, meningkat sebesar 78,64% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$1.748.015, hal ini disebabkan oleh hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan untuk kegiatan pemasaran luar negeri. Kenaikan beban penjualan ini, bersama-sama dengan kenaikan yang terjadi pada beban umum dan administrasi, berdampak pada penurunan laba usaha dan laba bersih perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan manajemen mencanangkan kebijakan untuk senantiasa menjaga efisiensi pos-pos biaya yang sifatnya *under management's control*.

4.1.5. Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut merupakan ikhtisar beban umum dan administrasi Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Beban Umum dan Administrasi					
Gaji dan tunjangan	858.546	1.401.384	2.540.144	2.153.562	1.788.630
Imbalan kerja karyawan	206.620	523.183	1.006.902	235.156	239.941
Penyusutan	197.145	197.240	396.470	180.540	156.855
Transportasi dan perjalanan	76.204	35.409	104.561	77.790	56.378
Jasa profesional	61.304	884.874	1.025.021	169.351	435.481
Sewa	45.151	27.341	74.169	81.712	46.099
Perbaikan dan pemeliharaan	43.325	241.190	309.194	283.645	132.667
Amortisasi	39.125	39.753	79.375	13.978	-
Listrik, air dan telepon	37.627	38.942	74.022	190.645	256.380
Donasi dan jamuan	32.317	51.552	77.744	173.703	56.061
Lain-lain (masing masing dibawah USD50.000)	342.628	168.496	229.879	193.045	201.197
Total	1.939.992	3.609.364	5.917.481	3.755.127	3.369.689

Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$1.939.992, menurun sebesar 46,25% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat

AS\$3.609.364, hal ini disebabkan oleh penurunan pada pos gaji dan tunjangan, imbalan kerja karyawan, jasa professional, serta perbaikan dan pemeliharaan. Penurunan yang terjadi pada beban umum dan administrasi ini, bersama-sama dengan penurunan yang terjadi pada beban penjualan, mengakibatkan peningkatan laba usaha dan laba bersih perseroan pada periode tersebut.

Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$5.917.481, meningkat sebesar 57,58% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$3.755.127, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada pos jasa professional dan imbalan kerja karyawan. Kenaikan yang terjadi pada beban umum dan administrasi ini, bersama-sama dengan kenaikan yang terjadi pada beban penjualan, mengakibatkan penurunan laba usaha dan laba bersih perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan manajemen mencanangkan kebijakan untuk senantiasa menjaga efisiensi pos-pos biaya yang sifatnya under management's control.

Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$3.755.127, meningkat sebesar 11,44% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$3.369.689, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada pos gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, serta donasi dan jamuan. Kenaikan yang terjadi pada beban umum dan administrasi ini, bersama-sama dengan kenaikan yang terjadi pada beban penjualan, mengakibatkan penurunan laba usaha dan laba bersih perseroan pada periode tersebut. Dalam upayanya untuk menjaga kinerja keuangan perseroan manajemen mencanangkan kebijakan untuk senantiasa menjaga efisiensi pos-pos biaya yang sifatnya under management's control.

4.1.6. Laba Usaha

Labanya Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Labanya Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$4.769.007, meningkat sebesar 69,12% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$2.819.975, hal ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada beban pokok penjualan dan beban usaha.

Labanya Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Labanya Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$7.152.039, menurun sebesar 35,43% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$11.076.269, hal ini disebabkan oleh hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan serta beban usaha.

Labanya Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Total Beban Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$11.076.269, menurun sebesar 33,01% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$16.533.671, hal ini disebabkan oleh hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan serta beban usaha.

4.1.7. Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Tabel berikut merupakan iktisar laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dengan pembandingan tanggal 30 Juni 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diAudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	589.021	(589.564)	(1.850.823)	(419.155)	604.787

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diAudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
Bagian atas taba bersih pada Entitas Asosiasi	528.058	127.188	387.280	590.220	1.115.604
Pendapatan keuangan	290.796	149.162	296.029	394.994	453.552
Beban keuangan	(455.199)	(109.455)	(974.599)	(1.003.432)	(724.076)
Beban administrasi bank	(51.520)	(3.649)	(107.200)	(133.851)	(209.563)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	-	2.764	(18.997)	(138.530)	19.832
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - bersih	-	-	(10.100)	(47.702)	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	-	180.875	351.396	-	-
Laba atas perubahan program imbalan kerja	-	-	-	444.873	-
Pendapatan klaim asuransi	-	-	-	-	519.854
Lain-lain - bersih	(135.863)	5.694	143.111	408.546	85.772
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	775.293	(236.985)	(1.783.903)	95.963	1.865.762
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)					
PAJAK PENGHASILAN	5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$5.544.300, meningkat sebesar 114,65% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$2.582.990, hal ini disebabkan oleh peningkatan laba usaha, nilai manfaat yang didapat dari selisih kurs, Bagian atas laba bersih pada Entitas Asosiasi, dan Pendapatan keuangan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$5.368.136, menurun sebesar 51,95% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$11.172.232, hal ini terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs yang cukup signifikan pada pos penghasilan (beban) lain-lain.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$11.172.232, menurun sebesar 39,28% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$18.399.433, hal ini disebabkan oleh penurunan penghasilan lain-lain.

4.1.8. Laba Bersih

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$3.647.587, meningkat sebesar 68,09% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$2.170.000, hal ini disebabkan oleh efisiensi yang terjadi pada pos-pos beban yang telah diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya di atas.

Laba Neto yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba Neto yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$4.532.148, menurun sebesar 49,36% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$8.950.500, hal ini disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan, beban usaha, dan beban lain-lain.

Laba Neto pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Laba Neto yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$8.950.500, menurun sebesar 39,68% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$14.838.369, hal ini disebabkan oleh kenaikan yang cukup signifikan pada beban pokok penjualan, beban usaha, dan penurunan pada pos penghasilan lain-lain.

4.1.9. Penghasilan / (Rugi) Komprehensif

Penghasilan / (Rugi) Komprehensif yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$558.296, meningkat sebesar 492,51% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat (AS\$142.236), hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih dari entitas asosiasi.

Penghasilan / (Rugi) Komprehensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (AS\$458.783), menurun sebesar 1796,06% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$27.050, hal ini terutama disebabkan oleh kerugian yang timbul sebagai akibat dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan perbedaan translasi pada laporan keuangan dalam mata uang asing.

Penghasilan / (Rugi) Komprehensif pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$27.050, meningkat sebesar 134,34% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$11.543, hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan yang timbul sebagai akibat dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

4.1.10. Laba komprehensif

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$4.205.883, meningkat sebesar 107,41% dibandingkan dengan periode yang sama pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$2.027.764, hal ini terutama disebabkan oleh efisiensi yang terjadi pada pos-pos beban yang telah diuraikan pada bagian-bagian sebelumnya di atas, serta peningkatan manfaat yang didapat dari berbagai pos pada penghasilan komprehensif lain.

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$4.073.365, menurun sebesar 54,63% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$8.977.550, hal ini terutama disebabkan oleh terjadinya kerugian pada pos total penghasilan (rugi) komprehensif lain.

Laba Komprehensif pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$8.977.550, menurun sebesar 39,54% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$14.849.912, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain.

4.2. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut merupakan laporan posisi keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
	(Audit)	(Audit)	(Audit)	(Audit)
Aset				
Jumlah Aset Lancar	28.256.621	34.082.983	42.862.578	36.689.721
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.341.340	65.595.320	68.361.659	61.196.949
JUMLAH ASET	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670
Liabilitas				
Jumlah Liabilitas Lancar	20.601.254	23.666.215	31.570.046	23.594.203
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	6.939.404	7.234.197	10.050.540	12.476.716
JUMLAH LIABILITAS	27.540.658	30.900.412	41.620.586	36.070.919
Ekuitas				
TOTAL EKUITAS	64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670

4.2.1. ASET

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$91.597.961, menurun sebesar 8,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$99.678.303, hal ini disebabkan oleh penurunan baik pada asset lancar maupun asset tidak lancar.

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$99.678.303, menurun sebesar 10,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$111.224.237, hal ini disebabkan oleh penurunan pada nilai aset lancar maupun aset tidak lancar.

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$111.224.237, meningkat sebesar 13,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$97.886.670, hal ini disebabkan oleh kenaikan pada nilai aset lancar maupun aset tidak lancar.

ASET LANCAR

Jumlah Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$28.256.621, menurun sebesar 17,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$34.082.983, hal ini disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas.

Jumlah Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$34.082.983, menurun sebesar 20,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$42.862.578, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan.

Jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$42.862.578, meningkat sebesar 16,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$36.689.721, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, dan aset lancar lainnya.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$63.341.340, menurun sebesar 3,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$65.595.320, hal ini disebabkan oleh penurunan sedikit pada aset tetap.

Jumlah Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$65.595.320, menurun sebesar 4,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$68.361.659, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap – neto.

Jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$68.361.659, meningkat sebesar 11,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$61.196.949, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap – neto.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$27.540.658, menurun sebesar 10,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$30.900.412, hal ini disebabkan oleh penurunan baik pada liabilitas jangka pendek maupun jangka Panjang.

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$30.900.412, menurun sebesar 25,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$41.620.586, hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$41.620.586, meningkat sebesar 15,39% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$36.070.919, hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan liabilitas jangka pendek.

LIABILITAS LANCAR

Jumlah Liabilitas Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$20.601.254, menurun sebesar 13,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$23.666.215, hal ini disebabkan oleh penurunan pada Utang bank jangka pendek, Utang usaha, Uang muka setoran modal.

Jumlah Liabilitas Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$23.666.215, menurun sebesar 25,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember

2021 yang tercatat AS\$31.570.046, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dan beban akrual.

Jumlah Liabilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$31.570.046, meningkat sebesar 33,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$23.594.203, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang bank jangka pendek dan utang usaha.

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$6.939.404, menurun sebesar 4,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$7.234.197, hal ini disebabkan oleh penurunan pada Utang bank dan liabilitas sewa.

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$7.234.197, menurun sebesar 28,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$10.050.540, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan liabilitas sewa.

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$10.050.540, menurun sebesar 19,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$12.476.716, hal ini disebabkan oleh penurunan utang bank, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$64.057.303, menurun sebesar 6,86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$68.777.891, hal ini disebabkan oleh penurunan saldo laba yang memang baru berjalan hingga Juni 2023.

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$68.777.891, menurun sebesar 1,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$69.603.651, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Tidak Lancar yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$69.603.651, meningkat sebesar 12,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$61.815.751, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rincian Laporan Arus Kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam dolar AS)

Keterangan	30 Juni		2022	31 Desember	
	2023 (Audit)	2023 (Tidak di Audit)		2021	2020
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.222.554	3.903.886	11.186.755	8.076.665	22.485.326
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(670.408)	(86.530)	(691.556)	(13.197.898)	(15.726.774)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12.876.700)	(3.653.846)	(9.013.035)	521.154	1.925.221
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	148.427	(40.190)	199.510	(109.050)	(150.445)
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan bank	(8.324.554)	163.510	1.482.164	(4.600.079)	8.683.773
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	13.193.999	11.512.325	11.512.325	16.221.454	7.688.126
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	5.017.872	11.635.645	13.193.999	11.512.325	16.221.454

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$5.222,554, meningkat sebesar 33,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$3.903.886, hal ini disebabkan oleh penurunan penggunaan kas untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak, serta adanya kenaikan pada pendapatan bunga.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$11.186.755, meningkat sebesar 38,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$8.076.665, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$8.076.665, menurun sebesar 64,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$22.485.326, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran pajak, pembayaran beban keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar (AS\$670.408), meningkat sebesar 674,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 Juni 2022 yang tercatat (AS\$86.530), hal ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan kas untuk penambahan uang muka aset tetap dan penambahan investasi pada portofolio efek.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (AS\$691.556), menurun sebesar 94,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat (AS\$13.197.898), hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan kas untuk keperluan investasi pada portofolio efek, perolehan aset tetap, dan investasi komoditas.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar (AS\$13.197.898), menurun sebesar 16,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat (AS\$15.726.774), hal ini terutama disebabkan oleh adanya arus kas masuk dari penjualan investasi pada portofolio efek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 30 Juni 2022

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar (AS\$12.876.700), meningkat sebesar 252,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat (AS\$3.653.846), hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penggunaan kas untuk pembayaran dividen dan pembayaran utang bank jangka pendek.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (AS\$9.013.035), menurun sebesar 1829,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$521.155, hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas untuk pembayaran utang jangka pendek dan pembayaran dividen.

Laporan Arus Kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$521.155, menurun sebesar 72,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$1.925.221, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan kas untuk pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran liabilitas sewa.

5. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk pengeluaran atas biaya produksi dan belanja modal seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor dan pabrik, serta kendaraan, yang tujuannya adalah untuk semakin meningkatkan kinerja perseroan. Untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui hasil bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan, dari penerimaan utang bank yang terdiri dari Standard Chartered Bank Indonesia, PT. Bank Maybank Indonesia Tbk., dan PT Bank UOB Indonesia, dan dari pinjaman pemegang saham.

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan terus didanai oleh sumber pendanaan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$5.017.872.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk rencana kerja Perseroan. Apabila Perseroan membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari pinjaman bank dan ekuitas.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaan dari Penawaran Umum.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan

Tidak ada Pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

6. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam Dollar AS)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Penambahan aset tetap	138.984	1.113.663	16.198.732	8.596.702
Penambahan piranti lunak	-	3.583	309.419	-
Total Belanja Modal	138.984	1.117.246	16.508.151	8.596.702

7. INVESTASI BARANG MODAL

Tabel berikut ini menyajikan investasi barang modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 30 Juni 2022, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Pembayaran dividen	(31.020.386)	(4.690.000)	(4.900.000)	(1.190.000)	(1.272.300)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(16.964.876)	-	(44.908.361)	-	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.502.156)	(1.356.162)	(2.732.436)	(2.799.020)	(2.092.326)
Pembayaran liabilitas sewa	(459.597)	(469.028)	(904.261)	(858.349)	(159.268)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(16.649)	(63.360)	(62.698)	(63.858)	(32.112)
Setoran modal	20.811.370	-	-	-	-
Penerimaan uang muka modal	-	1.282.545	1.282.545	-	-
Penambahan modal Entitas Anak	-	-	875	350	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	-	1.052.188	1.872.000
Total Belanja Modal	(12.876.700)	(3.653.846)	(9.013.035)	521.154	1.925.221

8. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah yang berdampak langsung adalah Kebijakan Ekonomi dari pemerintah di antaranya kebijakan yang berhubungan dengan pendapatan negara seperti perpajakan dan bea cukai dan juga Kebijakan perdagangan mancanegara yang mengatur mengenai komposisi, arah dan struktur perdagangan antar negara dimana akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

9. PINJAMAN

Untuk mendanai modal kerjanya dan kebutuhan belanja modalnya, Perseroan telah memiliki pinjaman dari pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2023, total pinjaman Perseroan adalah sebesar AS\$5.143.777. Bunga untuk pinjaman pihak ketiga dan 3,00% - 10,00% untuk utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen per tahun.

10. KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit Akuntan Publik

sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan konsolidasian terakhir.

11. MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko - risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perseroan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi. Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam dollar AS)

	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Bank dan setara kas	4.975.391	13.154.364	11.474.457	16.173.122
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	9.659.280	8.503.490	10.813.461	8.406.602
Pihak berelasi	17.894	14.148	8.494	27.809
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	64.545	71.298	5.624.182	5.676.653
Pihak berelasi	1.949	64.222	69.318	-
Portofolio Efek	-	1.494.078	1.072.894	5.119.379
Aset tidak lancar lainnya				
Uang jaminan	105.268	114.741	121.031	100.973
Jumlah	14.824.327	23.416.377	29.183.837	35.504.538

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni, 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing sebesar AS\$2.996.292, AS\$14.606.246, AS\$12.866.499 dan AS\$20.219.670.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

	30 Juni 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Bunga mengambang:				
Utang bank jangka pendek	-	-	COF + 1,50%	COF + 1,50%
Utang bank jangka panjang	LIBOR + 3,00%	LIBOR + 3,00%	LIBOR + 3,00%	LIBOR + 3,00%

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam efek-efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha

Berdasarkan data dari *Euromonitor* tentang pertumbuhan permintaan produk nonwoven di Indonesia, yang kemudian diolah kembali oleh Perseroan, dapat disimpulkan bahwa Perseroan termasuk dalam 3 pelaku pasar utama di sektor higienis yang mensuplai bahan baku produk nonwoven di Indonesia. 3 pelaku pasar utama tersebut merupakan Perseroan, kompetitor Perseroan, dan gabungan produk impor, yang apabila dijumlahkan, maka Perseroan dan kompetitor Perseroan menguasai sekitar 85% pangsa pasar atas produk nonwoven di sektor higienis di Indonesia.

Perseroan memasarkan produknya secara domestik maupun secara ekspor ke pasar internasional. Dalam hal ini, Perseroan menghadapi tantangan baik dari pemain-pemain nasional yang ternama di industri serta dari pemain internasional yang melakukan ekspor ke Indonesia maupun yang beroperasi di berbagai wilayah ekspor Perseroan, baik dari segi harga, kualitas dan desain produk, serta waktu produksi merupakan faktor risiko persaingan usaha yang harus menjadi pertimbangan Perseroan.

Apabila Perseroan tidak dapat melakukan inovasi secara berkala dan mempertahankan keunggulan kompetitif bisnis yang dijalankan saat ini maupun di masa yang akan datang, maka terdapat potensi para pelanggan Perseroan akhirnya akan memilih pesaing Perseroan yang mungkin memiliki kualitas

yang lebih baik dan harga yang lebih kompetitif. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap pangsa pasar, kelangsungan kinerja usaha, dan keuangan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa di masa depan Perseroan akan selalu berhasil bersaing dengan pesaing baik yang sudah ada maupun yang belum ada pada saat ini. Persaingan berpengaruh baik langsung atau tidak langsung dapat menurunkan pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL

1. Risiko Bahan Baku dan Fluktuasi Harga Komoditas Minyak Mentah

Perseroan terkena dampak risiko harga jual produk yang diakibatkan harga komoditas minyak mentah di pasar dunia, mengingat produk spunbond dan sponmelt nonwoven milik Perseroan dibuat dari bahan baku bijih plastik yang merupakan produk turunan dari minyak mentah. Kenaikan harga minyak mentah dapat menyebabkan pelanggan Perseroan akan mencari alternatif (produk spunbond dan sponmelt nonwoven) dengan harga lebih murah.

Terdapat pula risiko dari pemasok atas ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (*lead-time*) dari Perseroan.

Adanya fluktuasi harga minyak mentah, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak mentah, terjadinya hambatan pada perolehan bahan baku baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Perseroan, sehingga pada akhirnya akan berdampak pada kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

2. Risiko Pembatalan Kontrak Mitra Bisnis ataupun Pelanggan

Risiko pembatalan kontrak oleh mitra bisnis ataupun pelanggan Perseroan karena satu dan lain hal dapat saja terjadi dan ini merupakan risiko yang akan dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang dengan para pelanggannya, dimana sistem penjualan saat ini dilakukan hanya melalui *Purchase Order*. Terjadinya penawaran harga kontrak yang lebih menarik dari pesaing Perseroan serta tidak adanya kontrak jangka panjang Perseroan dengan para pelanggannya dapat menjadi penyebab utama pembatalan kontrak dengan mitra bisnis ataupun pelanggan Perseroan atau berpindahkannya pelanggan Perseroan ke pesaing Perseroan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan.

3. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Tertentu

Risiko ketergantungan pada pelanggan tertentu adalah risiko yang timbul ketika perusahaan sangat bergantung pada satu atau beberapa pelanggan yang menyumbang sebagian besar pendapatan. Per tanggal 30 Juni 2023, terdapat empat pelanggan besar Perseroan yang secara gabungan menyumbang lebih dari 50% terhadap pendapatan Perseroan. Jika pelanggan tertentu yang dimaksud berhenti berbisnis atau mengurangi pesannya, Perseroan dapat menghadapi penurunan kinerja keuangan yang signifikan dalam waktu singkat.

4. Risiko Marjin yang Kompetitif

Persaingan yang sengit dapat memicu perang harga dengan kompetitor, di mana dalam industri spunbond dan spunmelt nonwoven di Indonesia hanya terdapat tiga pelaku besar dalam industri yang menguasai mayoritas pangsa pasar di Indonesia. Perusahaan secara terus-menerus menurunkan harga untuk menarik konsumen, sehingga dapat berdampak pada marjin yang semakin kecil. Tidak ada jaminan bahwa di masa depan Perseroan akan selalu berhasil bersaing dengan pesaing baik dalam mempertahankan kualitas dengan harga yang kompetitif untuk

menjaga margin yang baik. Hal tersebut dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan, terutama dalam hal profitabilitas Perseroan. Oleh karena itu Perseroan akan terus melakukan inovasi terhadap produk dan menjaga layanan yang baik terhadap mitra bisnis.

5. Risiko Operasional

Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem, kebakaran, dan kejadian eksternal lain yang dapat mengganggu Perseroan sehingga dapat berdampak pada terganggunya ataupun terhentinya operasional Perseroan seperti terjadi masalah hambatan dan gangguan produksi. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

6. Risiko Pasar

Risiko pasar memerlukan pemahaman yang mendalam tentang pasar dan konsumen, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang mungkin terjadi. Perseroan dituntut untuk selalu berinovasi, memantau tren pasar, dan memiliki rencana bisnis yang responsif terhadap perubahan kondisi pasar, tren konsumen atau kebijakan perdagangan internasional yang dapat mengakibatkan fluktuasi dalam permintaan produk. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap risiko pasar, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

7. Risiko atas Perubahan Teknologi

Proses pengolahan bahan baku dan produksi spunbond dan sponmelt nonwoven sebagian besar menggunakan tenaga mesin, maka sangat penting bagi Perseroan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Hal ini juga diperkuat dengan spesifikasi produk yang diminta oleh masing-masing pelanggan Perseroan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan mereka (*tailor-made*).

Dengan mesin yang memiliki spesifikasi dan teknologi lama, maka terdapat risiko bahwa kualitas dan kuantitas produksi benang, tidak akan sebaik dan se-efisien mesin dengan teknologi terbaru, serta adanya kemungkinan tidak dapat terpenuhinya spesifikasi dari produk-produk baru para pelanggan Perseroan di masa yang akan datang, sehingga dapat berpengaruh pada kurangnya kompetensi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha dan menurunnya kepercayaan pelanggan Perseroan terhadap Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Legalitas

Risiko legalitas dapat timbul ketika perusahaan dihadapkan pada perubahan dalam peraturan, undang-undang, atau regulasi yang memengaruhi operasi dan bisnis Perseroan. Risiko ini dapat muncul karena Perseroan mungkin perlu beradaptasi dengan peraturan baru tersebut. Pelanggaran atau ketidakmampuan Perseroan untuk mematuhi peraturan tersebut dapat mengakibatkan sanksi hukum, denda, penghentian sementara maupun penghentian total terhadap operasional Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk beradaptasi dalam memenuhi segala perubahan ini dapat berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

9. Risiko Investasi dan Aksi Korporasi

Penting untuk diingat bahwa setiap investasi atau aksi korporasi akan memiliki risiko yang tersendiri. Perseroan sebagai perusahaan yang terus berkembang, akan terus berinovasi dan berinvestasi pada hal-hal yang bisa menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam kegiatan Perseroan kedepannya, inovasi dan investasi terhadap modal maupun barang yang dihasilkan Perseroan pastinya mengandung resiko kegagalan dan/atau tidak memberikan hasil yang diharapkan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Sebagian besar bahan baku Perseroan didatangkan secara impor, oleh karena kualitas bahan baku serta spesifikasi dari produk-produk yang dituntut oleh para pelanggan Perseroan yang *tailor-made*. Selain itu, sebagian pendapatan Perseroan merupakan hasil dari penjualan secara ekspor. Oleh karena hal-hal tersebut, sebagian beban maupun pendapatan yang diterima Perseroan berbentuk mata uang USD. Sementara, terdapat pula sebagian biaya operasional dan pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Penguatan maupun penurunan nilai tukar uang Rupiah terhadap USD secara signifikan dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan Perseroan.

2. Kondisi perekonomian secara makro atau global

Secara historis, sebagian besar penjualan Perseroan dilakukan di pasar domestik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai potensi risiko yang berasal dari dinamika politik, sosial, dan ekonomi. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik;
- b. Volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah;
- c. Perang, terorisme, demonstrasi besar-besaran, dan konflik domestik lainnya;
- d. Kebijakan Pemerintah;
- e. Perubahan rezim politik yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah secara signifikan;
- f. Tindakan pemerintah yang sewenang-wenang dan tidak konsisten;
- g. Keterbatasan infrastruktur; dan
- h. Kualitas sumber daya manusia.

Perseroan tentunya tidak dapat menghindari risiko-risiko tersebut dan berupaya untuk terus menjaga likuiditas dan performa keuangan Perseroan.

3. Risiko Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib untuk memenuhi seluruh perizinan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, jika perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dapat menghadirkan risiko bagi perusahaan, terutama jika perusahaan tidak memahami atau tidak dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul ketika pihak yang berhutang (mitra bisnis) tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajibannya untuk membayar utang atau pinjaman yang telah diberikan

oleh Perseroan, ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan dan operasional Perseroan kedepan.

5. Risiko Tuntutan atau gugatan hukum

Hingga pada Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terkait dan/atau terlibat dalam perkara atau sengketa hukum, ataupun menghindari tuntutan dan gugatan hukum. Dalam menjalankan bisnis perseroan, tidak terdapat jaminan bahwa kedepannya Perseroan akan dapat menghindari tuntutan dan gugatan hukum yang ditujukan ke Perseroan. Apabila pada putusannya, Perseroan dinyatakan bersalah dalam tuntutan dan gugatannya, maka akan berdampak negatif terhadap Perseroan secara material.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari

Risiko fluktuasi harga saham Perseroan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam negeri maupun global, penurunan tren harga saham pada industri pelayaran, tren penurunan IHSG, dan pergerakan pasar saham Perseroan akibat aktifitas trading saham (profit taking).

2. Likuiditas saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

3. Penjualan saham di masa depan

Penjualan saham Perseroan di masa depan dengan jumlah besar di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat berdampak merugikan pada harga pasaran saham Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui Penawaran Umum atau Penawaran Umum Terbatas atau efek yang bersifat ekuitas.

4. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA DAN UMUM MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang disusun oleh Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 8 Desember 2023 terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota dari *Moore Global Network Limited*) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, dan laporan audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota dari *Crowe Global*) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Perseroan didirikan dengan nama "PT Multi Spunindo Jaya" sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya No. 102 tanggal 7 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Wahyudi Suyanto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-8548 HT.01.01.Th.1997 tanggal 17 Oktober 1997, serta telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Wilayah Provinsi Jawa Timur No. 65/BH/13/X/1997 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 2785, Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	25.000	25.000.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Sasongko Basuki	1.250	1.250.000.000	20,00
2. Harry Herjanto	1.250	1.250.000.000	20,00
3. Basuki	1.250	1.250.000.000	20,00
4. Hartono Herjanto	1.250	1.250.000.000	20,00
5. Robert Tantular	1.250	1.250.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.250	6.250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	18.750	18.750.000.000	-

Anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk menyesuaikan dengan UUPT, yaitu sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Multi Spunindo Jaya No. 10 tanggal 4 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-67653.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0089626.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 September 2008.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/2020, dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah (i) mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0056459.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0185303.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 dan (ii) telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0119485 tanggal 19 September 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0185303.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023 ("**Akta No. 188/2023**") (selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar Perseroan**").

Perseroan memulai Produksi Nonwoven Spunbond dengan resin PP dan PET pada tahun 1999. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- a. Industri Nonwoven (bukan tenunan) (Kode KBLI 13993)

- b. Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200)
- c. Industri Persiapan Serat Tekstil (Kode KBLI 13111)
- d. Industri Barang jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga (Kode KBLI 13921)
- e. Industri Barang Plastik Lembaran (Kode KBLI 22291)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. **Industri Nonwoven (bukan Tenunan) (Kode KBLI 13993)**
Kelompok ini mencakup usaha industri kain yang dibuat tanpa dengan proses anyaman atau perajutan, seperti kain kempa, kain felting dan kain laken. Termasuk industri kain untuk keperluan pelayanan kesehatan manusia, seperti duk operasi (*surgical drape*); baju, masker, penutup kepala dan perlengkapan nonwoven lain untuk operasi; dan pembalut luka nonwoven.
- b. **Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200)**
Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. **Industri Persiapan Serat Tekstil (Kode KBLI 13111)**
Kelompok ini mencakup usaha persiapan serat tekstil, seperti reeling (pilin/menggulung) dan pencucian serat sutera, degreasasi (penghilangan lemak) dan karbonisasi wol dan pencelupan bulu domba, termasuk proses penyusunan dan penyisiran (*carding* atau *combing*) dari serat rambut hewan serat tumbuhan, dan serat buatan (sintetis dan artifisial).
- b. **Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga (Kode KBLI 13921)**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang jadi tekstil, seperti selimut, seprei, taplak meja, sarung bantal, bed cover, gorden, handuk, sarung alas kursi, sajadah/penutup lantai yang dibuat dengan proses penggabungan dan/atau penjahitan beberapa bahan tekstil, selubung mobil dan selimut listrik dan lain-lain. Sajadah/penutup lantai dari karpet/permadani dimasukkan dalam kelompok 13930.
- c. **Industri Barang Plastik Lembaran (Kode KBLI 22291)**
Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang plastik lembaran, seperti plastik lembaran berbagai jenis PE/PP/PVC, kulit imitasi, formika, kaca plastik dan plastik lembaran lainnya. Termasuk plate plastik, lembaran plastik, balok plastik, film, foil, potongan plastik dan lain-lain (baik berpererekat atau tidak).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI dan kegiatan Perseroan yang telah benar-benar dijalankan adalah Industri Nonwoven.

2. PERSETUJUAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023 yang isinya menyetujui antara lain:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut kepada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Spunindo Jaya Tbk.
3. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000,- menjadi sebesar Rp100,-.
4. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- dengan memperhatikan peraturan

perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua tindakan-tindakan yang dibutuhkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sejak didirikan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun		Keterangan
1999	:	Perseroan memulai produksi Nonwoven <i>Polypropylene</i> ("PP") dan <i>Polyester</i> ("PET") spunbond.
2002	:	Perseroan menambah lini produksi spunbond kedua.
2006	:	Instalasi dan produksi Nonwoven <i>Polypropylene</i> ("PP") meltblown.
2007	:	Perluasan lini produksi spunbond dengan memakai teknologi <i>bicomponent</i> .
2011	:	Perseroan memulai produksi untuk Nonwoven <i>Polypropylene</i> ("PP") spunmelt.
2012	:	Pendirian Anak Usaha PT S&S Hygiene Solution.
2016	:	Perseroan memulai produksi <i>composite product</i> untuk aplikasi industrial.
2018	:	Pendirian Anak Usaha PT Trias Spunindo Industri.
2019	:	Produksi pertama untuk <i>SAP Sheet</i> untuk pasar higienis.
2020	:	Perluasan lini produksi <i>Polypropylene</i> ("PP") spunbond dan meltblown.
2021	:	Perluasan produksi <i>Polypropylene</i> ("PP") spunmelt untuk pasar higienis dan Kesehatan.
2022	:	Perluasan produksi <i>Polypropylene</i> ("PP") spunmelt untuk aplikasi industrial.

4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020, sehingga struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2020 mengacu pada Akta Berita Acara No. 17 tanggal 11 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0020982 tanggal 17 Januari 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0005641.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 2735/L BNRI No. 69 tanggal 28 Agustus 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp160.000.000.000,- menjadi Rp187.000.000.000,- yang diambil bagian oleh (i) Sasongko Basuki, sebanyak 5.400 saham atau seluruhnya sebesar Rp5.400.000.000,- melalui penyetoran secara tunai tanggal 11 Januari 2018, (ii) Lunardi Basuki sebanyak 5.400 saham atau seluruhnya sebesar Rp5.400.000.000,- melalui penyetoran secara tunai tanggal 11 Januari 2018, (iii) Harry Herjanto sebanyak 10.800 saham atau seluruhnya sebesar Rp10.800.000.000,- melalui penyetoran secara tunai tanggal 9 Januari 2018 dan (iv) Hartono Herjanto sebanyak 5.400 saham atau seluruhnya sebesar Rp5.400.000.000,- melalui penyetoran secara tunai tanggal 11 Januari 2018, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	580.000	580.000.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Harry Herjanto	74.800	74.800.000.000	40,00
2. Hartono Herjanto	37.400	37.400.000.000	20,00
3. Lunardi Basuki	37.400	37.400.000.000	20,00
4. Sasongko Basuki	37.400	37.400.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	187.000	187.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	393.000	393.000.000.000	-

Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2022

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2023

- 1) Akta Berita Acara PT Multi Spunindo Jaya No. 81 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0035043.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0080899 tanggal 20 Juni 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0115991.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui (i) peningkatan modal dasar dari semula Rp580.000.000.000,- menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000,- dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp187.000.000.000,- menjadi sebesar Rp500.000.000.000,- yang diambil bagian dan disetor penuh seluruhnya oleh PT Maju Selaras Jayamerta melalui penyetoran secara tunai pada Perseroan, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. PT Maju Selaras Jayamerta	313.000	313.000.000.000	62,60
2. Harry Herjanto	74.800	74.800.000.000	14,96
3. Sasongko Basuki	37.400	37.400.000.000	7,48
4. Lunardi Basuki	37.400	37.400.000.000	7,48
5. Hartono Herjanto	37.400	37.400.000.000	7,48
Modal Ditempatkan dan Disetor	500.000	500.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.500.000	1.500.000.000.000	-

Catatan:

- Penyetoran oleh PT Maju Selaras Jayamerta sebesar Rp313.000.000.000,- dilakukan secara tunai pada tanggal 20 Juni 2023 dan 21 Juni 2023 berdasarkan Laporan Mutasi Rekening yang diterbitkan oleh Bank BCA.
- Adapun guna mempertegas setoran modal PT Maju Selaras Jayamerta yang terlambat 1 (satu) hari dari akta ini, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023, para pemegang saham Perseroan telah melakukan ratifikasi dan menyatakan bahwa penyetoran-penyetoran berdasarkan akta-akta dengan atas nama Perseroan telah diterima sepenuhnya oleh Perseroan.
- Perseroan telah melakukan pengumuman sehubungan dengan pengambilalihan saham tersebut pada Surat Kabar Harian Neraca tanggal 16 Oktober 2023 dan Surat Kabar International Media tanggal 14 Oktober 2023 sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 127 dan Pasal 133 UUP.

- 2) Akta No. 188/2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000,- menjadi Rp100,-, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	100,00
1. PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	313.000.000.000	62,60
2. Harry Herjanto	748.000.000	74.800.000.000	14,96
3. Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	7,48
4. Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,48
5. Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,48
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000.000.000	500.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-

Selain perubahan yang disebutkan diatas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terjadi sampai tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dengan ini menyatakan setiap peningkatan permodalan dalam Perseroan, penyeteroran atas saham-saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham telah disetorkan secara tunai oleh masing-masing pemegang saham ke dalam Perseroan.

Sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023.

5. PERIZINAN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Operasional Perseroan Lainnya			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko – Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120005712137 tanggal 23 Juli 2018 untuk KBLI 13993 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i> (“OSS”)	NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	NIB ini berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP) serta telah berlaku efektif.
2.	Izin Usaha Industri (IUI) tanggal 8 Mei 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) kepada Perseroan	IUI ini berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	IUI ini telah memenuhi komitmen dan digunakan Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan Kode KBLI 13993 yang

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			berlokasi di Desa Jabaran Balongbendo Sidoarjo, Kel Jabaran, Kec Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur serta telah berlaku efektif.
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ("PKKPR") No. 04032210213515051 tanggal 4 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	PKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	PKKPR ini untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Jalan Raya Watesari, Kel. Jabaran, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur dengan luas lahan seluas 10.715 m ²
4.	PKKPR No. 04032210213515052 tanggal 4 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	PKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	PKKPR ini untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Jalan Mayjend Sungkono RT.008/RW.003, Kel. Jabaran, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur dengan luas lahan seluas 43.040 m ²
5.	PKKPR No. 04032210213515048 tanggal 4 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	PKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	PKKPR ini untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Desa Jabaran Balongbendo Sidoarjo, Kel. Jabaran, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur dengan luas lahan seluas 53.315 m ²
6.	PKKPR No. 30112310213515153 tanggal 30 November 2023 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	PKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	PKKPR ini untuk kegiatan usaha Perseroan yang berada di Desa Jabaran Balongbendo Sidoarjo, Kelurahan Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan seluas 23.498,777 m ²
7.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.743.740.1-641.000 tanggal 15 Maret 1997 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
8.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-68KT/WPJ.24/KP.0803/2017 tanggal 10 Oktober 2017 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
9.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-128PKP/WPJ.24/KP.0803/2019 tanggal 23 Mei 2019 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Madya Sidoarjo, Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
10.	Sertifikat Laik Operasi No. 34X.0.S.38.318.3515.23, tanggal 3 April 2023 yang menerangkan bahwa instalasi PLTS Atap milik Perseroan Kapasitas 1.400 KW Sidoarjo yang terletak di Jalan Mayjend Sungkono, Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur telah sesuai dengan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sehingga dinyatakan Laik Operasi	Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2028	-
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
11.	Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Tekstil Nonwoven No. 660/0968/438.5.11/2020 tanggal 7 April 2020 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo	-	-
12.	Berita Acara Rapat Komisi Penilai Amdal Provinsi Jawa Timur tentang Penilaian Dokumen ANDAL dan RKL-RPL Kegiatan Pengembangan Industri Tekstik Nonwoven Perseroan No. 600.4/419/111/2/2023 tanggal 8 Agustus 2023.	-	Hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan telah menyampaikan dokumen revisi atas dokumen AMDAL kepada Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan masih menunggu informasi mengenai revisi dari Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
13.	Persetujuan Teknis Pemanfaatan Air Limbah Untuk Aplikasi Ke Tanah No. 18/02.07.04/IV/2023 tanggal 14 April 2023, yang memberikan persetujuan teknis pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah kepada Perseroan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas	-	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur.		
14.	Arahan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) No. 660/19136/111.3/2021 tanggal 31 Desember 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur.	-	-
Dokumen sehubungan dengan Penanggulangan Kebakaran			
15.	Sertifikat No. 5/40175/AS.02.01/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	-	Sertifikat ini menerangkan bahwa Agus Budiarto telah mengikuti Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Penanggulangan Kebakaran yang diselenggarakan oleh PT Sinergi Solusi Indonesia yang menyatakan bahwa pemegang sertifikat ini memenuhi persyaratan sebagai Regu Penanggulangan Kebakaran sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep 186/Men/1999
16.	Lisensi K3 Regu Penanggulangan Kebakaran No. 10617/ReguK3-KEB/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diberikan kepada Agus Budiarto.	Lisensi ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2024.	-
17.	Surat Keterangan No. 556/680/KBKR/108.5-SDA/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang menerangkan bahwa Instalasi Proteksi Kebakaran milik Perseroan telah memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	Surat Keterangan ini berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pemeriksaan dan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	-
18.	Sertifikat Pemeriksaan dan Pengujian Sarana Proteksi Kebakaran No. 0006/13/SER-SPK/AAT-MSJ/I/2021	-	Sertifikat ini menerangkan Instalasi Hydrant milik Perseroan

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	tanggal 21 Januari 2021 yang diterbitkan oleh PT Adika Atmaja Teknik.		yang berada di Gedung A telah memenuhi syarat untuk dioperasikan dengan memperhatikan saran-saran yang diberikan.
19.	Sertifikat Pemeriksaan dan Pengujian Sarana Proteksi Kebakaran No. 0249/13/SER-SPK/AAT-MSJ/III/2023 tanggal 3 Maret 2023 yang diterbitkan oleh PT Adika Atmaja Teknik.	-	Sertifikat ini menerangkan Instalasi Hydrant milik Perseroan yang berada di Gedung B, C dan E telah memenuhi syarat untuk dioperasikan dengan memperhatikan saran-saran yang diberikan.

Catatan:

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan proses pengurusan dan perolehan Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Perseroan No. IPO/LEG/1123/001 tanggal 15 November 2023, dimana Perseroan menyatakan komitmennya untuk selalu memastikan kelanjutan proses pengurusan sampai dengan perolehan SLF atas pemanfaatan bangunan gedung dan gudang yang dimilikinya. Dalam prosesnya, Perseroan telah menunjuk PT Global Narotama Sakti ("**Konsultan SLF**") guna mempercepat proses perolehan SLF tersebut. Adapun berdasarkan perkiraan jadwal yang disampaikan oleh Konsultan SLF, Perseroan akan memperoleh SLF pada semester 1 tahun 2024.

Lebih lanjut, proses pengurusan dan perolehan SLF sebelum Perseroan dapat melakukan registrasi pada instansi terkait adalah (i) Pengumpulan data, (ii) Survey Struktur, (iii) Survey Arsitektur, (iv) Survey Mekanikal, (v) Pengurusan Rekom Damkar, (vi) Pengurusan Surat Keterangan Rencana Kota dan (vii) Penyusunan Kajian (Struktur, Arsitektur, Mekanikal), hal ini dimana seluruh tahapan tersebut diperkirakan akan selesai pada awal Januari 2024. Hingga saat ini Konsultan SLF, sedang dalam proses pengurusan Rekom Damkar, pengurusan Surat Keterangan Rencana Kota dan penyusunan Kajian (Struktur, Arsitektur, Mekanikal) yang sedang dilakukan secara bersamaan.

Adapun Konsultan SLF telah sampai pada pengurusan tahap Rekom Damkar sebagaimana dibuktikan Surat Tanda Terima Dokumen tanggal 20 November 2023 perihal Permohonan Surat Rekomendasi BPBD Untuk Pengurusan SLF yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo.

6. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
Perjanjian Kredit				
1.	Perjanjian Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 <i>junctis</i> Perubahan Perjanjian Kredit No. 1284/10/2023 tanggal 6 Oktober 2023	1. PT Bank UOB Indonesia (" Bank "); dan 2. Perseroan (" Debitur ")	Bank dengan ini memberikan fasilitas sebagai berikut: a. Fasilitas 1 Fasilitas <i>Revolving Credit Facility</i> (" Fasilitas RCF ") yang bersifat <i>uncommitted</i> , hingga tidak melebihi USD2.500.000;	Fasilitas RCF, Fasilitas KRK, Fasilitas LC/SKBDN beserta seluruh sublimit-nya, Fasilitas SBLC,

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>b. Fasilitas 2 Fasilitas Kredit Rekening Koran ("Fasilitas KRK") yang bersifat <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp5.000.000.000,- yang tersedia dalam mata uang Rupiah;</p> <p>c. Fasilitas 3 Fasilitas Kombinasi ("FK") berupa Fasilitas <i>Letter of Credit</i> dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("LC/SKBDN") yang seluruhnya <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok sebesar USD16.000.000 yang tersedia dalam USD dan mata uang lain yang disetujui oleh Bank, dengan <i>sublimit</i>.</p> <p>i. Fasilitas <i>Trust Receipt</i> ("Fasilitas TR"), <i>uncommitted</i>, hingga jumlah pokok sebesar USD16.000.000 yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD;</p> <p>ii. Fasilitas <i>Clean Trust Receipt</i> ("Fasilitas CTR") hingga jumlah pokok sebesar USD16.000.000 yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD;</p> <p>iii. Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG"), <i>uncommitted</i>, hingga jumlah pokok sebesar USD11.000.000 dalam mata uang Rupiah dan USD;</p> <p>iv. Fasilitas <i>Credit Bills Purchased</i> ("Fasilitas CBP") hingga jumlah pokok sebesar USD16.000.000 yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD; dan</p> <p>v. Fasilitas <i>Bills Export Purchased</i> ("Fasilitas BEP"), <i>uncommitted</i>, hingga jumlah pokok sebesar USD16.000.000 tersedia dalam mata uang Rupiah.</p> <p>Jumlah <i>outstanding</i> Fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, Fasilitas CTR, Fasilitas BG, Fasilitas CBP dan Fasilitas BEP secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi USD16.000.000.</p> <p>d. Fasilitas 4 Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> ("Fasilitas SBLC") yang bersifat <i>uncommitted</i>, sebesar USD5.000.000 tersedia dalam JPY dan USD;</p>	<p>Fasilitas FX-1 dan Fasilitas FX-2 sampai dengan tanggal 27 Juni 2024.</p> <p>Fasilitas TL sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.</p>

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>e. Fasilitas 5 Fasilitas Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange Line</i>) ("Fasilitas FX 1"), <i>uncommitted</i>, hingga jumlah pokok sebesar USD6.500.000 yang tersedia dalam mata uang USD dan mata uang lainnya yang dapat disetujui oleh Bank;</p> <p>f. Fasilitas 6 Fasilitas Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange-Option-Call Spread Option Facility</i>) ("Fasilitas FX 2") yang merupakan fasilitas <i>uncommitted</i> hingga jumlah pokok sebesar USD11.500.000 yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan USD;</p> <p>g. Fasilitas 7 Fasilitas <i>Term Loan</i> ("Fasilitas TL") yang bersifat <i>committed</i>, hingga jumlah pokok tidak melebihi USD2.500.000.</p> <p>Bunga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas Fasilitas TR dikenakan bunga sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (i) Untuk fasilitas dalam USD, bunga sebesar 5,50% per tahun. (ii) Untuk fasilitas dalam Rupiah, bunga sebesar 7,50% per tahun untuk tenor 5 bulan dan bunga sebesar 7,75% per tahun untuk tenor 6 bulan. 2. Atas Fasilitas CTR dikenakan bunga sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (i) Untuk fasilitas dalam USD, bunga sebesar 5,50% per tahun. (ii) Untuk fasilitas dalam Rupiah, bunga sebesar 7,50% per tahun untuk tenor 5 bulan dan bunga sebesar 7,75% per tahun untuk tenor 6 bulan. 3. Atas Fasilitas CBP dikenakan bunga sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (i) Untuk fasilitas dalam USD, bunga sebesar 5,50% per tahun. (ii) Untuk fasilitas dalam Rupiah, bunga sebesar 7,8% per tahun. 4. Atas Fasilitas BEP dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. 5. Atas Fasilitas KRK dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. 	

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>6. Atas Fasilitas RCF dikenakan bunga sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Untuk fasilitas dalam USD, bunga sebesar 5,50% per tahun. (ii) Untuk fasilitas dalam Rupiah, bunga sebesar 8% per tahun. <p>7. Atas Fasilitas TL dikenakan bunga sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Untuk fasilitas dalam USD, bunga sebesar 5% per tahun. (ii) Untuk fasilitas dalam Rupiah, bunga sebesar 9,75% per tahun. <p>Debitur dilarang melaksanakan hal-hal sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perubahan atas pemegang saham pengendali Debitur; 2. Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Debitur; 3. Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau PKPU melalui Pengadilan Niaga; 4. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain dan pemisahan usaha; 5. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung kepada pihak ketiga; 6. Menjaminkan aset Debitur yang telah dijaminkan kepada Bank untuk kepentingan pihak ketiga manapun juga, kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan perjanjian kredit; 7. Melakukan perubahan kegiatan usaha utama Debitur yang bersifat material; 8. Menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan 	

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau asset berupa apapun juga milik Debitur, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (<i>negative pledge</i>) kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan perjanjian kredit</p> <p>9. Memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga;</p> <p>10. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari;</p> <p>11. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun;</p> <p>Tanpa sebelumnya memberitahu tertulis kepada Bank dan tanpa memerlukan persetujuan Bank, Debitur dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>1. Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank;</p> <p>2. Memberikan pinjaman kepada anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham serta pengurus.</p> <p>Jaminan:</p> <p>1. Hak Guna Bangunan (HGB) No. 45/Desa Jabaran, seluas 2.145 m² atas nama Perseroan;</p> <p>2. Hak Guna Bangunan (HGB) No. 46/Desa Jabaran, seluas 2.145 m² atas nama Perseroan;</p> <p>Atas HGB 45/Desa Jabaran dan HGB 46/Desa Jabaran tersebut telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dan kedua guna kepentingan Bank, satu dan lain berdasarkan Sertipikat Hak</p>	

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>Tanggungan No. 12825/2016 dan No. 11594/2019.</p> <p>3. Hak Guna Bangunan No. 26/Desa Jabaran seluas 27.781 m² atas nama Perseroan.</p> <p>Atas HGB 26/Desa Jabaran telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dan kedua guna kepentingan Bank, satu dan lain satu dan lain berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 12860/2017 dan No. 11593/2019.</p> <p>4. Jaminan fidusia atas mesin atas nama Debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp81.369.000.000,-.</p> <p>5. Jaminan fidusia atas barang persediaan atas nama Debitur, dengan nilai penjaminan sebesar USD8.500.000.</p> <p>6. Jaminan fidusia atas piutang dagang atas nama Debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD8.500.000.</p> <p>7. Jaminan perorangan berupa Joint dan Several Guarantee dari Sasongko Basuki, Herjanto dan Lunardi Basuki sebesar Rp421.853.788.219 atau sebesar fasilitas yang diberikan.</p> <p>8. Jaminan fidusia atas mesin, berupa Machinery Line 10 & 11 atas nama Debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD2.600.000.</p> <p>Agunan untuk menjamin fasilitas SBLC</p> <p>9. Jaminan gadai atas <i>fixed deposit</i> (FD) atau <i>Cash Margin</i> (10% dari limit Fasilitas SBLC) atas nama direktur atau Debitur dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), atau Yen Jepang (JPY).</p>	
2.	Akad Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah iB No. 1595 MDR/SBY/2022 tanggal 15 November 2022 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah iB No. 1425/PrbMDR/SBY/2023 tanggal 16 Oktober 2023	<p>1. Perseroan ("Debitur"); dan</p> <p>2. PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Kreditur")</p>	<p>Bank dengan ini memberikan fasilitas Pembiayaan/Modal Mudharabah sebesar Rp100.000.000.000,- secara <i>revolving</i>.</p> <p>Bagi hasil akan ditentukan pada dokumen realisasi pembiayaan Mudharabah.</p> <p>Debitur dilarang melaksanakan hal-hal sebagai berikut, tanpa</p>	s/d 16 Oktober 2024

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjual, menyewakan, mentrasfer, memindahkan hak dan atau kepentingan atau seluruh harta nasabah kepada pihak lain; 2. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Debitur; 3. Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan; 4. Melakukan penggabungan usaha dengan badan usaha lain, peleburan dan pengambilalihan badan usaha lain; 5. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham nasabah dan/atau penjamin atas pembiayaan/kewajiban yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham nasabah dan/atau penjamin kepada nasabah dan/atau penjamin; 6. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS. <p>Jaminan: Gadai atas deposito atas nama Debitur atau atas nama pengurus atau nama pemegang saham, <i>collateral coverage</i> 100% dari nilai fasilitas ini.</p>	
3.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/20 23 No. 43 tanggal 13 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan ("Debitur"); dan 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Kreditur"). 	<p>Kredit Modal Kerja Transaksional Account Receivable Financing dengan sifat Revolving Committed limit maksimal sebesar Rp192.807.800.000,- termasuk Sub Limit:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fasilitas Modal Kerja Transaksional Stock Financing dengan limit maksimal Rp115.684.680.000,- dengan maksimal penarikan fasilitas kredit sesuai dengan outstanding fasilitas terakhir di PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dan tidak melebihi limit take over yang 	<p>s/d 12 Oktober 2024</p> <p>Tenor Letter of Credit Impor adalah maksimal 190 hari setelah Bill of Lading Date.</p> <p>Jangka waktu Trust Receipt adalah maksimal 6 bulan termasuk jangka waktu Letter of Credit Impor Sight/Usance.</p>

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>disediakan yang bersifat Revolving, committed;</p> <p>b. Fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor dengan limit fasilitas sebesar USD6.000.000 berupa Sight dan Usance bersifat Uncommitted;</p> <p>c. Fasilitas Trust Receipt dengan limit fasilitas sebesar USD6.000.000 yang bersifat Uncommitted.</p> <p>Bunga: 7,50% per tahun</p> <p>Debitur wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Kreditur untuk melakukan hal-hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali barang persediaan dalam rangka transaksi usaha yang wajar; 2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif; 3. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; 5. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur.; 6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; 7. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan; 8. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. <p>Agunan Non Fixed Asset berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stock/Persediaan Barang yang saat ini telah ada dan dimiliki oleh Debitur yang 	

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>berlokasi di Sidoarjo, Mojokerto dan Karawang yang terperinci dalam Daftar Persediaan Perseroan per 30 September 2023 yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.750.000.000,-</p> <p>2. Setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan dan klaim-klaim yang sekarang telah dimiliki oleh Debitur berdasarkan perincian Daftar Piutang Dagang Perseroan per 30 September 2023 yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.750.000.000,-</p> <p>Agunan Fixed Asset berupa:</p> <p>1. Sebidang tanah berikut bangunan di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 23/Desa Jabaran seluas 21.244m² yang akan diikat secara hak tanggungan peringkat I sebesar Rp42.459.000.000,-</p> <p>2. Mesin dan peralatan produksi yang dimiliki Debitur yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terinci dalam Daftar Mesin dan Peralatan Produksi Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp214.040.000.000,-</p> <p>Agunan lainnya berupa:</p> <p>1. <i>Personal Guarantee</i> dari Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto.</p> <p>2. <i>Deficit Cashflow Guarantee</i> dari Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto.</p> <p>Seluruh jaminan di atas bersifat <i>Joint Collateral</i> dan <i>Cross Default</i> dengan perjanjian-perjanjian lainnya yang dibuat antara Debitur dan Kreditur.</p>	

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
4.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. WCO.SBY/0058/KMK/20 23 No. 44 tanggal 13 Oktober 2023	1. Perseroan ("Debitur"); dan 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Kreditur").	<p>Kredit Modal Kerja yang disediakan tidak melebihi limit kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp17.962.800.000,- atau equivalent USD1.200.000 yang bersifat revolving dengan maksimal penarikan fasilitas kredit sesuai dengan <i>outstanding</i> fasilitas terakhir di PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dan tidak melebihi limit <i>take over</i> yang disediakan.</p> <p>Bunga: 7,50% per tahun</p> <p>Debitur wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Kreditur untuk melakukan hal-hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali barang persediaan dalam rangka transaksi usaha yang wajar; Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif; Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis; Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur.; Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan; Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. <p>Agunan Non Fixed Asset berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Stock/Persediaan Barang yang saat ini telah ada dan dimiliki oleh Debitur yang 	s/d 12 Oktober 2024

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>berlokasi di Sidoarjo, Mojokerto dan Karawang yang terperinci dalam Daftar Persediaan Perseroan per 30 September 2023 yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.750.000.000,-</p> <p>2. Setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan dan klaim-klaim yang sekarang telah dimiliki oleh Debitur berdasarkan perincian Daftar Piutang Dagang Perseroan per 30 September 2023 yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.750.000.000,-</p> <p>Agunan Fixed Asset berupa:</p> <p>1. Sebidang tanah berikut bangunan di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 23/Desa Jabaran seluas 21.244m² yang akan diikat secara hak tanggungan peringkat I sebesar Rp42.459.000.000,-</p> <p>2. Mesin dan peralatan produksi yang dimiliki Debitur yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terinci dalam Daftar Mesin dan Peralatan Produksi Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp214.040.000.000,-</p> <p>Agunan lainnya berupa:</p> <p>1. <i>Personal Guarantee</i> dari Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto.</p> <p>2. <i>Deficit Cashflow Guarantee</i> dari Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto.</p> <p>Seluruh jaminan di atas bersifat <i>Joint Collateral</i> dan <i>Cross Default</i> dengan perjanjian-perjanjian lainnya yang dibuat antara Debitur dan Kreditur.</p>	

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
5.	Akta Perjanjian Treasury Line No. WCO.SBY/0059/TL/2023 No. 45 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya	1. Perseroan ("Debitur"); dan 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Kreditur").	<p>Treasury Line dengan limit sebesar USD6.770.000 atau mata uang lainnya sejumlah equivalent sepanjang tersedia pada Kreditur yang bersifat revolving dan uncommitted.</p> <p>Debitur wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Kreditur untuk melakukan hal-hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali barang persediaan dalam rangka transaksi usaha yang wajar; 2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif; 3. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis; 4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; 5. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur.; 6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; 7. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan; 8. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. <p>Agunan Non Fixed Asset berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stock/Persediaan Barang yang saat ini telah ada dan dimiliki oleh Debitur yang berlokasi di Sidoarjo, Mojokerto dan Karawang yang terperinci dalam Daftar Persediaan Perseroan per 30 September 2023 yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan 	s/d 12 Oktober 2024

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			<p>sebesar Rp108.750.000.000,-</p> <p>2. Setiap hak, wewenang, tagihan-tagihan dan klaim-klaim yang sekarang telah dimiliki oleh Debitur berdasarkan perincian Daftar Piutang Dagang Perseroan per 30 September 2023 yang akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp108.750.000.000,-</p> <p>Agunan Fixed Asset berupa:</p> <p>1. Sebidang tanah berikut bangunan di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 23/Desa Jabaran seluas 21.244m² yang akan diikat secara hak tanggungan peringkat I sebesar Rp42.459.000.000,-</p> <p>2. Mesin dan peralatan produksi yang dimiliki Debitur yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo sebagaimana terinci dalam Daftar Mesin dan Peralatan Produksi Perseroan dengan nilai penjaminan sebesar Rp214.040.000.000,-</p> <p>Agunan lainnya berupa:</p> <p>1. <i>Personal Guarantee</i> dari Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto.</p> <p>2. <i>Deficit Cashflow Guarantee</i> dari Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto.</p> <p>Seluruh jaminan di atas bersifat <i>Joint Collateral</i> dan <i>Cross Default</i> dengan perjanjian-perjanjian lainnya yang dibuat antara Debitur dan Kreditur.</p>	

Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

1.	<i>Supply Agreement</i> tanggal 1 Maret 2023	1. ExxonMobil Chemical Asia Pacific (“ Seller ”); dan 2. Perseroan (“ Buyer ”)	<i>Buyer</i> secara langsung membeli produk-produk dari <i>Seller</i> atas yang disetujui secara tertulis oleh <i>Buyer</i> dan <i>Seller</i> dari waktu ke waktu.	1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023
----	--	---	--	-------------------------------------

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.			Adapun <i>Seller</i> setuju untuk membeli kepada <i>Buyer</i> dan <i>Buyer</i> setuju untuk membeli dari <i>Seller</i> dengan kuantitas yang disepakati dalam perjanjian.*)	
2.	<i>Basic Sales Anad Purchase Agreement</i> tanggal 5 November 2018 <i>juncto Amendment To The Basic Sales and Purchase Agreement</i> tanggal 16 Januari 2023	1. Perseroan (" Buyer "); dan 2. Sojitz (Thailand) Co. Ltd. (" Seller ")	<i>Seller</i> setuju untuk menjual dan mengirimkan produk-produk kepada <i>Buyer</i> dan <i>Buyer</i> setuju untuk membeli dan mengambil pengiriman dari <i>Seller</i> dan membayar produk-produk berdasarkan ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi yang dibuat didalam perjanjian ini.*)	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal ditandatanganinya a perjanjian dengan jangka waku 5 tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun
3.	Perjanjian Sewa Alat (<i>Equipment Rental Agreement</i>) No. LBP/0030/9980-CD/I/BP/2021 tanggal 4 Januari 2021	1. PT Bina Pertiwi (" BP "); dan 2. Perseroan (" MSJ ")	BP telah setuju untuk menyewakan dan MSJ telah setuju untuk menyewa 14 unit Komatsu dengan biaya sewa sebesar Rp11.400.000.000,- Alat tersebut akan digunakan oleh MSJ, di gudang milik MSJ yang beralamt di DSN Jabaran, Desa/Kelurahan Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur.	60 bulan
4.	Perjanjian Penyedia Jasa Keamanan No. 600- PKS/BAP.XII/2022 tanggal 23 Desember 2022	1. Perseroan (" Pihak Pertama "); dan 2. PT Bina Area Persada (" Pihak Kedua ")	Pihak Kedua menyediakan jasa tenaga keamanan/satuan pengamanan (satpam) di lokasi Pihak Kedua dengan jumlah personil tenaga keamanan sesuai dengan kebutuhan Pihak Pertama. Personil tenaga kemanan/satpam sebagaimana dimaksud diatas akan ditempatkan di lokasi Pihak Pertama yang terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo. Imbalan jasa atau biaya yang harus dibayar kan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua untuk jasa pengamanan di lokasi Pihak Pertama, adalah sebagai berikut: 1. Anggota satpam sebesar Rp5.357.522,- per personil setiap bulan; 2. Danru satpam sebesar Rp5.463.072,- per personil tiap bulan; dan 3. <i>Management fee</i> sebesar 5% dari total upah dan seragam serta 2,5% dari insentif lembur (pengganti lembur libur nasional)	1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
5.	Surat Perjanjian Kerjasama No. 03/SPK/MCJL-MSJ/LGL/I/2023 tanggal 1 Januari 2023	1. Perseroan (“ Pihak Pertama ”); dan 2. PT Multiclean Jayalestari (“ Pihak Kedua ”)	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam hal penyediaan tenaga kerja dibidang pemeliharaan/ <i>cleaning services</i> dengan rincian lokasi dan jadwal untuk pemeliharaan kebersihan yang dicantumkan dalam perjanjian ini. Imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebesar Rp141.038.850,-	1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023
6.	Perjanjian Pemborongan Pekerjaan No. 601-PKS/BAP.XII/2022 tanggal 23 Desember 2022	1. PT Bina Area Persada (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”)	Pihak Pertama menempatkan para pekerjanya di perusahaan Pihak Kedua untuk melaksanakan pekerjaan pemborongan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan Pihak Kedua dan atas hal tersebut Pihak Pertama berhak menerima pembayaran dari Pihak Kedua sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebesar 1. Rp5.141.694,- per bulan untuk tenaga kerja; dan 2. Rp5.676.219,- per bulan untuk driver	1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023
7.	Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja No. 1053/SPK/MSJ-CMM/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022	1. Perseroan (“ Pihak Pertama ”); dan 2. PT Catur Mulia Mandiri (“ Pihak Kedua ”)	Perjanjian ini bertujuan untuk membantu Pihak Pertama dalam penyediaan jasa pekerja untuk mengerjakan suatu proyek dan/atau pekerjaan yang tidak tetap dan dapat diselesaikan untuk suatu waktu tertentu. Pelaksanaan jasa pekerja adalah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Pihak Kedua untuk Pihak Pertama yang meliputi penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja support produksi. Imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua sebesar: 1. <i>Cost Structure Regular</i> : Rp5.137.176,-/bulan 2. <i>Cost Structure Temporary</i> : Rp183.263,-/bulan	1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023
8.	Kontrak Berlangganan tanggal 5 Juni 2023	1. PT Wowrack Cepat Teknologi	Pihak Pertama memberikan layanan <i>internet service</i> dengan kapasitas Wownet Gold	5 Juni 2023 s/d 4 Juni 2024

No	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
.		Nusantara (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”)	Dedicated 25 Mbps dengan biaya sebesar Rp47.008.500,-	
9.	Perjanjian Sistem Tenaga Surya bulan Juli 2021 <i>juncto</i> Amandemen Pertama Perjanjian tanggal 25 Juli 2022	1. Perseroan; dan 2. PT Symbior Cahaya Indonesia (“ Symbior ”)	Symbior menyediakan fasilitas pembangkit dan Perseroan menerima penyediaan fasilitas pembangkit dan berlangganan layanan yang disediakan oleh Symbior sebagai bagian dari penyediaan fasilitas pembangkit sesuai dengan syarat-syarat Perjanjian. Selama jangka waktu penyediaan fasilitas pembangkit, Symbior akan tetap memiliki kepemilikan fasilitas pembangkit. Harga Dasar berarti harga dalam Rupiah per kWh yang dihitung untuk setiap bulan kalender sesuai dengan rumus berikut Harga Dasar (PLN Rate*(1-Diskon)*Keluaran Energi yang diharapkan/12. Harga Dasar tidak akan lebih rendah dari Rp 725/kWh.	25 (dua puluh lima) tahun dari Tanggal Komisioning.
10.	Perjanjian Kerja Sama tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) No. 005/PKS/MSJ-LHE/XI/2023 tanggal 20 November 2023	1. Perseroan (“ Pihak Pertama ”); dan 2. PT Larashatiku Environmental (“ Pihak Kedua ”).	Pihak Kedua melakukan pengelolaan limbah B3 milik Pihak Pertama dengan jenis berupa oil/minyak pelumas bekas (B105d), kemasan bekas: cat, lem, solven berupa drum dan jurigen (B104d), kain majun bekas terkontaminasi (B110d), aki/baterai bekas (A102d), limbah elektronik lampu TL (B107d). Para Pihak menyetujui pembayaran biaya dan kompensasi sesuai kesepakatan atas pengelolaan Limbah B3 Pihak Pertama yang diserahkan kepada Pihak Kedua. Adapun para pihak tidak mencantumkan tarif pasti untuk perjanjian ini, yang akan mengacu pada volume pada saat pengambilan limbah.	20 November 2023 s/d 19 November 2024

Keterangan:

*) Adapun nilai dan objek dari perjanjian atas perjanjian ini tidak diungkapkan dengan pertimbangan rahasia bisnis Perseroan.

7. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup dan/atau Hak dan Kewajiban	Jangka Waktu
Perjanjian Pinjaman				
1.	Perjanjian Pinjaman Sementara tanggal 9 Agustus 2019 <i>junctis Addendum Pertama</i> atas Perjanjian Sementara tanggal 30 Desember 2020, <i>Addendum Kedua</i> atas Perjanjian Pinjaman Sementara tanggal 30 Desember 2021 dan <i>Addendum Ketiga</i> atas Perjanjian Pinjaman Sementara tanggal 30 Desember 2022	1. TSI (“ Pihak Pertama ”); 2. Perseroan (“ MSJ ”); dan 3. PT Trias Sentosa Tbk. (“ TST ”) (MSJ dan TST bersama-sama selanjutnya disebut sebagai “ Pihak Kedua ”)	Pihak Kedua menyetujui untuk memberikan pinjaman sementara/ <i>bridging loan</i> kepada Pihak Pertama dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000,- sebagai pembiayaan investasi awal maupun modal kerja. Pihak Kedua meyetujui bahwa untuk pinjaman yang diterima Pihak Pertama tidak dikenakan bunga selama Pihak Pertama masih dalam masa pembangunan atau masih belum memiliki keuntungan secara komersial. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan TST. TST merupakan pemegang saham dari TSI.	s/d 31 Desember 2023
Perjanjian Pinjam Pakai				
2.	Perjanjian Pinjam Pakai No. SP/MSJ/03/2022/00 1 tanggal 14 Maret 2022	1. Perseroan (“ MSJ ”); dan 2. MSJT (“ MSJT ”).	MSJ meminjamkan bangunan yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kiran, Sidoarjo, Jawa Timur Penggunaan Bangunan milik MSJ oleh MSJT tidak dikenakan biaya. Bangunan digunakan untuk menjalankan aktivitas MSJT.	10 Tahun
3.	Perjanjian Pinjam Pakai No. SP/MSP/09/2021/00 1 tanggal 2 September 2021	1. Perseroan (“ MSJ ”); dan 2. MSP (“ MSP ”).	MSJ meminjamkan bangunan yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kiran, Sidoarjo, Jawa Timur. Penggunaan Bangunan milik MSJ oleh MSP tidak dikenakan biaya. Bangunan digunakan untuk menjalankan aktivitas MSP.	10 Tahun

Seluruh transaksi di atas telah diselesaikan dengan wajar. Seluruh transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length*). Dalam hal selanjutnya Perseroan akan melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi, Perseroan akan mematuhi Peraturan OJK No. 42/2020.

Perseroan selanjutnya akan memastikan bahwa setiap transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan Afiliasinya akan tunduk pada ketentuan Peraturan OJK No. 42/2020 dengan memperhatikan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan pedoman tata kelola perusahaan yang disusun oleh Perseroan, untuk memastikan transaksi-transaksi selanjutnya dengan pihak afiliasi akan dilakukan secara wajar.

8. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki aset tetap dengan jenis dan nilai buku sebagai berikut:

			<i>(dalam dollar AS)</i>
No	Keterangan		Nilai
Kepemilikan Langsung			
1	Tanah		14.870.252
2	Bangunan		6.480.325
3	Mesin dan peralatan		26.835.011
4	Instalasi listrik		354.216
5	Peralatan kantor dan pabrik		988.967
6	Kendaraan		220.534
7	Aset dalam pembangunan		1.017.561
Aset Hak Guna			
8	Mesin dan peralatan		3.640.460
Total			54.407.326

Perseroan memiliki aset tetap berupa (i) tanah, (ii) kendaraan, dan (iii) kekayaan intelektual untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yang digunakan oleh Perseroan dan atas seluruh asetnya terdaftar atas nama Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1) Tanah

NO. URUT	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	KETERANGAN
	NO.	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
1.	33	12-10-2005	04-10-2034	43.040	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; dan 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan pabrik).
2.	23	29-04-1998	24-09-2027	21.244	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk bangunan kantor.

NO. URUT	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	KETERANGAN
	NO.	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
3.	26	29-04-1998	24-09-2027	27.781	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank UOB Indonesia. 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan pabrik).
4.	45	26-10-1993	24-09-2039	2.145	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank UOB Indonesia; dan 2. Tanah ini digunakan untuk lahan parkir Perseroan.
5.	46	26-10-1993	24-09-2039	2.145	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank UOB Indonesia; dan 2. Tanah ini digunakan untuk lahan parkir Perseroan.
6.	91	26-10-1993	24-09-2050	2.145	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; dan 2. Tanah ini belum digunakan untuk apapun atau masih berupa tanah kosong.
7.	90	26-10-1994	21-09-2050	2.145	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; dan 2. Tanah ini belum digunakan untuk apapun atau masih berupa tanah kosong.
8.	88	08-06-2000	08-07-2030	2.135	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; dan 2. Tanah ini belum digunakan untuk apapun atau masih berupa tanah kosong.
9.	89	26-10-1993	24-09-2050	2.145	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; dan 2. Tanah ini belum digunakan untuk apapun atau masih berupa tanah kosong.
10.	92	26-10-1993	24-09-2050	2.145	Desa : Jabaran Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; dan 2. Tanah ini belum digunakan untuk apapun atau masih berupa tanah kosong.

NO. URUT	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	KETERANGAN
	NO.	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
11.	170	24-06-2002	16-01-2016	456	Kelurahan : Poris Jaya Kecamatan : Batu Ceper Kota : Tangerang Provinsi : Banten	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; 2. Berdasarkan Tanda Terima Dokumen No. Berkas Permohonan 71103/2023 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Tangerang, saat ini Perseroan sedang dalam proses Pengukuran dan Pemetaan Kadastral; dan 3. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan gudang).
12.	124	20-07-2018	24-09-2042	432	Desa : Jeruklegi Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan gudang).
13.	125	20-07-2018	24-09-2042	432	Desa : Jeruklegi Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan gudang).
14.	180	16-09-2020	24-09-2042	288	Desa : Jeruklegi Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan gudang).
15.	181	16-09-2020	24-09-2042	288	Desa : Jeruklegi Kecamatan : Balongbendo Kabupaten : Sidoarjo Provinsi : Jawa Timur	Perseroan	1. Tidak sedang dijaminkan; 2. Bangunan diatas tanah ini digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan (bangunan gudang).

Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah

Sidoarjo – Jawa Timur

Perseroan juga telah mengikatkan diri untuk membeli 19 (sembilan belas) bidang tanah (berikut semua dan segala yang tumbuh, berdiri dan tertanam di atasnya tanpa kecuali, yang menurut sifat,

kegunaan/peruntukannya atau menurut ketentuan Undang-Undang dianggap sebagai barang tetap) dengan total seluas ± 23.417 m² yang terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur berdasarkan APJB.

Berdasarkan APJB tersebut para pemilik/penguasa tanah (“**Penjual**”) telah mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah miliknya kepada Perseroan (“**Pembeli**”) dan pembayaran atas harga jual beli tanah tersebut telah dibayar secara lunas oleh Pembeli dan Penjual telah menyatakan menerima pembayaran atas harga jual beli tersebut.

Perseroan masih dalam proses untuk menyesuaikan luas yang tercantum pada PKKPR yang telah diperoleh, sehingga proses balik nama belum dapat dilakukan.

Berikut ini APJB Lunas yang sudah ditandatangani oleh Pembeli dan Penjual:

NO	APJB			LUAS (m ²)	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	NOTARIS		
1.	133	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	323	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 323 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 709/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 11 April 2001 No. 22/12.13/2002.
2.	135	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.036	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.036 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 718/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 28/12.13/2002.
3.	139	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.035	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.035 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 722/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 32/12.13/2002.
4.	137	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.079	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.079 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 720/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 30/12.13/2002.
5.	141	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.034	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.034 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 724/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 34/12.13/2002.
6.	143	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.033	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.033 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 726/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 36/12.13/2002.
7.	145	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	629	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 629 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 728/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 38/12.13/2002.

NO	APJB			LUAS (m ²)	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	NOTARIS		
8.	147	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.099	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.099 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 730/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 40/12.13/2002.
9.	149	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	2.183	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 2.183 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 224/Desa Jabaran, Gambar Situasi tanggal 28 Agustus 1993 No. 4760/1993.
10.	151	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	2.146	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 2.146 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 225/Desa Jabaran, Gambar Situasi tanggal 28 Agustus 1993 No. 4761/1993.
11.	153	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.094	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.094 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 719/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 29/12.13/2002.
12.	155	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	2.194	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 2.194 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 716/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 21 Desember 2000 No. 11/12.13/2000.
13.	157	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.138	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.138 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 721/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 31/12.13/2002.
14.	159	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.094	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.094 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 723/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 33/12.13/2002.
15.	161	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.095	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.095 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 725/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 35/12.13/2002.
16.	163	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.095	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.095 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 727/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 37/12.13/2002.

NO	APJB			LUAS (m ²)	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	NOTARIS		
17.	165	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.096	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.096 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 729/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 39/12.13/2002.
18.	167	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.097	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.097 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 731/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No. 41/12.13/2002.
19.	169	27-06-2023	Sriwati, S.H., M.Hum Notaris di Sidoarjo	1.917	Berdasarkan APJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas ± 1.917 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual. Kepemilikan Penjual atas tanah tersebut berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 01220/Desa Jabaran, Surat Ukur tanggal 31 Juli 2002 No.00438/Jabaran/2023.

Catatan:

Sehubungan dengan 19 tanah yang sedang dalam proses balik nama menjadi nama Perseroan, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) No. 30112310213515153 tanggal 30 November 2023 untuk lahan seluas 23.498,77 m².

Adapun pada saat Perseroan mengajukan proses balik nama pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan menggunakan PKKPR tersebut, Perseroan diinformasikan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) bahwa luas yang tercantum pada PKKPR tersebut lebih besar dari total luas 23.417m² atas 19 sertifikat tersebut. Perbedaan luas tersebut terjadi karena pengukuran luas menggunakan metode perhitungan pencatatan titik kordinat, dimana masih terdapat tanah milik pihak ketiga yang masuk dalam perhitungan pencatatan titik kordinat. Berdasarkan keterangan Perseroan, BPN sedang dalam penelaahan sehubungan dengan adanya perbedaan luas pada PKKPR, untuk selanjutnya akan di balik nama menjadi atas nama Perseroan.

2) Kendaraan

NO.	MERK/TYPER	NO. POLISI	TAHUN	NO. MESIN	NO. RANGKA
1.	Toyota Kijang Innova 2.4 V A/T	W 1066 ZN	2017	2GDC139491	MHFGB8EM8H0408880
2.	Toyota Kijang Innova 2.4 V A/T	W 1855 ZN	2017	26DC163123	MHFGB8EM9H0409830
3.	Mitsubishi Pajero Sport 2.4L Dakar (4x2)	W 1988 ZL	2016	4N15UB60186	MMBGUKR106H042123
4.	Mitsubishi Pajero Sport 2.4L Dakar (4x2)	W 1990 ZL	2016	4N15UBG0473	MMBGUKR106H042105
5.	Toyota Dyna 110 ST Long	W 8357 XE	2013	W04DTPJ37081	MHFCJYUX1D5014392
6.	Toyota Vellfire ZG 2.5L 2WD A/T	W 1812 WE	2015	2ARH597972	AGH300032634

NO.	MERK/TYPE	NO. POLISI	TAHUN	NO. MESIN	NO. RANGKA
7.	Toyota Vellfire ZG 2.5L 2WD A/T	W 1813 WE	2015	2ARH600290	AGH300033992
8.	Voxy 2.0 A/T ZRR80R- BPXGP	W 1468 TU	2020	3ZRC678852	JT7X2RB80L7020225
9.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1160 TO	2020	INRG077985	MHKV5EAJLK058048
10.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1162 TO	2020	INRG091166	MHKV5EA2JLK059481
11.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1163 TO	2020	INRG0912537	MHKV5EA2JLK059502
12.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1164 TO	2020	INRG09092673	MHKV5EA2JLK059589
13.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1165 TO	2020	INRG092640	MHKV5EA2JLK059566
14.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1167 TO	2020	INRG092642	MHKV5EA2JLK059592
15.	Daihatsu 8401RV- ZMDEJJHJ	W 1172 TO	2020	K3MH73225	MHKV3BA3JLK056905
16.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1174 TO	2020	INRG098480	MHKV5EA2JLK060046
17.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1175 TO	2020	INRG098076	MHKV5EA2JLK060052
18.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1176 TO	2020	INRG098072	MHKV5EA2JLK060038
19.	Daihatsu Xenia 1.3 R M/T F653RV-GMDFJ	W 1180 TO	2020	INRG098465	MHKV5EA2JLK060034
20.	Toyota Kijang Innova A 2.4 G A/T	W 1223 TV	2020	2GDC671365	MHFJB8EMOL1065653
21.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4481 WF	2019	JM11E2092974	MH1JM1122KK110760
22.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4514 WF	2019	JM11E2098776	MH1JM1125KK116777
23.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4588 WF	2019	JM11E2105325	MH1JM1125KK123096

NO.	MERK/TYPER	NO. POLISI	TAHUN	NO. MESIN	NO. RANGKA
24.	Honda H1B02N42L0 A/T	W 3844 NAJ	2020	JM91E1274604	MH1JM9113LK273781
25.	Honda H1B02N42L0 A/T	W 3847 NAJ	2020	JM91E1274530	MH1JM9118LK273761
26.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4138 WF	2019	JM11E2095917	MH1JM1121KK113696
27.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4145 WF	2019	JM11E2167423	MH1JM1129KK185231
28.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4172 WF	2019	JM11E2098790	MH1JM112XKK116788
29.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4180 WF	2019	JM11E2098766	MH1JM112XKK116760
30.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4211 WF	2019	JM11E2098785	MH1JM1128KK116790
31.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4229 WF	2019	JM11E2098773	MH1JM1122KK116770
32.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4261 WF	2019	JM11E2098760	MH1JM1122KK116767
33.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4272 WF	2019	JM11E2095916	MH1JM112XKK113695
34.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4383 WF	2019	JM11E2096759	MH1JM1127KK114562
35.	Honda D1B02N13L1 A/T	W 4296 WF	2019	JM11E2095977	MH1JM1126KK113760
36.	Honda D1B02N12L2 A/T	W 4328 WF	2019	JM11E2097453	MH1JM1129KK115230
37.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4436 WF	2019	JM11E2098791	MH1JM1121KK116789

NO.	MERK/TYPE	NO. POLISI	TAHUN	NO. MESIN	NO. RANGKA
38.	Honda D1B02N13L1 A/T	W 4454 WF	2019	JM11E2096527	MH1JM1121KK113813
39.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4503 WF	2019	JM11E2167496	MH1JM1125KK185243
40.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4565 WF	2019	JM11E2105230	MH1JM1124KK123008
41.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4576 WF	2019	JM11E2096528	MH1JM1123KK113814
42.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4593 WF	2019	JM11E2086939	MH1JM1128KK104719
43.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4601 WF	2019	JM11E2086846	MH1JM112XKK104611
44.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4603 WF	2019	JM11E2085108	MH1JM1127KK102914
45.	Honda D1B02N13L2 A/T	W 4606 WF	2019	JM11E2095907	MH1JM1122KK113688
46.	Honda H1B02N42L0 A/T	W 4665 NAK	2020	JM91E1265293	MH1JM9116LK264427
47.	Honda H1B02N42L0 A/T	W 4674 NAK	2020	JM91E1265322	MH1JM9117LK26467
48.	Honda H1B02N42L0 A/T	W 4684 NAK	2020	JM91E1265213	MH1JM911XLK264351
49.	Honda H1B02N42L0 A/T	W 4690 NAK	2020	JM91E1265148	MH1JM9114LK264491
50.	Wuling Almaz 1.5 LT Lux Cvt (4x2) A/T	W 1684 RO	2019	LJO18K32920534	MK3BAAGA1KJ001715
51.	Mercedesbenz E 300 AT CKD	W 1572 TR	2010	27295231398905	MHL212054AJ000609
52.	Daihatsu Grand New Xenia R MT 1.3 STD	W 1158 TO	2020	INRG078153	MHK5EA2JLK058007

NO.	MERK/TYPE	NO. POLISI	TAHUN	NO. MESIN	NO. RANGKA
53.	Honda Beat H1B02N4LO A/T	W 4678 NAK	2020	JM91E1265214	MH1JM9111LK264352
54.	Daihatsu 1,5 X M/T	W 1483 ZB	2013	DDT0343	MHKW3CA3JDK008854
55.	Daihatsu All New Xenia 1.5 R CVT ADS	W 1524 XC	2013	MB66205	MHKV1BA2JDJ009378
56.	Daihatsu Xenia 1.3 R F651RV GMRF J 4x2 MT	W 1490 ZB	2013	MB65591	MHKV1BA2JDK050701
57.	Daihatsu Xenia 1.3 R F651RV GMRF J 4x2 MT	W 1942 ZB	2013	MB66890	MHKVIBA2JDJ009173
58.	Honda D1B02N13L1 A/T	W 4578 WF	2019	JM11E2096607	MH1JM1121KK113889

3) Hak Kekayaan Intelektual

Merek

NO. MEREK	TANGGAL PENDAFTARAN	MEREK	KELAS BARANG/ JASA	NAMA PEMEGANG MEREK	TANGGAL PENERIMAAN	MASA BERLAKU
IDM000957919	30 Maret 2022	HEIGEN	24	Perseroan	03-03-2021	03-03-2021 s/d 03-03-2031

9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)

A. PT Maju Selaras Jayamerta

Riwayat Singkat

MSJM adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. MSJM didirikan dengan nama PT Maju Selaras Jayamerta sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Maju Selaras Jayamerta No. 57 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Kota Surabaya dan telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0043691.01.01.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0111809.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023 ("**Akta Pendirian MSJM**").

MSJM berkantor terdaftar di Desa Jabaran, Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta Pendirian MSJM, maksud dan tujuan MSJM ialah berusaha di bidang Aktivitas Keuangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MSJM dapat melaksanakan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian MSJM, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MSJM adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Hexie Group Indonesia	125.200	125.200.000.000	50,00
2. PT Harco Harjaya Investama	62.600	62.600.000.000	25,00
3. PT Harco Abirama Investama	62.600	62.600.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	250.400	250.400.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	749.600	749.600.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MSJM sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian MSJM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Harry Herjanto

Direksi

Direktur Utama : Sasongko Basuki

Direktur : Lunardi Basuki

10. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lunardi Basuki

Komisaris : Harry Herjanto

Komisaris Independen : Pradhono

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- 5) Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Direksi

Direktur Utama : Sasongko Basuki
 Direktur : Roslin Octavia Basuki
 Direktur : Takushi Ishimoto

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk komite.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) telah menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Sampai Prospektus ini diterbitkan Direksi tidak mengadakan Program untuk pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Perseroan juga tidak memiliki Kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Direksi berakhir

Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi Peraturan OJK No.33/2014 yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2023, Direksi dan Komisaris telah melaksanakan Rapat dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi kehadiran
Dewan Komisaris		
Harry Herjanto	3	3
Basuki	3	3

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi kehadiran
Direksi		
Sasongko Basuki	4	4
Lunardi Basuki	4	4

Upaya yang dilakukan oleh Direksi dan Komisaris untuk mengelola Risiko adalah dengan melakukan Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga akan membangun kepercayaan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) Perseroan. Dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholder*) Perseroan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, maka Perseroan akan menjalankan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Perseroan menetapkan pertumbuhan usahanya sesuai dengan rencana bisnis tahunan dan dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan, sehingga kepercayaan tersebut harus dijaga dengan meningkatkan kinerja, efisiensi serta pengelolaannya berlandaskan prinsip kehati-hatian. dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan sebagai syarat untuk berkembang dengan baik dan sehat.

DEWAN KOMISARIS



Lunardi Basuki
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya pada tahun 1991.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal September 2023.

Sebelum menjabat, beliau memiliki pengalaman sebagai berikut:

1992 – 1995	:	Marketing Manager di Bank Ekonomi
1995 – 1997	:	Accounting & Finance Manager PT Setia Kawan Makmur Sejahtera
1997 – 2023	:	Accounting & Finance Director PT Multi Spunindo Jaya
2012 – Sekarang	:	President Director PT S&S Hygiene Solution
2021 – Sekarang	:	Direktur PT Multi Spunindo Properti
2022 – Sekarang	:	Komisaris PT Maju Selaras Jayantara
2023 – Sekarang	:	Komisaris Utama PT Multi Spunindo Jaya Tbk



Pradhono
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau mendapatkan gelar Magister Sains dari Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Airlangga pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal September 2023.

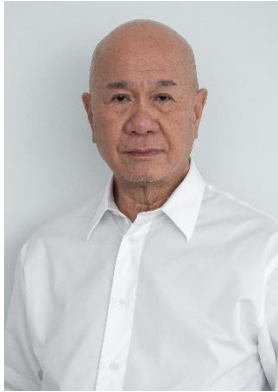
Sebelum menjabat, beliau memiliki pengalaman sebagai berikut:

1992 – 1997	:	Prasetio, utomo & Co., (Arthur Andersen), Registered Public Accountant
1998 – 2000	:	Accounting & Tax Manager National Shipping Company
2001 – 2003	:	Partner di Adi Wirawan & Co., Registered Public Accountant
2003 – 2003	:	Partner di Pradhono, BAP, & Co., Registered Public Accountant
2004 - 2008	:	Managing Partner di KAP Pradhono & Setijawati Registered Public Accountant
2008 - 2011	:	Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Rodl and Partner)
2011 – Sekarang	:	Deputy Managing Partner di KAP Teramiradja, Pradhono & Chandra (Rodl and Partner)

2021 – Sekarang	:	Anggota Komite Audit di PT Pakuwon Jati Tbk.
2022 – Sekarang	:	Anggota Komite Audit di PT Sampoerna Agro Tbk.
2023 – Sekarang	:	Komisaris Independen di PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Harry Herjanto

Komisaris



Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun Beliau merupakan lulusan dari SMA Negeri 19 Jakarta pada tahun 1975.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2023

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Beliau memiliki jabatan sebagai berikut:

2023 – Sekarang	:	Komisaris Utama di PT Maju Selaras Jayamerta
2021 – Sekarang	:	Komisaris Utama di PT Multi Spunindo Properti
1997 - 2023	:	Komisaris Utama di PT Multi Spunindo Jaya
2023 – Sekarang	:	Komisaris di PT Multi Spunindo Jaya Tbk

DIREKSI



Sasongko Basuki

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Ciputra pada tahun 2017.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997.

Sebelum menjabat, beliau memiliki pengalaman sebagai berikut:

1993 – 1997	:	Technic Engineer di PT Setia Kawan Makmur Sejahtera
2021 – Sekarang	:	Direktur PT Multi Spunindo Properti
2022 – Sekarang	:	Direktur PT Maju Selaras Jayantara
1997 – Sekarang	:	Direktur Utama PT Multi Spunindo Jaya Tbk.



Roslin Octavia Basuki

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics in Business Finance dari Macquaire University, Sydney Australia pada tahun 1992.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal September 2023

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1994 – 1996	:	Finance Officer di PT Unggul Indah Corporation.
1996 – 1998	:	Financial and Credit Analyst di ABN Amro Bank.
2010 – 2023	:	Financial and Accounting Manager di PT Multi Spunindo Jaya .
2023 – Sekarang	:	Direktur di PT Multi Spunindo Jaya.



Takushi Ishimoto

Direktur

Warga Negara Jepang, berusia 64 tahun. Beliau mendapatkan gelar Bachelor in Electrical Engineering dari Instituto Maua de Tecnologia, Sao Paulo, Brazil pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal September 2023.

Sebelum menjabat, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1985 – 1987	:	Engineer di Furukawa Industrial, S.A.
1988 – 1990	:	Process Engineer di Sumitomo Wiring System, Ltd.
1991 – 2010	:	Senior Manager of nonwoven Engineering di Nippon Kodoshi Corporation
2010 – 2023	:	General Manager di PT Multi Spunindo Jaya
2023 – Sekarang	:	Direktur di PT Multi Spunindo Jaya Tbk

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Lunardi Basuki sebagai Komisaris Utama, Sasongko Basuki sebagai Direktur Utama, dan Roslin Octavia Basuki sebagai Direktur merupakan saudara kandung yang mana memenuhi kriteria hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

Tidak terdapat informasi mengenai perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur oleh OJK dan BEI. Sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305BEJ/07-2004 Peraturan No. I-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Sekuritas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dengan menunjuk Komisaris Independen, Direktur Tidak Terafiliasi dan Sekretaris Perusahaan untuk menyampaikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh pemegang saham investor maupun regulator.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan usaha Perseroan, mutlak diperlukan dalam upaya membangun organisasi kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan secara terus-menerus berupaya melakukan perbaikan serta penyempurnaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan membuat

kebijakan-kebijakan internal Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

KOMITE AUDIT

Struktur Komite Audit

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. IPO/LEG/0923/012 tanggal 20 September 2023 tentang Pembentukan Komite Audit PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. IPO/LEG/0923/012 *juncto* Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan 19 September 2028 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Pradhono. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Anggota : Lie Risdianto Husin
Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Gemilang Konsultindo sejak 2019, dan menjabat Persekutuan *Pro Unity Consulting* sebagai *Partner* sejak tahun 2018 hingga saat ini.
- Anggota : Felicia Elizabeth Prasetyo

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit diantaranya:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/2015 yang mengatur hal - hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023 Komite Audit belum pernah melakukan Rapat dikarenakan Komite Audit baru diangkat pada September 2023. Akan tetapi Komite Audit sejak diangkat berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang bersifat independen, membantu Direksi dalam memastikan fungsi pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik. Tujuan utama adanya divisi ini adalah untuk membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola (*governance*).

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/2015. Piagam Audit Internal Perseroan sebagaimana termaktub dalam Piagam Audit Internal No.: IPO/LEG/0923/017 tanggal 20 September 2023, Perseroan telah menunjuk Tinny Agustina selaku Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No.: IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023, tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Multi Spunindo Jaya.

Unit Audit Internal : Tinny Agustina
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance & Accounting di PT Graha Pradipt dari tahun 2006 – 2008.

Unit Audit Internal Perusahaan telah dilengkapi Piagam Audit Internal yang didalamnya menjelaskan tujuan, wewenang, dan tanggung jawab seorang auditor. Piagam Audit Internal menetapkan posisi Audit Internal di Perusahaan, memberikan wewenang untuk memiliki akses terhadap dokumen, personil, dan properti yang terkait dengan pelaksanaan penugasan audit, dan menegaskan ruang lingkup pekerjaan audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Unit Audit Internal Perseroan berpedoman pada penjabaran tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam SK pengangkatan Audit Internal. Adapun muatan Piagam Audit Internal antara lain memuat terkait Posisi fungsi Audit Internal dalam organisasi; Kewenangan fungsi Unit Audit Internal untuk mendapatkan akses tak terbatas ke seluruh departemen, dokumen, property dan personil yang terkait dengan penugasan audit; dan Ruang lingkup fungsi Unit Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Satuan Pengawas Internal adalah sebagai berikut:

- 1) Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- 2) Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;
- 3) Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 4) Memastikan perlindungan terhadap asset perusahaan (*safe guarding of assets*);
- 5) Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
- 6) Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
- 7) Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan (*fraud*); dan
- 8) Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan, pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehingga fungsi Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam Pasal 2 ayat 2 POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

SEKRETARIS PERUSAHAAN (*CORPORATE SECRETARY*)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014. Perseroan telah menunjuk Kent Kurniawan Handi sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) berdasarkan circular letter No.: IPO/LEG/0923/014 tanggal 20 September 2023, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Multi Spunindo Jaya.

Berikut adalah riwayat hidup dari Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) :

Sekretaris Perusahaan : Kent Kurniawan Handi. Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai Senior Vice President - Strategic Planning Rama Group.

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan *merecord* Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Annual Report);
 - c. Informasi Fakta Materi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014. Untuk menghubungi sekretaris perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Kent Kurniawan Handi

Jabatan : Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
 Domisili : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.
 Telepon : +62 31 897 1301
 Email : corp.sec@spunindo.com

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Guna menunjang fungsinya sebagai perangkat pendukung Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan dengan adanya pendidikan dan/atau pelatihan tersebut, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Upaya Perseroan dalam mengelola Risiko Usaha

Perseroan melakukan beberapa strategi dalam mengelola risiko demi keberlanjutan usaha Perseroan, diantaranya:

FAKTOR RISIKO	MITIGASI
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan	
Risiko Persaingan Usaha	Untuk memitigasi adanya risiko persaingan usaha Perseroan akan selalu berinovasi untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada industri nonwoven dipasar domestik maupun internasional dalam jangka panjang.
Risiko Usaha Yang Bersifat Material	
Risiko bahan baku dan fluktuasi harga komoditas minyak mentah	Mengingat bahan baku bijih plastik yang digunakan merupakan produk turunan dari minyak mentah, melakukan kontrak jangka panjang dengan <i>supplier</i> untuk dapat mengunci ketersediaan dan melindungi dari fluktuasi harga minyak mentah.
Risiko pembatalan kontrak mitra bisnis ataupun pelanggan	Menjalin hubungan yang kuat dengan mitra bisnis agar komunikasi dapat terbuka dan kerja sama yang baik dapat membantu mencegah atau menyelesaikan masalah yang dapat menyebabkan pembatalan kontrak kerja sama.
Risiko ketergantungan pada pelanggan tertentu	Mengupayakan menambah portofolio pelanggan dengan meningkatkan diversifikasi pelanggan baru sehingga risiko ini dapat di minimalisir.
Risiko Marjin yang Kompetitif	Melakukan inovasi produk yang berbeda diantara pesaing di industry nonwoven dengan kualitas yang lebih baik sehingga tidak

	mempertahankan margin tapi juga terus meningkatkan margin yang stabil dimasa mendatang.
Risiko operasional	Membuat SOP yang ketat untuk keberlangsungan operasional dan memberikan pelatihan pengembangan untuk berkelanjutan kepada SDM untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka.
Risiko pasar	Perseroan akan terus beradaptasi dengan responsif untuk dapat menganalisis data dan riset pasar sehingga dapat memahami perilaku konsumen, tren pasar, dan kebijakan perdagangan domestik maupun internasional yang mungkin terjadi dimasa mendatang.
Risiko atas perubahan teknologi	Perseroan berupaya untuk selalu melakukan update dan pembaharuan terhadap teknologi dan mesin dimasa yang akan datang, dan juga akan memberikan pelatihan terhadap SDM yang bersangkutan untuk dapat memahami dan mengoperasikan teknologi dan mesin terkini.
Risiko legalitas	Perseroan akan terus berkomitmen untuk mematuhi perubahan peraturan, perundang – undangan, dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah yang berlaku diindustrianya, selain menerapkan prosedur yang ketat perseroan juga akan mempersiapkan tim yang akan memastikan bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Risiko Investasi dan Aksi Korporasi	Perseroan akan melakukan analisis dan perencanaan yang teliti untuk mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan analisis dan manajemen risiko agar terhindar dari kegagalan investasi dan aksi korporasi dimasa mendatang sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.
Risiko Umum	
Risiko nilai tukar mata uang asing	Perseroan akan memantau nilai tukar mata uang dan perkembangan ekonomi global yang dapat mempengaruhi nilai tukar. Sehingga dapat membantu merespon perubahan dengan cepat.
Kondisi perekonomian secara makro atau global	Perseroan akan selalu melakukan peninjauan terhadap kondisi perekonomian global yang sewaktu – waktu dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan beradaptasi demi menyesuaikan prospek bisnis kedepan.
Risiko terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku	Perseroan akan senantiasa beradaptasi dengan peraturan perundang – undangan dengan secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan perseroan sehingga meminimalisir

terjadinya risiko kegagalan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko kredit	Perseroan akan membuat kebijakan kredit dan prosedur yang sangat selektif terhadap mitra bisnis untuk menghindari dampak negatif yang terjadi, selain itu juga akan dilakukan proses pemantauan dan evaluasi secara berkala.
---------------	--

Risiko tuntutan atau gugatan hukum	Mitigasi yang dilakukan dengan membina hubungan yang baik dan profesional dengan seluruh mitra bisnis baik itu pelanggan maupun pemasok, sehingga jika terjadi sesuatu yang dapat menimbulkan tuntutan dan gugatan hukum, Perseroan dan mitra bisnis dapat mengedepankan musyawarah untuk menyelesaikan permasalahan.
------------------------------------	---

11. TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk memberikan manfaat nyata terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan merupakan bagian integral dari keberhasilan jangka panjang yang berkelanjutan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan berperan aktif dalam berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat wilayah operasi Perseroan. Perseroan berperan aktif dalam kegiatan sebagai berikut:

2021	Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility)
Januari	Pembagian 3 ply Masker sebanyak 18.400 pcs
Februari	Pembagian 3 ply Masker sebanyak 18.400 pcs
Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian 3 ply Masker sebanyak 16.000 pcs • Bantuan Anggaran APBD Tunai Rp3.000.000
April	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian 3 ply Masker sebanyak 19.500 pcs • Parcel Hari Raya Idul Fitri 1442 H sebanyak 177 paket
Mei	Pembagian Masker 3 ply sebanyak 20.850 pcs
Juni	Pembagian Masker 3 ply sebanyak 24.050 pcs
Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 27.250 pcs • Pemberian 5 ekor hewan qurban untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1442 H • Pembagian APD 6 dus
Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian APD 4 dus

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 35.200 pcs
September	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 35.200 pcs • Pemberian Hollow Kotak 4x4x2400 mm sebanyak 45 lonjor
Oktober	Pembagian Masker 3 ply sebanyak 35.200 pcs
November	Pembagian Masker 3 ply sebanyak 36.800 pcs
Desember	Pembagian Masker 3 ply sebanyak 36.800 pcs

2022	Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility)
Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian 3 ply Masker sebanyak 43.200 pcs • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Bantuan Pembangunan Jalan Paving Desa Watesari 300 meter
Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian 3 ply Masker sebanyak 50.000 pcs • Program Beasiswa bagi anak karyawan berprestasi. • Bantuan dana APBDes Desa Jabaran tahun 2022 • Kegiatan olahraga bersama karyawan dan keluarga
Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelian Tumpeng untuk Ruwah Desa Jabaran • Pembagian 3 ply Masker sebanyak 44.000 pcs • Pemberian spunbond untuk kegiatan istigosah warga • Kegiatan olahraga bersama karyawan dan keluarga • Bantuan dana APBDes Desa Watesari tahun 2022
April	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian 3 ply Masker sebanyak 56.000 • Bantuan Pembangunan Jalan Paving Desa Jabaran 2010 M2 • Pemberian Spunbond 3 x 25 meter masing masing di 3 tempat berbeda untuk Kegiatan Sholat Idul Fitri 1443 • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Pembagian 176 Parcel Hari Raya Idul Fitri 1443 H
Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 22.000 pcs • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 20.000 pcs • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 22.000 pcs • Pemberian 5 ekor hewan qurban untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Konsumsi untuk kegiatan Donor Darah PT.MSJ
Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Program Beasiswa bagi anak karyawan berprestasi • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 22.000 pcs

	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Tunai kegiatan HUT RI ke-77 • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
September	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Tunia Turnamen Bola Volly Camat Balongbendo CUP tahun 2022 • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 22.000 pcs • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Tournamen Bandminton MSJ Cup 2022 • Pembagian Masker 3 ply sebanyak 20.000 pcs • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
November	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya medical checkup dan konsumsi karyawan PT MSJ • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya medical checkup dan konsumsi karyawan PT MSJ • Bantuan Tunai Bakti Sosial peringatan HUT ke-74 Kodam V Brawijaya • Pemberian Spunbond Kegiatan Sholawatan Warga Desa Watesari 3x25 meter • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Pemberian Spunbond Kegiatan Sholawatan Warga Desa Watesari 3x50 meter • Bantuan konsumsi kegiatan sholawatan Warga Desa Watesari

2023	Kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility)
Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Bantuan Tunai Peringatan 1 Abad NU di kabupaten Sidoarjo
Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan dana APBDes Desa Jabaran tahun 2023 • Bantuan dana APBDes Desa Westari tahun 2023 • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Biaya medical checkup dan konsumsi karyawan PT MSJ
Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya medical checkup dan konsumsi donor darah karyawan PT MSJ • Pemberian PIN Emas 5 Gram untuk karyawan masa kerja 15 thn keatas. • Study Excursie di PT. Multi Spunindo Jaya sebanyak 35 Mahasiswa. • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. • Pemberian Spunbond 3x50 meter Kegiatan Ruwah Desa dan Hiburan Wayang Kulit Desa Watesari • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar
April	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Bantuan Tunai Kegiatan Pelaksanaan Keamanan Operasi Ketupat Polsek Balongbendo • Bantuan Tunai Kegiatan Keamanan Hari Raya Idul Fitri 1444 H Kecamatan Balongbendo

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Spunbond 3 x 25 meter masing masing di 3 tempat berbeda untuk Kegiatan Sholat Idul Fitri 1444 • Pembagian 176 Parcel Hari Raya Idul Fitri 1444 H
Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan. • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Pemberian 5 ekor hewan qurban kambing untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 H • Pemberian Spunbond 3x25 meter untuk Kegiatan Sholat Idul Adha 1444H masing masing di 2 tempat • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan • Pemberian spunbond 3 X 50 meter Kegiatan Diba' Kubro Fatayat NU • Bantuan Konsumsi Kerja Bakti Persiapan Peringatan HUT RI Ke-78 • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga
Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan Hutan Hijau (Hutan Sengon) PT MSJ seluas +/- 1 hektar • Penerimaan Mahasiswa Magang di PT. Multi Spunindo Jaya Selama +/- 5 bulan • Bantuan konsumsi Donor Darah PT.MSJ • Kegiatan olahraga bersama Karyawan, Keluarga dan warga • Pembagian 20 Kupon Acara Fun Bike Kodim Sidoarjo • Program Beasiswa bagi anak karyawan berprestasi. • Kegiatan Badminton MSJ CUP 2023 • Bantuan Tunai Peringatan HUT RI ke-78 • Kegiatan Futsal MSJ CUP 2023

12. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Perseroan	TSI	MSP	MSJT
1.	Sasongko Basuki	DU	K	DU	D
2.	Takushi Ishimoto	D	-	-	-
3.	Roslin Octavia Basuki	D	-	-	-
4.	Lunardi Basuki	KU	-	D	K
5.	Harry Herjanto	K	-	K	-
6.	Pradhono	KI	-	-	-
7.	Sugeng Kurniawan	-	KU	-	-
8.	Teguh Luntoro	-	DU	-	-
9.	Nani Tina Asmara	-	D	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama

K : Komisaris

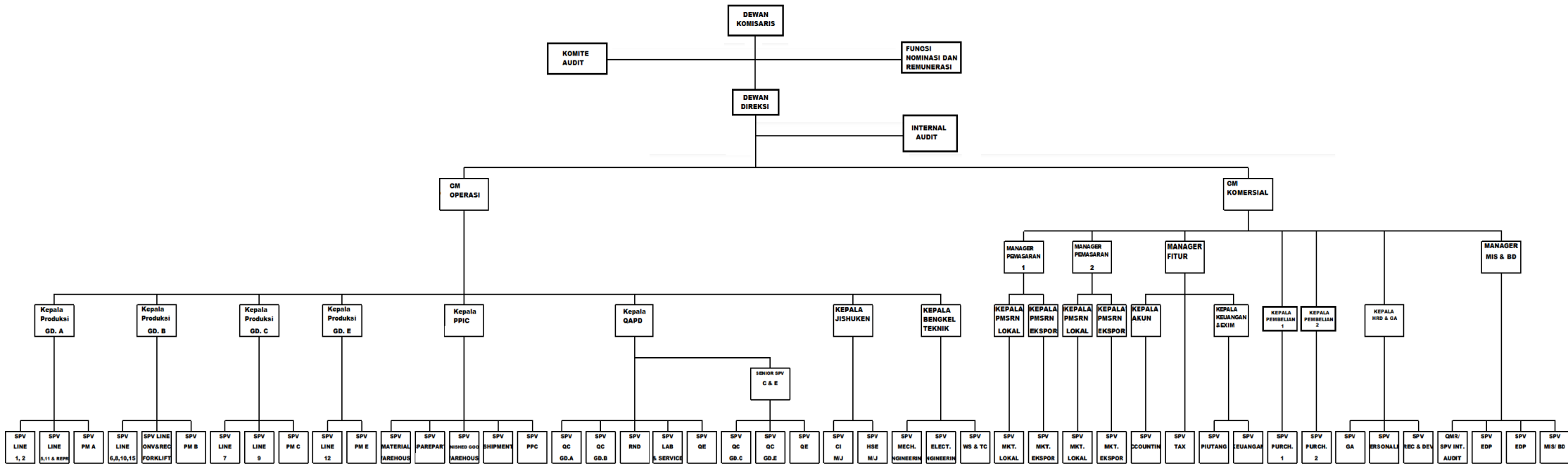
KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama

D : Direktur

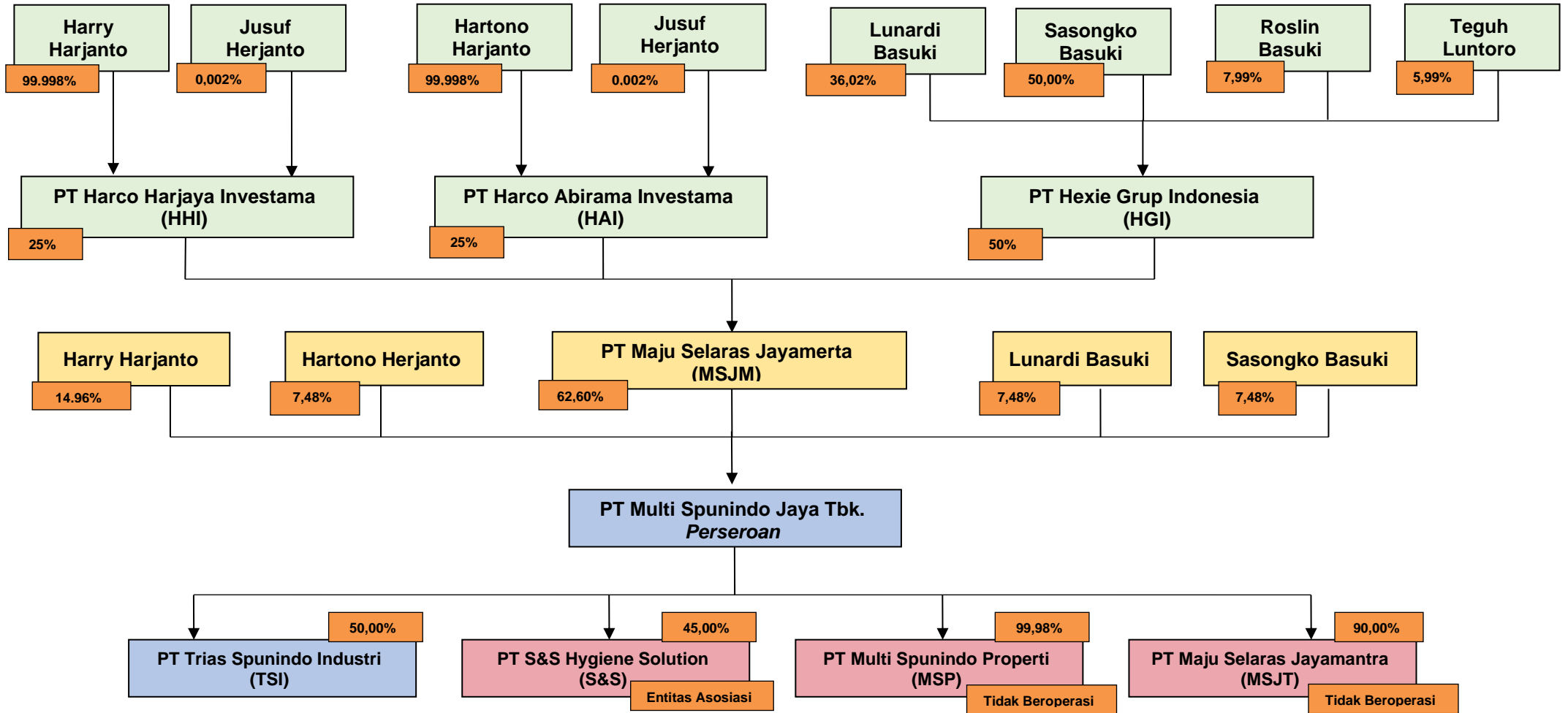
13. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



14. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Sasongko Basuki yang juga merupakan pengendali Perseroan.

15. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan mereka dalam menjalankan usahanya bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mengelola sumber daya manusia. Perseroan memusatkan perhatian untuk selalu mengembangkan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Komposisi Karyawan

Per tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki 739 karyawan. Tabel berikut menunjukkan uraian dan perkembangan komposisi karyawan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

PT Multi Spunindo Jaya Tbk.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	111	167	134	124
26 – 35 Tahun	368	336	348	338
36 – 45 Tahun	204	199	205	200
46 – 55 Tahun	52	41	38	38
>56 Tahun	4	1	1	1
Jumlah	739	744	726	701

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Direksi*)	4	4	4	4
General Manajer	1	1	1	1
Manager	3	3	3	3
Ass. Manager/Head	17	17	17	17
Supervisor	42	38	32	27
Mandor/Foreman	133	138	121	111
Anggota/Staff/Petugas	539	543	548	538
Jumlah	739	744	726	701

*) bukan Direksi yang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 33/2014

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Magister (S2)	3	1	0	0
Sarana (S1)	147	155	139	129
Sarjana Muda (D3)	57	63	65	60
Non Sarjana	532	525	522	512
Jumlah	739	744	726	701

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Komersial	121	122	119	114
Operasional	618	622	607	587
Jumlah	739	744	726	701

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Engineering	18	19	17	15
Finance	14	14	14	14
HRD	68	71	70	70
Jishuken	8	8	7	7
Management	5	5	5	5
Marketing	18	16	16	16
MIS	6	8	7	7
MSJ Jakarta	2	4	4	4
PM A	129	131	128	118
PM B	111	110	118	108
PM C	122	124	124	120
PM E	51	52	48	48
PPIC	93	91	83	83
Purchasing	8	8	8	8
QAPD	86	83	78	78
Total	739	744	726	701

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	351	337	316	316
Kontrak	18	27	38	33
OS	370	380	372	352
Jumlah	739	744	726	701

Perusahaan Anak

PT Trias Spunindo Industri

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<26 Tahun	14	14	14	14
26 – 35 Tahun	23	23	23	23
36 – 45 Tahun	5	5	5	5
Jumlah	42	42	42	42

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
General Manajer	1	1	1	1
Ass. Manager/Head	2	2	2	2
Supervisor	3	3	3	3
Mandor/Foreman	9	9	9	9
Anggota/Staff/Petugas	27	27	27	27
Jumlah	42	42	42	42

*) bukan Direksi yang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 33/2014

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Sarana (S1)	16	16	16	16
Sarjana Muda (D3)	4	4	4	4
Non Sarjana	22	22	22	22
Jumlah	42	42	42	42

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Komersial	11	11	11	11
Operasional	31	31	31	31
Jumlah	42	42	42	42

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Finance	1	1	1	1
HRD	5	5	5	5
Marketing	3	3	3	3
PPIC	5	5	5	5
Produksi	19	19	19	19
Purchasing	2	2	2	2
QAPD	3	3	3	3
Teknik	4	4	4	4
Total	42	42	42	42

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statusnya:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Karyawan Tetap	12	12	12	12
Kontrak	3	3	3	3
OS	28	28	28	28
Jumlah	42	42	42	42

Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat karyawan dengan keahlian khusus di bidangnya.

Tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Emiten oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tenaga Kerja Asing

Hingga tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memperkerjakan tenaga kerja asing sebanyak 1 (satu) orang dengan keterangan sebagai berikut:

Nama TKA	Jabatan	Perusahaan	Paspor		Pengesahan RPTKA		Izin Tinggal Terbatas	
			No.	Berlaku Hingga	No.	Berlaku Hingga	No.	Berlaku Hingga
Mr. Ishimoto Takushi	General Manager	PT. Multi Spunindo Jaya	TZ126 6479	02-05-2028	B.3/5 5277 /PK. 04.0 0/X/2 023	31-12-2024	2C21 CD12 49-X	21-09-2024

Kesejahteraan Sosial Karyawan

Perseroan senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya antara lain dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Tunjangan Sosial

Tunjangan sosial diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan yang meliputi tunjangan pernikahan, kelahiran, beasiswa, kematian dan kesehatan (penggantian pembuatan kacamata dan alat bantu dengar) diluar tanggungan BPJS kesehatan.

2) Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Perseroan menyertakan seluruh karyawan untuk mengikuti program JKN (tenaga kerja dan Kesehatan) JHT, JKK, JKM, JP dan Jaminan Kesehatan.

3) Upah / Gaji / THR

Perseroan memberikan upah, THR dan/atau jam lembur sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Perseroan membuat struktur dan skala upah yang diamanatkan oleh peraturan dan perundang-undangan.

4) Peningkatan Ketrampilan dan Kompetensi

Perseroan membuat *training Center* guna mencetak tenaga kerja handal yang mempunyai kompetensi dibidangnya.

5) Pemilihan karyawan teladan

Perusahaan memberikan penghargaan kepada pekerja yang terpilih sebagai karyawan Teladan. pemberian penghargaan ini diberikan setiap tahun dengan tatacara pemilihan diatur dalam perjanjian Kerja Bersama.

Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olah raga meliputi sarana dan prasarana olahraga.

2) Tempat Ibadah

Tempat ibadah diarea Perseroan meliputi Mushola.

3) Sarana dan prasarana (tempat tinggal / mess)

Tempat tinggal atau mess karyawan sesuai dengan kebutuhan yang disesuaikan dengan jumlah karyawan dan menyediakan listrik dan air dengan gratis.

4) Tunjangan suka cita

Perseroan memberikan tunjangan suka cita untuk karyawan / anak karyawan menikah dan/atau melahirkan yang besarnya diatur dalam perjanjian Kerja Bersama (“PKB”).

5) Tunjangan Duka Cita

Perseroan memberikan tunjangan duka cita kepada karyawan / keluarga karyawan/ Ahli waris apabila ada karyawan atau keluarga karyawan yang tercantum dalam tanggungan karyawan (Kartu Keluarga) meninggal dunia. Pengaturan dan besarnya diatur dalam PKB.

6) Fasilitas dan Beasiswa pendidikan

Perseroan membangun fasilitas pendidikan dan menyediakan tenaga pengajar. Perseroan juga memberikan beasiswa setiap tahun kepada anak karyawan yang berprestasi. Syarat dan ketentuan diatur lebih lanjut dalam PKB.

7) Fasilitas Kesehatan

Perseroan membangun klinik / balai pengobatan dan menyediakan petugas medis (dokter, perawat, bidan, apoteker) guna melayani karyawan dan keluarga karyawan yang membutuhkan. Karyawan diikutkan dalam program BPJS kesehatan.

8) Fasilitas Ekonomi

Perseroan membangun fasilitas koperasi di perusahaan dapat memberikan manfaat signifikan bagi karyawan, termasuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun rasa kepemilikan dan komunitas di antara anggota koperasi.

Pembentukan Serikat Pekerja

Pembentukan serikat pekerja untuk menjamin dan menjaga hak-hak dari para karyawan perseroan. Perseroan telah membuat peraturan pembentukan serikat pekerja dan telah ditetapkan oleh Dinas Ketenagakerjaan dengan Nomor: KEP.188/438.5.7/IX/2022.

Pelatihan dan Pengembangan

Guna memastikan sumber daya manusia Perseroan berkualitas dan kompeten, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan mengadakan program pelatihan. Perseroan memastikan pelaksanaan program pelatihan tepat sasaran dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi sehingga meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di bidang kerja masing-masing.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan program pelatihan untuk karyawan Anak Perusahaan sebagai berikut:

JENIS PELATIHAN	Juni 2023
	Jumlah Karyawan
Advanced Bussiness Process Management & Practices	3
Advanced Core	488
Assessment Preparation (Leadership) Mid-Managerial	6
Auditor Internal ISO 9001-2015	42
Awareness ISO 9001-2015	54
Basic Teamwork	3
Coaching Technique for Leaders (Leading Millenials & Z Gen)	54
Induction Training (Company Profile, Product Knowledge, PKB, Safety 5R, Job Desc)	31
Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi (Employee Engagement)	87
Management Risk	17
Manajemen PPIC (Dasar)	158

JENIS PELATIHAN	Juni 2023
	Jumlah Karyawan
Negosiasi (Dasar)	61
Organizational Leadership	2
P3K	129
Pemantapan Penggunaan Open Office Calc	145
Pemantapan Penggunaan Open Office Impress	49
Pengembangan Karyawan Baru	35
Pest Control Awareness	16
Product Knowledge	351
Refreshment Pengoperasian Forklift	14
Relation, Communication & Presentation Skill	116
Risk Management	20
Safety 1	264
Servo Drive (Missel)	6
Six Sigma Foundation Basic	202
Strategic Management & Decision Making	2
Tata Laksana Ekspor dan Impor	38
Team Leadership	3
TOT-Product Knowledge	4
TOT-Six Sigma Foundation Basic	5
TOT-TPM	4
TOT-TPS	4
Total Productive Maintenance (TPM)	190
Total Productive Maintenance (TPM)-TOT	4
Toyota Production System (TPS)	180
Training Damkar Internal	155
Juru Las Sertifikat Kemnaker	1
Teknisi K3 Listrik	1
Training of Trainer (TOT)	1
Work Load Analysis	3

16. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan Direksi Perusahaan Anak serta didukung surat pernyataan yang telah diberikan oleh masing-masing Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris Perusahaan Anak dan Direksi Perusahaan Anak, bahwa sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

17. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak, yakni:

Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan %	Status
TSI	2018	2018	Perindustrian dan Perdagangan	50,00	Beroperasi secara komersial

Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Tahun Mulai Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan %	Status
MSP	2021	2021	Real Estat	99,98	Belum beroperasi secara komersial
MSJT	2022	2022	Perindustrian	90,00	Belum beroperasi secara komersial

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, masing-masing anak memberikan kontribusi sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)

Perusahaan Anak	Kontribusi terhadap total aset Perseroan	Kontribusi terhadap penjualan bersih Perseroan
TSI	9.298.287	1.954.338
MSP	1.382.601	-
MSJT	8.429	-

Proporsi jumlah hak suara yang dimiliki tidak berbeda dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

PT Trias Spunindo Industri

Riwayat Singkat

TSI didirikan dengan nama PT Trias Spunindo Industri sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trias Spunindo Industri No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0040403.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 27 Agustus 2018 serta telah didaftarkan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0112000.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 27 Agustus 2018 dan telah diumumkan dalam TBNRI No. 13988, BNRI No. 67 tanggal 21 Agustus 2018 ("**Akta Pendirian TSI**").

Perubahan anggaran dasar TSI yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trias Spunindo Industri No. 71 tanggal 22 November 2023 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH No. AHU-AH.01.03-0146125 tanggal 23 November 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0236912.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 23 November 2023 dan telah diumumkan dalam TBNRI No. 037179, BNRI No. 094 tanggal 24 November 2023 ("**Akta No. 71/2023**"), yang mengubah ketentuan Pasal 5 ayat (10) anggaran dasar TSI.

Berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar TSI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trias Spunindo Industri No. 12 tanggal 6 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0041450.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0129517.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021 dan telah diumumkan dalam TBNRI No. 029309, BNRI No. 076 tanggal 22 September 2023, maksud dan tujuan TSI ialah menjalankan usaha dalam bidang:

1. Industri pengolahan;
2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi; dan
3. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, TSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri damar buatan (resin sintetis) dan pengolahan bahan baku plastik;
2. Industri barang dari plastik, termasuk namun tidak terbatas pada daur ulang plastik;
3. Industri barang dari plastik untuk bangunan;
4. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
5. Industri pipa plastik dan perlengkapannya;
6. Industri barang plastik lembaran;
7. Industri barang plastik lembaran;
8. Industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik;
9. Industri barang plastik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;
10. Industri persiapan serat tekstil;
11. Industri barang jadi tekstil untuk keperluan rumah tangga;
12. Industri tekstil lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain;
13. Menjalankan usaha-udaha dibidang perdagangan;
14. Ekspor dan impor;
15. Perdagangan besar lokal;
16. Grossier, supplier, laverensier dan commision house;
17. Distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan; dan
18. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama yang telah dijalankan oleh TSI adalah perindustrian dan perdagangan.

Perizinan

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, TSI telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Dokumen-Dokumen Material Sehubungan dengan Kegiatan Usaha/Operasional TSI			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko – Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120115260872 tanggal 7 Desember 2018 untuk KBLI 13993 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama TSI menjalankan kegiatan usaha	NIB ini berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP)
2.	Izin Usaha (Izin Usaha Industri) tanggal 27 Juli 2021 sebagaimana terakhir kali diubah dengan perubahan ke-19 tanggal 28 Juli 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) kepada TSI	IUI ini berlaku selama TSI menjalankan kegiatan usaha	IUI ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha dengan Kode KBLI 13993 yang berlokasi di Desa Jabaran Balongbendo Sidoarjo, Kel Jabaran, Kec Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
3.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 85.843.109.1-603.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat,	-	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia		
4.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-774KT/WPJ.24/KP.0803/2021 tanggal 7 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
5.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-85PKP/WPJ.24/KP.0103/2019 tanggal 8 Maret 2019 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Barat, Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
6.	Sertifikat Laik Operasi No. ET8.P.15.428.3515.JQ45.19 tanggal 30 Januari 2020, menerangkan bahwa instalasi tegangan menengah dengan daya tersambung sebesar 2770 kVA milik TSI yang terletak Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur telah sesuai dengan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan sehingga dinyatakan Laik Operasi	Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Januari 2030 dan telah berlaku efektif	
Dokumen-Dokumen Sehubungan dengan Lingkungan Hidup			
7.	Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Tekstil Nonwoven No. 660/2146/438.5.11/2019 tanggal 26 Juli 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo	-	-
Dokumen sehubungan dengan Penanggulangan Kebakaran			
8.	Sertifikat No. 5/40177/AS.02.01/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	-	Sertifikat ini menerangkan bahwa Safa'ah Muhammad telah mengikuti Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Penanggulangan Kebakaran yang diselenggarakan oleh PT Sinergi Solusi Indonesia yang menyatakan bahwa pemegang memenuhi persyaratan sebagai Regu Penanggulangan

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Kebakaran sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep 186/Men/1999
9.	Lisensi K3 Regu Penanggulangan Kebakaran No. 10619/ReguK3-KEB/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diberikan kepada Safa'ah Muhammad	Lisensi ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2024	-
Dokumen sehubungan dengan Alat Berat			
10.	Surat Keterangan No. 566/684/PAA/108.5-SDA/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang menerangkan bahwa Pesawat Angkat dan Angkut berupa Forklift milik TSI telah memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Surat Keterangan ini berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pemeriksaan dan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	-
11.	Surat Keterangan No. 566/685/PAA/108.5-SDA/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang menerangkan bahwa Pesawat Angkat dan Angkut berupa Electric Chain Hoist milik TSI telah memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	Surat Keterangan ini berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pemeriksaan dan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	-
12.	Surat Keterangan No. 566/686/PAA/108.5-SDA/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang menerangkan bahwa Pesawat Angkat dan Angkut berupa Electric Chain Hoist milik TSI telah memenuhi Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	Surat Keterangan ini berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pemeriksaan dan pengujian	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	Surat Keterangan ini berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pemeriksaan dan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
13.	Lisensi K3 Pesawat Angkat dan Angkut No. 16.P01.29753-OPK3-PAA/IV/2019 tanggal 17 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diberikan kepada Imam Bajhaqi	Lisensi ini berlaku sampai dengan 17 Juni 2024	-
14.	Lisensi K3 Pesawat Angkat dan Angkut No. 173365/OPK3-LT-PAA/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diberikan kepada Sagita Angga Vianto	Lisensi ini berlaku sampai dengan 14 Maret 2027	-
15.	Lisensi K3 Pesawat Angkat dan Angkut No. 173368/OPK3-LT-PAA/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diberikan kepada Mochamad Fauzi	Lisensi ini berlaku sampai dengan 14 Maret 2027	-

Catatan:

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, TSI telah melakukan proses pengurusan dan perolehan SLF sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan TSI No. IPO/TSI/LEG/1123/001 tanggal 15 November 2023, dimana TSI menyatakan komitmennya untuk selalu memastikan kelanjutan proses pengurusan sampai dengan perolehan SLF atas pemanfaatan bangunan gedung dan gudang yang dimilikinya. Dalam prosesnya, TSI telah menunjuk Konsultan SLF guna mempercepat proses perolehan SLF tersebut. Adapun berdasarkan perkiraan jadwal yang disampaikan oleh Konsultan SLF, TSI akan memperoleh SLF pada semester 1 tahun 2024.

Lebih lanjut, proses pengurusan dan perolehan SLF sebelum TSI dapat melakukan registrasi pada instansi terkait adalah (i) Pengumpulan data, (ii) Survey Struktur, (iii) Survey Arsitektur, (iv) Survey Mekanikal, (v) Pengurusan Rekom Damkar, (vi) Pengurusan Surat Keterangan Rencana Kota dan (vii) Penyusunan Kajian (Struktur, Arsitektur, Mekanikal), hal ini dimana seluruh tahapan tersebut diperkirakan akan selesai pada awal Januari 2024. Hingga saat ini Konsultan SLF, sedang dalam proses pengurusan Rekom Damkar, pengurusan Surat Keterangan Rencana Kota dan penyusunan Kajian (Struktur, Arsitektur, Mekanikal) yang sedang dilakukan secara bersamaan.

Adapun Konsultan SLF telah sampai pada pengurusan tahap Rekom Damkar sebagaimana dibuktikan Surat Tanda Terima Dokumen tanggal 20 November 2023 perihal Permohonan Surat Rekomendasi BPBD Untuk Pengurusan SLF yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan terakhir serta susunan pemegang saham TSI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trias Spunindo Industri No. 61 tanggal 20 Februari 2023 yang dibuat

dihadapan Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., Notaris di Surabaya yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH No. AHU-AH.01.03-0031477 tanggal 24 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0040095.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023 dan telah diumumkan dalam TBNRI No. 029308, BNRI No. 076 tanggal 22 September 2023, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	100.000.000.000	
1. Perseroan	4.000	40.000.000.000	50,00
2. PT Trias Sentosa Tbk.	4.000	40.000.000.000	50,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.000	80.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.000	20.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trias Spunindo Industri No. 37 tanggal 10 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0487482 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0224473.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 17 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TSI terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugeng Kurniawan
Komisaris : Sasongko Basuki

Direksi

Direktur Utama : Teguh Luntoro
Direktur : Nani Tina Asmara

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan Opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan Opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029.

Analisa Keuangan PT Trias Spunindo Industri

Ikhtisar Laporan Keuangan PT Trias Spunindo Industri

(dalam dollar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023 (Audit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
JUMLAH ASET	8.513.509	8.713.311	9.897.693	10.231.596
JUMLAH LIABILITAS	3.999.617	4.580.953	7.631.680	7.476.869
TOTAL EKUITAS	4.513.892	4.132.358	2.266.013	2.754.727

ASET

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$8.513.509, menurun sebesar 2,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$8.713.311, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset lancar maupun tidak lancar pada periode tersebut.

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$8.713.311, menurun sebesar 11,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$9.897.693, hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tidak lancar.

Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$9.897.693, menurun sebesar 3,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$10.231.596, hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tidak lancar.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$3.999.617, menurun sebesar 12,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$4.580.953, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka panjang.

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$4.580.953, menurun sebesar 39,97% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$7.631.680, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$7.631.680, meningkat sebesar 2,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$7.476.869, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas jangka pendek.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$4.513.892, meningkat sebesar 9,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang tercatat AS\$4.132.358, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada modal saham.

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$4.132.358, meningkat sebesar 82,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$2.266.013, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada setoran untuk penempatan modal.

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$2.266.013, menurun sebesar 17,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$2.754.727, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah defisit dalam periode tersebut.

Ikhtisar Laporan Laba Rugi PT Trias Spunindo Industri

(dalam dollar AS)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023 (Audit)	2022 (Tidak diaudit)	2022 (Audit)	2021 (Audit)	2020 (Audit)
PENJUALAN BERSIH	1.954.338	909.198	2.924.750	1.990.248	455.969
LABA BERSIH	187.090	(399.666)	(492.761)	(443.590)	(89.552)

PENJUALAN

Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$1.954.338, meningkat sebesar 114,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 Juni 2022 yang tercatat AS\$909.198, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang terjadi baik di pasar domestik maupun luar negeri. Kenaikan penjualan luar negeri dan domestik ini menyebabkan kenaikan laba bersih yang signifikan pula.

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar AS\$2.924.750, meningkat sebesar 46,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat AS\$1.990.248, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang terjadi baik di pasar domestik maupun luar negeri. Manajemen berpendapat bahwa kenaikan penjualan luar negeri dan domestik ini memperkuat pangsa pasar TSI baik di dalam maupun di luar negeri.

Penjualan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar AS\$1.990.248, meningkat sebesar 336,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat AS\$455.969, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang terjadi baik di pasar domestik maupun luar negeri. Manajemen berpendapat bahwa kenaikan penjualan luar negeri dan domestik ini memperkuat pangsa pasar TSI baik di dalam maupun di luar negeri.

LABA BERSIH

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2022

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, tercatat sebesar AS\$187.900, meningkat sebesar 146,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 30 Juni 2022 yang tercatat (AS\$399.666), hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan dalam jumlah yang signifikan namun diiringi dengan kenaikan yang tidak signifikan pada beban umum dan administrasi.

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2021

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar (AS\$492.761), menurun sebesar 11,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang tercatat (AS\$443.590), hal ini terutama disebabkan oleh terjadinya rugi dan selisih kurs pada periode tersebut.

Laba Bersih pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya tertanggal 31 Desember 2020

Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar (AS\$443.590), menurun sebesar 395,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang tercatat (AS\$89.552), hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada beban bunga serta rugi selisih kurs.

18. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengasuransikan sebagian besar aset yang disewa maupun persediaan serta uang tunai yang dimiliki dengan jumlah yang memadai terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi. Nilai pertanggungan asuransi memiliki nilai yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin ditanggung.

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Jumlah Premi	Masa Berlaku
1	20001023208 0000311	PT Asuransi Central Asia	Perseroan	Property All Risk	Bangunan, inventori dan mesin yang terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balangbedo, Sidoarjo	Rp52.500.000.0 00,-	Rp139.624. 222,-	30-06- 2023 s/d 30-06- 2024

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan pihak asuransi tidak memiliki hubungan Afiliasi.

19. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. Umum

Industri nonwoven adalah sektor manufaktur yang berkaitan dengan produksi bahan tekstil yang tidak dibuat melalui proses anyaman atau rajutan secara tradisional. Namun, nonwoven *sheet* atau kain nonwoven dibentuk dengan menyatukan serat-serat atau partikel-partikel material secara mekanis, menggunakan perhitungan kimia, dan pemanfaatan panas. Hasil daripada produksi ini (nonwoven *sheets*) bisa di modifikasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk yang beragam dan memiliki banyak aplikasi di berbagai sektor ekonomi.

Bahan nonwoven dapat dibuat melalui beberapa metode, termasuk diantaranya *Spunbond*, *Meltblown*, *Needlepunch*, *Spunlace* dan lainnya. Setiap metode ini melibatkan kombinasi dari berbagai serat atau partikel material (*Polymer*) dengan menggunakan panas, tekanan dan bahan kimia lainnya.

Produk jadi dari nonwoven dapat digunakan dalam berbagai aplikasi di banyak industri, beberapa contohnya sebagai berikut:

- **Industri Tekstil**
Bahan nonwoven digunakan dalam pembuatan produk seperti pakaian dalam, alas kaki, *shower cap*, dan lainnya.
- **Industri Otomotif**
Bahan nonwoven digunakan dalam pembuatan panel pintu, karpet mobil, dan pelapis kursi untuk mobil, dan lainnya.

- **Industri Kesehatan**
Produk nonwoven sering digunakan dalam pembuatan masker wajah, pakaian pelindung medis, pembalut, popok, dan produk perawatan kesehatan lainnya.
- **Industri Konstruksi**
Dalam industri konstruksi, nonwoven dapat digunakan sebagai bahan peredam suara, bahan penutup atap, dan pelapis dasar sebagai bahan penguat dalam geoteknik.
- **Industri Pertanian**
Dalam pertanian, nonwoven digunakan dalam pembuatan kain mulsa untuk menahan pertumbuhan gulma atau tanaman hama, serta dalam pembuatan produk-produk yang membantu perlindungan tanaman.
- **Industri Filtrasi**
Bahan nonwoven digunakan dalam pembuatan filter untuk berbagai aplikasi, termasuk dalam industri minyak dan gas, industri makanan, dan sistem filtrasi air.
- **Industri Kemasan**
Bahan nonwoven digunakan dalam pembuatan kemasan fleksibel, kantong belanja, dan kemasan produk makanan.

Dalam segi keunggulan jenis produk, bahan nonwoven memiliki keunggulan, kekuatan yang baik, kemampuan isolasi termal dan akustik, kemampuan filtrasi, serta biaya produksi yang relatif rendah. Bahan nonwoven juga sering dianggap sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan daripada bahan tekstil tradisional karena bahan nonwoven dapat di daur ulang.

Industri nonwoven juga terus berkembang dengan adanya inovasi dalam bahan baku dan juga teknologi produksi. Sebagai contoh, penggunaan nonwoven dalam produk-produk berbasis teknologi tinggi (*Hi-Tech*) seperti perangkat dan komponen elektronik dan tekstil pintar (*Smart Textile*) juga semakin berkembang. Kedepannya, industri nonwoven juga semakin berfokus pada pengembangan bahan-bahan ramah lingkungan dan proses produk yang lebih efisien.

B. Kegiatan Usaha

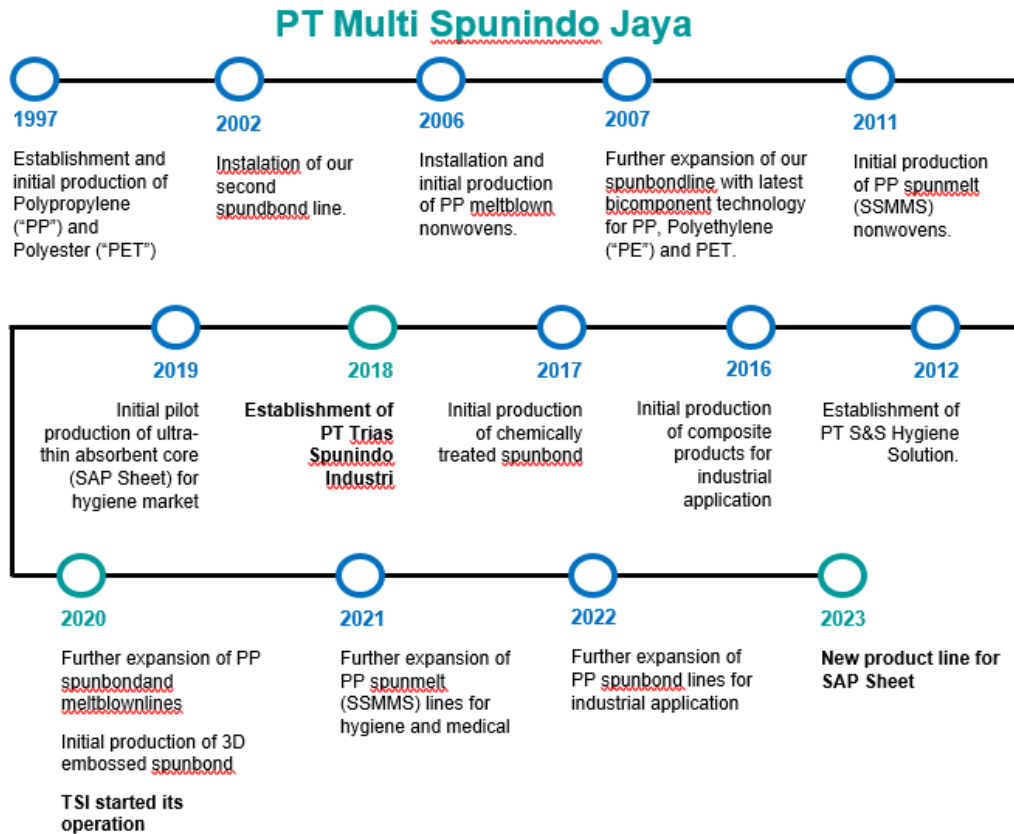
Perseroan merupakan suatu perusahaan terbatas yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang Industri nonwoven secara *business to business* (B2B) dengan memproduksi produk nonwoven *Sheet* yang kemudian digunakan sebagai salah satu bahan baku produk jadi di berbagai sektor mulai dari sektor kesehatan (pembalut, popok, masker, dan lainnya) hingga sektor konstruksi dan agrikultur. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan yang memberikan solusi kehidupan sehari-hari untuk masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan produk berkualitas tepat untuk menjamin pengalaman pelanggan yang luar biasa.
2. Mengembangkan kompetensi dan karakter sumber daya manusia dalam tata kelola perusahaan yang kuat.
3. Membangun komunitas harmonis yang mengedepankan integritas, produktivitas, kreativitas, dan ketekunan yang berkelanjutan.

Produk-produk nonwoven yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki standart tinggi bertaraf internasional sehingga memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan produk ke pasar nasional dan mancanegara. Perseroan juga memiliki laboratorium penelitian *In-house Research and Development* (R&D) dengan penerapan sistem *Total Quality Management* (TQM) di setiap lini produksi guna untuk memenuhi permintaan spesifik pasar terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Sejarah Perseroan

Berikut ini adalah Sejarah perkembangan Perseroan sejak didirikan.



Operasi Perseroan

Perseroan dan Perusahaan Anak, menjalankan kegiatan usaha diatas lahan produksi seluas ±150.000 meter persegi dengan mempekerjakan lebih dari 700 (tujuh ratus) pekerja dengan sistem 4 (empat) pengelompokan rotasi sehingga memungkinkan lini produksi Perseroan berjalan terus selama 24jam *non-stop*. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, lini produksi Perseroan memiliki 12 (dua belas) lini produksi yang terdiri atas:

- 9 (sembilan) lini produksi dengan teknologi Spunbond dan Spunmelt.
- 3 (tiga) lini produksi dengan teknologi Meltblown.

No	Lini Produksi	Keterangan
		Lini Produksi Spunbond dan Spunmelt <i>Polypropylene (PP) Spunbond</i>

<p>1.</p>		<p> <i>Polypropylene (PP) Spunmelt</i> <i>Polyester (PET) Spunbond</i> <i>Bicomponent (Bico PET/PE Sheath-Core) Spunbond</i> <i>Polyethylene (PE) Spunbond</i> <i>Biodegradable (PLA) Spunbond</i> <i>Chemical Coated Spunbond</i> <i>3D Embossed Spunbond</i> <i>Powder Scattered Spunbond</i> </p>
<p>2.</p>		<p> Lini produksi Meltblown <i>Polypropylene (PP) Meltblown</i> </p>

3		<p>Lini Produksi SAP Sheet yang merupakan bagian dari teknologi Spunbond dengan menggunakan material komposit</p>
---	---	---

Teknologi Yang Digunakan

Perseroan dalam industri nonwoven, menggunakan penerapan teknologi tertentu dalam menghasilkan produk- produk yang bervariasi untuk digunakan sebagai salah satu bahan baku produk jadi di berbagai sektor usaha. Penggunaan teknologi ini memungkinkan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan spesifik dari pelanggan (*tailored product*) didukung dengan fasilitas laboratorium penelitian (*in-house Research and Development*) dalam menciptakan inovasi pada produk Perseroan sehingga dapat semakin diterima oleh pasar.

- **Spunbond**

Teknologi Spunbond adalah proses pembuatan kain nonwoven yang digunakan untuk membuat lembaran atau sekumpulan lembaran serat sintetis yang terikat, umumnya teknologi ini digunakan pada industri seperti industri textile, pertanian, medis, dan konstruksi, untuk memproduksi bahan seperti jubah medis sekali pakai, penghalang hama tanaman, popok hingga pembalut.

Teknologi Spunbond dilakukan dengan cara mengekstrusi pelet polimer, yang biasanya terbuat dari bahan *polypropylene* (PP) dan *polyester* (PET) yang dilelehkan dan diekstrusi menjadi serat halus yang panjang untuk dicetak. Serat halus ini kemudian dikumpulkan di atas *conveyor belt* atau cetakan secara acak, sehingga menciptakan suatu lembaran serat-serat yang masih bersifat renggang.

Kemudian hasil daripada produk tersebut akan dipanaskan kembali dan diberi tekanan, sehingga serat tersebut akan menjadi meleleh dan menciptakan ikatan serat yang lebih kuat. Pada fase ini, jumlah panas dan tekanan yang diberikan bervariasi tergantung pada kebutuhan gramasi maupun tingkat kekuatan pada kain nonwoven yang diminta.

Kain Spunbond terkenal dengan ciri khasnya yakni memiliki kekuatan yang tinggi, *breathable fabric*, ketahanan terhadap kelembaban sehingga membuat kain ini cocok untuk berbagai aplikasi. Spunbond nonwoven juga semakin diminati karena bisa diaplikasikan untuk produk sekali pakai dan tahan lama dan biaya produksi yang relatif rendah.

- **Meltblown**

Teknologi meltblown adalah proses pembuatan kain nonwoven yang menghasilkan serat-serat yang sangat halus dengan cara melelehkan material polimer termoplastik dan membuangnya melalui nosel udara berkecepatan tinggi. Proses ini menciptakan jaringan serat mikro yang terdistribusi secara acak dan terikat, menghasilkan material yang berpori dan ringan. Kain meltblown dikenal karena diameter seratnya yang sangat kecil, yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan yang dihasilkan menggunakan teknologi spunbond. Diameter serat yang sangat kecil ini memungkinkan kain meltblown memiliki sifat filtrasi dan penghalang yang unik, sehingga kain ini sangat penting dalam berbagai industri, termasuk perawatan kesehatan, penyaringan, dan pembuatan perlengkapan pelindung diri (PPE).

Teknologi Meltblown dilakukan dengan cara mengekstrusi polimer yang biasanya terbuat dari bahan *polypropylene* (PP), *Polyethylene* (PE) dan *polyester* (PET) sehingga menjadi serat yang sangat halus dengan ukuran berkisar 0,1 hingga 10 mikrometer. Serat-serat ini kemudian dicetak secara acak diatas *conveyor belt*, dan menghasilkan kain Meltblown yang sangat berpori dan ringan.

Kain meltblown paling dikenal karena sifat filtrasi yang sangat baik, sehingga cocok untuk aplikasi seperti:

- i. Masker Medis dan Bedah.
- ii. Penyaringan Udara dan Cairan.
- iii. Produk Absorben.
- iv. Pakaian Pelindung Medis.

Teknologi meltblown memainkan peran penting dalam menghasilkan bahan yang membantu melindungi dari penyebaran kontaminan, menyaring udara dan cairan, serta memberikan kenyamanan dalam berbagai aplikasi.

- **Spunmelt**

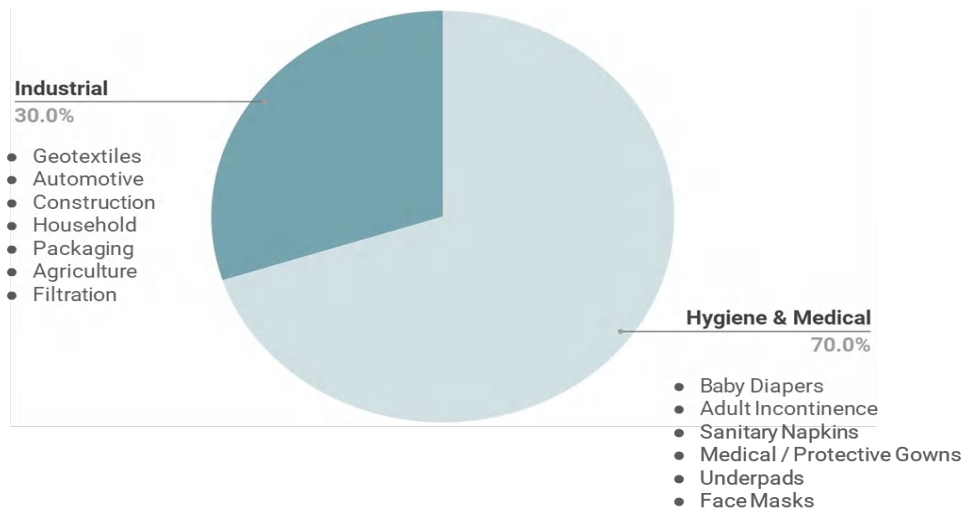
Teknologi Spunmelt adalah proses pembuatan kain nonwoven yang menggabungkan elemen-elemen dari teknologi spunbond dan meltblown untuk menciptakan bahan yang memiliki karakteristik khusus. Proses ini mencakup pencampuran dua proses utama, yaitu spunbond dan meltblown, untuk menghasilkan kain nonwoven yang memiliki kekuatan, filtrasi, dan kemampuan penghalang yang unik.

Proses yang sama pada Spunbond dan Meltblown dimana mengekstrusi polimer yang terbuat dari bahan *polypropylene* (PP), *Polyethylene* (PE) dan *polyester* (PET), dan dilakukan penggabungan antara kedua teknologi tersebut menghasilkan kain nonwoven Spunmelt, dimana biasanya lapisan meltblown digunakan sebagai lapisan tengah, sementara lapisan spunbond berfungsi sebagai lapisan luar dan dalam. Hal ini menciptakan kain nonwoven yang memiliki sifat filtrasi, kekuatan, dan kemampuan penghalang partikel yang unik.


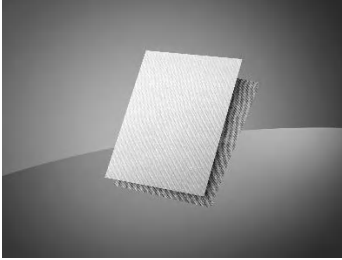
Teknologi Spunmelt digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk pembuatan popok bayi, popok dewasa, masker medis berkualitas tinggi, kain pelindung, pakaian pelindung, serta produk filtrasi udara dan cairan. Karena dapat menggabungkan sifat-sifat khusus dari kedua teknologi (Spunbond dan Meltblown), kain Spunmelt sering digunakan dalam situasi yang memerlukan filtrasi yang baik dan sifat penghalang terhadap mikroorganisme dan partikel.

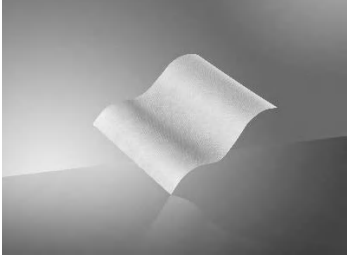
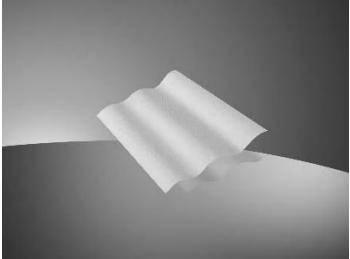
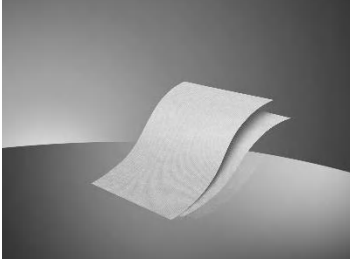
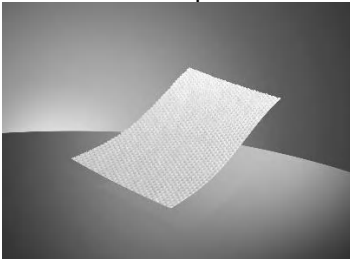
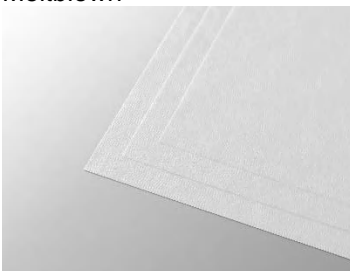
Produk Perseroan


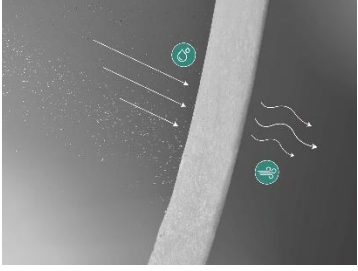

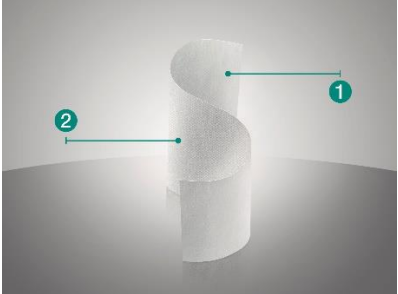
Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara Business to Business (B2B) dimana produk yang dihasilkan oleh Perseroan akan dipakai lebih lanjut untuk membuat produk jadi bagi pelanggan Perseroan. Perseroan juga melakukan penyesuaian (*customization*) terhadap sebagian besar produk yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi dan permintaan pelanggan.



Jenis Produk yang dihasilkan Perseroan merupakan material nonwoven yang nantinya oleh pelanggan Perseroan akan dibuat menjadi barang jadi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Adapun produk-produk dari Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Produk	Keterangan	Aplikasi Produk
Spunbond			
1.	Polypropylene (PP) Spunbond 	Material nonwoven yang ringan, tahan air, anti virus dan bakteri.	Dapat diaplikasikan di produk perawatan dan Kesehatan diri, produk kemasan, medis, konstruksi, pertanian & hortikultura, peralatan rumah tangga, dan pakaian.
2.	Polyester (PET) Spunbond 	Kain nonwoven dengan kekuatan dan daya tahan suhu yang lebih tinggi, fitur anti ultraviolet dan api.	Dapat diaplikasikan pada produk geotekstil, produk kemasan, peralatan rumah tangga, konstruksi & pembangunan, otomotif, pertanian, pipa FRP.
	Bicomponent (Bico PET/PE) Spunbond	Berbahan dasar <i>polyester</i> , kain nonwoven ini	Dapat diaplikasikan pada produk filtrasi, perawatan dan Kesehatan diri, medis, produk kemasan,

3.		mengkombinasikan daya tahan kuat dengan kelembutan serat	otomotif, konstruksi & hingga pembangunan.
4.	<p>Polyethylene (PE) Spunbond</p> 	Kain nonwoven ini dirancang khusus sebagai media perekat pada lapisan tekstil.	Diaplikasikan pada produk otomotif, perawatan & kebersihan diri, dan produk kemasan.
5.	<p>Biodegradable (PLA) Spunbond</p> 	Spunbond PLA terbuat dari pati alami yang berbasis bio dari alam, merupakan bahan yang 100% dapat teruraikan secara hayati dan dapat dijadikan kompos.	Diaplikasikan pada produk pertanian, geotekstil, perawatan dan kebersihan pribadi, dan produk kemasan.
6.	<p>3D Embossed Spunbond</p> 	meningkatkan estetika, kelembutan, dan kemampuan menahan cairan produk higienis, dengan tambahan treatment Emboss Spunbond 3 Dimensi kami.	Dapat diaplikasikan untuk produk perawatan dan kebersihan diri.
Meltblown			
7.	<p>Meltblown</p> 	Meltblown adalah material nonwoven yang tebal, berpori mikro yang terdiri dari filamen-filamen berukuran halus yang saling terikat.	Diaplikasikan untuk produk yang membutuhkan efisiensi filtrasi tinggi seperti filter udara dan masker wajah
Spunmelt			
	Spunmelt		

8.		<p>Spunmelt polypropylene (SSMS) Perseroan adalah material hibrida yang terbuat dari 5 lapisan spunbond dan meltblown yang berbeda. Perseroan menawarkan berbagai produk untuk SSMMS, di antaranya tipe Normal dan tipe Lembut untuk rasa halus saat disentuh yang lebih premium.</p>	<p>Diaplikasikan pada produk perawatan & kebersihan diri, produk medis, hingga produk filtrasi udara.</p>
Material Komposit			
9.	<p>SAP Sheet</p> 	<p>Lembar SAP (Super Absorbent Polymer) Perseroan adalah bahan komposit yang sangat tipis dan ringan dengan kemampuan menyerap cairan yang unggul.</p>	<p>Dapat diaplikasikan pada produk perawatan diri dan kebersihan, hingga produk medis</p>
10.	<p>Absorbant</p> 	<p>Perseroan memiliki berbagai pilihan produk penyerap (Absorbant) yang dipisahkan berdasarkan penggunaannya: penyerap hidrokarbon, bahan kimia berbahaya, dan penyerap serbaguna.</p>	<p>Diaplikasikan pada produk penyerapan pada pertambangan, transportasi, konstruksi dan pertanian.</p>
11.	<p>Komposit Spunbond / Breathable PEF</p> 	<p>Produk nonwoven kami ini dapat memberikan karakteristik penghalang yang baik dengan tetap mempertahankan sirkulasi udara yang optimal dan kelembutan pada bagian nonwoven.</p>	<p>Diaplikasikan pada produk medis dan Konstruksi dan bangunan.</p>

C. Kecenderungan Usaha Perseroan

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kondisi keuangan dimasa mendatang.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak ada ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

D. Kegiatan Pemasaran

Perseroan dalam mengembangkan lini bisnis utama, melakukan berbagai kegiatan pemasaran dan juga strategi pemasaran untuk penetrasi pasar. Adapun salah satunya dengan melakukan kerjasama dengan korporasi internasional dengan mengeksport produk Perseroan. Berikut ini adalah pembagian penjualan secara proporsional berdasarkan penjualan per tanggal 30 Juni 2023:

Korporasi	Persentase
PT Itochu Indonesia	Secara gabungan Melebihi 50%
PT Kao Indonesia	
Sakai Trading Co., Ltd	
Geotechnics Bv	

Angka tersebut merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan dengan terus memberikan produk dengan kualitas terbaik berstandar Internasional yang dapat diterima oleh pasar internasional. Standar dan mutu terhadap proses produksi dan produk Perseroan mendapatkan Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rhineland Group – Jerman.

Ekspor

Adapun cakupan pasar internasional dari Perseroan sebagai berikut:



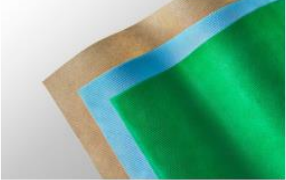

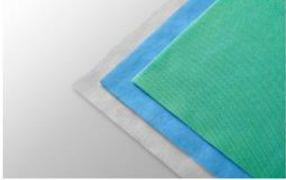
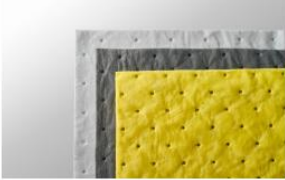
Domestik

Selain melalui pasar internasional, Perseroan juga terus melakukan penetrasi pada pasar lokal/domestik. Dalam upaya tersebut, Perseroan memiliki merk tersendiri yang bisa membedakan produk Perseroan dan kompetitor lainnya di industri ini.

Merk	Janga Waktu
<h1>HEIGEN</h1>	Sejak 2021 Berlaku 10 Tahun

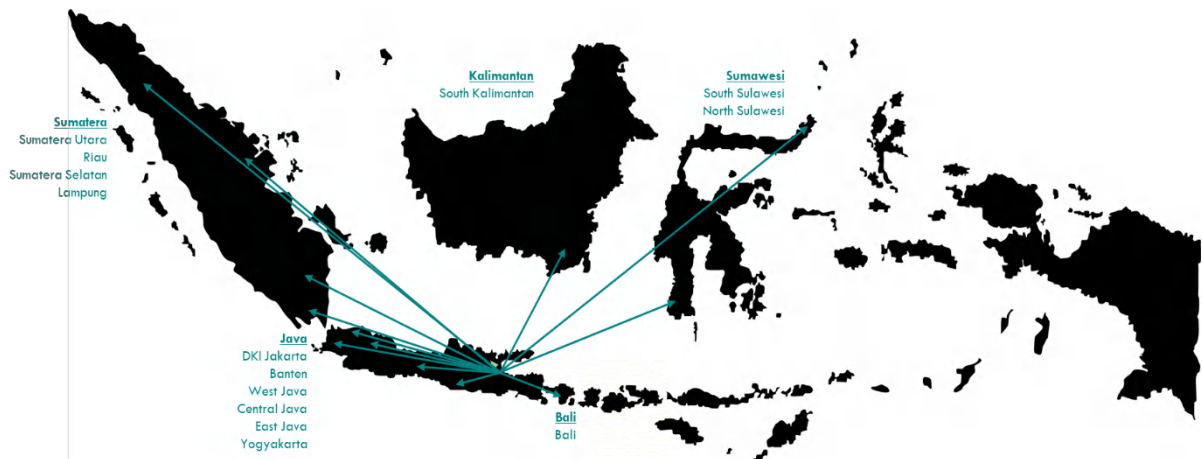
HEIGEN Product Range

HEIGEN

			
Spunbond	Meltblown	Spunmelt	Composite Materials
<ul style="list-style-type: none"> • Polypropylene (PP) Spunbond • Polyester (PET) Spunbond • Bicomponent (Bico PET/PE Sheath-Core) Spunbond • Polyethylene (PE) Spunbond • Biodegradable (PLA) Spunbond • Chemical Coated Spunbond • 3D Embossed Spunbond • Powder Scattered Spunbond 	<ul style="list-style-type: none"> • Polypropylene (PP) Meltblown 	<ul style="list-style-type: none"> • Polypropylene (PP) Spunmelt SSMMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Industrial Absorbents (Pads, Pillows, Sock, Marine Boom) • Spunbond / Breathable PEF Composites • Ultra-thin Absorbent Core (SAP Sheet)

Produk yang dimiliki Perseroan mempunyai banyak fungsi yang bisa dikembangkan dalam berbagai sektor usaha. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar internasional maupun lokal, kegiatan produksi Perseroan berlangsung selama 24 jam tanpa henti dengan perputaran 4 (empat) kali *shift* pekerja.

Adapun cakupan pasar domestik Perseroan, dapat digambarkan sebagai berikut:



Adapun kecenderungan penjualan Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, dalam melakukan Kegiatan Usaha Industri Nonwoven khususnya untuk pasar higienis, adalah sebagai berikut :

(dalam dolar AS)

Domestik	2020	2021	2022	1H2023
----------	------	------	------	--------

DKI Jakarta	33.012.470,70	37.754.096,18	41.288.308,71	20.167.084,12
Jawa Timur	8.803.325,52	8.278.447,63	5.467.000,97	2.114.257,40
Jawa Barat	5.868.883,68	7.030.571,55	6.656.099,57	3.041.545,13
Lainnya dibawah 5%	2.328.181,00	2.472.169,77	2.084.376,21	993.855,74
Total	50.012.860,90	55.535.285,14	55.495.785,46	26.316.742,38

Ekspor	2020	2021	2022	1H2023
Japan	7.743.684,11	10.152.043,45	10.353.709,88	5.592.666,08
China	5.135.273,22	4.634.638,55	4.068.399,56	635.221,55
Netherlands	3.668.052,30	3.199.170,10	4.752.909,59	2.113.685,96
Lainnya dibawah 5%	6.801.175,47	4.376.998,76	4.314.373,51	1.792.232,04
Total	23.348.185,10	22.362.850,86	23.489.392,54	10.133.805,62

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak ada ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

Keunggulan Kompetitif Perseroan

1. Fleksibilitas

Fleksibilitas dan kemampuan Perseroan untuk memproduksi material yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk masing-masing industri pelanggan. Umumnya kompetitor dari Perseroan hanya menggunakan sedikit aplikasi terhadap produksi yang dilakukan, namun Perseroan bisa menyediakan banyak aplikasi karena ditunjang oleh banyak mesin yang bisa menggunakan beragam bahan baku seperti PET, PP, PE, PLA, dan lainnya.

2. Tim Riset dan Pengembangan yang handal

Perseroan memiliki laboratorium penelitian sendiri yang digunakan oleh tim riset dan pengembangan Perseroan. Tugas dan kerja tim ini adalah untuk selalu bekerjasama secara erat dengan pelanggan untuk menyediakan material yang sesuai untuk digunakan oleh produk pelanggan, dan juga bersama dengan pelanggan bekerja bahu membahu untuk merancang produk-produk baru yang akan di jual di masa depan.

Dalam melakukan *Research and Development*, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang bisa diterapkan kepada seluruh pelanggan Perseroan. Tim riset bekerja bahu-membahu dengan pelanggan agar bisa menemukan formulasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Rincian biaya yang timbul dalam kegiatan riset dan pengembangan produk, adalah sebagai berikut:

(dalam dolar AS)

Tahun	2020	2021	2022	1H 2023
Penjualan	73.361.046	77.898.136	78.985.178	36.450.548
Biaya Riset dan Pengembangan	25.937,73	18.976,83	13.393,23	7.552,49
Persentase terhadap Penjualan	0,04%	0,02%	0,02%	0,02%

Adapun biaya-biaya yang terkandung pada kegiatan ini tidak signifikan dan merupakan tanggung-jawab bersama dengan pelanggan, termasuk didalamnya adalah biaya sampling product, raw material, hingga jasa laboratorium pihak ketiga di luar negeri.

3. Sumber Daya Manusia


Perseroan juga memiliki MSJ Academy. Dimana sarana ini bertujuan untuk program Pendidikan dan Pelatihan berkesinambungan untuk karyawan Perseroan agar dapat menjaga kualitas produksi dengan meningkatkan kualitas SDM. Perseroan juga memiliki komposisi karyawan yang relatif usia muda, sehingga membuka kesempatan belajar lebih luas dan mempermudah proses alih keterampilan.

Komitmen Terhadap Lingkungan

Perseroan berkomitmen penuh terhadap pelestarian lingkungan sebagai bagian dalam kegiatan usaha. Kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk pada peraturan perundang-undangan sehubungan dengan lingkungan hidup serta keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Lingkungan Hidup sebagaimana sebagian diubah berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang serta peraturan pelaksanaannya.

Maka dari itu, Perseroan melakukan instalasi *Solar Panel* untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dan pemakaian berlebih terhadap listrik di pabrik Perseroan.

Adapun uraian tentang penggunaan *Solar Panel* yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Solar Panel	Tenaga yang Dihasilkan	Dampak Terhadap Lingkungan
	<p>Menghasilkan tenaga 1.8 <i>MWp</i> atau setara dengan 2.960 <i>MWh</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setara dengan tenaga yang dibutuhkan untuk menerangi 408 rumah* • Berkendara sejauh 8.380.000 dengan kendaraan* • Membakar 1.050.000 batu bara

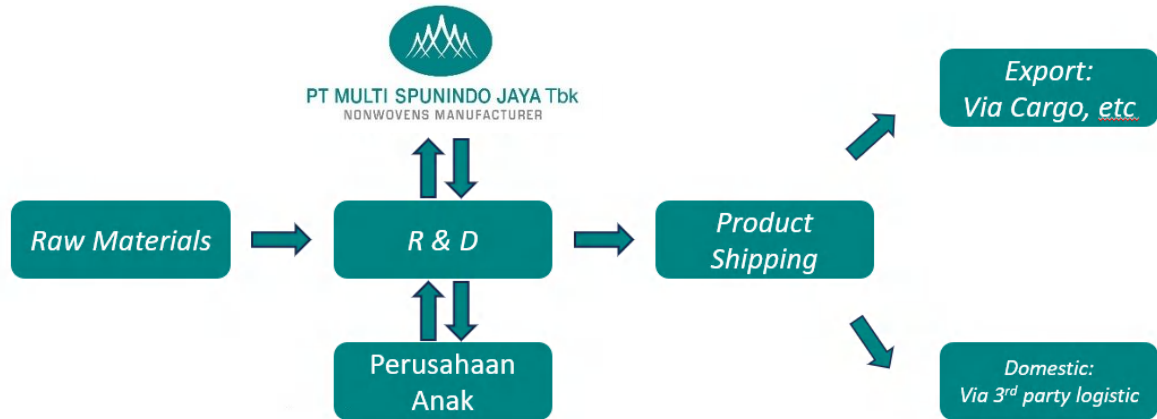
*) Sumber: US Environmental Protection Agency

Sesuai dengan Perpres Nomor 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Infrastruktur Ketenagalistrikan. Dalam aturan ini, pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah dapat memberikan dukungan berupa pemberian insentif fiskal, kemudahan perijinan dan nonperijinan, penetapan harga beli tenaga listrik dari masing-masing jenis sumber EBT, pembentukan badan usaha tersendiri dalam rangka penyediaan tenaga listrik untuk dijual ke PT PLN (Persero), dan/atau penyediaan subsidi. Maka dari itu, Perseroan pun bertekad untuk terus melanjutkan komitmen terhadap lingkungan ini dengan menambahkan kapasitas terpasang dari *Solar Panel* menjadi sebanyak 4.0 *MWp* atau setara dengan 6.570 *MWh*, sehingga Perseroan bisa memberikan dampak lebih baik terhadap lingkungan.

Pemasaran

Perseroan memiliki beberapa pelanggan yang telah bekerjasama selama belasan tahun. Tim pemasaran Perseroan berkerja dengan tim riset untuk bisa menghadirkan inovasi produk bagi pelanggan, sehingga nantinya produk dari pelanggan diterima dengan baik oleh pasar.

Adapun jalur distribusi dari perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:



Tidak ada pesanan yang sedang menumpuk, perkembangan dari pesanan tersebut dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

20. PROSPEK USAHA PERSEROAN

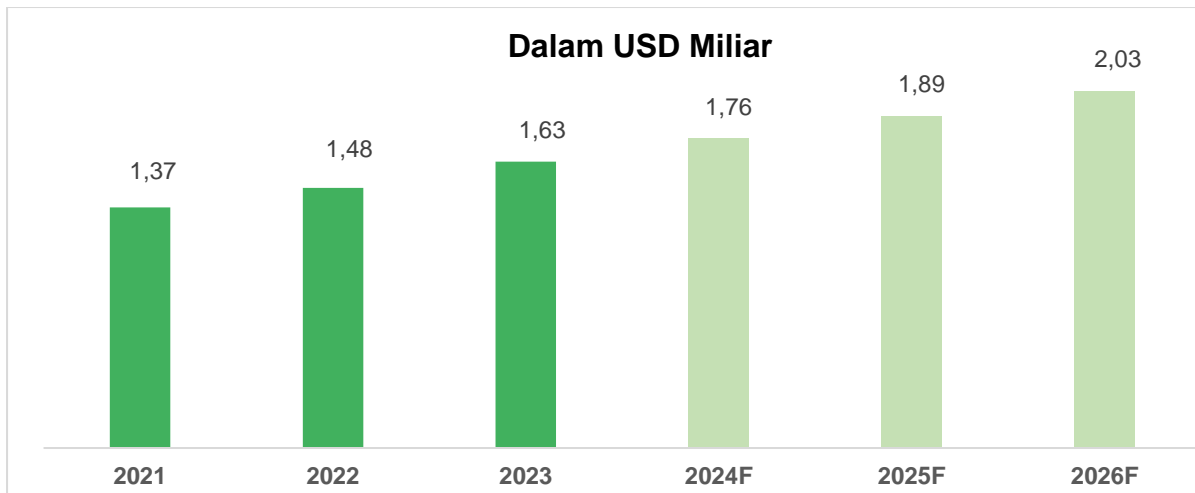
SAP Sheet

SAP (Super Absorbent Polymer) Sheet adalah jenis material (Absorban) yang memiliki kemampuan penyerapan cairan yang sangat tinggi, dirancang untuk menyerap dan menyimpan cairan dalam jumlah besar dibandingkan dengan beratnya sendiri. Oleh karena itu biasanya digunakan sebagai bahan dasar dalam berbagai produk turunan yang dirancang untuk menyerap cairan, mengontrol kelembaban, atau memiliki kemampuan penyerapan tertentu, seperti popok bayi, popok dewasa, dan pembalut wanita.

Perseroan berencana akan membangun lini produksi baru khusus untuk *SAP Sheet* karena dinilai penggunaan bahan ini terhadap produk Perseroan akan sangat dibutuhkan oleh pasar. Adapun beberapa produk yang dapat dihasilkan dengan menggunakan bahan *SAP Sheet*, adalah sebagai berikut:

Produk Popok Bayi

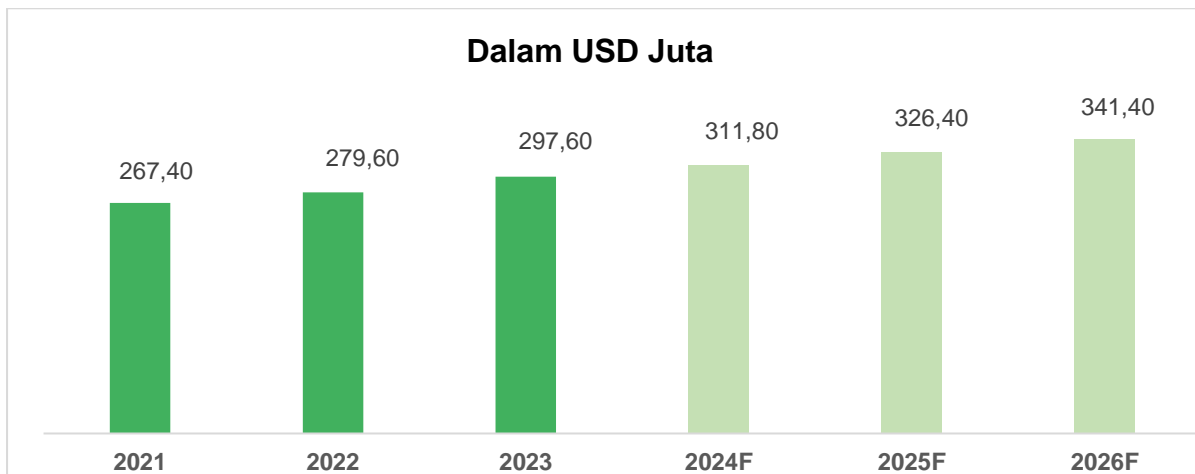
Pasar popok bayi di dunia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan penduduk yang stabil dan meningkatnya kesadaran akan kesehatan bayi telah mendorong permintaan yang tinggi untuk produk ini. Di Indonesia, Industri ini diperkirakan terus tumbuh mengingat kebutuhan anak merupakan prioritas utama ibu yang memiliki bayi, dan usia ideal penggunaan popok pada bayi yang disarankan adalah hingga usia 2 tahun.



*Sumber: Statista.com – Global Diapers Market

Produk Popok Dewasa

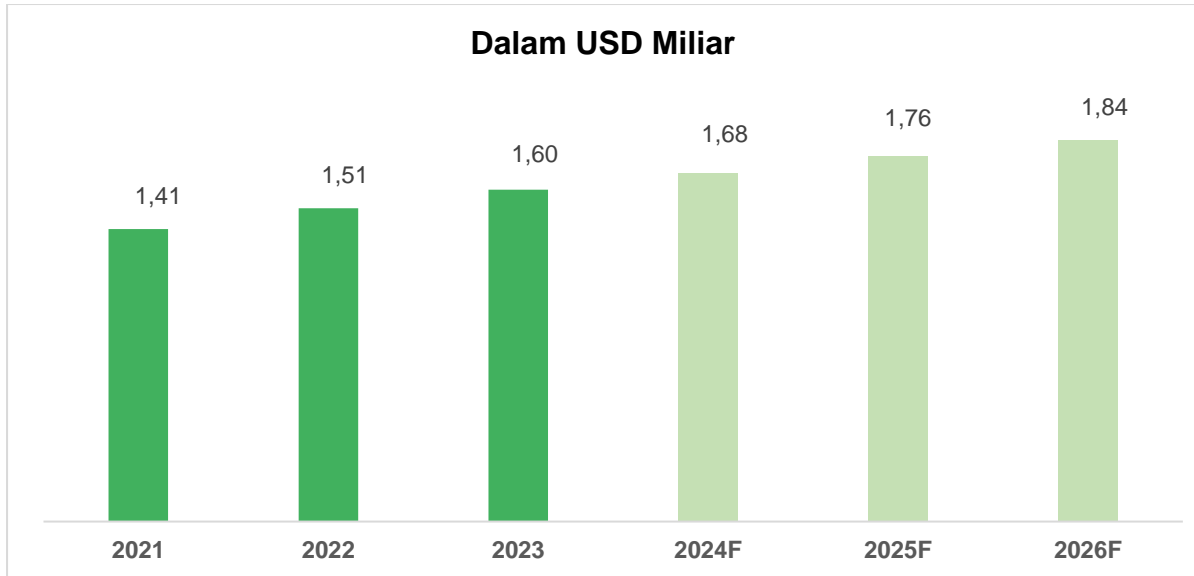
Permintaan untuk produk popok dewasa di dunia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi lansia, yang seringkali memerlukan produk kesehatan seperti popok dewasa. Kesadaran akan kesehatan dan kebersihan pribadi juga semakin meningkat di kalangan Masyarakat khususnya di Indonesia, sehingga mendorong permintaan untuk produk kesehatan seperti popok dewasa yang nyaman dan higienis.



*Sumber: Statista.com – Global Adult Diapers Market

Produk Pembalut Wanita

Pasar pembalut wanita adalah pasar yang signifikan dan terus berkembang ditengah urbanisasi, Seiring pertumbuhan penduduk terutama di perkotaan dan kesadaran akan kesehatan Wanita semakin tinggi di kalangan masyarakat, Wanita lebih cenderung mencari produk-produk yang dapat menjaga kebersihan dan kenyamanan selama menstruasi, seperti misalnya bukan hanya yang tipis tetapi juga memiliki daya serap yang tinggi.



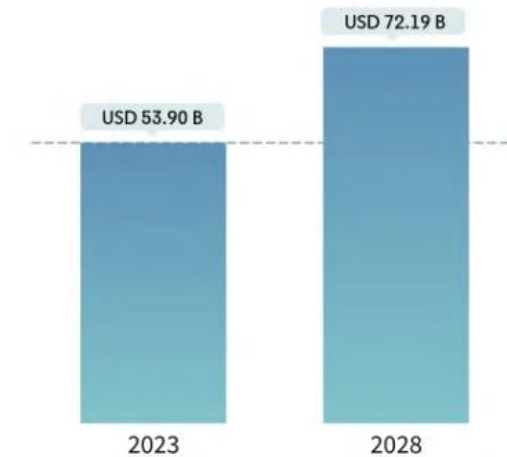
*Sumber: Statista.com – Global Sanitary Napkin Market

Prospek Industri Nonwoven

Saat ini, nilai ekonomi dari Pasar Nonwoven diperkirakan mencapai USD 53,90 miliar pada tahun 2023, dan diperkirakan akan mencapai USD 72,19 miliar pada tahun 2028, tumbuh pada CAGR sebesar 6,02% selama periode perkiraan (2023-2028). Peningkatan permintaan dari sektor Medis dan Kesehatan, Otomotif, dan Konstruksi adalah pendorong utama pertumbuhan tersebut.

Non-woven Fabric Market

Market Size in USD Billion
CAGR 6,02%



Source : Mordor Intelligence

Sumber: Mordor Intelligence - Global Nonwoven Market

Indonesia, yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi di regional Asia Tenggara diperkirakan menjadi salah satu pasar yang bertumbuh dengan tingkat CAGR tertinggi dalam industri nonwoven sebagaimana dapat dilihat pada infografis berikut ini:

Non-woven Fabric Market, Revenue CAGR, Global, 2022-2027



Source: Mordor Intelligence



Sumber: Mordor Intelligence - Global Nonwoven Market

Pertumbuhan Permintaan Nonwoven Dari Sektor Medis Dan Kesehatan

Produk nonwoven semakin banyak digunakan dalam bidang medis dan perlindungan terhadap agen biologis di sektor lain. Produk ini memberikan sifat keamanan yang penting, seperti pencegahan terhadap infeksi dan penyakit. Dengan adanya strain bakteri dan virus yang resistan terhadap berbagai obat saat ini, nonwoven dapat membantu melawan kontaminasi silang dan penyebaran infeksi di lingkungan medis atau bedah. Karena bahan-bahan tersebut hanya digunakan sekali dan dibakar setelah digunakan, kebutuhan akan penanganan dapat dihindari dan penyebaran kontaminan dapat diminimalkan.

Peningkatan belanja negara-negara besar untuk fasilitas kesehatan juga diperkirakan akan lebih mendorong pertumbuhan industri kesehatan, sehingga memperkuat permintaan pasar kain bukan tenunan selama periode perkiraan.

Berikut ini adalah penggunaan nonwoven untuk produk sektor Medis and Kesehatan:

- | | | |
|---|-------------------------------------|---|
| ✓ <i>Surgical: single-use caps, gowns, face masks, scrub suits shoe covers, head covers</i> | ✓ <i>Tissue scaffolding</i> | ✓ <i>Ostomy bag liners</i> |
| ✓ <i>Drapes, wraps and packs</i> | ✓ <i>Isolation gowns</i> | ✓ <i>Fixation tapes</i> |
| ✓ <i>Sponges, dressings and wipes</i> | ✓ <i>Trans-dermal drug delivery</i> | ✓ <i>Incubator mattress</i> |
| ✓ <i>Bed linen</i> | ✓ <i>Shrouds</i> | ✓ <i>Sterilisation wraps (CSR wrap)</i> |
| ✓ <i>Contamination control gowns</i> | ✓ <i>Underpads</i> | ✓ <i>Wound care</i> |
| ✓ <i>Examination gowns</i> | ✓ <i>Procedure packs</i> | ✓ <i>Cold/heat packs</i> |
| ✓ <i>Lab coats</i> | ✓ <i>Heat packs</i> | ✓ <i>Drug delivery (patches etc.)</i> |

Keunggulan dari penggunaan nonwoven untuk produk medical and healthcare:

- Perlindungan terhadap kontak baik kering maupun basah, juga terhadap partikel kecil diudara.
- Telah sesuai dengan standar Uni Eropa EN 13795
- Sekali pakai
- *Custom-made* untuk ruang operasi
- *Excellent barrier properties*
- *Excellent uniformity*
- *Breathability*
- *Abrasion resistance and lint free*
- *Repellent*
- *Self-adherent edges*
- Aseptic folding
- *Engineered stability* untuk ETO, plasma, radiasi, atau steam sterilisation

Pertumbuhan Permintaan Nonwoven Dari Sektor Otomotif

Industri otomotif merupakan fokus bidang yang sangat menarik karena telah menjadi pilar utama manufaktur di Indonesia. Pasar otomotif Indonesia menikmati peningkatan permintaan yang kuat akibat penurunan COVID-19 dan kemacetan rantai pasokan pasca COVID-19. Pasar otomotif Indonesia diperkirakan akan tumbuh pada CAGR yang signifikan antara tahun 2023 dan 2030. Studi memperkirakan bahwa salah satu skenario yang mungkin terjadi di Indonesia adalah adanya tambahan perluasan pasar sebesar AS\$17 miliar, yang terutama didorong oleh penjualan dalam negeri, dengan efek limpahan yang terbatas terhadap ekspor dan jasa. Berdasarkan skenario ini, perkiraan ukuran pasar Indonesia pada tahun 2030 adalah AS\$95 miliar.

Penggunaan bahan nonwoven dalam industri otomotif telah meningkat secara substansial dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini lebih dari 40 suku cadang otomotif dibuat dengan bahan nonwoven, mulai dari pelapis bagasi dan karpet hingga filter udara dan bahan bakar.

Dengan membangun sifat-sifat penting yang diperlukan untuk kinerja dan keselamatan yang baik, nonwoven membantu mengurangi bobot mobil, meningkatkan kenyamanan dan estetika serta memberikan insulasi tingkat lanjut, ketahanan terhadap api, dan ketahanan terhadap air, bahan bakar, suhu ekstrem, dan abrasi. Bahan nonwoven berkontribusi dalam menjadikan mobil lebih aman, lebih menarik, lebih tahan lama, lebih hemat biaya, dan lebih ramah lingkungan.

Berikut ini adalah penggunaan nonwoven untuk produk sektor otomotif:

Interior

1. *Headliner*
2. *Dashboard insulation*
3. *Carpets and flooring*
4. *Seats*
5. *Interior trim*
6. *Cabin air filters*
7. *Airbags*

Mesin

1. *Wheel housing*
2. *Dashboard insulation*
3. *Hood insulation*
4. *Filtration*
5. *Moulded bonnet liners*
6. *Heat shields*
7. *General*

Keunggulan penggunaan bahan nonwoven untuk industri otomotif:

- Kuat dan ringan
- Resistan terhadap abrasi
- Resistan terhadap panas
- Insulasi tahan panas
- Filtrasi udara
- Mudah dibentuk dan mempertahankan bentuknya

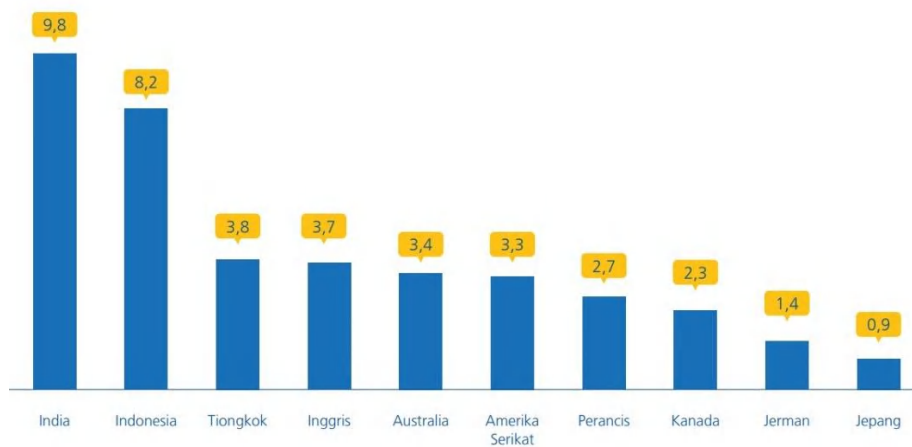
- Siap dijahit, dilapisi, diwarnai dan dilaminasi

Pertumbuhan permintaan nonwoven dari sektor konstruksi

Pertumbuhan sektor konstruksi ternyata juga menjadi pendorong pemulihan ekonomi global dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor manufaktur. Pertumbuhan sektor konstruksi global didorong oleh pembangunan Infrastruktur yang diproyeksikan tumbuh 4% pertahun sampai dengan tahun 2030. Dalam jangka menengah, konstruksi residensial tumbuh lebih tinggi didorong oleh peningkatan permintaan pasca pandemi. Di sisi lain, program pembangunan rumah yang dilakukan Pemerintah beberapa negara juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan sektor konstruksi.

Untuk Indonesia sendiri jika dibandingkan dengan pertumbuhan sektor konstruksi global, pertumbuhan di Indonesia termasuk salah satu yang tertinggi. Tingginya pertumbuhan ini didukung oleh pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), program pembangunan infrastruktur Pemerintah, serta peningkatan permintaan rumah.

Pertumbuhan Sektor Konstruksi 2020-2030 (% CAGR)



Sumber: Data Badan Pusat Statistik

Secara umum pengusaha sektor konstruksi di Indonesia juga sangat optimis terhadap prospek bisnis ke depan terutama di wilayah Jawa dan Sumatera sebagaimana dapat dilihat pada sebaran indeks keyakinan di bawah ini.

Peta Prospek Bisnis Konstruksi Menurut Pengusaha di Setiap Provinsi



Sumber: BPS

Sumber: Data Badan Pusat Statistik

Dengan meningkatnya harga minyak, perubahan iklim, peraturan CO² dan kode peraturan bangunan tentang ketahanan terhadap api, bahan nonwoven memberikan solusi yang hemat biaya dan efisien untuk tantangan bangunan dan konstruksi.

Adapun penggunaan nonwoven dalam sektor konstruksi adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|--|
| ✓ Insulation (thermal and noise) | ✓ Flooring substrates |
| ✓ House wrap | ✓ Facings for plaster board |
| ✓ Roofing | ✓ Pipe wrap |
| ✓ Covers for acoustic ceilings | ✓ Concrete moulding layers |
| ✓ Air infiltration barrier | ✓ Foundations and ground stabilisation |
| ✓ Vapour barrier | ✓ Vertical drainage |

Berikut merupakan beberapa keunggulan penggunaan bahan nonwoven dalam konstruksi:

- Permeabilitas kelembaban dan uap yang tinggi
- Kekuatan sobek yang unggul
- Pemanjangan multi arah
- Stabilitas UV yang tinggi
- Daya tahan yang tinggi
- Daya serap energi tarik yang tinggi
- Proses laminasi yang terbukti
- Insulasi suara

IX. EKUITAS

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris *members of Moore Global Network Limited* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan Opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *member of Crowe Global* dengan Opini wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1029.

(dalam Dollar AS)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar - 2.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 580.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 187.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020	40.927.422	20.116.052	20.116.052	20.116.052
Tambahan modal disetor	8.448.315	8.448.315	8.448.315	8.448.315
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	8.029.431	8.029.431	8.029.431
Rugi komprehensif lain	(699.176)	(460.926)	(105.217)	(154.829)
Saldo laba				
Telah ditentukan	2.499.029	-	-	-
Belum ditentukan	1.894.863	31.860.237	31.981.712	23.999.418
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	61.406.784	67.993.109	68.470.293	60.438.387
Kepentingan nonpengendali	2.650.519	784.782	1.133.358	1.377.364
JUMLAH EKUITAS	64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi setelah tanggal 30 Juni 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam Dollar AS)

Uraian	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023	Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2023 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah sebesar ● (●) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp●,- per saham dengan Harga Penawaran Rp●,- setiap saham	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 setelah Penawaran Umum Perdana Saham
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan			
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar – 2.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 580.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 500.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 187.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020	40.927.422	●	●
Tambahan modal disetor	8.448.315	●	●
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331		
Rugi komprehensif lain	(699.176)		
Saldo laba			
Telah ditentukan	2.499.029		
Belum ditentukan	1.894.863		
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	61.406.784		
Kepentingan nonpengendali	2.650.519		
JUMLAH EKUITAS	64.057.303		

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2025 berdasarkan laba bersih tahun buku 2024, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS dan sebagaimana ketentuan Pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Riwayat pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Periode/ Tahun Buku	Keterangan	Jumlah Pembayaran Dividen Tunai (Rp)	Tanggal Pembagian Dividen
2022	Perseroan membagikan dividen pada periode 2022 dengan tahun buku 2022 berbentuk dividen tunai	430.000.000.000	5 Juni 2023
31 Mei 2023	Perseroan membagikan dividen pada periode 31 Mei 2023 dengan periode buku 31 Mei 2023 berbentuk dividen tunai	35.709.000.000	5 Juni 2023
2021	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2021 dengan tahun buku 2021 berbentuk dividen tunai	67.000.000.000	2 September 2022
2021	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2021 dengan tahun buku 2021 berbentuk dividen tunai	17.000.000.000	4 Agustus 2021

2020	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2020 dengan tahun buku 2020 berbentuk dividen tunai	15.300.000.000	10 Desember 2020
2019	Perseroan membagikan dividen pada tahun 2019 dengan tahun buku 2019 berbentuk dividen tunai	3.000.000.000	20 Maret 2020
Jumlah Dividen Tunai		568.009.000.000	

XI. PERPAJAKAN

1. PAJAK PENJUALAN SAHAM

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang “Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek” dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal “Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek” yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal “Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek”, telah diatur sebagai berikut:

- a. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- b. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.
- c. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0.50% tersebut, perhitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

2. PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- a. orang Pribadi Dalam Negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
- b. badan dalam negeri;

tidak dikenakan Pajak Penghasilan. Adapun syarat dan tata cara pembebasan pajak atas dividen ini selanjutnya diatur di Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima

atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER - 25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 Tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Dokumen Surat Keterangan Domisili (SKD) dengan menggunakan form DGT sebagaimana yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut, adapun jangka waktu SKD/form DGT sebagaimana dimaksud sebelumnya adalah sesuai yang tercantum dalam formulir tersebut.

3. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi Liabilitas perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan pada utang pajak laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan telah dilaporkan ke instansi terkait.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK 15/2020.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rp	(%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
PT BRI Danareksa Sekuritas	•	•	•
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	•	•	•
Penjamin Emisi Efek			
(akan ditentukan kemudian)	•	•	•
Total	•	•	•

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUP2SK .

PT BRI Danareksa Sekuritas adalah Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem e-IPO dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini.

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 – 21 Desember 2023 pada kisaran harga Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah). Dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp•,- (• Rupiah).

Penetapan rentang harga penawaran dilakukan berdasarkan kombinasi beberapa metode valuasi seperti metode perhitungan *Discounted Cash Flow* atas proyeksi pendapatan Perseroan serta rasio perbandingan EV/EBITDA dan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan. Rentang harga penawaran tersebut disampaikan kepada para calon investor pada saat pelaksanaan Penawaran Awal (*bookbuilding*).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
2. Kinerja keuangan Perseroan;
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri barang konsumen di Indonesia;
4. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
5. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan; dan
6. Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	<p>: Tumbuan & Partners Jl. Gandaria Tengah III No. 8, Kebayoran Baru Jakarta 12130 Telp. (021) 722 7736, 722 7737 Fax. (021) 724 4579</p> <p>Nama Rekan : Jennifer B. Tumbuan Nomor STTD : STTD.KH-28/P.J.1/PM.02/2023 Tanggal STTD : 7 Februari 2023 Keanggotaan Asosiasi : Himpunan KonsultannHukum Pasar Modal (HKHPM) Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal. Surat Penunjukan Kerja : IPO/LEG/08/2023/001 tanggal 29 Agustus 2023</p>
Tugas Pokok	<p>Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.</p>
Akuntan Publik	<p>: KAP Mirawati Sensi Indris (anggota jaringan firma Moore Stephens International) Eightyeight@Kasablanka Office Tower Lt. 20 Unit A Jl. Casablanca Kav 88, RT 016 RW 005, Menteng Dalam Tebet, Jakarta Selatan 12870 Telp.: (021) 5708111 Fax.: (021) 5708012</p> <p>Nama Rekan : Juninho Widjaja Nomor STTD : STTD.AP - 569/PM.2/2018 Tanggal STTD : 5 Juni 2018 No. Surat Ijin Praktek Akuntan Publik : IAPI No. AP.1029 atas nama Juninho Widjaja Standar Profesi : Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI Pedoman Kerja : Standar Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI dan POJK No. 13/2017 tentang penggunaan Jasa Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan Surat Penunjukan Kerja : IPO/AUD/0923/001 tanggal 17 Juli 2023</p>
Tugas Pokok	<p>Tugas pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan. atas dasar pengujian. bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p>

Notaris : **Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.**

Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp.: (021) 634 5668.
Fax.: (021) 634 5666.

Nomor STTD : STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 06 Februari 2023
Keanggotaan asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 063931900705
Pedoman Kerja : UU RI No. 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris
Surat Penunjukan Kerja : 804/SI.Not/IX/2023 tanggal 1 September 2023

Tugas Pokok : Membuat akta-akta berita acara RUPS dan Perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Biro Administrasi Efek : **PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office
Jl.Kirana Avenue III Blok F3 No.5 kelapa Gading.
Jakarta Utara. 14250.

Nomor STTD : No. Kep-41/D.04/2014
Tanggal STTD : 19 September 2014
Keanggotaan asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK dan Asosiasi BAE Indonesia
Surat Penunjukan Kerja : eIPO-040/AJK/092023 tanggal 1 September 2023

Tugas Pokok : Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama - sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham - saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.02/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 188/2023, dengan rangkuman sebagai berikut:

A. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha (Pasal 3 Anggaran Dasar)

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a. Industri Nonwoven (bukan tenunan) (Kode KBLI 13993)
 - b. Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200)
 - c. Industri Persiapan Serat Tekstil (Kode KBLI 13111)
 - d. Industri Barang jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga (Kode KBLI 13921)
 - e. Industri Barang Plastik Lembaran (Kode KBLI 22291)
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. **Industri Nonwoven (bukan Tenunan) (Kode KBLI 13993)**

Kelompok ini mencakup usaha industri kain yang dibuat tanpa dengan proses anyaman atau perajutan, seperti kain kempa, kain felting dan kain laken. Termasuk industri kain untuk keperluan pelayanan kesehatan manusia, seperti duk operasi (*surgical drape*); baju, masker, penutup kepala dan perlengkapan nonwoven lain untuk operasi; dan pembalut luka nonwoven.
 - b. **Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200)**

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. **Industri Persiapan Serat Tekstil (Kode KBLI 13111)**

Kelompok ini mencakup usaha persiapan serat tekstil, seperti reeling (pilin/menggulung) dan pencucian serat sutera, degreasasi (penghilangan lemak) dan karbonisasi wol dan pencelupan bulu domba, termasuk proses penyusunan dan penyisiran (*carding* atau *combing*) dari serat rambut hewan serat tumbuhan, dan serat buatan (sintetis dan artifisial).
- b. **Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga (Kode KBLI 13921)**

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang jadi tekstil, seperti selimut, seprei, taplak meja, sarung bantal, bed cover, gordena, handuk, sarung alas kursi, sajadah/penutup lantai yang dibuat dengan proses penggabungan dan/atau penjahitan beberapa bahan tekstil, selubung mobil dan selimut listrik dan lain-lain. Sajadah/penutup lantai dari karpet/permadani dimasukkan dalam kelompok 13930.
- c. **Industri Barang Plastik Lembaran (Kode KBLI 22291)**

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang plastik lembaran, seperti plastik lembaran berbagai jenis PE/PP/PVC, kulit imitasi, formika, kaca plastik dan plastik lembaran lainnya. Termasuk plate plastik, lembaran plastik, balok plastik, film, foil, potongan plastik dan lain-lain (baik berpelekat atau tidak).

B. Permodalan

Modal (Pasal 4 Anggaran Dasar)

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp2.000.000.000,- terbagi 20.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,-.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Perseroan kurang lebih sebanyak 25% atau sejumlah 5.000.000.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000,- yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS");
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "OJK"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan;
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;
-dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5.
 - a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
 - b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana

- saham-saham Perseroan dicatatkan;
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka :
 - (a) perbaikan posisi keuangan;
 - (b) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang. Berlaku di bidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - (c) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.
-yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK sebagaimana relevan.
 - h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

- c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

C. Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham (*Pasal 18 junctis Pasal 19, 21 dan Pasal 22 Anggaran Dasar*)

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut "RUPS" adalah:
 - a. RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini;
 - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.
3. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, atau batas waktu lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan;

- e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.
6. RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris.
8. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 7 huruf a Pasal ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
9. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS, namun penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
10. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan pada pasal RUPS di Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (Pasal 18 juncto Pasal 21 Anggaran Dasar)

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Perseroan wajib melakukan pengumuman kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media yang diatur dalam Anggaran Dasar ini.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham memuat paling sedikit informasi sebagai berikut:
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
4. Apabila RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat

juga keterangan:

- a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan.
 6. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 di atas, atas usulan pemegang saham, maka dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 7. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 6 ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan kepada Dewan Komisaris.
 8. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7 di atas diterima Dewan Komisaris.
 9. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 di atas ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 10. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 di atas ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3 huruf a Anggaran Dasar Perseroan.
 11. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
 12. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal 18 Anggaran Dasar atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal 18, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 13. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal 18 Anggaran Dasar atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
 14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal 18 atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal 18 Anggaran Dasar telah terlampaui.
 15. Pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan oleh Dewan Komisaris

dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 19 Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan.

16. Pemberitahuan mata acara RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan wajib memuat informasi sebagai berikut:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.
17. Pemegang saham yang mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam di atas wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
18. 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
19. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
20. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan lain. Adapun mata acara RUPS yang tersedia tersebut dapat berupa salinan fisik yang tersedia di kantor Perseroan apabila diminta oleh pemegang saham; dan atau salinan dokumen elektronik yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
21. Pemanggilan untuk RUPS harus dilakukan oleh Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Dalam hal RUPS pertama tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS kedua, maka pemanggilan untuk RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS kedua diselenggarakan dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS kedua diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan.

Dalam hal RUPS kedua tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS ketiga, maka pemanggilan untuk RUPS ketiga dilakukan berdasarkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan untuk melakukan RUPS ketiga.

22. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 di atas harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham

- sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
23. Apabila Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan olehnya, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, dan pemanggilan ulang RUPS dilakukan melalui paling sedikit:
- situs web bursa efek; dan
 - situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
24. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
25. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
26. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud di atas, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
27. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
28. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
29. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan (Pasal 23 Anggaran Dasar)

1. Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS
- RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua.
 - Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (a), (b) dan (c) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.

2. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan :

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (b) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
3. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen dan Pemegang Saham Independen telah menandatangani formulir pernyataan yang wajib disediakan oleh Perseroan, bermeterai cukup, yang paling sedikit menyatakan bahwa:
 - i. yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
 - ii. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
5. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
6. Dalam RUPS, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

D. Hak, Preferensi dan Pembatasan Masing-masing Saham

- (i) Hak Atas Dividen, diatur antara lain dalam ketentuan Pasal 9 Anggaran Dasar dan beberapa pasal pada Anggaran Dasar Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Penitipan Kolektif (Pasal 9 Anggaran Dasar)

Saham-saham yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku ketentuan dalam Pasal ini yaitu:

- a. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- b. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
- c. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
- d. Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas ini sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- f. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
- g. Dalam Penitipan Kolektif, setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
- h. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
- i. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
- j. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening efek tersebut.
- k. Pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan

dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.

- i. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian, yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- m. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
- n. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- o. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen (Pasal 25 Anggaran Dasar)

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
3. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.

Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

4. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan

peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

(ii) Hak Suara

Saham (Pasal 5 Anggaran Dasar)

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
6. Dalam hal para pemilik bersama itu lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham atau saham-saham tersebut.
7. Selama ketentuan dalam ayat 5 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
8. Setiap pemegang saham wajib tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

(iii) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

(Pasal 4 Anggaran Dasar)

Jika efek yang bersifat Ekuitas akan dikeluarkan oleh Perseroan, maka:

- a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka :
 - (a) perbaikan posisi keuangan;

- (b) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang. Berlaku dibidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
- (c) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK sebagaimana relevan.
- c. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di Pasar Modal.
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangan.
- f. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
- g. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia.

E. Direksi

Direksi (Pasal 11 Anggaran Dasar)

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.

3. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
5. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut atau jangka waktu lain yang dapat ditentukan dalam RUPS.
6. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Dewan Komisaris.
7. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
8. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 - (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
9. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
10. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
11. Jabatan anggota Direksi berakhir, apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. RUPS telah memutuskan permohonan pengunduran diri Direksi tersebut;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi (Pasal 12 Anggaran Dasar)

1. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

- c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
- d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
- e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
- f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;

harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris turut menandatangani akta yang bersangkutan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

3. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

F. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris (Pasal 14 Anggaran Dasar)

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
2. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
3. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota – Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut atau jangka waktu lain yang dapat ditentukan dalam RUPS.

4. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
7. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
8. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. RUPS telah memutuskan permohonan pengunduran diri Dewan Komisaris tersebut;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris (Pasal 15 Anggaran Dasar)

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Perseroan wajib untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. Apabila RUPS dalam ayat 6 Pasal ini tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh)

hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.

8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan ayat 6 Pasal ini.

G. Ketentuan Penting Lainnya terkait Pemegang Saham

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan (Pasal 28 Anggaran Dasar)

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS (apabila relevan), dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik (“POJK No. 41/2020”). Pemodal dapat menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id); Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem. Untuk pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (“Reliance Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ib@reliancesekuritas.com untuk Reliance Sekuritas, dan dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
 - 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
 - 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar);
 - 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

Partisipan Sistem hanya dapat meneruskan 1 (satu) minat dan/ atau 1 (satu) pesanan atas alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

- a. Pemodal hanya dapat menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

- b. Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

- a. Pemodal harus menyatakan bahwa telah menerima atau telah memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat melakukan pemesanan.
- b. Dalam hal pesanan dilakukan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, pernyataan sebagaimana dimaksud pada poin a dilakukan melalui Partisipan Sistem.
- c. Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.
- d. Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan
- e. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI Nomor SP-113/SHM/KSEI/0923 pada tanggal 11 Oktober 2023.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan

dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat lambatnya pada tanggal distribusi saham.;

- b) Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 hari kerja, yaitu tanggal 3 Januari 2024 – 8 Januari 2024:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB - 23:59 WIB
Hari Keempat	00:00 WIB - 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

7. Penjatahan Saham

PT BRI Danareksa Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 Januari 2023.

a) Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No.15/2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Nilai Emisi	Alokasi Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat*		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			Pemesanan $2,5x \leq X < 10x$	Pemesanan $10x \leq X < 25x$	Pemesanan $X \geq 25x$
I	Nilai Emisi \leq Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau Rp20 miliar	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau Rp37,5 miliar	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	Rp500 miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 miliar	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	Nilai Emisi > Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 miliar	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

* mana yang lebih tinggi

Sumber saham yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan adalah porsi penjatahan pasti.

Dana yang diperkirakan akan dihimpun dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp308.823.515.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima belas ribu Rupiah), dan karenanya termasuk dalam golongan Penawaran Umum II. Sehubungan dengan hal itu, batasan alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat minimal 10% atau senilai Rp37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) mana yang lebih tinggi.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
2. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Saham pada Penjatahan Terpusat dengan batasan tertentu, jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat wajib disesuaikan. Alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020.
3. Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi maka Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan prosedur penjatahan Saham.
4. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan
5. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
6. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis
7. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
8. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
9. Dalam hal terdapat alokasi Saham untuk pemodal dengan kategori tertentu dan setelah dilakukannya prosedur penjatahan maka alokasi Saham untuk pemodal tertentu belum terpenuhi, prosedur penjatahan dilakukan terlebih dahulu pada kelompok pemodal dengan kategori tertentu sesuai dengan jumlah Saham yang dialokasikan.

b) Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum. (Informasi final akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal).

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 POJK No. 40/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber Efek dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah Efek yang tersedia.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

8. Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum yang disebabkan oleh penolakan Bursa Efek Indonesia, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Selanjutnya apabila pengembalian uang tersebut dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan. Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jend. Sudirman, Kav 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: +6221 5091 4100
Faksimili: +6221 2520 990
Website: www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: IB-Group1@brids.co.id



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

SOHO West Point
Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Telepon: +6221 2952 0558
Faksimili: +6221 2952 0558
Website : <https://reliancesekuritas.com/>
Email : ib@reliancesekuritas.com

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)



XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Jakarta, 14 Desember 2023

No. 281/T&P/XII/23

Kepada

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa
Karbon**
2. **PT Multi Spunindo Jaya Tbk.**
Desa Jabaran, Kec. Balongbendo
Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
Jawa Timur 61263
u.p.: **Direktur Utama**

**Perihal: Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Multi Spunindo Jaya Tbk.**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (“UUPM”), **PT Multi Spunindo Jaya Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo (“**Perseroan**”) bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak-banyaknya 882.352.900 (delapan ratus delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) untuk setiap saham atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum (“**Saham Yang Ditawarkan**” dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan selanjutnya disebut sebagai “**Penawaran Umum**”). Saham Yang Ditawarkan tersebut akan ditawarkan dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap saham sehingga jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah sebesar Rp308.823.515.000,- (tiga ratus delapan miliar delapan ratus dua puluh tiga juta lima ratus lima puluh Rupiah). Seluruh Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”).

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; dan (ii) PT Bank UOB Indonesia selaku kreditur sebagaimana termaktub dalam Surat No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0512 tanggal 18 September 2023 perihal Persetujuan atas Permohonan Surat Persetujuan Bank (*Consent Letter*) Untuk *Negative Covenant* Terkait Tindakan Korporasi Untuk *Initial Public Offering* (IPO).

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk., selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekaligus Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 210** tanggal 21 September 2023 *junctis* **Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 140** tanggal 17 Oktober 2023 dan **Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 228** tanggal 28 November 2023 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat (“**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”).

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sehubungan dengan rencana pencatatan seluruh Saham Yang Ditawarkan sebagaimana termaktub dalam Surat BEI No. S-10356/BEI/PP2/11-2023 tanggal 24 November 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Multi Spunindo Jaya Tbk.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 40% (empat puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dalam bentuk belanja modal yang rencananya akan dipergunakan untuk:
 - a. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan Perseroan untuk pembelian mesin *SAP Sheet* beserta utilitasnya, dalam rangka penambahan lini produksi baru di Perseroan. Sampai dengan saat ini, Perseroan masih berdiskusi dengan beberapa pihak yang bukan merupakan pihak afiliasi dari Perseroan terkait dengan pembelian mesin ini.

Keterangan	
Estimasi Biaya yang Dibutuhkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah)
Rencana Pembelian	: Selambat-lambatnya pada kuartal 4 (empat) tahun 2024

- b. Sekitar 25% (dua puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembangunan gedung pabrik untuk lini produksi *SAP Sheet*.

Keterangan	
Alamat	: Tanah milik Perseroan yang sudah memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan (" SHGB ") No. 88, SHGB No. 89, SHGB No. 90, SHGB No. 91, dan SHGB No. 92 yang berlokasi di lahan Perseroan di desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.
Estimasi Biaya yang Dibutuhkan	: Sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000,-
Spesifikasi Lahan	: 14.000 Meter ²

Alasan dan Tujuan	:	Pembangunan gedung pabrik untuk lini produksi <i>SAP Sheet</i>
Rencana Pembangunan	:	Selambat-lambatnya dimulai pada akhir 2024

2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan guna membiayai kebutuhan operasional Perseroan, antara lain: pembelian bahan baku, pembiayaan kegiatan operasional, pembayaran gaji karyawan, biaya marketing, dan lain-lain.
3. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman bank dengan rincian sebagai berikut:

Nama Bank	:	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Perjanjian	:	1. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 No. 43 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya. 2. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. WCO.SBY/0058/KMK/2023 No. 44 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Ranti Nursukma H., S.H., Notaris di Kota Surabaya.
Fasilitas	:	1. Kredit Modal Kerja Transaksional. 2. Kredit Modal Kerja Rekening Koran.
Tujuan Pinjaman	:	Modal Kerja.
Plafon atas pinjaman	:	1. Rp192.807.800.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional. 2. Rp17.962.800.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran
Saldo Pinjaman per 16 Oktober 2023	:	1. Rp46.166.544.465,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 2. Rp14.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran.
Nilai yang dibayarkan dari dana hasil Penawaran Umum	:	1. Rp46.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional. 2. Rp14.000.000.000,- untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran.
Sisa Pinjaman	:	1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Rp166.544.465,- 2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran Rp0,-
Persyaratan yang berlaku	:	Perseroan wajib melakukan pemberitahuan kepada kreditur selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum tanggal pelunasan dipercepat.

Nama Bank	:	PT Bank UOB Indonesia
-----------	---	-----------------------

Perjanjian	:	Perjanjian Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1284/10/2023 tanggal 6 Oktober 2023 yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.
Fasilitas	:	Fasilitas Kombinasi berupa <i>Fasilitas Letter of Credit</i> dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri.
Tujuan Pinjaman	:	Modal Kerja.
Plafon atas pinjaman	:	USD 16,000,000 (kombinasi berbagai fasilitas pinjaman).
Saldo Pinjaman per 30 Juni 2023	:	USD 8,724,537.85,-.
Nilai yang dibayarkan dari dana hasil Penawaran Umum	:	USD 5,800,000
Sisa Pinjaman	:	USD 2,924.537.85
Persyaratan yang Berlaku	:	Tidak terdapat persyaratan khusus dalam hal pembayaran.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dan hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan No. IPO/LEG/08/2023/001 tanggal 29 Agustus 2023. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer B. Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023, Anggota HKHPM No. 200211.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak yang tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia (yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan jumlah kepemilikan 50% (lima puluh persen) atau lebih) yaitu:

- i. PT Maju Selaras Jayantara ("**MSJT**");
- ii. PT Multi Spunindo Properti ("**MSP**"); dan
- iii. PT Trias Spunindo Industri ("**TSI**");

(selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “**Entitas Anak**”) serta menerbitkan pendapat dari segi hukum mengenai Perseroan dan Entitas Anak dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM (“**Pendapat Hukum**”).

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum tanggal 14 Desember 2023 (“**LPSH**”) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”).

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap pendapat hukum yang telah kami sampaikan dengan No. 261/T&P/XI/23 tanggal 5 Desember 2023. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 261/T&P/XI/23 tanggal 5 Desember 2023 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan dan Entitas Anak maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;
2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus maupun laporan pemeriksaan dari segi hukum dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;

5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum Mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Multi Spunindo Jaya Tbk. berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Para pemegang saham Perseroan telah melakukan penyeteroran modal secara penuh pada saat pendirian Perseroan.
2. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disahkan/disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang.

Perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Multi Spunindo Jaya No. 188 tanggal 18 September 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk UUPT, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sampai dengan saat ini adalah Industri Non Woven (bukan Tenunan) dan telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas Peraturan No. IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**Peraturan KBLI 2020**") dan Perseroan belum menjalankan kegiatan usaha lainnya.
4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau telah diberitahukan kepada instansi yang berwenang.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	313.000.000.000	62,60
2. Harry Herjanto	748.000.000	74.800.000.000	14,96
3. Hartono Herjanto	374.000.000	37.400.000.000	7,48
4. Lunardi Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,48
5. Sasongko Basuki	374.000.000	37.400.000.000	7,48
Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000.000.000	500.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	15.000.000.000	1.500.000.000.000	-

Perseroan telah menetapkan pengendali Perseroan melalui RUPS yaitu Sasongko Basuki sebagaimana termaktub dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Spunindo Jaya tanggal 15 September 2023 sesuai dengan ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK 3/2021**"). Adapun penunjukan Sasongko Basuki telah memenuhi kriteria pengendali pada POJK 3/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, yaitu sebagai pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme,

dimana pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Sasongko Basuki.

Berdasarkan hasil pemeriksaan segi hukum yang kami lakukan, terdapat kewajiban bagi pemegang saham Perseroan yaitu PT Maju Selaras Jayamerta untuk tunduk pada kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum, yang menyatakan bahwa "*Setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Saham Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif*".

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lunardi Basuki
Komisaris : Harry Herjanto
Komisaris Independen : Pradhono

Direksi

Direktur Utama : Sasongko Basuki
Direktur : Takushi Ishimoto
Direktur : Roslin Octavia Basuki

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 20 September 2023, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli dan/atau praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 20 September 2023, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah (i) mempunyai Komite Audit dan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; (ii) mempunyai Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Chartered) yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan (iii) mengangkat Sekretaris Perusahaan yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha yang dijalankan yaitu Industri Non Woven (bukan Tenunan) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin material tersebut masih berlaku kecuali belum adanya Tanda Daftar Gudang ("**TDG**") dan Sertifikat Laik Fungsi ("**SLF**") untuk pemanfaatan bangunan pabrik dan gudang yang terletak di Kabupaten Sidoarjo serta gudang yang terletak di Kota Tangerang, dimana seluruh bangunan tersebut dimiliki oleh Perseroan.

Sebagaimana termaktub dalam Surat Pernyataan Perseroan No. IPO/LEG/1123/001 tanggal 15 November 2023, Perseroan sedang berusaha untuk melakukan pengurusan perolehan TDG secara mandiri, dimana Perseroan telah melakukan registrasi pada sistem OSS pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan status saat ini adalah dokumen-dokumen tersebut sedang dalam proses verifikasi persyaratan pada Kepala DPMPSTP Sidoarjo.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 *juncto* Pasal 15 ayat (1) Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 16/M-DAG/PER/3/2016 Tahun 2016 Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-Dag/Per/12/2014 Tentang Penataan Dan Pembinaan Gudang, pemilik gudang yang tidak mempunyai TDG akan dikenakan sanksi penutupan gudang atau denda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. IPO/LEG/1123/001 tanggal 15 November 2023, Perseroan juga menyatakan komitmennya untuk selalu memastikan kelanjutan proses pengurusan sampai dengan perolehan SLF atas pemanfaatan bangunan gedung dan gudang yang dimilikinya. Dalam

prosesnya, Perseroan telah menunjuk PT Global Narotama Sakti ("**Konsultan SLF**") guna mempercepat proses perolehan SLF tersebut. Adapun berdasarkan perkiraan jadwal yang disampaikan oleh Konsultan SLF, Perseroan akan memperoleh SLF pada semester 1 tahun 2024. Hingga tanggal LPSH ini, Konsultan SLF telah sampai pada pengurusan tahap Rekom Damkar sebagaimana dibuktikan Surat Tanda Terima Dokumen tanggal 20 November 2023 perihal Permohonan Surat Rekomendasi BPBD Untuk Pengurusan SLF yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo.

Berdasarkan ketentuan Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung ("**UU Bangunan Gedung**") *juncto* Pasal 24 angka 35 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UU Cipta Kerja**") pemanfaatan bangunan gedung dilakukan oleh pemilik dan/atau pengguna bangunan gedung setelah bangunan gedung tersebut mendapatkan SLF. Adapun, berdasarkan ketentuan Pasal 44 dan Pasal 45 UU Bangunan Gedung *juncto* Pasal 24 angka 41 dan angka 42 UU Cipta Kerja, setiap pemilik bangunan gedung, Penyedia Jasa Konstruksi, Profesi Ahli, Penilik, pengkaji teknis, dan/atau pengguna bangunan gedung pemilik dan/atau pengguna yang tidak memenuhi kewajiban pemenuhan fungsi, dan/atau persyaratan, dan/atau penyelenggaraan bangunan gedung dapat dikenakan sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) pembatasan kegiatan pembangunan; (iii) penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan; (iv) penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung; (v) pembekuan persetujuan bangunan gedung; (vi) pencabutan persetujuan bangunan gedung; (vii) pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; (viii) pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; atau (ix) perintah pembongkaran bangunan gedung.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha Usaha serta telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mematuhi dan memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku di tempat dimana karyawan Perseroan dipekerjakan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, (i) Perseroan tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawan Perseroan; (ii) Perseroan telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Laport Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLK**"); (iii) telah membentuk Serikat Pekerja; (iv) telah memiliki Peraturan Kerja Bersama yang telah disahkan dan masih berlaku; dan (v) telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material Perseroan antara lain berupa penyertaan saham dalam Entitas Anak,

kepemilikan hak atas tanah dan hak atas kekayaan intelektual serta kendaraan bermotor setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan telah diperoleh sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan (khusus penyertaan saham dalam Entitas Anak juga telah sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, kecuali Hak Guna Bangunan (HGB) No. 170 atas nama Perseroan yang telah habis masa berlakunya dan saat ini masih dalam proses perpanjangan sebagaimana dibuktikan dengan Tanda Terima Dokumen No. 71103/2023 tanggal 20 November 2023 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Tangerang.

Perseroan juga menguasai beberapa bidang tanah dan bangunan berdasarkan akta pengikatan jual beli yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Pihak Ketiga. Berdasarkan akta pengikatan jual beli tersebut kewajiban Perseroan telah dipenuhi (dibayar lunas). Hak kepemilikan Perseroan atas tanah-tanah tersebut baru dapat dibuktikan setelah diterbitkannya sertifikat tanah atas nama Perseroan sebagai bentuk dari pelaksanaan pendaftaran tanah sebagaimana termaktub pada Pasal 4 ayat (1) *juncto* Pasal 3 huruf (a) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebagaimana dirubah sebagian oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18 tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, Dan Pendaftaran Tanah.

Mengingat tanah dan bangunan tersebut belum terdaftar atas nama Perseroan, maka jika pemilik/penguasa hak-hak atas tanah (“Penjual”) dinyatakan pailit oleh pengadilan yang berwenang, hak atas tanah dan bangunan yang sudah diikat dengan akta pengikatan jual beli, sekalipun sudah dibayar lunas oleh Perseroan selaku pembeli, demi hukum akan termasuk dalam harta pailit Penjual. Oleh karenanya, Perseroan dapat kehilangan haknya untuk memperoleh atau menggunakan tanah dan bangunan tersebut (*vide* Pasal 21 *junctis* Pasal 24 dan 34 Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang).

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, 19 (sembilan belas) bidang tanah yang dikuasai oleh Perseroan berdasarkan akta pengikatan jual beli lunas di atas telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) yang saat ini sedang dalam proses penelaahan kesesuaian luas sebagaimana tercantum di PKKPR oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN), untuk selanjutnya akan di balik nama menjadi atas nama Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan sedang dijamin untuk kepentingan PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dimana Penjaminan terhadap aset Perseroan tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal aset/harta kekayaan material Perseroan yang dijamin tersebut dieksekusi maka akan menimbulkan dampak yang bersifat material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. IPO/LEG/1023/001 tanggal 12 Oktober 2023, sebagian aset/kekayaan material Perseroan telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas sebagian aset material tersebut masih berlaku. Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi atas sebagian aset kekayaan material Perseroan yang telah diasuransikan tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

9. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak lain termasuk diantaranya perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu:
- a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; dan
 - b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 211 tanggal 21 September 2023 *junctis* Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 141 tanggal 17 Oktober 2023 dan Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk. No. 229 tanggal 28 November 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan sebagai Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek;
 - c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI No. SP-113/SHM/KSEI/0923 tanggal 11 Oktober 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik *juncto* Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat berpotensi menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum berikut rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum, Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan dan/atau memperoleh persetujuan dari kreditur Perseroan selain memperoleh

persetujuan dari PT Bank UOB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0512 tanggal 18 September 2023 perihal Persetujuan atas Permohonan Surat Persetujuan Bank (*Consent Letter*) Untuk Negative Covenant Terkait Tindakan Korporasi Untuk Initial Public Offering (IPO).

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 September 2023, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan:
 - a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktek persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.
11. Berdasarkan ketentuan Pasal 70 UUPT, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Adapun berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Jaya tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham Perseroan telah menyetujui penyisihan cadangan wajib Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp37.400.000.000,- atau setara dengan 7,48% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan.
12. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum ini telah direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 30/2015.

Dalam hal rencana penggunaan dana merupakan Transaksi Material dan/atau Transaksi Afiliasi, Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Apabila Perseroan di kemudian hari bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan POJK No. 30/2015.

13. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk., selaku Penjamin Emisi Efek dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum.
14. Aspek hukum Perseroan termasuk struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum sebagaimana diungkapkan dalam LPSH.

B. Pendapat Hukum mengenai Entitas Anak

1. Masing-masing Entitas Anak adalah badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo.

Akta pendirian masing-masing Entitas Anak beserta Anggaran Dasar terakhir yang berlaku dari masing-masing Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak adalah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Entitas Anak serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, kecuali MSJT dan MSP yang belum menjalankan/melakukan kegiatan usahanya secara komersial (tidak aktif). Kegiatan usaha sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 masing-masing anggaran dasar Entitas Anak telah sesuai dengan Peraturan KBLI 2020.
2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham dalam masing-masing Entitas Anak telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham masing-masing Entitas Anak sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak kecuali sehubungan dengan keterlambatan penyetoran yang dilakukan melebihi tanggal akta yang mana belum memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 tentang Perubahan Modal Dasar

Perseroan Terbatas sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan Yang Memenuhi Kriteria Untuk Usaha Mikro dan Kecil, sebagaimana termaktub dalam:

MSJT

Akta Pendirian PT Maju Selaras Jayantara No. 3 tanggal 2 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Adean Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

MSP

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Multi Spunindo Properti No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo.

TSI

- (i) Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Trias Spunindo Industri No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya; dan
- (ii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trias Spunindo Industri No. 61 tanggal 20 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya.

Lebih lanjut, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT sehubungan dengan sanksi terhadap Entitas Anak dan para pemegang saham Entitas Anak apabila terdapat keterlambatan penyetoran saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Entitas Anak.

Adapun masing-masing Entitas Anak telah memperoleh persetujuan RUPS sebagaimana termaktub dalam (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maju Selaras Jayantara No. 16 tanggal 23 November 2023 yang dibuat di hadapan Fikha Nailul Muna, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Multi Properti Spunindo No. 122 tanggal 22 November 2023 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo; dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trias Spunindo Industri No. 71 tanggal 22 November 2023 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya dimana para pemegang saham masing-masing Entitas Anak telah menerima, menyetujui dan menyatakan tidak keberatan atas keterlambatan penyetoran modal tersebut serta mengesahkan seluruh penyetoran saham Entitas Anak hingga saat ini.

4. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar masing-masing Entitas Anak dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menkumham sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak, sampai dengan Pendapat Hukum ini diterbitkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik

dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli dan/atau praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha masing-masing Entitas Anak.

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku kecuali belum adanya SLF untuk pemanfaatan bangunan pabrik milik TSI yang terletak di Kabupaten Sidoarjo.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Pernyataan TSI No. IPO/TSI/LEG/1123/001 tanggal 15 November 2023, TSI juga menyatakan komitmennya untuk selalu memastikan kelanjutan proses pengurusan sampai dengan perolehan SLF atas pemanfaatan bangunan gedung yang dimilikinya. Dalam prosesnya, TSI telah menunjuk Konsultan SLF guna mempercepat proses perolehan SLF tersebut. Adapun berdasarkan perkiraan jadwal yang disampaikan oleh Konsultan SLF, TSI akan memperoleh SLF pada semester 1 tahun 2024. Hingga tanggal LPSH ini, Konsultan SLF telah sampai pada pengurusan tahap Rekom Damkar sebagaimana dibuktikan Surat Tanda Terima Dokumen tanggal 20 November 2023 perihal Permohonan Surat Rekomendasi BPBD Untuk Pengurusan SLF yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo.

Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung juncto Pasal 24 angka 35 UU Cipta Kerja pemanfaatan bangunan gedung dilakukan oleh pemilik dan/atau pengguna bangunan gedung setelah bangunan gedung tersebut mendapatkan SLF. Adapun, berdasarkan Pasal 44 dan Pasal 45 UU Bangunan Gedung juncto Pasal 24 angka 41 dan angka 42 UU Cipta Kerja, setiap pemilik bangunan gedung, Penyedia Jasa Konstruksi, Profesi Ahli, Penilik, pengkaji teknis, dan/atau pengguna bangunan gedung pemilik dan/atau pengguna yang tidak memenuhi kewajiban pemenuhan fungsi, dan/atau persyaratan, dan/atau penyelenggaraan bangunan gedung dapat dikenakan sanksi administratif berupa (i) peringatan tertulis; (ii) pembatasan kegiatan pembangunan; (iii) penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan; (iv) penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung; (v) pembekuan persetujuan bangunan gedung; (vi) pencabutan persetujuan bangunan gedung; (vii) pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; (viii) pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; atau (ix) perintah pembongkaran bangunan gedung.

6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak belum memiliki/memperkerjakan karyawan dan/atau tenaga kerja. TSI hanya mempekerjakan tenaga kerja berdasarkan perjanjian alih daya dengan pihak ketiga.

7. Aset/harta kekayaan material TSI dan MSP berupa kepemilikan hak atas tanah dan hak kekayaan intelektual (khusus TSI) setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama masing-masing TSI dan MSP dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan masing-masing TSI dan MSP dan ketentuan dalam anggaran dasar TSI dan MSP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada TSI dan MSP sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, MSJT belum memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material baik tanah, bangunan, kendaraan dan/atau hak atas kekayaan intelektual.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, sebagian aset/harta kekayaan material TSI sedang dijaminan untuk kepentingan Standard Chartered Bank Indonesia. Penjaminan terhadap aset TSI tersebut di atas telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar TSI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat antara Entitas Anak dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Entitas Anak dan karenanya sah dan mengikat Entitas Anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenants) dan/atau kewajiban-kewajiban Entitas Anak yang dapat merugikan hak pemegang pemegang saham publik pada Perseroan.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing Entitas Anak, masing-masing Entitas Anak, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan:
 - a. tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Entitas Anak;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Entitas Anak di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Entitas Anak tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu

pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Entitas Anak merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Entitas Anak terhadap pihak manapun.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

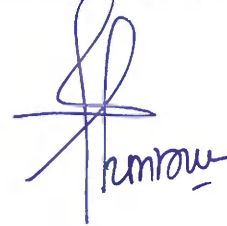
1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdata khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdata; dan
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner

**XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN
KEUANGAN PERSEROAN**

PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020/
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan Entitas Anak Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/
Board of Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and its Subsidiaries For The Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For The Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020*

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For The Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and For The Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	13 - 109



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk.
NONWOVENS MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020

PT MULTI SPUNINDO JAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name : Sasongko Basuki
Alamat Kantor/ Office Address : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas : Esplanade Park Blok GA-6/8A Citraland, Surabaya
lain/ Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/ Telephone Number : +6231 - 8971301
Jabatan/ Title : Direktur Utama/ President Director

Nama/ Name : Roslin Octavia Basuki
Alamat Kantor/ Office Address : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas : Puri Sentra Raya PS2/15 RT 007 RW 009 Desa/Kel Sambikerep Kec. Sambikerep,
Surabaya
lain/ Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/ Telephone Number : +6231 - 8971301
Jabatan/ Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company) and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 8 Desember 2023/ December 8, 2023



Sasongko Basuki
Direktur Utama/ President Director

Roslin Octavia Basuki
Direktur/ Director

Office / Factory :

Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jatim - Indonesia

Phone : 62-31-897 5555 (hunting) | Fax : 62-31-897 6666

www.spunindo.com | Email : info@spunindo.com



Management System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 9105016739

Branch Office:Satrio Tower, 15th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7
Jakarta Selatan - 12950
INDONESIAT +62 21 2598 2152
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen**

No. 00197/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/XII/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Multi Spunindo Jaya Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00197/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/XII/2023

**The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Multi Spunindo Jaya Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at June 30, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at June 30, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi di dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan Penjualan

Mengacu pada Catatan 2r dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, penjualan bersih Grup sebesar USD 36.450.548, terutama berasal dari penjualan spunbond sebesar USD 34.496.210 atau 94,64% dari total penjualan bersih.

Penjualan bersih Grup terutama terdiri dari penjualan produk kain bukan tenunan, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung. Penjualan barang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk kain bukan tenunan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk kain bukan tenunan.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada penjualan, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

1. Revenue Recognition

Refer to Note 2r and 24 to the consolidated financial statement.

For the six-months ended June 30, 2023, the Group's Net Sales amounted to USD 36,450,548, mainly from sale of spunbond amounting to USD 34,496,210 or 94.64% of total net sales.

The Group's net sales principally comprise of sale of nonwovens, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods to customers in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling. Sale of nonwovens products are recognized when control of nonwovens products has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the nonwovens products.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing in accordance with the Group's revenue recognition policies;

- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

2. Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 21 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Estimasi Manfaat Aset Tetap dan Revaluasi Aset Tetap) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 30 Juni 2023, Grup memiliki aset tetap sebesar USD 54.407.326 atau setara dengan 59,39% dari jumlah aset konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Selain itu, Grup telah memilih model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Disamping itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, antara lain tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mereviu kembali laporan penilaian penilaian yang dilakukan oleh penilai dan mengonfirmasi kembali dengan manajemen pemahaman kami tentang metode dan asumsi utama yang digunakan.
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan.

- We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period; and
- We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.

2. Valuation of Property, Plant and Equipment

Refer to Note 21 (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - Property, Plant and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Revaluation of Property, Plant and Equipment) and Note 11 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

As disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements, the Group has property, plant and equipment as at June 30, 2023 amounting to USD 54,407,326 or equivalent to 59.39% of the total consolidated assets. We focused on this area because the carrying amount of property, plant and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

Furthermore, the Group has chosen the revaluation model for property, plant and equipment in the form of land. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property, plant and equipment being revalued. When the fair value of a revalued assets differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. In addition, the management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, among others discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed again the valuation report prepared by the appraiser and reconfirmed with management our understanding of the methods and key assumptions used.
- We obtained an understanding and evaluated the management's assessment on carrying value of property, plant and equipment revaluation at the end of the reporting period.

- Kami mengevaluasi estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan menilai ketetapan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan melakukan perhitungan kembali atas jumlah penyusutan aset tetap tersebut, sesuai dengan masa manfaat aset tetap yang ditetapkan dan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami memeriksa dan membandingkan, melalui uji petik, perolehan dan penjualan aset tetap tahun berjalan dengan perjanjian dan dokumen pendukungnya.
- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of property, plant and equipment and assessed the accuracy of commencement date of property, plant and equipment depreciation.
- We obtained the property, plant and equipment register and recalculated the depreciation amount of property, plant and equipment, according to the stated useful lives of property, plant and equipment and commencement date of property, plant and equipment depreciation.
- We examined and compared, on a sampling basis, the acquisition and sale of property, plant and equipment for the year with the agreements and supporting documents.
- We performed physical observation on these property, plant and equipment.
- We assessed whether the related disclosures in Note 11 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tidak diaudit dan disajikan sebagai angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing pada tanggal 30 Mei 2023, 27 Juli 2022 dan 30 Maret 2021.

Other Matters

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows of the Group for the six-month period ended June 30, 2022 were unaudited and are presented as comparative figures for all amounts reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2023.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the years then ended, before restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on May 30, 2023, July 27, 2022 and March 30, 2021, respectively.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 32 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Multi Spunindo Jaya Tbk serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan, sebelum ini kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00173/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/IX/2023 pada tanggal 15 September 2023 dan No.00182/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023 atas laporan keuangan PT Multi Spunindo Jaya Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Sehubungan dengan rencana PT Multi Spunindo Jaya Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Modal Indonesia, PT Multi Spunindo Jaya Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

As part of our audit of the Group's consolidated financial statement as at June 30, 2023 and for the period then ended, we also audited the adjustments described in Note 32 in the accompanying consolidated financial statements that were applied to restate the consolidated financial statements as at December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the years then ended. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements as at December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the years then ended other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as at December 31, 2022, 2021 and 2020 and for the years then ended taken as a whole.

The consolidated financial statements has been prepared in connection with the proposed Initial Public Offering of the equity shares of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

As mentioned in Note 36 to the financial statements, we have previously issued the independent auditors' report No. 00173/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/IX/2023 dated September 15, 2023 and No.00182/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/X/2023 dated October 17, 2023, on the financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk for the six-month period ended June 30, 2023. In relation with the plan of PT Multi Spunindo Jaya Tbk for the proposed Initial Public Offering in Indonesian Capital Market, PT Multi Spunindo Jaya Tbk has reissued its financial statements for the six-month period ended June 30, 2023 with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

8 Desember 2023/ December 8, 2023



00197

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
			2022	2021	2020	
			(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)			
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5.017.872	13.193.999	11.512.325	16.221.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,13,17					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit masing-masing sebesar USD 60.514, USD 57.802, USD 47.702 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020		9.598.766	8.445.688	10.765.759	8.406.602	Third parties - net of provision for expected credit losses of USD 60,514, USD 57,802, USD 47,702 and nil as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	8	17.894	14.184	8.494	27.809	Related party
Piutang lain-lain	6					Other receivables
Pihak ketiga		64.545	71.298	5.624.182	5.676.653	Third parties
Pihak berelasi	8	1.949	64.222	69.318	-	Related parties
Persediaan	7,13,17,25	7.782.899	8.426.626	9.800.521	5.492.612	Inventories
Uang muka		203.927	83.512	539.389	231.584	Advances
Beban dibayar di muka		59.708	128.236	104.777	105.308	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		120.044	184.608	967.203	527.699	Prepaid Value Added Tax
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	16a	2.041.317	-	-	-	Estimated claim for income tax refund
Aset lancar lainnya	2k	3.347.700	3.470.610	3.470.610	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		28.256.621	34.082.983	42.862.578	36.689.721	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	16a	620	2.711.312	755.104	4.662	Estimated claim for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap		2.491.672	364.902	1.287.625	3.286.315	Advance for purchase of property, plant and equipment
Beban ditangguhkan		204.396	-	-	-	Deferred charges
Portofolio efek	9	-	1.494.078	1.072.894	5.119.379	Marketable securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	5.951.534	5.394.425	5.012.239	4.420.472	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 38.591.211, USD 36.464.252, USD 31.926.349 dan USD 28.456.778 pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	11,13,17,18,19,25,27	54.407.326	55.296.213	59.817.325	48.265.148	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 38,591,211, USD 36,464,252, USD 31,926,349 and USD 28,456,778 as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar USD 132.478, USD 93.353 dan USD 13.978 pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021	12,27	180.524	219.649	295.441	-	Intangible assets - net of accumulated amortization of USD 132,478, USD 93,353 and USD 13,978 as at June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tidak lancar lainnya		105.268	114.741	121.031	100.973	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		63.341.340	65.595.320	68.361.659	61.196.949	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023 June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
			2022	2021	2020	
			(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)			
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
	5,7,8					
Utang bank jangka pendek	11,13,17	11.367.229	12.056.511	13.753.571	9.373.728	Short-term bank loans
Utang usaha	14					Trade payables
Pihak ketiga		5.039.433	4.307.060	7.209.228	5.279.842	Third parties
Pihak berelasi	8	-	-	694	162.846	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga		134.294	1.446.794	5.496.304	921.181	Other payables - third parties
Uang muka setoran modal	15	-	1.282.545	-	-	Advance of share capital
Utang pajak	16b	505.119	253.590	506.820	3.419.731	Taxes payable
Beban akrual		738.246	590.377	870.687	993.789	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		36.526	40.740	57.974	249.183	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term liabilities
	5,7,8					
Utang bank	11,13,17	1.885.427	2.787.649	2.737.793	2.324.593	Bank loans
Liabilitas sewa	18	893.898	883.218	874.277	806.387	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11,19	1.082	17.731	62.698	62.923	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.601.254	23.666.215	31.570.046	23.594.203	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term liabilities - net of current portion
	5,7,8					
Utang bank	11,13,17	1.036.158	1.636.092	4.418.384	6.578.416	Bank loans
Liabilitas sewa	18	1.327.212	1.797.489	2.710.691	3.007.428	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11,19	-	-	17.731	81.364	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20,27	3.157.141	2.385.543	1.701.224	2.034.712	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16e	1.418.893	1.415.073	1.202.510	774.796	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.939.404	7.234.197	10.050.540	12.476.716	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		27.540.658	30.900.412	41.620.586	36.070.919	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
			2022	2021	2020	
			(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)			
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan						Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham						Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 2.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 580.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020						Authorized capital - 2,000,000 shares as at June 30, 2023, 580,000 shares as at December 31, 2022, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023, 187.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	21	40.927.422	20.116.052	20.116.052	20.116.052	Issued and fully paid capital - 500,000 shares as at June 30, 2023, 187,000 shares as at December 31, 2022, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	22	8.448.315	8.448.315	8.448.315	8.448.315	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	11	8.336.331	8.029.431	8.029.431	8.029.431	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Rugi komprehensif lain		(699.176)	(460.926)	(105.217)	(154.829)	Other comprehensive loss
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	2.499.029	-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.894.863	31.860.237	31.981.712	23.999.418	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		61.406.784	67.993.109	68.470.293	60.438.387	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		2.650.519	784.782	1.133.358	1.377.364	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS		64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		91.597.961	99.678.303	111.224.237	97.886.670	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan/ Six Months 2022		Satu Tahun/ One Year			
		2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	8,24	36.450.548	42.883.847	78.985.178	77.898.136	73.361.046	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7,8,11,25	28.538.887	34.323.531	62.454.062	59.944.026	51.709.671	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		7.911.661	8.560.316	16.531.116	17.954.110	21.651.375	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Penjualan	26	1.202.662	2.130.977	3.461.596	3.122.714	1.748.015	Selling
Umum dan administrasi	8,11, 12,20,27	1.939.992	3.609.364	5.917.481	3.755.127	3.369.689	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.142.654	5.740.341	9.379.077	6.877.841	5.117.704	Total Operating Expenses
LABA USAHA		4.769.007	2.819.975	7.152.039	11.076.269	16.533.671	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		589.021	(589.564)	(1.850.823)	(419.155)	604.787	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba bersih pada Entitas Asosiasi	10	528.058	127.188	387.280	590.220	1.115.604	Share in net income of Associate
Pendapatan keuangan		290.796	149.162	296.029	394.994	453.552	Finance income
Beban keuangan		(445.199)	(109.455)	(974.599)	(1.003.432)	(724.076)	Finance expense
Beban administrasi bank		(51.520)	(3.649)	(107.200)	(133.851)	(209.563)	Bank charges
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	11	-	2.764	(18.997)	(138.530)	19.832	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - bersih	5	-	-	(10.100)	(47.702)	-	Provision for expected credit losses of trade receivables - net
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	20a	-	180.875	351.396	-	-	Adjustment due to change in attribution of employee benefits
Laba atas perubahan program imbalan kerja	20a	-	-	-	444.873	-	Gain on plan amendments of employee benefits
Pendapatan klaim asuransi		-	-	-	-	519.854	Insurance claim income
Lain-lain - bersih		(135.863)	5.694	143.111	408.546	85.772	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		775.293	(236.985)	(1.783.903)	95.963	1.865.762	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	16c	(1.765.800)	(120.168)	(597.829)	(1.810.218)	(3.644.598)	Current
Tangguhan	16d 16e	(130.913)	(292.822)	(238.159)	(411.514)	83.534	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(1.896.713)	(412.990)	(835.988)	(2.221.732)	(3.561.064)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369	NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan/ Six Months 2022		Satu Tahun/ One Year			
		2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap		699.284	-	-	-	-	Gain on land revaluation - property, plant and equipment
Bagian laba (rugi) akan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	10	29.052	-	(5.094)	1.547	(17.212)	Share in other comprehensive income (loss) of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20a	(472.676)	(157.505)	(305.993)	56.687	(108.856)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	103.989	34.651	67.318	(11.337)	21.771	Related tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi pada periode berikutnya:							Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		198.647	(19.382)	(215.014)	(19.847)	115.840	Differences exchange on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		558.296	(142.236)	(458.783)	27.050	11.543	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							NET INCOME FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		3.554.041	2.369.833	4.778.525	9.172.294	14.883.141	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		93.546	(199.833)	(246.377)	(221.794)	(44.772)	Noncontrolling Interests
LABA BERSIH		3.647.587	2.170.000	4.532.148	8.950.500	14.838.369	NET INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		3.622.692	2.235.594	4.422.816	9.221.906	14.836.764	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		583.191	(207.830)	(349.451)	(244.356)	13.148	Noncontrolling Interests
LABA KOMPREHENSIF		4.205.883	2.027.764	4.073.365	8.977.550	14.849.912	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	28	17,55	12,67	25,55	49,05	79,59	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(108.452)	10.388.577	46.873.923	1.364.216	48.238.139	Balance as at January 1, 2020
Dividen kas	23	-	-	-	-	(1.272.300)	(1.272.300)	-	(1.272.300)	Cash dividend
Laba (rugi) bersih		-	-	-	-	14.883.141	14.883.141	(44.772)	14.838.369	Net income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	57.920	-	57.920	57.920	115.840	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi		-	-	-	(17.212)	-	(17.212)	-	(17.212)	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(108.856)	-	(108.856)	-	(108.856)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	21.771	-	21.771	-	21.771	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2020		<u>20.116.052</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.029.431</u>	<u>(154.829)</u>	<u>23.999.418</u>	<u>60.438.387</u>	<u>1.377.364</u>	<u>61.815.751</u>	Balance as at December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(154.829)	23.999.418	60.438.387	1.377.364	61.815.751	Balance as at January 1, 2021
Dividen kas	23	-	-	-	-	(1.190.000)	(1.190.000)	-	(1.190.000)	Cash dividend
Laba (rugi) bersih		-	-	-	-	9.172.294	9.172.294	(221.794)	8.950.500	Net income (loss)
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	350	350	Additional share capital of Subsidiaries
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	2.715	-	2.715	(22.562)	(19.847)	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi		-	-	-	1.547	-	1.547	-	1.547	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	56.687	-	56.687	-	56.687	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	(11.337)	-	(11.337)	-	(11.337)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2021		<u>20.116.052</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.029.431</u>	<u>(105.217)</u>	<u>31.981.712</u>	<u>68.470.293</u>	<u>1.133.358</u>	<u>69.603.651</u>	Balance as at December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(105.217)	31.981.712	68.470.293	1.133.358	69.603.651	Balance as at January 1, 2022
Dividen kas	23	-	-	-	-	(4.690.000)	(4.690.000)	-	(4.690.000)	Cash dividend
Laba (rugi) bersih		-	-	-	-	2.369.833	2.369.833	(199.833)	2.170.000	Net income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(11.383)	-	(11.383)	(7.999)	(19.382)	Differences exchange on translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(157.505)	-	(157.505)	-	(157.505)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	34.651	-	34.651	-	34.651	Related tax effect
Saldo 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)		<u>20.116.052</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.029.431</u>	<u>(239.454)</u>	<u>29.661.545</u>	<u>66.015.889</u>	<u>925.526</u>	<u>66.941.415</u>	Balance as at June 30, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(105.217)	31.981.712	68.470.293	1.133.358	69.603.651	Balance as at January 1, 2022
Dividen kas	23	-	-	-	-	(4.900.000)	(4.900.000)	-	(4.900.000)	Cash dividend
Laba (rugi) bersih		-	-	-	-	4.778.525	4.778.525	(246.377)	4.532.148	Net income (loss)
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	875	875	Additional share capital of Subsidiaries
Pendapatan (beban) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(111.940)	-	(111.940)	(103.074)	(215.014)	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian pendapatan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi		-	-	-	(5.094)	-	(5.094)	-	(5.094)	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(305.993)	-	(305.993)	-	(305.993)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	67.318	-	67.318	-	67.318	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022		<u>20.116.052</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.029.431</u>	<u>(460.926)</u>	<u>31.860.237</u>	<u>67.993.109</u>	<u>784.782</u>	<u>68.777.891</u>	Balance as at December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(460.926)	-	31.860.237	67.993.109	784.782	68.777.891	Balance as at January 1, 2023
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(31.020.386)	(31.020.386)	-	(31.020.386)	Cash dividend
Modal disetor		20.811.370	-	-	-	-	-	20.811.370	-	20.811.370	Paid capital
Laba bersih	23	-	-	-	-	2.499.029	1.055.012	3.554.041	93.546	3.647.587	Net income Additional share capital
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	1.282.545	1.282.545	of Subsidiary
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											Other comprehensive Income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	101.385	-	-	101.385	97.262	198.647	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi		-	-	-	29.052	-	-	29.052	-	29.052	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(472.676)	-	-	(472.676)	-	(472.676)	Remeasureme nt of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	103.989	-	-	103.989	-	103.989	Related tax effect
Revaluasi aset tetap	11	-	-	306.900	-	-	-	306.900	392.384	699.284	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo 30 Juni 2023		<u>40.927.422</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.336.331</u>	<u>(699.176)</u>	<u>2.499.029</u>	<u>1.894.863</u>	<u>61.406.784</u>	<u>2.650.519</u>	<u>64.057.303</u>	Balance as at June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan/ Six Months 2022		Satu Tahun/ One Year			
		2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI							OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		35.289.545	41.935.769	81.272.225	75.367.084	70.731.369	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		290.796	149.162	296.029	394.994	453.552	Interest income
Pembayaran kepada pemasok		(25.289.329)	(40.727.062)	(57.453.053)	(60.970.971)	(43.232.459)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	25,27	(2.300.640)	(2.583.072)	(4.641.536)	(4.788.928)	(521.792)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(846.849)	(1.388.740)	(2.023.758)	(5.913.076)	(5.404.531)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan		(496.719)	(113.104)	(1.081.799)	(1.137.283)	(724.076)	Payment for financial expenses
Kegiatan operasional lainnya		(1.424.250)	6.630.933	(5.181.353)	5.124.845	1.183.263	Other operating activities
Arus Kas Bersih							Net Cash Flows Provided by
Diperoleh dari							Operating Activities
Aktivitas Operasi		5.222.554	3.903.886	11.186.755	8.076.665	22.485.326	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI							INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka aset tetap		(2.219.927)	(5.665)	(11.330)	-	(2.560.985)	Payment for advances of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada portofolio efek	9	(1.947.143)	-	(528.680)	(4.430.953)	(4.821.642)	Additional investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	11	(45.827)	(81.507)	(179.611)	(13.570.539)	(8.420.462)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan investasi pada portofolio efek	9	3.542.489	-	-	8.479.840	-	Sale of investment in marketable securities
Perolehan aset takberwujud	12	-	(2.122)	(3.583)	(309.419)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	-	2.764	31.648	103.783	76.315	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan aset lancar lainnya - investasi komoditas		-	-	-	(3.470.610)	-	Placement in other current assets - commodity investments
Arus Kas Bersih							Net Cash Flows Used for
Digunakan untuk							Investing Activities
Aktivitas Investasi		(670.408)	(86.530)	(691.556)	(13.197.898)	(15.726.774)	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN							FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	(31.020.386)	(4.690.000)	(4.900.000)	(1.190.000)	(1.272.300)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(16.964.876)	-	(44.908.361)	-	-	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(1.502.156)	(1.356.162)	(2.732.436)	(2.799.020)	(2.092.326)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	18	(459.597)	(469.028)	(904.261)	(858.349)	(159.268)	Payment for lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(16.649)	(63.360)	(62.698)	(63.858)	(32.112)	Payment for consumer financing payables
Setoran modal		20.811.370	-	-	-	-	Paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	16.275.594	1.642.159	43.211.301	4.379.843	517.321	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal		-	1.282.545	1.282.545	-	-	Proceed from advance for capital
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	875	350	-	Additional share capital of Subsidiary
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	-	-	-	1.052.188	1.872.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari penjualan dan sewa kembali aset tetap	18	-	-	-	-	3.091.906	Proceeds from sale and lease back
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(12.876.700)	(3.653.846)	(9.013.035)	521.154	1.925.221	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		148.427	(40.190)	199.510	(109.050)	(150.445)	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8.324.554)	163.510	1.482.164	(4.600.079)	8.683.773	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN		13.193.999	11.512.325	11.512.325	16.221.454	7.688.126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN		5.017.872	11.635.645	13.193.999	11.512.325	16.221.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 tanggal 7 Maret 1997. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2785.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 oleh Maria Tjandra, S.H. M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2023, Tambahan No. 31864.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri tekstil (bukan tenunan).

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya sejak tahun 1999.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Maju Selaras Jayamerta dan pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Sasongko Basuki.

b. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)				Jumlah Pendapatan/ Total Sales			
					30 Juni 2023/ June 30, 2023 USD	2022 USD	2021 USD	2020 USD	30 Juni 2023/ June 30, 2023 USD	31 Desember/ December 31, 2022 USD	2021 USD	2020 USD
Kepemilikan langsung/ Direct ownership												
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian dan Perdagangan/ Industry and Trade	2020	50,00%	9.298.287	8.713.311	9.897.693	10.277.279	1.954.338	2.924.750	1.990.248	455.969
PT Multi Spunindo Properti (MSP)	Jawa Timur/ East Java	Real Estat/ Real Estate	-	99,98%	1.382.601	1.395.108	1.400.461	-	-	-	-	-
PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian/ Industry	-	90,00%	8.429	7.976	-	-	-	-	-	-

1. General

a. Establishment and General Information

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed of Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 dated March 7, 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 dated August 27, 1997 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999, Supplement No. 2785.

The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H. M.Kn., about the increase of authorized and fully paid capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 13, 2023, Supplement No. 31864.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in textile industry (non-woven).

The Company is domiciled in Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia. The Company started its commercial operation in 1999.

The Company's immediate parent company is PT Maju Selaras Jayamerta and the ultimate controlling shareholder of the Company is Sasongko Basuki.

b. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 1.250 lembar saham atau setara dengan Rp 12.500.000.000 dengan 50,00% kepemilikan. TSI bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan daur ulang plastik.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham atau setara dengan Rp 40.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 dari Sriwati, S.H., M.Hum., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 19.995 lembar saham atau setara dengan Rp 19.950.000.000 dengan 99,98% kepemilikan. MSP bergerak dalam bidang real estat. Pada 30 Juni 2023, MSP belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 225 lembar saham atau setara dengan Rp 112.500.000 dengan 90,00% kepemilikan. MSJT bergerak dalam bidang industri karung bukan goni, industri barang jadi tekstil lainnya, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan industri yang menghasilkan kain keperluan industri. Pada 30 Juni 2023, MSJT belum mulai beroperasi secara komersial.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 15 Oktober 2020 dari Sriwati, S.H., M.Hum., adalah sebagai berikut:

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI was established based on Notarial Deed No. 88 dated August 27, 2018 of Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 1,250 shares or equivalent to Rp 12,500,000,000 with 50.00% ownership. TSI's business activity is engaged in plastic recycling industry and trading.

On December 12, 2019, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 750 shares or equivalent to Rp 7,500,000,000, hence the Company owns 2,000 shares of TSI or equivalent to Rp 20,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

On February 20, 2023, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000, hence the Company owns 4,000 shares of TSI or equivalent to Rp 40,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP was established based on Notarial Deed No. 121 dated August 27, 2021 of Sriwati, S.H., M.Hum., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 19,995 shares or equivalent to Rp 19,950,000,000 with 99.98% ownership. MSP's business activity is engaged in real estate industry. As at June 30, 2023, MSP has not started its commercial operation.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT was established based on Notarial Deed No. 3 dated March 2, 2022 of Adean Halim, S.H., M.Kn., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 225 shares or equivalent to Rp 112,500,000 with 90.00% ownership. MSJT's business activity is engaged in the non-jute sack industry, other textile finished goods industry, plastic goods industry for packaging and industry that produces industrial fabrics. As of June 30, 2023, MSJT has not started its commercial operations.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings which was notarized through Notarial Deed No. 40 dated October 15, 2020, of Sriwati, S.H., M.Hum., are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Harry Herjanto
Komisaris : Basuki

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama : Sasongko Basuki
Direktur : Lunardi Basuki

Directors
President Director
Director

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management are board of commissioners and directors of the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup masing-masing memiliki 382, 351, 335 dan 312 karyawan tetap (tidak diaudit).

On June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group has a total of 382, 351, 335 and 312 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Grup pada tanggal 8 Desember 2023. Direksi Grup yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on December 8, 2023. The Company's Directors, who signed the Directors Statement, are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the regulations of capital market regulators for entities under its control.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup telah menerapkan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The Group has implemented PSAK 65 "Consolidated Financial Statements". The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and

- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Grup telah menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

The Group has implemented PSAK 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates". Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas-entitas anak, yaitu TSI, MSP dan MSJT yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiaries, namely TSI, MSP and MSJT whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at June 30, 2023 and 2022 (unaudited), and December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31,			
	2023	2022	2022	2021	2020	
10.000 Rupiah Indonesia	0,6655	0,6734	0,6357	0,7008	0,7090	10,000 Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1,0897	1,0513	1,0624	1,1302	1,2287	European Euro
100 Yen Jepang	0,0070	0,0073	0,0075	0,0086	0,0097	100 Japanese Yen
Yuan Cina	0,1382	0,1493	0,1435	0,1568	0,1532	Chinese Yuan

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Kelompok usaha Grup

Group's Companies

Akun-akun dari entitas anak dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar Amerika Serikat dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of subsidiary are translated from its respective reporting currency into United States Dollar on the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.

- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

The Group has implemented PSAK 7 "Disclosure of Related Parties".

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Kas dan Setara Kas

Grup telah menerapkan PSAK 2 "Laporan Arus Kas".

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan instrumen ekuitas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Cash and Cash Equivalents

The Group has implemented PSAK 2 "Cash Flow Statement".

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group had financial instruments in financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, financial liabilities at amortized cost and equity instruments categories. Therefore, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - bersih dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables - third parties and related parties, other non-current assets - security deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's investments in marketable securities is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- (b) The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

(c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(c) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Grup telah menerapkan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The Group has implemented PSAK 68 "Fair Value Measurement".

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Komoditas

Investasi komoditas diakui sebagai aset lancar lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian dan diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Investasi komoditas Grup ditempatkan melalui bank pada komoditas emas dan perak.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

The Group has implemented PSAK 14 "Inventories".

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Commodity Investment

Commodity investment are recognized as an other current asset in the consolidated financial statements and are measured at fair value at the end of the reporting period.

The Group's commodity investment are placed through bank on gold and silver commodities.

I. Aset Tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10-20	Buildings
Mesin dan peralatan	10-16	Machineries and equipments
Instalasi listrik	16	Electricity installation
Peralatan kantor dan pabrik	4-16	Office and factory equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2023. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

I. Property, Plant and Equipment

The Group has implemented PSAK 16 "Property, Plant and Equipment".

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Lands are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2023. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of land and building" shown as "Other equity components" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup telah menerapkan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of property, plant and equipment commences when the property, plant and equipment are ready for their intended use, such as when in the location and condition necessary to be capable of operating in the manner intended by management.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Investments in Associates

The Group has implemented PSAK 15 "Investments in Associates".

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

n. Aset Takberwujud

Grup telah menerapkan PSAK 19 "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

n. Intangible Assets

The Group has implemented PSAK 19 "Intangible Assets".

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peranti lunak	4	Software
<p>Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.</p>		<p>An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.</p>
o. Transaksi Sewa		o. Lease Transactions
<p>Grup telah menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.</p> <p>Sebagai penyewa</p> <p>Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.</p> <p>Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan - Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. <p>Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.</p> <p>Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah</p>		<p>The Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.</p> <p>As lessee</p> <p>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.</p> <p>To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and - The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined: <ul style="list-style-type: none"> 1. The Group has the right to operate the asset; 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used. <p>At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.</p> <p>The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which</p>

pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group are reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang di kapalkan (*FOB shipping points*).

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan bank, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Imbalan Kerja

Grup telah menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Finance income arising from cash and banks, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

The Group has implemented PSAK 24 "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Grup telah menerapkan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Income Taxes

The Group has implemented PSAK 46 "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak dan liabilitas tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets and liabilities are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/ or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

v. Laba per Saham

Grup telah menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Grup telah menerapkan PSAK 5 "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

x. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Grup telah menerapkan PSAK 8 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Amendemen/ Penyesuaian dan Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan standar yang telah diubah ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan sebelumnya saat ini.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

v. Earnings per Share

The Group has implemented PSAK 56 "Earnings per Share".

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

The Group has implemented PSAK 5 "Segment Operation".

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

y. Events After the Reporting Period

The Group has implemented PSAK 8 "Events After the Reporting Period".

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

z. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years.

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK 107, "Ijarah Accounting"

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1b menjelaskan bahwa TSI adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSI berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSI secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSI ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSI dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSI.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1b describes that TSI are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012.

The Board of Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSI based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSI unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSI and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSI and therefore, the Company has control over TSI.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Kas dan setara kas	5.017.872	13.193.999	11.512.325	16.221.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.616.660	8.459.872	10.774.253	8.434.411	Trade receivables
Piutang lain-lain	66.494	135.520	5.693.500	5.676.653	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	105.268	114.741	121.031	100.973	Other non-current assets
Jumlah	14.806.294	21.904.132	28.101.109	30.433.491	Total

e. Sewa

Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

e. Lease

Lease - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

c. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasi aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan tanggal 15 Agustus 2023. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures land at revalued value, and changes in the fair value of the asset are recognized in other comprehensive income. The revaluation value of the asset as at June 30, 2023 is based on the independent appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated August 15, 2023. Based on management's assessment, there is no significant change in the asset value from the last valuation report. Key assumptions used to determine the fair value of land are disclosed in Note 11.

d. Amortisasi Aset Takberwujud

Beban perolehan aset takberwujud di amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

d. Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets are 4 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Kas					Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	26.661	31.252	24.763	25.063	United States Dollar
Yen Jepang	8.059	1.677	1.949	9.448	Japanese Yen
Euro Eropa	4.737	4.618	4.913	5.341	European Euro
Rupiah Indonesia	2.352	1.391	5.480	7.735	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	672	697	763	745	Chinese Yuan
Subtotal kas	42.481	39.635	37.868	48.332	Subtotal cash on hand
Bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Maybank Indonesia Tbk	667.582	689.010	2.399.587	312.706	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	633.416	594.497	847.190	4.079.923	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	68.604	4.362	5.688	3.348	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	41.275	12.762	11.407	105.939	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.350	5.134	5.188	5.243	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.507	5.507	5.506	5.541	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd	1.587	1.627	2.027	2.347	MUFG Bank, Ltd
Standard Chartered Bank Indonesia	542	35.114	824	1.327	Standard Chartered Bank Indonesia
Rupiah Indonesia					Indonesian Rupiah
PT Maybank Indonesia Tbk	2.872.337	1.726.469	53.276	16.314	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	288.223	159.342	29.878	96.522	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	162.800	1.063.291	274.563	107.600	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	119.124	176.820	26.619	141.399	Standard Chartered Bank Indonesia
MUFG Bank, Ltd	3.846	3.681	3.849	8.924	MUFG Bank, Ltd
PT Bank DBS Indonesia	220	9.931	157.825	37.477	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180	79	395	531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90	38	35.986	706	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Yuan Cina					Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	590	642	768	815	PT Bank Central Asia Tbk
Yen Jepang					Japanese Yen
PT Bank UOB Indonesia	40	13.751	158.075	283.349	PT Bank UOB Indonesia
Subtotal bank	4.884.313	4.502.057	4.018.651	5.210.011	Subtotal cash in banks
Deposito Berjangka					Time Deposits
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	-	1.500.000	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	-	500.000	-	-	PT Maybank Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia					Indonesian Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	84.316	1.749.764	4.025.536	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	6.762	2.549.141	1.401.640	4.643.743	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.353.402	-	2.464.883	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	2.028.630	3.854.485	PT Bank ICBC Indonesia
Subtotal deposito berjangka	91.078	8.652.307	7.455.806	10.963.111	Subtotal time deposits
Jumlah kas dan setara kas	5.017.872	13.193.999	11.512.325	16.221.454	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,25% - 6,25%, 2,00% - 5,50%, 3,25% - 5,50% dan 4,10% - 4,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Time deposits bear interest rates ranging from 3.25% - 6.25%, 2.00% - 5.50%, 3.25% - 5.50% and 4.10% - 4.75% per annum on June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan di pihak berelasi.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balance that are restricted in use or placed at related parties.

5. Piutang Usaha - Bersih

5. Trade Receivables - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Pihak ketiga					Third parties
Lokal	1.889.559	6.985.942	8.448.205	6.666.921	Local
Ekspor	7.769.721	1.517.548	2.365.256	1.739.681	Export
Subtotal pihak ketiga	9.659.280	8.503.490	10.813.461	8.406.602	Subtotal third parties
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(60.514)	(57.802)	(47.702)	-	Less provision for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	9.598.766	8.445.688	10.765.759	8.406.602	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 8)	17.894	14.184	8.494	27.809	Related party (Note 8)
Jumlah	9.616.660	8.459.872	10.774.253	8.434.411	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Belum jatuh tempo	5.037.017	4.568.343	6.314.401	3.710.338	Not yet due
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	3.547.409	2.730.866	3.455.358	3.229.186	1 - 30 days
31 - 60 hari	667.390	790.876	510.080	900.593	31 - 60 days
61 - 90 hari	86.608	222.586	56.147	524.573	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	338.750	205.003	485.969	69.721	Over 90 days
Jumlah	9.677.174	8.517.674	10.821.955	8.434.411	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(60.514)	(57.802)	(47.702)	-	Less provision for expected credit losses
Bersih	9.616.660	8.459.872	10.774.253	8.434.411	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Rupiah Indonesia	7.636.170	7.038.377	8.454.963	6.694.730	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.041.004	1.388.469	2.259.176	1.553.944	United States Dollar
Yen Jepang	-	90.828	107.816	185.737	Japanese Yen
Jumlah	9.677.174	8.517.674	10.821.955	8.434.411	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(60.514)	(57.802)	(47.702)	-	Less provision for expected credit losses
Bersih	9.616.660	8.459.872	10.774.253	8.434.411	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Saldo awal	57.802	47.702	-	-	- Beginning balance
Selisih kurs	2.712	-	-	-	- Foreign exchange differences
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	57.802	47.702	-	- Provision for expected credit losses
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(47.702)	-	-	- Recovery of impairment losses of trade receivables
Saldo akhir	60.514	57.802	47.702	-	- Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13 dan 17).

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 17).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Pihak ketiga					Third parties
Karyawan	1.602	1.980	1.330	2.201	Employees
Klaim asuransi	-	-	5.596.651	5.669.486	Insurance claim
Lain-lain	62.943	69.318	26.201	4.966	Others
Jumlah pihak ketiga	64.545	71.298	5.624.182	5.676.653	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	1.949	64.222	69.318	-	Related parties (Note 8)
Jumlah	66.494	135.520	5.693.500	5.676.653	Total

Pada bulan Februari 2016, pabrik Perusahaan mengalami kebakaran. Perusahaan melakukan gugatan kepada pihak asuransi karena klaim atas kebakaran tersebut tidak disetujui. Proses pemeriksaan Perkara Perdata No. 1690 K/PDT/2020 jo No. 205/PDT/2019/PT.DKI jo. No. 472/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst telah diputuskan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020, yang mengabulkan gugatan Perusahaan.

In February 2016, the Company's factory caught fire. The Company filed a lawsuit against the insurance companies because the claim for the fire was not approved. Examination process of Civil Case No. 1690 K/ PDT/2020 jo No.205/PDT/2019/PT.DKI jo. No.472/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on July 27, 2020, which granted the Company's lawsuit.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima pendapatan klaim asuransi atas kerusakan mesin, dengan rincian sebagai berikut:

In January 2022, the Company received an insurance claim income for machineries breakdown, with the following details:

Dolar Amerika Serikat

PT Asuransi Astra Buana	1.398.234
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	559.294
PT Asuransi Sampo Japan	
Nipponkoa Indonesia	559.294
PT Lippo General Insurance	559.294
PT KB Insurance Indonesia	559.294
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	559.283
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	283.370
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	279.647
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	279.647
PT Asuransi Cakrawala	
Proteksi Indonesia	279.647
PT Asuransi ASEI	279.647
Jumlah	<u>5.596.651</u>

United States Dollar

PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Rama Satria Wibawa
PT Asuransi Sampo Japan
Nipponkoa Indonesia
PT Lippo General Insurance
PT KB Insurance Indonesia
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
PT Asuransi Cakrawala
Proteksi Indonesia
PT Asuransi ASEI
Total

7. Persediaan

7. Inventories

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Barang jadi (Catatan 25)	3.365.590	4.317.973	4.118.514	1.196.460	Finished goods (Note 25)
Bahan baku (Catatan 25)	2.297.142	1.853.015	3.106.113	1.872.116	Raw materials (Note 25)
Suku cadang	1.606.289	1.608.407	1.622.693	1.685.505	Spareparts
Bahan pendukung	308.378	334.180	488.977	370.738	Supporting materials
Bahan pengemasan	136.429	105.337	217.389	125.553	Packaging materials
Barang dalam proses (Catatan 25)	59.638	201.080	246.835	242.240	Work in process (Note 25)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	9.433	6.634	-	-	Others (each below USD 10,000)
Jumlah	<u>7.782.899</u>	<u>8.426.626</u>	<u>9.800.521</u>	<u>5.492.612</u>	Total

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories are owned by the Group and no inventory is consigned to other parties.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan yang dimiliki oleh Grup, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Based on the assessment of the Group's management, as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there was no indication of impairment in value of inventories owned by the Group, therefore no provision is required.

Sebagian persediaan milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

Some of the Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Rupiah Indonesia	633.103	627.137	-	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.600.000	10.600.000	8.600.000	8.750.000	United States Dollar
Jumlah	<u>9.233.103</u>	<u>11.227.137</u>	<u>8.600.000</u>	<u>8.750.000</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13 dan 17).

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 17).

8. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi **8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT S&S Hygiene Solution	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and purchases
PT Maju Selaras Jayamerta	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables
Sasongko Basuki	Direktur Utama/ President Director	Jaminan utang bank/ Guarantee of bank loans
Lunardi Basuki	Direktur/ Director	Jaminan utang bank/ Guarantee of bank loans
Harry Herjanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Jaminan utang bank/ Guarantee of bank loans

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT S&S Hygiene Solution	17.894	14.184	8.494	27.809	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah aset konsolidasian	0,02	0,01	0,01	0,03	% to total consolidated assets

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi penjualan persediaan barang jadi kepada pihak berelasi.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, trade receivables - related parties represents sales of finished goods inventories for related parties.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
PT Maju Selaras Jayamerta	1.743	-	-	-	PT Maju Selaras Jayamerta
PT S&S Hygiene Solution	206	64.222	69.318	-	PT S&S Hygiene Solution
Jumlah	1.949	64.222	69.318	-	Total
% terhadap jumlah aset konsolidasian	0,002	0,06	0,06	-	% to total consolidated assets

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi atas operasional pihak berelasi yang dibayarkan oleh Grup.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, trade receivables - related parties represents related parties operational expenses that were paid by the Group.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
PT S&S Hygiene Solution	-	-	694	162.846	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	0,002	0,45	% to total consolidated liabilities

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi atas pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, trade receivables - related parties represents related parties represent purchase of raw material from related parties.

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31,			
	2023		2022	2021	2020	
Penjualan (Catatan 24)						Sales (Note 24)
PT S&S Hygiene Solution	28.509	13.815	32.214	19.844	62.626	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,08	0,03	0,04	0,03	0,09	% to total consolidated sales
	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31,			
	2023		2022	2021	2020	
Pembelian (Catatan 25)						Purchases (Note 25)
PT S&S Hygiene Solution	70	3.183	3.687	1.108.158	2.727.038	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah pembelian konsolidasian	0,0002	0,01	0,006	1,85	5,27	% to total consolidated purchases

Jaminan utang bank (Catatan 13 dan 17)

Guarantee of bank loans (Notes 13 and 17)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

The guarantee given by related parties for credit facility obtained by the Group are as follows:

- Sasongko Basuki, jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- Lunardi Basuki, jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank UOB Indonesia.
- Harry Herjanto, jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank UOB Indonesia.

- Sasongko Basuki, personal guarantee for loan to PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
- Lunardi Basuki, personal guarantee for loan to PT Bank UOB Indonesia.
- Harry Herjanto, personal guarantee for loan to PT Bank UOB Indonesia.

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation of Board of Commissioners and Directors

	30 Juni/ June 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31,			
	2023		2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	201.048	175.731	340.346	210.589	206.596	Salaries and allowances
% terhadap total beban usaha konsolidasian	6,41	3,06	3,63	3,06	4,04	% to total consolidated operating expenses

9. Portofolio Efek

Rincian portofolio efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

9. Marketable Securities

Details of marketable securities measured at FVOCI are as follows:

	<u>Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ At Amortized Cost</u>	<u>Pada Nilai Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ FVOCI</u>	
Obligasi pemerintah					Government Bonds
31 Desember 2022					December 31, 2022
<u>Rupiah Indonesia</u>					<u>Indonesian Rupiah</u>
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Seri FR0088	15-06-2036	Moody's Baa2	647.372	713.701	FR0088 Series
Seri FR0090	15-04-2027	Moody's Baa2	325.810	359.193	FR0090 Series
Seri FR0097	15-06-2043	Moody's Baa2	318.974	326.758	FR0097 Series
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Seri INDOIS24	10-09-2024	Moody's Baa2	201.922	201.922	INDOIS24 Series
Jumlah			<u>1.494.078</u>	<u>1.601.574</u>	Total
Obligasi pemerintah					Government Bonds
31 Desember 2021					December 31, 2021
<u>Rupiah Indonesia</u>					<u>Indonesian Rupiah</u>
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Seri FR0088	15-06-2036	Moody's Baa2	713.701	714.836	FR0088 Series
Seri FR0090	15-04-2027	Moody's Baa2	359.193	353.388	FR0090 Series
Jumlah			<u>1.072.894</u>	<u>1.068.224</u>	Total
Obligasi pemerintah					Government Bonds
31 Desember 2020					December 31, 2020
<u>Rupiah Indonesia</u>					<u>Indonesian Rupiah</u>
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Seri FR0076	15-05-2048	Fitch BBB	964.307	963.134	FR0076 Series
Seri FR0075	15-05-2048	Fitch BBB	1.905.503	1.993.548	FR0075 Series
Seri FR0065	15-05-2033	Fitch BBB	2.249.569	2.336.760	FR0065 Series
Jumlah			<u>5.119.379</u>	<u>5.293.442</u>	Total

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi portofolio efek atas obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Movements in marketable securities of bonds at amortized cost are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Saldo awal	1.494.078	1.072.894	5.119.379	-	Beginning balance
Pembelian efek	1.947.143	528.680	4.430.953	4.821.642	Securities purchase
Selisih kurs	75.623	(107.496)	(67.006)	297.737	Foreign exchange differences
Penyelesaian	(3.542.489)	-	(8.479.840)	-	Settlements
Laba sudah terealisasi atas portofolio efek - bersih	25.645	-	69.408	-	Realized gain on marketable securities - net
Saldo akhir	-	1.494.078	1.072.894	5.119.379	Ending balance

Obligasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 disimpan oleh PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Bonds as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are in custody of PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, efek utang merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, debt securities are shares listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

Grup mencatat portofolio efek pada biaya perolehan diamortisasi karena selisih pengukuran antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai wajarnya tidak material.

The Group records marketable securities at amortized cost because the difference in measurement between amortized cost and their fair value is immaterial.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associate

Akun ini merupakan investasi saham pada PT S&S Hygiene Solution (S&S). Rincian pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT S&S Hygiene Solution (S&S). Details as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Harga perolehan	4.725.000	4.725.000	4.725.000	4.725.000	Cost
Bagian laba Entitas Asosiasi:					Share of profit of Associate:
Saldo awal	690.184	302.904	(287.316)	(1.402.920)	Beginning balance
Bagian atas laba Entitas Asosiasi selama tahun berjalan	528.058	387.280	590.220	1.115.604	Share of profit of Associate during the year
Saldo akhir	1.218.242	690.184	302.904	(287.316)	Ending balance
Bagian penghasilan komprehensif laba Entitas Asosiasi:					Share of other comprehensive income of Associate:
Saldo awal	(20.759)	(15.665)	(17.212)	-	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi selama tahun berjalan - bersih setelah pajak	29.051	(5.094)	1.547	(17.212)	Share of comprehensive income of Associate during the year - net after tax
Saldo akhir	8.292	(20.759)	(15.665)	(17.212)	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	5.951.534	5.394.425	5.012.239	4.420.472	Carrying value of investment in Associate using equity method

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT S&S Hygiene Solution pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for PT S&S Hygiene Solution as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, which are accounted for using the equity method:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Total aset	25.511.952	24.833.350	26.093.824	24.145.258	Total assets
Total liabilitas	12.286.319	12.845.739	14.955.516	14.321.986	Total liabilities
Total ekuitas	13.225.633	11.987.611	11.138.308	9.823.272	Total equity
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	1.238.022	849.304	1.315.036	2.440.868	Comprehensive income for the year
Persentase kepemilikan	45,00%	45,00%	45,00%	45,00%	Percentage of ownership
Saldo tercatat dalam investasi pada Entitas Asosiasi	5.951.534	5.394.425	5.012.239	4.420.472	Carrying amount of investment in Associate

S&S adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam industri barang dari plastik untuk bangunan dan plastik lembaran, perdagangan besar untuk industri plastik.

S&S is an associate that is engaged in manufacturing of plastic goods for building and plastic sheets, big scale trading for plastic industry.

S&S didirikan berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 September 2012, dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan senilai USD 2.475.000 atau sebesar 45,00% atau 2.475 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-58205.AH.01.01 tanggal 14 November 2012.

S&S was established based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 10, 2012 with the Company's ownership in S&S amounted to USD 2,475,000 or equivalent to 45.00% or 2,475 shares. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58205.AH.01.01 dated November 14, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Juli 2014, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nominal USD 1.000 atau senilai USD 3.000.000. Perusahaan menambah kepemilikan saham sebanyak 1.350 lembar saham atau sebesar USD 1.350.000 Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di S&S setelah transaksi tersebut.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 16, 2014, S&S increased its issued and fully paid capital of 3,000 shares with nominal value of USD 1,000 or equivalent to USD 3,000,000. The Company increased its share ownership by 1,350 shares or equivalent to USD 1,350,000. After this transaction, there was no change in the Company's percentage of ownership in S&S.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 20 Februari 2018, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000 lembar saham dengan nominal USD 1.000 atau senilai USD 2.000.000. Perusahaan menambah kepemilikan saham sebanyak 900 lembar saham atau sebesar USD 900.000. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di S&S setelah transaksi tersebut.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 20, 2018, S&S increased its issued and fully paid capital of 2,000 shares with nominal value of USD 1,000 or equivalent to USD 2,000,000. The Company increased its share ownership by 900 shares or equivalent to USD 900,000. After this transaction, there was no change in the Company's percentage of ownership in S&S.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

11. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

		30 Juni 2023/ June 30, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Translation Effect	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.116.953	-	-	-	54.015	14.170.968	699.284	14.870.252	Land
Bangunan	10.695.286	-	-	19.781	101.220	10.816.287	-	10.816.287	Buildings
Mesin dan peralatan	55.818.863	64.919	-	52.493	40.314	55.976.589	-	55.976.589	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.605.173	-	-	14.033	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.751.044	26.506	(165)	2.015	4.992	2.784.392	-	2.784.392	Office and factory equipment
Kendaraan	898.716	15.211	-	-	2.294	916.221	-	916.221	Vehicles
Aset dalam pembangunan	1.073.535	32.348	-	(88.322)	-	1.017.561	-	1.017.561	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	4.800.895	-	-	-	197.134	4.998.029	-	4.998.029	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	91.760.465	138.984	(165)	-	399.969	92.299.253	699.284	92.998.537	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.083.480	239.792	-	-	12.690	4.335.962	-	4.335.962	Buildings
Mesin dan peralatan	27.796.320	1.336.644	-	-	8.614	29.141.578	-	29.141.578	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.230.533	34.457	-	-	-	1.264.990	-	1.264.990	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.655.579	137.638	(165)	-	2.373	1.795.425	-	1.795.425	Office and factory equipment
Kendaraan	653.053	41.516	-	-	1.118	695.687	-	695.687	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	1.045.287	269.434	-	-	42.848	1.357.569	-	1.357.569	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.464.252	2.059.481	(165)	-	67.643	38.591.211	-	38.591.211	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	55.296.213							54.407.326	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise

31 Desember 2022/ December 31, 2022									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Translation Effect	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.234.908	-	-	-	(117.955)	14.116.953	-	14.116.953	Land
Bangunan	10.296.181	180.895	-	439.170	(220.960)	10.695.286	-	10.695.286	Buildings
Mesin dan peralatan	53.510.127	567.905	(29.654)	1.849.810	(79.325)	55.818.863	-	55.818.863	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.605.173	-	-	-	-	1.605.173	-	1.605.173	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.723.110	115.402	(76.729)	-	(10.739)	2.751.044	-	2.751.044	Office and factory equipment
Kendaraan	1.023.436	1.147	(120.904)	-	(4.963)	898.716	-	898.716	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.119.348	248.314	-	(2.288.980)	(5.147)	1.073.535	-	1.073.535	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	5.231.391	-	-	-	(430.496)	4.800.895	-	4.800.895	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	91.743.674	1.113.663	(227.287)	-	(869.585)	91.760.465	-	91.760.465	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.638.608	467.404	-	-	(22.532)	4.083.480	-	4.083.480	Buildings
Mesin dan peralatan	24.469.834	3.352.737	(11.429)	-	(14.822)	27.796.320	-	27.796.320	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.147.310	83.223	-	-	-	1.230.533	-	1.230.533	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.439.368	289.027	(68.641)	-	(4.175)	1.655.579	-	1.655.579	Office and factory equipment
Kendaraan	670.087	81.511	(96.572)	-	(1.973)	653.053	-	653.053	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	561.142	551.152	-	-	(67.007)	1.045.287	-	1.045.287	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.926.349	4.825.054	(176.642)	-	(110.509)	36.464.252	-	36.464.252	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	59.817.325							55.296.213	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise

31 Desember 2021/ December 31, 2021									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek Translasi/ Translation Effect	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	12.931.857	1.313.436	-	-	(10.385)	14.234.908	-	14.234.908	Land
Bangunan	8.586.468	1.643.918	-	94.122	(28.327)	10.296.181	-	10.296.181	Buildings
Mesin dan peralatan	43.650.369	10.744.395	(165.000)	(717.285)	(2.352)	53.510.127	-	53.510.127	Machineries and equipment
Instalasi listrik	2.426.667	-	(821.494)	-	-	1.605.173	-	1.605.173	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.094.339	646.672	(19.235)	-	1.334	2.723.110	-	2.723.110	Office and factory equipment
Kendaraan	1.057.889	4.845	(40.330)	-	1.032	1.023.436	-	1.023.436	Vehicles
Aset dalam pembangunan	2.001.254	1.215.964	-	(94.122)	(3.748)	3.119.348	-	3.119.348	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	3.973.083	629.502	-	717.285	(88.479)	5.231.391	-	5.231.391	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	76.721.926	16.198.732	(1.046.059)	-	(130.925)	91.743.674	-	91.743.674	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.226.257	412.716	-	-	(365)	3.638.608	-	3.638.608	Buildings
Mesin dan peralatan	21.694.355	2.861.886	(86.797)	-	390	24.469.834	-	24.469.834	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.671.185	133.757	(657.632)	-	-	1.147.310	-	1.147.310	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.222.610	235.573	(18.987)	-	172	1.439.368	-	1.439.368	Office and factory equipment
Kendaraan	614.864	95.429	(40.330)	-	124	670.087	-	670.087	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	27.507	532.166	-	-	1.469	561.142	-	561.142	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.456.778	4.271.527	(803.746)	-	1.790	31.926.349	-	31.926.349	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	48.265.148							59.817.325	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise

31 Desember 2020/ December 31, 2020										
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan										Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>										<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.182.653	-	10.182.653	2.749.204	-	-	12.931.857	-	12.931.857	Land
Bangunan	6.104.176	-	6.104.176	1.071.694	(1.903)	1.412.501	8.586.468	-	8.586.468	Buildings
Mesin dan peralatan	41.215.022	(881.177)	40.333.845	1.511.010	(62.267)	1.867.781	43.650.369	-	43.650.369	Machineries and equipment
Instalasi listrik	2.265.066	-	2.265.066	161.601	-	-	2.426.667	-	2.426.667	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.835.219	-	1.835.219	294.435	(39.446)	4.131	2.094.339	-	2.094.339	Office and factory equipment
Kendaraan	981.846	-	981.846	241.204	(165.161)	-	1.057.889	-	1.057.889	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.810.019	-	5.810.019	2.567.554	-	(6.376.319)	2.001.254	-	2.001.254	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>										<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	-	881.177	881.177	-	-	3.091.906	3.973.083	-	3.973.083	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	68.394.001	-	68.394.001	8.596.702	(268.777)	-	76.721.926	-	76.721.926	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>										<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.907.355	-	2.907.355	319.203	(301)	-	3.226.257	-	3.226.257	Buildings
Mesin dan peralatan	19.070.218	-	19.070.218	2.677.972	(53.835)	-	21.694.355	-	21.694.355	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.546.188	-	1.546.188	124.997	-	-	1.671.185	-	1.671.185	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.060.224	-	1.060.224	179.469	(17.083)	-	1.222.610	-	1.222.610	Office and factory equipment
Kendaraan	660.480	-	660.480	95.459	(141.075)	-	614.864	-	614.864	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>										<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	-	-	-	27.507	-	-	27.507	-	27.507	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.244.465	-	25.244.465	3.424.607	(212.294)	-	28.456.778	-	28.456.778	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	43.149.536								48.265.148	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.862.336	1.885.458	4.428.584	4.088.987	3.267.752	Cost of good sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	197.145	197.240	396.470	182.540	156.855	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>2.059.481</u>	<u>2.082.698</u>	<u>4.825.054</u>	<u>4.271.527</u>	<u>3.424.607</u>	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Harga penjualan	-	2.764	31.648	103.783	76.315	Selling price
Nilai buku	-	-	50.645	242.313	56.483	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	2.764	(18.997)	(138.530)	19.832	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 17.646.889, USD 17.147.500, USD 16.921.103 dan USD 2.356.189.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 17,646,889, USD 17,147,500, USD 16,921,103 and USD 2,356,189, respectively.

Sebagian aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

Some of the Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2022	2021	2020	
Rupiah Indonesia	10.316.258	10.415.065	4.753.483	3.947.535	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	42.000.000	42.000.000	34.801.250	37.900.000	United States Dollar
Jumlah	<u>52.316.258</u>	<u>52.415.065</u>	<u>39.554.733</u>	<u>41.847.535</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Grup memiliki tanah yang terletak di Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

The Group owned land located in Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, East Java with land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2027 and 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Pada tanggal 30 Juni 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar USD 14.816.436 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dengan menggunakan metode pendekatan data pasar pada tanggal 30 Juni 2023 dengan laporannya sebagai berikut:

As at June 30, 2023, land are recorded using fair value amounting to USD 14,816,436 from an independent appraiser, which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) by using market data approach as at June 30, 2023 in their reports as follows:

	Kantor Jasa Penilai Publik/ <i>Appraiser</i>	Tanggal Laporan Penilaian/ <i>Appraisal</i> <i>Date Report</i>	Nomor Laporan Penilaian Independen/ <i>Independent</i> <i>Appraisal Report Number</i>	Nilai Wajar Tanah/ <i>Fair Value of Land</i>
Grup/ The Group 2023				
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	14 September 2023/ <i>September 14,2023</i>	No. 00830/2.0041- 03/PI/04/0379/0/IX/2023	397.600
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	15 Agustus 2023/ <i>August 15,2023</i>	No. 00744/2.0041- 03/PI/07/0379/1/VIII/2023	14.418.836
				<u>14.816.436</u>

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar USD 8.336.331 pada tanggal 30 Juni 2023 diakui sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to USD 8,336,331 as at June 30, 2023, is recognized as "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statement of financial position.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar USD 6.480.105.

If the land is carried at cost, the carrying value as at June 30, 2023 amounted to USD 6,480,105.

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13 dan 17).

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 17).

Mesin milik Grup, dijadikan jaminan ke liabilitas sewa (Catatan 18).

Machine owned by Group are used as collateral to lease liabilities (Note 18).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 19).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT BCA Finance are held as collaterals for those payables (Note 19).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company does not have property, plant and equipment with following criterias:

1. Dijadikan jaminan;
2. Tidak dipakai sementara; dan
3. Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

1. Used as collateral;
2. Not used temporarily; and
3. Discontinued from active use and not classified as available for sale.

12. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

12. Intangible Assets

This account consists of:

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	313.002	-	-	-	313.002	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	93.353	39.125	-	-	132.478	Software
Nilai Tercatat	219.649				180.524	Net Carrying Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	309.419	3.583	-	-	313.002	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	13.978	79.375	-	-	93.353	Software
Nilai Tercatat	295.441				219.649	Net Carrying Value
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	-	309.419	-	-	309.419	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	-	13.978	-	-	13.978	Software
Nilai Tercatat	-				295.441	Net Carrying Value

Amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Amortization of intangible assets is as follows:

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2022		2022	2021	2020	
	2023	(Tidak Diaudit/ Unaudited)				
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	39.125	39.753	79.375	13.978	-	General and administrative expenses (Note 27)

13. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020
PT Bank UOB Indonesia Clean Trust Receipt	7.502.119	9.013.428	8.380.114	7.459.370
Trust Receipt	1.222.418	573.986	706.856	580.740
Revolving Credit Facility	-	500.000	500.000	-
Letter of Credit	-	-	-	606.342
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Letter of Credit	2.269.526	-	1.889.410	614.667
Repeating Promissory Loan	205.427	-	1.344.154	-
Trust Receipt	-	1.589.690	699.736	-
Standard Chartered Bank Indonesia Import Loan	167.739	379.407	233.301	112.609
Jumlah	11.367.229	12.056.511	13.753.571	9.373.728

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari UOB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 4 Mei 2021 oleh Ninik Mutiara Widjaja, S.H., kemudian dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 785/06/2023 tanggal 26 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan jangka waktu kredit.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari UOB terdiri atas:

- a. Fasilitas Kombinasi (Fasilitas *Multi Option Trade*) dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.
 - Fasilitas *Letter of Credit* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 4,00% per tahun.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 3,45% dan 7,90% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 3,45% dan 7,90% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan nilai plafon sebesar USD 11.000.000.

13. Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020
PT Bank UOB Indonesia Clean Trust Receipt	7.502.119	9.013.428	8.380.114	7.459.370
Trust Receipt	1.222.418	573.986	706.856	580.740
Revolving Credit Facility	-	500.000	500.000	-
Letter of Credit	-	-	-	606.342
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Letter of Credit	2.269.526	-	1.889.410	614.667
Repeating Promissory Loan	205.427	-	1.344.154	-
Trust Receipt	-	1.589.690	699.736	-
Standard Chartered Bank Indonesia Import Loan	167.739	379.407	233.301	112.609
Jumlah	11.367.229	12.056.511	13.753.571	9.373.728

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 365/06/2016 dated June 27, 2016, the Company obtained credit facilities from UOB. This agreement has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 6, dated May 4, 2021 by Notary Ninik Mutiara Widjaja, S.H., then with Amendment of Credit Agreement No. 785/06/2023, dated June 26, 2023 in connection with changes in credit terms.

Credit facilities obtained by the Company from UOB are as follows:

- a. Combined Facilities (Multi Option Trade Facilities) with maximum credit limit of USD 16,000,000. This facility is used as addition for working capital.
 - Letter of Credit facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 4.00% per annum.
 - Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 3.45% and 7.90% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
 - Clean Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 3.45% and 7.90% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
 - Bank Guarantee facility with maximum credit amounting to USD 11,000,000.

- Fasilitas *Credit Bills Purchased* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,00% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
 - Fasilitas *Bills Export Purchased* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan nilai plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Pada tanggal 30 Juni 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan nilai plafon sebesar USD 2.500.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 3,50% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- d. Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan nilai plafon sebesar USD 5.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk mendukung keuangan Grup sebagai pemegang saham PT S&S Hygiene Solution.
- e. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange Line*) dengan nilai plafon sebesar USD 6.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.
- f. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange Call Spread Option*) dengan nilai plafon sebesar USD 11.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.
- Credit Bills Purchased facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 4.00% and 9.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
 - Bills Export Purchased Facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 9.75% per annum.
- b. Overdraft Credit Facility with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 with interest rate at 8.00% per annum. This facility is used as addition for working capital. As at June 30, 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.
- c. Revolving Credit Facility with maximum credit limit of USD 2,500,000 with interest rate at 3.50% and 8.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. This facility is used as addition for working capital.
- d. Standby Letter of Credit Facility with maximum credit limit of USD 5,500,000. This facility is used to support the Company's finances as a shareholder of PT S&S Hygiene Solution.
- e. Foreign Exchange Line Facility with maximum credit limit of USD 6,500,000. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.
- f. Foreign Exchange Call Spread Option Facility with maximum credit limit of USD 11,500,000. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2024.

All of these facilities will mature on June 27, 2024.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari UOB dijamin secara gabungan dengan:

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from UOB are jointly secured by:

- a. Tanah seluas 2.145 m² sesuai dengan SHGB No. 45/Desa Jabaran tanggal 28 Agustus 1993 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
 - b. Tanah seluas 2.145 m² sesuai dengan SHGB No. 46/Desa Jabaran tanggal 28 Agustus 1993 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
 - c. Tanah seluas 27.781 m² sesuai dengan SHGB No. 26/Desa Jabaran tanggal 22 April 1998 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
- a. Land with total area of 2,145 sqm in accordance with SHGB No. 45/Desa Jabaran dated August 28, 1993, owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
 - b. Land with total area of 2,145 sqm in accordance with SHGB No. 46/Desa Jabaran dated August 28, 1993, owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
 - c. Land with total area of 27,781 sqm in accordance with SHGB No. 26/Desa Jabaran dated April 22, 1998, owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).

- d. Akta jaminan fidusia No. 32 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Perusahaan (Catatan 7).
- e. Hak atas tagihan-tagihan dan piutang (Catatan 5).
- f. Akta jaminan fidusia No. 34 dengan objek jaminan berupa 3 mesin beserta peralatan milik Perusahaan (Catatan 11).
- g. Akta jaminan fidusia No. 35 dengan objek jaminan berupa 2 mesin beserta peralatan milik Perusahaan (Catatan 11).
- h. *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto (Catatan 8).

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha yang mendasar;
- c. Membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang;
- d. Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi dengan Perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) kepada pihak ketiga;
- f. Memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya;
- g. Melakukan pembagian/ penarikan dividen melebihi 50% dari laba bersih setelah pajak tahun sebelumnya;
- h. Menjaminkan kembali, mengalihkan atau menyewakan aset kepada pihak ketiga; dan
- i. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka berjalan usaha sehari-hari.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembagian Dividen No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0453, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pembagian dividen tahun 2022 dari UOB berlaku efektif sejak tanggal 20 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Maybank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 16 Oktober 2020 oleh

- d. Fiduciary deed No. 32 on the Company's inventories (Note 7).
- e. Right to bills and trade receivables (Note 5).
- f. Fiduciary deed No. 34 on the Company's 3 machineries along with equipments (Note 11).
- g. Fiduciary deed No. 35 on the Company's 2 machineries along with equipments (Note 11).
- h. Personal Guarantee on behalf of Sasongko Basuki, Lunardi Basuki and Harry Herjanto (Note 8).

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Change the articles of association, including changes in capital, board of management and shareholders;
- b. Change the characteristics and basic business activities;
- c. Dissolve or apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations;
- d. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with the Company or other parties, and business separation;
- e. Act as a guarantor (corporate guarantor) to a third party;
- f. Obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions;
- g. Distribute dividends exceed 50% of previous year's net income;
- h. Re-guarantee, transfer or lease assets to third parties; and
- i. Enter into agreements that may result in an obligation to pay to third parties, except in the context of running daily business.

Based on Dividend Distribution Approval Letter No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0453, the Company has obtained approval from UOB for the year 2022 dividend distribution effective from June 20, 2023.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company has complied the above requirements.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 59 dated October 16, 2017, the Company obtained credit facilities from Maybank. This agreement has been amended several times, most recently by with Notarial Deed No. 42, dated October 16, 2020 by Notary

Sriwati, S.H., M.Hum., yang menyetujui permohonan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas kredit yang diterima Perusahaan, kemudian dengan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.810/BB JBN 1- DIR CFS/XI/2022 tanggal 15 November 2022 sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) yang digunakan sebagai tambahan modal kerja, dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000 dengan subfasilitas dan sublimit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Letter of Credit* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000 dan suku bunga sebesar COF + 1,50%.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000 dan suku bunga sebesar COF + 1,50%.
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan nilai plafon sebesar USD 1.200.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,00% dan 9,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur. Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas FX LINE TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAB, OPTION maksimal 6 bulan dengan maksimum fasilitas sebesar USD 270.000. Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- d. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) - *Mudharabah Line* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Maybank dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 21.244 m² dan bangunan seluas 12.155 m² sesuai dengan SHGB No. 23 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
- b. Piutang usaha senilai Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).
- c. Mesin-mesin senilai Rp 174.546.037.500 (Catatan 11).
- d. *Personal guarantee* atas nama Sasongko Basuki sebesar nilai kredit (Catatan 8).

Sriwati, S.H., M.Hum., which approved the Company's request of extension and limit change of credit facilities, then by Confirmation Letter of Credit and Financing No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 dated November 15, 2022 in connection with the addition of credit facilities, with details as follows:

- a. Repeating Promissory Loan (PPB) which is used as addition for working capital, with maximum Facility USD 5,000,000 with sub facilities and sub limit as follows:
 - Letter of Credit facility with maximum Facility USD 5,000,000 with interest rate at COF + 1.50%.
 - Trust Receipt facility with maximum Facility USD 5,000,000 with interest rate at COF + 1.50%.
 - Recurring Promissory Loans Invoice Financing facility with maximum facility USD 5,000,000.
- b. Overdraft Credit Facility with maximum credit limit of USD 1,200,000 with interest rate at 5.00% and 9.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. This facility is used to finance the debtor's working capital needs. There is no outstanding balance for this credit facility.
- c. FX LINE TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAB, OPTION facility maximum 6 months with maximum facility USD 270,000. There is no outstanding balance for this credit facility.
- d. Repeating Promissory Loan (PPB) - *Mudharabah Line Facility* with maximum Facility Rp 100,000,000,000. This facility is used as addition for working capital. There is no outstanding balance for this credit facility.

All of these facilities will mature on October 16, 2023.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Maybank are jointly secured by:

- a. Land with total area of 21,244 sqm and building total area 12,155 sqm in accordance with SHGB No. 23 owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
- b. Trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).
- c. Machinerics amounting to Rp 174,546,037,500 (Note 11).
- d. Personal Guarantee on behalf of Sasongko Basuki (Note 8).

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pergantian susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan pembagian dividen diatas 50% dari *Net Profit After Unusual Items* tahun sebelumnya;
- c. Melakukan merger dan akuisisi Perusahaan lain;
- d. Mendapatkan tambahan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya; dan
- e. Memberikan *guarantee* kepada Perusahaan lain, baik berupa aset maupun *comfort/ cash flow*.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimum 1,25 kali;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali; dan
- c. *Debt Equity Ratio* maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan belum memenuhi *Debt Services Coverage Ratio* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank. Namun demikian, Perusahaan telah menerima surat dari Maybank No. S.708/BBJBN-DIR CFS/VII/2023 atas persetujuan permohonan untuk melakukan pengesampingan (*waiver*) untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan di atas.

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Berdasarkan perjanjian No. SBY/AUE/0433 tanggal 11 November 2019, TSI menerima fasilitas berupa Pembiayaan Tagihan Ekspor, LC Impor - Tidak Dijamin, LC Impor - Dijamin, Pinjaman Impor (IML) dan Pembiayaan Tagihan Impor.

Total limit fasilitas secara keseluruhan sebesar USD 500.000. Grup telah beberapa kali menggunakan fasilitas IML dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga sebesar 9,25% masing-masing pada tahun 2023, 2022 dan 2021. Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2023. Fasilitas ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 17) dari Standard Chartered Bank Indonesia dijamin secara gabungan dengan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo senilai USD 2.500.000 terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 11).

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Change the board of management and shareholders;
- b. Distribute dividends more than 50% from Net Profit After Unusual Items in the previous year;
- c. Conduct business mergers and acquisition of other companies;
- d. Obtain additional credit facilities from banks or other financial institutions; and
- e. Provide guarantees to other companies, either in the form of assets or *comfort/ cash flow*.

During the loan period, the company is required to maintain the following ratios:

- a. *Current Ratio* minimum 1.25 times;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 time; and
- c. *Debt Equity Ratio* maximum 1.5 times.

As at June 30, 2023, the Company has not complied *Debt Services Coverage Ratio* as required in the loan agreement. Nevertheless, the Company has received letters from Maybank No. S.708/BBJBN-DIR CFS/VII/2023 upon approval of the request to waive the covenants for the Company's financial statements as at June 30, 2023.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the ratios required above.

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Based on agreement No. SBY/AUE/0433 dated November 11, 2019, TSI receives facilities in the form of Export Invoice Financing, Import L/Cs - Unsecured, Import L/Cs - Secured, Import Loan, and Import Invoice Financing.

Overall, the total of the facility limit amounts to USD 500,000. The Company has used the IML facility in Indonesian Rupiah for several times, bearing an interest rate at 9.25% in 2023, 2022 and 2021, respectively. All of these facilities will mature on August 31, 2023. These facilities will be annual auto-renewal.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 13 and 17), obtained from Standard Chartered Bank Indonesia are jointly secured by:

1. Land and building located in Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo with amount of USD 2,500,000 registered in the name of the Company (Note 11).

2. Piutang usaha senilai USD 250.000 (Catatan 5).

3. Persediaan senilai USD 250.000 (Catatan 7).

4. Jaminan Korporasi dari PT Trias Sentosa Tbk, pemegang saham TSI.

Selama periode pinjaman, TSI wajib memenuhi rasio-rasio sebagai berikut:

a. *Debt Service Coverage Ratio* penjamin minimum 1,1 kali;

b. *Leverage Ratio* maksimum 5 kali dan 4 kali masing-masing pada tahun 2020 dan 2021 dan seterusnya; dan

c. Injeksi modal minimum USD 2.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, TSI telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

2. Trade receivables amounting to USD 250,000 (Note 5).

3. Inventories amounting to USD 250,000 (Note 7).

4. Corporate Guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, a shareholder of TSI.

During the loan period, TSI is required to maintain the following ratios:

a. Minimum DSCR 1.1 times for guarantor;

b. Leverage ratio maximum 5 times and 4 times in 2020 and 2021 onwards, respectively; and

c. Capital injection minimum USD 2,500,000.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 TSI has complied with the above requirements.

14. Utang Usaha

Akun ini merupakan rincian utang usaha yang terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020
		(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)		
Pihak ketiga				
Lokal	1.480.627	1.430.883	7.205.628	688.781
Ekspor	3.558.806	2.876.177	3.600	4.591.061
Jumlah pihak ketiga	5.039.433	4.307.060	7.209.228	5.279.842
Pihak berelasi (Catatan 8)	-	-	694	162.846
Jumlah utang usaha	5.039.433	4.307.060	7.209.922	5.442.688

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	2020
		(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)		
Belum jatuh tempo	4.469.147	3.900.199	6.795.403	653.663
Sudah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	418.205	211.374	95.250	3.313.980
31 - 60 hari	39.658	41.439	132.505	1.368.768
61 - 90 hari	13.979	84	18.693	75
Lebih dari 90 hari	98.444	153.964	168.071	106.202
Jumlah utang usaha	5.039.433	4.307.060	7.209.922	5.442.688

14. Trade Payables

This account represents trade payables which consists of:

Third parties
Local
Export
Total third parties
Related party (Note 8)
Total trade payables

The details of aging of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
		(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)			
Dolar Amerika Serikat	4.444.747	2.867.710	5.775.515	4.540.523	United States Dollar
Rupiah Indonesia	594.686	1.413.963	1.389.797	899.598	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	-	25.387	40.126	-	Japanese Yen
Euro Eropa	-	-	3.054	2.567	European Euro
Yuan Cina	-	-	1.430	-	Chinese Yuan
Jumlah	5.039.433	4.307.060	7.209.922	5.442.688	Total

15. Uang Muka Setoran Modal

TSI

Berdasarkan surat keputusan pengambilan keputusan diluar rapat umum pemegang saham PT Trias Spunindo Industri tanggal 23 Desember 2022, terdapat uang muka setoran modal sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan USD 1.282.545) yang disetor oleh PT Trias Sentosa Tbk, pemegang saham TSI.

15. Advance of Share Capital

TSI

Based on circular resolution letter of PT Trias Spunindo dated December 23, 2022, there was advance payment of capital amounting to Rp 20,000,000,000 (equivalent to USD 1,282,545), which is paid by PT Trias Sentosa Tbk, a shareholder of TSI.

16. Perpajakan

a. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
		(Disajikan kembali, Catatan 32/ As restated, Note 32)			
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Tahun 2022	-	1.956.170	-	-	Year 2022
Tahun 2021	2.038.848	752.783	752.783	-	Year 2021
Subtotal	2.038.848	2.708.953	752.783	-	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Tahun 2023	730	-	-	-	Year 2023
Tahun 2022	2.359	2.359	-	-	Year 2022
Tahun 2021	-	-	2.321	-	Year 2021
Tahun 2020	-	-	-	2.850	Year 2020
Tahun 2019	-	-	-	1.812	Year 2019
Subtotal	3.089	2.359	2.321	4.662	Subtotal
Jumlah	2.041.937	2.711.312	755.104	4.662	Total

Pada tanggal 17 Juli 2023 dan 24 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.523.786 dan USD 515.062 (Catatan 34).

16. Taxation

a. Estimated claim for income tax refund

This account consists of:

On July 17, 2023 and August 24, 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters for Corporate Income Tax for 2022 and 2021 amounting to USD 1,523,786 and USD 515,062, respectively (Note 34)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2022	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan					Income taxes
Pasal 21	17.733	17.887	8.830	9.009	Article 21
Pasal 23	6.562	4.949	11.150	19.009	Article 23
Pasal 4(2)	49	476	5.129	5.307	Article 4(2)
Pasal 29	412.254	-	-	3.385.410	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	68.224	229.925	481.493	841	Value Added Tax
Subtotal	504.822	253.237	506.602	3.419.576	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tahun 2022					Year 2022
Pajak Penghasilan					Income taxes
Pasal 21	25	33	33	94	Article 21
Pasal 23	247	265	185	61	Article 23
Pasal 4(2)	25	55	-	-	Article 4(2)
Subtotal	297	353	218	155	Subtotal
Jumlah	505.119	253.590	506.820	3.419.731	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan						Income tax expenses
Kini						Current
Sehubungan dengan						In respect of
tahun berjalan	(1.095.695)	(120.168)	(597.829)	(1.810.218)	(3.644.598)	current year
Sehubungan dengan						In respect of prior year
tahun sebelumnya	(670.105)	-	-	-	-	Deferred
Tanggungan	(117.274)	(278.798)	(210.675)	(383.842)	87.100	
Subtotal	(1.883.074)	(398.966)	(808.504)	(2.194.060)	(3.557.498)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiary</u>
Beban pajak penghasilan						Income tax expenses
Tanggungan	(13.639)	(14.024)	(27.484)	(27.672)	(3.566)	Deferred
Jumlah	(1.896.713)	(412.990)	(835.988)	(2.221.732)	(3.561.064)	Total

c. Income tax expenses

This account consists of:

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

d. Income tax - current

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with Taxable income of the Company for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Ditambah (dikurangi):						Add (deduct):
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak (Laba) rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	138.322 (202.561)	(199.652) 385.462	(286.433) 462.374	(221.795) 415.916	(44.778) 85.986	The Company's portion from income (loss) on Subsidiaries Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.480.061	2.768.800	5.544.077	11.366.353	18.440.641	Income before income taxes of the Company
Beda temporer:						Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	324.755	-	-	-	1.050.093	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan imbalan kerja karyawan	206.620	(180.875)	(351.396)	(253.094)	239.941	Provision for employee benefits
Sewa	3.563	9.150	15.202	17.607	-	Leases
Transaksi utang sewa pembiayaan	(721.674)	(1.732.032)	(1.732.032)	(1.732.032)	(1.732.032)	Finance lease transaction
Beda permanen:						Permanent differences:
Pajak	-	1.229	6.736	16.560	2.090	Tax
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(95.367)	(127.188)	(387.280)	(590.220)	(1.115.603)	Share in net income of Associate
Kesejahteraan karyawan	(21.574)	(41.102)	(79.845)	-	72.003	Employee welfare
Lain-lain	76.671	(9.708)	(24.891)	(121.539)	72.850	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:						Income subjected to final tax:
Pendapatan bunga	(269.364)	(138.688)	(266.427)	(392.805)	(451.177)	Interest income
Pendapatan sewa	(3.260)	(3.369)	(6.738)	(82.567)	(12.450)	Rental income
Laba kena pajak	4.980.431	546.217	2.717.406	8.228.263	16.566.356	Taxable income
Beban pajak kini Perusahaan	1.095.695	120.168	597.829	1.810.218	3.644.598	Current tax expenses The Company
Pajak dibayar di muka Perusahaan:						Prepaid income taxes The Company:
Pasal 22	390.974	545.582	939.138	552.340	181.901	Article 22
Pasal 23	36	65	108	205	-	Article 23
Pasal 25	292.431	1.027.326	1.614.753	2.010.456	77.287	Article 25
Jumlah	683.441	1.572.973	2.553.999	2.563.001	259.188	Total
Utang pajak penghasilan (Tagihan restitusi pajak penghasilan) Perusahaan	412.254	(1.452.805)	(1.956.170)	(752.783)	3.385.410	Income tax payables (Claim for income tax refund) The Company

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.544.300	2.582.990	5.368.136	11.172.232	18.399.433	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Ditambah (dikurangi):						Add (deduct):
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak (Laba) rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	138.322	(199.652)	(286.433)	(221.795)	(44.778)	The Company's portion from income (loss) on Subsidiaries
	(202.561)	385.462	462.374	415.916	85.986	Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.480.061	2.768.800	5.544.077	11.366.353	18.440.641	Income before income taxes of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.205.613	609.136	1.219.697	2.500.598	4.056.941	Tax calculated based on applicable tax rate
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan	76.193	(106.058)	(209.957)	-	(175.499)	Adjustment due to deferred tax
Pengaruh pajak atas beda permanen	(68.837)	(70.142)	(166.858)	(257.526)	(315.103)	Tax effect from permanent differences
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang digunakan	-	(34.025)	(34.370)	(39.703)	(8.841)	Adjustment due to difference in tax rate applied
Penyesuaian atas pajak saat ini sehubungan dengan tahun sebelumnya	670.105	-	-	-	-	Adjustment to current tax in respect of prior year
Efek pembulatan	-	55	(8)	(9.309)	-	Rounding effect
Beban pajak Perusahaan	1.883.074	398.966	808.504	2.194.060	3.557.498	Tax expense of the Company

e. Pajak penghasilan - tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Income tax - deferred

Deferred tax liabilities as at June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
<i>Perusahaan/ Company</i>					
Imbalan kerja/ Employee benefits	524.821	25.053	40.710	103.989	694.573
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.945.624)	(677)	(171.103)	-	(2.117.404)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	47.329	720	13.119	-	61.168
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	12.715	597	-	-	13.312
<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(54.064)	(2.589)	(13.639)	-	(70.292)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Jumlah/ Total	(1.415.073)	23.104	(130.913)	103.989	(1.418.893)
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
<i>Perusahaan/ Company</i>					
Imbalan kerja/ Employee benefits	340.247	(45.507)	162.763	67.318	524.821
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.539.057)	(820)	(405.747)	-	(1.945.624)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	17.998	941	28.390	-	47.329
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	9.540	(744)	3.919	-	12.715
<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(30.988)	4.408	(27.484)	-	(54.064)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Jumlah/ Total	(1.202.510)	(41.722)	(238.159)	67.318	(1.415.073)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
<i>Perusahaan/ Company</i>					
Imbalan kerja/ Employee benefits	406.944	(4.863)	(50.497)	(11.337)	340.247
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.178.174)	-	(360.883)	-	(1.539.057)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	-	-	17.998	-	17.998
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	-	-	9.540	-	9.540
<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(3.316)	-	(27.672)	-	(30.988)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Total/ Total	(774.796)	(4.863)	(411.514)	(11.337)	(1.202.510)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
<i>Perusahaan/ Company</i>					
Imbalan kerja/ Employee benefits	424.734	(84.947)	(2.602)	47.988	21.771
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.302.232)	260.446	-	(136.388)	-
<i>Entitas Anak/ Subsidiaries</i>					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	-	-	-	(3.316)	-
Sewa/ Lease	-	-	-	(250)	(250)
Total/ Total	(877.498)	175.499	(2.602)	(91.966)	21.771

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat Liabilitas pajak tangguhan.

The Group's management believes that the future taxable profits will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax liabilities.

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023, 2022 dan 2021, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00113/106/23/641/23	14.568.099	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00115/106/23/641/23	9.612.963	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00114/106/23/641/23	4.905.584	Income tax - Article 25
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Penghasilan Badan	22/02/2023	00202/106/19/641/23	1.395.456	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	22/02/2023	00010/203/19/641/23	18.890.000	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	09/05/2023	00101/107/18/641/23	1.167.220	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	09/05/2023	00140/106/18/641/23	31.489.985	Corporate Income Tax
PPh - Pasal 4 (2)	09/05/2023	00007/140/18/641/23	142.560	Income tax - Article 4 (2)
Jumlah			82.171.867	Total
Rupiah				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	30/09/2022	00643/107/20/641/22	213.546	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00375/107/19/641/22	97.710	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00355/107/19/641/22	98.654	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00359/107/19/641/22	98.366	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00373/107/19/641/22	97.054	Value Added Tax
Jumlah			605.330	Total
Rupiah				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	04/03/2021	00116/107/20/641/21	593.272	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	04/03/2021	00117/107/20/641/21	334.569	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	04/03/2021	00114/107/20/641/21	99.424	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	04/03/2021	00115/107/20/641/21	89.999	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
PPh - Pasal 21	04/03/2021	00045/106/19/641/21	511.124	Income tax - Article 21
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
PPh - Pasal 21	04/03/2021	00020/106/18/641/21	3.111.561	Income tax - Article 21
Jumlah			4.739.949	Total

f. Tax Collection Letters

In 2023, 2022 and 2021, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

The Company

Pada periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 82.171.867 (setara dengan USD 5.539), Rp 605.330 (setara dengan USD 42), dan Rp 4.739.949 (setara dengan USD 331) disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Grup Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022 and 2021, these STP amounted to a total of Rp 82,171,867 (equivalent to USD 5,539), Rp 605,330 (equivalent to USD 42), and Rp 4,739,949 (equivalent to USD 331), respectively, presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

g. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

17. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		
		2022	2021	2020
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	1.221.552	1.484.136	1.989.277	1.761.702
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	1.125.000	1.500.000	2.000.001	2.249.998
PT Bank Maybank Indonesia Tbk IMBT - <i>Sale and Lease Back</i>	577.343	1.443.357	3.175.386	4.907.415
Total	<u>2.923.895</u>	<u>4.427.493</u>	<u>7.164.664</u>	<u>8.919.115</u>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	2.310	3.752	8.487	16.106
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	558.084	594.292	505.765	342.565
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	750.000	750.000	500.000	250.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk IMBT - <i>Sale and Lease Back</i>	577.343	1.443.357	1.732.028	1.732.028
Bagian utang jangka pendek	<u>1.885.427</u>	<u>2.787.649</u>	<u>2.737.793</u>	<u>2.324.593</u>
Bagian utang jangka panjang	<u>1.036.158</u>	<u>1.636.092</u>	<u>4.418.384</u>	<u>6.578.416</u>

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Maybank.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 16 Oktober 2020 oleh Sriwati, S.H., M.Hum., yang menyetujui permohonan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas kredit yang diterima Perusahaan, kemudian dengan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 tanggal 15 November 2022 sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT *Sale and Lease back* dengan nilai plafon sebesar USD 10.392.174 dan suku bunga sebesar 4,99% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali mesin *Line 7* Perusahaan.

17. Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk IMBT - <i>Sale and Lease Back</i>	
Total	
Less unamortized transaction costs	
Less current maturities portion:	
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk IMBT - <i>Sale and Lease Back</i>	
Short-term portion	
Long-term portion	

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 59 dated October 16, 2017, the Company obtained credit facilities from Maybank.

This agreement has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 42, dated October 16, 2020 by Notary Sriwati, S.H., M.Hum., then by Confirmation Letter of Credit and Financing No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 dated November 15, 2022 in connection with the addition of credit facilities, with details as follows:

- IMBT *Sale and Lease back* Facility with maximum credit limit of USD 10,392,174 with interest rate at 4.99% per annum. This facility is used to refinancing the Company's production machine *Line 7*.

- Fasilitas *Clean IRS IMBT Corporate Leasing* dengan nilai plafon masing-masing sebesar USD 2.020.700 dan USD 10.392.174 pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Fasilitas kredit ini digunakan untuk hedging atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

Fasilitas *IMBT Sale and Lease Back* dilunasi dalam angsuran per bulan sebesar USD 144.336 mulai tanggal 16 April 2018 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk utang bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 5, 8, 11 dan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian bank. Namun demikian, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan di atas.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 4 Mei 2021 oleh Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar USD 2.500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2025 dengan bunga masing-masing sebesar 5,00% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan sejak tanggal 30 September 2020 sampai tanggal 28 Agustus 2025 dengan jadwal sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat

2020	110.298
2021	399.801
2022	505.765
2023	594.292
2024	559.483
2025	330.361
Total	<u>2.500.000</u>

- Clean IRS IMBT Corporate Leasing Facility with maximum credit limit amounting to USD 2,020,700 and USD 10,392,174 as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.

All of these facilities will mature on October 16, 2023.

IMBT Sale and Lease Back facility is repaid in monthly installments amounting to USD 144,336 from April 16, 2018 to October 16, 2023.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 5, 8, 11 and 13).

As at June 30, 2023, the Company has not complied the financial ratio as required in the agreement. Nevertheless, the Company has received approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk for its request of waiver for the financial ratio of the Company (Note 13).

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the ratios required above.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Notarial Deed No. 6, dated May 4, 2021 by Notary Ninik Mutiara Widjaja, S.H., the Company obtained Term Loan credit facility with maximum credit amounting to USD 2,500,000. This facility will be due on August 28, 2025 with interest rate at 5.00% and 9.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.

This facility will expire on August 28, 2025 and will be repaid through monthly installments from September 30, 2020 to August 28, 2025 with the following schedule:

United States Dollar

2020
2021
2022
2023
2024
2025
Total

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk utang bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 5, 7, 8, 11 dan 13).

The credit facilities is secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 5, 7, 8, 11 and 13).

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company is in compliance with the terms and conditions of the facility.

18. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar USD 3.640.460, USD 3.755.608, USD 4.670.249 dan USD 3.945.576 (Catatan 11).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2022	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:					Payments due in:
2020	159.268	159.268	159.268	159.268	2020
2021	858.349	858.349	858.349	-	2021
2022	904.261	904.261	-	-	2022
2023	459.597	-	-	-	2023
Jumlah pembayaran sewa minimum	2.381.475	1.921.878	1.017.617	159.268	Total minimum lease liabilities
Bunga	480.346	343.068	203.916	40.037	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	2.861.821	2.264.946	1.221.533	199.305	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	893.898	883.218	874.277	806.387	Less: Current portion
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.327.212	1.797.489	2.710.691	3.007.428	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

18. Leases

The Group as Lessee

The Company has lease contracts for machineries and equipment used in its operations. Leases of machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to USD 3,640,460, USD 3,755,608, USD 4,670,249 and USD 3,945,576 respectively (Note 11).

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Saldo awal	2.680.707	3.584.968	3.813.815	881.177	Beginning balance
Penambahan	-	-	629.502	3.091.906	Additions
Penambahan bunga	137.278	139.152	163.879	40.037	Accretion of interest
Pembayaran					Payments
Pokok	(459.597)	(904.261)	(858.349)	(159.268)	Principal
Bunga	(137.278)	(139.152)	(163.879)	(40.037)	Interest
Saldo akhir	<u>2.221.110</u>	<u>2.680.707</u>	<u>3.584.968</u>	<u>3.813.815</u>	Ending balance
Lancar	893.898	883.218	874.277	806.387	Current
Tidak lancar	<u>1.327.212</u>	<u>1.797.489</u>	<u>2.710.691</u>	<u>3.007.428</u>	Non-current

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 3,20% - 10,00% per tahun.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 3.20% - 10.00% per annum.

Total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	269.434	168.526	551.152	532.166	27.507	Depreciation expense of Right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>137.278</u>	<u>25.858</u>	<u>139.152</u>	<u>163.879</u>	<u>40.037</u>	Interest expenses on lease liabilities
Total	<u>406.712</u>	<u>194.384</u>	<u>690.304</u>	<u>696.045</u>	<u>67.544</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, perjanjian sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

As at June 30, 2023, December 31 2022, 2021, and 2020, lease agreement is classified as finance lease.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 29.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar USD 648.294, USD 1.138.067, USD 1.132.234 dan USD 244.855 yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar USD 629.504 dan USD 3.091.906 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The total cash outflows for years ended June 30, 2023 and December 31 2022, 2021, and 2020 for all lease contracts amounted to USD 648,294, USD 1,138,067, USD 1,132,234 and USD 244,855, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 629,504 and USD 3,091,906 for the year ended December 31, 2021 and 2020.

PT Bina Pertiwi

Berdasarkan perjanjian sewa No. LBP/0030/9980-CD//BP/2021 pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan berupa forklift yang digunakan dalam operasinya. Mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2019, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk membiayai kembali beberapa mesin TSI sebesar USD 881.177 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Januari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2024.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)

Pada tanggal 8 Desember 2020, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin TSI sebesar CNY 20.000.000 dan dikenai bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 3% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Januari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2025.

Liabilitas sewa dijamin dengan mesin yang diperoleh dari liabilitas sewa ini (Note 11).

19. Utang Pembiayaan Konsumen

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2022	2021	2020	
PT BCA Finance	1.082	17.731	80.429	144.287	PT BCA Finance
Dikurangi bagian jangka pendek	1.082	17.731	62.698	62.923	Less current portion
Bagian utang jangka panjang	-	-	17.731	81.364	Long-term portion

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen ini (Catatan 11).

Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2023, dengan bunga 7,24% per tahun.

PT Bina Pertiwi

Based on rent agreement No. LBP/0030/9980-CD//BP/2021 on January 4, 2021, the Company has lease contracts for forklifts as machineries and equipments used in its operations. Machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On December 10, 2019, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to refinance various machineries of TSI's machineries amounting to USD 881,177 and is subjected to fixed interest of 4.95% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 16, 2020 and will mature on December 16, 2024.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)

On December 8, 2020, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Verena Multi Finance Tbk to refinance 1 (one) unit of TSI's machineries amounting to CNY 20,000,000 and is subjected to floating rate of LIBOR 3 months + 3% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 17, 2021 and will mature on December 17, 2025.

Lease liabilities are collateralized with machine are obtained by this lease liabilities (Note 11).

19. Consumer Financing Payables

The details of consumer financing payables are as follows:

Consumer financing payables are collateralized with vehicles that are obtained by this consumer financing payables (Note 11).

The loan has a term of 36 months, which will be due on October 15, 2023, with an interest of 7.24% per annum.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Agustus 2023, 30 Maret 2023, 24 Juni 2022 dan 8 April 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,61%	7,23%	7,27%	6,94%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	Average salary increase per year
	1% dari mortalitas/of mortality rate	1% dari mortalitas/of mortality rate	1% dari mortalitas/of mortality rate	1% dari mortalitas/of mortality rate	
Tingkat cacat					Disability rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019 Male	TMI 2019 Male	TMI 2019 Male	TMI 2019 Male	Mortality rate
	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/5% Per annum up to age 39 the decreasing linierly to 0% at age >57years	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/5% Per annum up to age 39 the decreasing linierly to 0% at age >57years	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/5% Per annum up to age 39 the decreasing linierly to 0% at age >57years	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/5% Per annum up to age 39 the decreasing linierly to 0% at age >57years	
Tingkat pengunduran diri					Resignation rate
Usia Pensiun Normal	55 - 57 tahun/years	55 - 57 tahun/years	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja					Present value of employee benefit liabilities
Imbalan paska kerja	2.967.018	2.221.133	1.701.224	2.034.712	Employe benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	190.123	164.410	-	-	Other long term employee benefits
Jumlah	3.157.141	2.385.543	1.701.224	2.034.712	Total

a. Imbalan paska kerja

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Beban jasa kini	122.582	101.511	197.210	136.420	151.530	Current service expense
Beban bunga	54.972	42.950	83.442	98.736	88.411	Interest expense
Beban jasa lalu	-	289.198	561.840	-	-	Past service expense
Total beban imbalan kerja karyawan	177.554	433.659	842.492	235.156	239.941	Total employee benefits expenses

a. Employee benefits

Details of employee benefits recognized in the consolidated profit or loss are as follows :

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on other comprehensive income are as follows:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	397.695	158.840	308.586	(9.533)	139.730	Actuarial loss (gain) from adjustment: Adjustment based on experience liabilities program
Perubahan asumsi aktuarial	74.981	(1.335)	(2.593)	(47.154)	(30.874)	Changes in financial assumptions
Total rugi (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	472.676	157.505	305.993	(56.687)	108.856	Total loss (income) recognized in other comprehensive income

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2022	2021	2020	
Saldo awal	2.221.133	1.701.224	2.034.712	1.698.934	Beginning balance
Imbalan kerja (Catatan 27)	177.554	842.492	235.156	239.941	Employee benefit (Note 27)
Perubahan program liabilitas imbalan kerja	-	-	(444.873)	-	Amendments on employee benefit liabilities
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	472.676	305.993	(56.687)	108.856	Other comprehensive income (expenses)
Pembayaran imbalan kerja	(10.453)	(79.845)	(42.768)	-	Payment of employee benefits
Penyesuaian mata uang asing	106.109	(197.335)	(24.316)	(13.019)	Foreign exchange adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:					Adjustment due to change in attribution method:
Diakui dalam laporan laba rugi	-	(351.396)	-	-	Recognized in profit or loss
Saldo akhir	2.967.019	2.221.133	1.701.224	2.034.712	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Company's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja 30 Juni 2023 serta, adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities as at June 30, 2023, are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Analisis Sensitivitas		Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto -1 %	153.855	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1 %	(136.979)	Discount rate +1%
Analisis tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji -1%	(154.414)	Salary increase rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	172.504	Salary increase rate +1%

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Pada tanggal 30 Juni 2023, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2023, details of maturity of employee benefit are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Kurang dari 1 tahun	1.029.362	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	731.527	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	364.417	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	841.713	Over 10 years
Total	<u>2.967.019</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 5,81 tahun.

As at June 30, 2023, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 5.81 years.

b. Imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja lainnya kepada karyawan sebagai penghargaan atas masa kerja dan loyalitas dengan masa kerja paling sedikit lima (5) tahun dan kelipatannya.

The Company provides other benefits for its employees as a reward for working period and loyalty with working period of at least five (5) years and multiples thereof.

Rincian imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Beban jasa kini	11.629	80.326	151.634	-	-	Current service expense
Beban bunga	6.252	6.768	12.776	-	-	Interest expense
Selisih kurs	-	2.430	-	-	-	Foreign expense
Pengukuran kembali: Imbal hasil atas aset program	11.185	-	-	-	-	Remeasurement: Return of plan assets
Total beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	29.066	89.524	164.410	-	-	Total other long-term employee benefits expenses

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of other long-term employee benefits liabilities in consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Saldo awal	164.410	-	-	-	Beginning balance
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	29.066	164.410	-	-	General and administrative expenses (Note 27)
Iuran yang dibayarkan Grup	(11.121)	-	-	-	Contribution paid the Group
Selisih kurs	7.767	-	-	-	Foreign exchange differences
Saldo akhir	190.122	164.410	-	-	Ending balance

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2023, adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the other long-term employee benefits liabilities as at June 30, 2023, is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		
Analisis Sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto -1 %	11.646		Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1 %	(10.502)		Discount rate +1%
Analisis tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji -1%	(11.769)		Salary increase rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	12.856		Salary increase rate +1%

Pada tanggal 30 Juni 2023 rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2023 details of maturity of employee benefit are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Antara 1 - 5 tahun	4.633	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	23.309	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	162.180	Over 10 years
Total	190.122	Total

Beban imbalan kerja yang berasal dari imbalan paska kerja dan imbalan jangka panjang lainnya dialokasikan sebagai berikut:

The employee benefits expenses arising from employee benefits and other long-term employee benefits is allocated as follows:

		30 Juni 2023 / June 30, 2023			
		Imbalan paska kerja/ Employee benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)		177.554	29.066	206.620	General and administrative expense (Note 27)
		30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)			
		Imbalan paska kerja/ Employee benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)		433.659	89.524	523.183	General and administrative expense (Note 27)
		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Imbalan paska kerja/ Employee benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits	Total/ Total	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)		842.492	164.410	1.006.902	General and administrative expense (Note 27)

21. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Januari 2018 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 17 dated January 11, 2018 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Harry Herjanto	74.800	40,00%	8.046.422
Sasongko Basuki	37.400	20,00%	4.023.210
Lunardi Basuki	37.400	20,00%	4.023.210
Hartono Herjanto	37.400	20,00%	4.023.210
Jumlah/Total	187.000	100,00%	20.116.052

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023, Dewan Komisaris menyetujui beberapa hal antara lain:

Based on Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023, the Board of Commissioners approved several things:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 580.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000.
- Peningkatan modal disetor penuh dari Rp 187.000.000.000 (setara dengan USD 20.116.052) menjadi Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 40.927.422) melalui setoran modal tunai dari PT Maju Selaras Jayamerta sebanyak 313.000 saham dengan nilai nominal Rp 313.000.000.000 (setara dengan USD 20.811.370).
- The increase of authorized capital from Rp 580,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000.
- The increase of paid in capital shares capital from Rp 187,000,000,000 (equivalent to USD 20.116.052) to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 40.927.422) through cash capital contribution from PT Maju Selaras Jayamerta amounting to 313,000 shares with par value amounting to Rp 313,000,000,000 (equivalent to USD 20.811.370).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2023 becomes as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Maju Selaras Jayamerta	313.000	62,60%	20.811.370
Harry Herjanto	74.800	14,96%	8.046.422
Sasongko Basuki	37.400	7,48%	4.023.210
Lunardi Basuki	37.400	7,48%	4.023.210
Hartono Herjanto	37.400	7,48%	4.023.210
Jumlah/Total	500.000	100,00%	40.927.422

22. Tambahan Modal Disetor

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 3 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-877/PP/WPJ.24/2016 tanggal 9 September 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 98.350.154.085 (setara dengan USD 7.513.955).

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Pengampunan pajak	7.513.955
Laba selisih kurs atas setoran modal	934.360
Total	8.448.315

23. Dividen dan Cadangan Umum

Pembagian Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan menyetujui untuk:

- membagikan dividen tunai sebesar Rp 430.000.000.000 (setara dengan USD 28.641.847) untuk tahun buku 2022 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 172.000.000.000 (setara dengan USD 11.456.739) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 86.000.000.000 (setara dengan USD 5.728.369).
- membentuk cadangan wajib atas saldo laba Perusahaan sebesar Rp 37.400.000.000 (setara dengan USD 2.499.029) dan sisanya tetap dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

22. Additional Paid-in Capital

Tax Amnesty

On September 3, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-877/PP/WPJ.24/2016 dated September 9, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 98,350,154,085 (equivalent to USD 7,513,955).

Details of additional paid-in capital are as follows:

Tax amnesty	
Foreign exchange differences on paid-in capital	
Total	

23. Dividend and General Reserves

Dividend distribution

Based on the annual general meeting of shareholders dated June 5, 2023, the Company approved to:

- the distribution of cash dividends amounting to Rp 430,000,000,000 (equivalent to USD 28,641,847) for financial year 2022, to Harry Herjanto amounting to Rp 172,000,000,000 (equivalent to USD 11,456,739) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 86,000,000,000 (equivalent to USD 5,728,369).
- allocate retained earnings amounting to Rp 37,400,000,000 (equivalent to USD 2,499,029) and the remainder remains recorded as the Company's retained earnings.

Berdasarkan keputusan direksi tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 35.709.000.000 (setara dengan USD 2.378.539) untuk periode buku 31 Mei 2023 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 14.283.600.000 (setara dengan USD 951.416) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 7.141.800.000 (setara dengan USD 475.708).

Based on the minutes of the meeting dated June 5, 2023, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 35,709,000,000 (equivalent to USD 2,378,539) for financial period May 31, 2023 to Harry Herjanto amounting to Rp 14,283,600,000 (equivalent to USD 951,416) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 7,141,800,000 (equivalent to USD 475,708).

Berdasarkan berita acara tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 67.000.000.000 (setara dengan USD 4.690.000) untuk tahun buku 2021 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 26.800.000.000 (setara dengan USD 1.876.000) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 13.400.000.000 (setara dengan USD 938.000).

Based on the minutes of the meeting dated January 24, 2022, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 67,000,000,000 (equivalent to USD 4,690,000) for financial year 2022 to Harry Herjanto amounting to Rp 26,800,000,000 (equivalent to USD 1,876,000) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 13,400,000,000 (equivalent to USD 938,000).

Berdasarkan berita acara tanggal 2 September 2022, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 210.000) untuk tahun buku 2022 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan USD 84.000) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 42.000).

Based on the minutes of the meeting dated September 2, 2022, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 210,000) for financial year 2022 to Harry Herjanto amounting to Rp 1,200,000,000 (equivalent to USD 84,000) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 42,000).

Berdasarkan berita acara tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 17.000.000.000 (setara dengan USD 1.190.000) untuk tahun buku 2021 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 6.800.000.000 (setara dengan USD 476.000) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 3.400.000.000 (setara dengan USD 238.000).

Based on the minutes of the meeting dated August 4, 2021, the Company agreed to distribute interim cash dividends amounting to Rp 17,000,000,000 (equivalent to USD 1,190,000) for financial year 2021 to Harry Herjanto amounting to Rp 6,800,000,000 (equivalent to USD 476,000) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 3,400,000,000 (equivalent to USD 238,000).

Berdasarkan berita acara tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 15.300.000.000 (setara dengan USD 1.272.300) untuk tahun buku 2020 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 6.120.000.000 (setara dengan USD 508.920) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki, dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 3.060.000.000 (setara dengan USD 254.460).

Based on the minutes of the meeting dated December 10, 2020, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 15,300,000,000 (equivalent to USD 1,272,300) for financial year 2020 to Harry Herjanto amounting to Rp 6,120,000,000 (equivalent to USD 508,920) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki, and Lunardi Basuki each amounting to Rp 3,060,000,000 (equivalent to USD 254,460).

Berdasarkan berita acara tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 213.000) untuk tahun buku 2019 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan USD 85.200) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki, dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 42.600).

Based on the minutes of the meeting dated March 20, 2020, the Company agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 213,000) for financial year 2019 to Harry Herjanto amounting to Rp 1,200,000,000 (equivalent to USD 85,200) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki, and Lunardi Basuki each amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 42,600).

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar USD 2.499.029.

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

As at June 30, 2023, the Company agreed to allocate retained earnings of USD 2,499,029.

24. Penjualan Bersih

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Pihak Ketiga						Third parties
Lokal	26.239.566	28.548.582	56.243.085	55.804.561	55.772.856	Local
Ekspor	10.182.473	14.321.450	22.709.879	22.073.731	17.525.564	Export
Subtotal	<u>36.422.039</u>	<u>42.870.032</u>	<u>78.952.964</u>	<u>77.878.292</u>	<u>73.298.420</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 8)						Related party (Note 8)
Lokal	28.509	13.815	32.214	19.844	62.626	Local
Jumlah	<u>36.450.548</u>	<u>42.883.847</u>	<u>78.985.178</u>	<u>77.898.136</u>	<u>73.361.046</u>	Total

Semua pendapatan berasal dari penjualan produk kain bukan tenunan.

All revenue come from sales of non-woven fabric products.

Rincian penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of sales based on currency are as follows:

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Rupiah Indonesia	26.268.075	28.562.397	56.118.819	55.824.406	55.844.278	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.182.473	14.321.450	21.470.663	20.740.320	15.676.705	United States Dollar
Yen Jepang	-	-	1.395.696	1.333.410	1.840.063	Japanese Yen
Jumlah	<u>36.450.548</u>	<u>42.883.847</u>	<u>78.985.178</u>	<u>77.898.136</u>	<u>73.361.046</u>	Total

Grup melakukan penjualan bersih dengan akumulasi melebihi 50,00% dari total penjualan bersih kepada PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd dan Geotechnics Bv untuk periode/ tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 23.297.313, USD 25.588.005, USD 48.053.945, USD 41.468.396 dan USD 54.861.469.

Group made net sales with accumulation exceeding 50.00% of total net sales from PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd and Geotechnics Bv for the periods/ years ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited), December 31, 2022, 2021 and 2020 amounting to USD 23,297,313, USD 25,588,005, USD 48,053,945, USD 41,468,396 and USD 54,861,469, respectively.

Grup melakukan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 8).

The Group made sales to related party (Note 8).

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost Of Goods Sold

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan						Raw material used
Saldo awal	1.853.015	3.106.113	3.106.113	1.872.116	1.785.238	Beginning balance
Pembelian	18.212.571	23.413.925	41.067.419	41.564.614	28.921.188	Purchase
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.297.142)	(3.614.060)	(1.853.015)	(3.106.113)	(1.872.116)	Ending balance (Note 7)
Subtotal	<u>17.768.444</u>	<u>22.905.978</u>	<u>42.320.517</u>	<u>40.330.617</u>	<u>28.834.310</u>	Subtotal
Beban produksi	3.269.945	4.140.372	6.418.905	7.788.872	5.927.481	Manufacturing overhead
Energi	2.213.089	2.844.789	5.301.306	4.890.982	4.359.792	Energy
Penyusutan (Catatan 11)	1.862.336	1.885.458	4.428.584	4.088.987	3.267.752	Depreciation (Note 11)
Tenaga kerja langsung	1.442.094	1.181.688	2.101.392	2.842.016	3.615.902	Direct Labor
<i>Outsourcing</i> dan jasa maklon	928.483	1.020.558	1.792.358	2.890.498	4.409.090	<i>Outsourcing</i> and toll manufacturing
Total beban produksi	<u>27.484.391</u>	<u>33.978.843</u>	<u>62.363.062</u>	<u>62.831.972</u>	<u>50.414.327</u>	Total production cost
Persediaan barang dalam proses						Work in process inventory
Saldo awal	201.080	246.835	246.835	242.240	187.823	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	(59.638)	(151.820)	(201.080)	(246.835)	(242.240)	Ending balance (Note 7)
Subtotal	<u>141.442</u>	<u>95.015</u>	<u>45.755</u>	<u>(4.595)</u>	<u>(54.417)</u>	Subtotal
Beban pokok produksi	<u>27.625.833</u>	<u>34.073.858</u>	<u>62.408.817</u>	<u>62.827.377</u>	<u>50.359.910</u>	Total cost of good manufactured
Persediaan barang jadi						Finished good inventory
Saldo awal	4.317.973	4.118.514	4.118.514	1.196.460	2.508.582	Beginning balance
Pembelian	-	312.686	244.704	38.703	37.639	Purchase
Penyesuaian persediaan	(39.329)	-	-	-	-	Stock adjustment
Saldo akhir (Catatan 7)	(3.365.590)	(4.181.527)	(4.317.973)	(4.118.514)	(1.196.460)	Ending balance (Note 7)
Subtotal	<u>913.054</u>	<u>249.673</u>	<u>45.245</u>	<u>(2.883.351)</u>	<u>1.349.761</u>	Subtotal
Jumlah	<u>28.538.887</u>	<u>34.323.531</u>	<u>62.454.062</u>	<u>59.944.026</u>	<u>51.709.671</u>	Total

Rincian pembelian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of purchase based on currency are as follows:

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	12.736.153	16.555.933	32.302.653	35.425.318	25.723.222	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5.369.756	6.809.487	8.515.940	6.177.999	3.235.605	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	53.351	144.699	117.940	-	-	European Euro
Yen Jepang	53.311	216.492	375.590	-	-	Japanese Yen
Jumlah	<u>18.212.571</u>	<u>23.726.611</u>	<u>41.312.123</u>	<u>41.603.317</u>	<u>28.958.827</u>	Total

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup melakukan pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 8).

The Group made purchases to related party (Note 8).

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian bersih dari pemasok sebagai berikut:

The Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	Enam Bulan/ Six Months				Satu Tahun/ One Year						
	2023	%	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	%	2022	%	2021	%	2020	%	
Exxon Mobil Chemical Company	12.143.943	66,68	13.610.319	57,36	24.403.598	59,07	27.395.148	65,85	20.845.961	71,98	Exxon Mobil Chemical Company
Sojitz (Thailand) Co., Ltd	1.077.903	5,92	4.368.153	18,41	5.566.463	13,47	-	-	-	-	Sojitz (Thailand) Co.,Ltd
Jumlah	13.221.846	72,60	17.978.472	75,77	29.970.061	72,54	27.395.148	65,85	20.845.961	71,98	Total

26. Beban Penjualan

26. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consists of:

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Pemasaran dalam negeri	481.334	427.356	887.451	799.558	771.766	Local marketing
Pemasaran luar negeri	334.344	1.515.321	2.114.101	1.927.512	631.509	Export marketing
Komisi penjualan	295.232	128.490	286.095	265.243	292.667	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	91.752	59.810	173.949	130.401	52.073	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	1.202.662	2.130.977	3.461.596	3.122.714	1.748.015	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consists of:

	Enam Bulan/ Six Months		Satu Tahun/ One Year			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	858.546	1.401.384	2.540.144	2.153.562	1.788.630	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	206.620	523.183	1.006.902	235.156	239.941	Employee benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	197.145	197.240	396.470	182.540	156.855	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan	76.204	35.409	104.561	77.790	56.378	Transportation and traveling
Jasa Profesional	61.304	884.874	1.025.021	169.351	435.481	Professional fees
Sewa	45.151	27.341	74.169	81.712	46.099	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	43.325	241.190	309.194	283.645	132.667	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 12)	39.125	39.753	79.375	13.978	-	Amortization (Note 12)
Listrik, air dan telepon	37.627	38.942	74.022	190.645	256.380	Utilities
Donasi dan jamuan	32.317	51.552	77.744	173.703	56.061	Donation and entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	342.628	168.496	229.879	193.045	201.197	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	1.939.992	3.609.364	5.917.481	3.755.127	3.369.689	Total

28. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun/ periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun/periode berjalan.

	Enam Bulan/ <i>Six Months</i>		Satu Tahun/ <i>One Year</i>			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2022	2021	2020	
Laba bersih tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	3.554.041	2.369.833	4.778.525	9.172.294	14.883.141	Net income for the year/ period attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	202.564	187.000	187.000	187.000	187.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	17,55	12,67	25,55	49,05	79,59	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

28. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year/ period attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year/ period.

29. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perkembangan industri spunbond, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola Grup yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - bersih dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya.

Untuk investasi yang ditempatkan pada surat berharga utang, Grup membatasi investasi hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah Moody's Baa2.

29. Financial Risk Management Objectives And Policies

The development of the spunbond, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from bank and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables - third parties and related parties, marketable securities and other non-current assets.

For placement of investment in debt securities, the Groups limits its placement on debt securities with minimum rating Moody's Baa2.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Bank dan setara kas	4.975.391	13.154.364	11.474.457	16.173.122	Banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	9.659.280	8.503.490	10.813.461	8.406.602	Third parties
Pihak berelasi	17.894	14.184	8.494	27.809	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	64.545	71.298	5.624.182	5.676.653	Third parties
Pihak berelasi	1.949	64.222	69.318	-	Related parties
Portofolio efek	-	1.494.078	1.072.894	5.119.379	Marketable securities
Aset tidak lancar lainnya uang jaminan	105.268	114.741	121.031	100.973	Other non-current assets security deposits
Jumlah	14.824.327	23.416.377	29.183.837	35.504.538	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Yuan Cina, Euro Eropa terhadap Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 Juni, 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Indonesian Rupiah, Yen Japanese, Yuan China, European Euro against United States Dollar.

As at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		30 Juni 2023/ June 30, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		USD		
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	53.195.820.714	3.540.252	Cash and cash equivalents
	CNY	9.126	1.262	
	JPY	1.159.877	8.099	
	EUR	4.347	4.737	
Piutang usaha	IDR	114.741.090.721	7.636.170	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	979.900.724	65.214	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.581.753.813	105.268	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			11.361.002	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	59.071.586.379	3.931.292	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	8.935.746.727	594.686	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	2.017.899.712	134.294	Other payables - third parties
Beban akrual	IDR	11.092.884.396	738.246	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	IDR	11.195.600.930	745.082	Long term bank loan
Liabilitas sewa	IDR	33.374.398.860	2.221.110	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter			8.364.710	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			2.996.292	Net Monetary Assets
		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		USD		
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	154.059.173.119	9.793.349	Cash and cash equivalents
	CNY	192.146.500	1.339	
	JPY	2.064.342	15.428	
	EUR	49.061.632	4.618	
Piutang usaha	IDR	110.720.708.587	7.038.377	Trade receivables
	JPY	12.153.231	90.828	
Piutang lain-lain	IDR	2.131.865.120	135.520	Other receivables
Portofolio efek	IDR	23.503.341.018	1.494.078	Marketable securities
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.804.990.671	114.741	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			18.688.278	Total Monetary Assets

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		USD	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	25.007.413.390	1.589.690	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	22.243.051.953	1.413.963	Trade payables
	JPY	3.384.933	25.387	
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	248.895.882	15.822	Other payables - third parties
Beban akrual	IDR	9.287.220.587	590.377	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	7.028.500.683	446.793	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter			4.082.032	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			14.606.246	Net Monetary Assets
	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	USD	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	114.775.227.113	8.043.677	Cash and cash equivalents
	CNY	9.764	1.531	
	JPY	18.607.442	160.024	
	EUR	5.553	4.913	
Piutang usaha	IDR	120.643.867.047	8.454.963	Trade receivables
	JPY	12.536.744	107.816	
Piutang lain-lain	IDR	1.381.938.381	96.849	Other receivables
Portofolio efek	IDR	15.309.124.486	1.072.894	Marketable securities
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.726.991.339	121.031	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			18.063.698	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	31.644.446.914	2.217.706	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	19.831.013.393	1.389.797	Trade payables
	JPY	4.665.814	40.126	
	EUR	3.452	3.054	
	CNY	9.120	1.430	
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	1.677.106.915	117.535	Other payables - third parties
Beban akrual	IDR	12.423.832.803	870.687	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	7.945.892.416	556.864	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter			5.197.199	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			12.866.499	Net Monetary Assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		USD	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	160.519.508.769	11.380.319	Cash and cash equivalents
	CNY	10.180	1.560	
	JPY	30.261.962	292.797	
	EUR	4.347	5.341	
Piutang usaha	IDR	94.429.237.829	6.694.730	Trade receivables
	JPY	19.196.827	185.737	
Piutang lain-lain	IDR	101.096.840	7.167	Other receivables
Portofolio efek	IDR	72.208.888.039	5.119.379	Marketable securities
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.424.233.543	100.973	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			23.788.003	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	18.810.695.359	1.333.618	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	12.688.837.942	899.598	Trade payables
	EUR	2.089	2.567	
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	2.743.050.999	194.474	Other payables - third parties
Beban akrual	IDR	14.017.403.898	993.789	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	2.035.176.151	144.287	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter			3.568.333	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			20.219.670	Net Monetary Assets

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa dan Yen Jepang, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on June 30, 2023 December 31, 2022, 2021 and 2020.

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the United States Dollar exchange rate against the Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro and Japanese Yen, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
30 Juni 2023/ June 30, 2023	IDR	10%	298.219
		(10%)	(298.219)
	CNY	10%	126
		(10%)	(126)
	JPY	10%	810
		(10%)	(810)
31 Desember 2022/ December 31, 2022	EUR	10%	474
		(10%)	(474)
	IDR	10%	1.451.942
		(10%)	(1.451.942)
	CNY	10%	134
		(10%)	(134)
31 Desember 2021/ December 31, 2021	JPY	10%	8.087
		(10%)	(8.087)
	EUR	10%	462
		(10%)	(462)
	IDR	10%	1.263.683
		(10%)	(1.263.683)
31 Desember 2020/ December 31, 2020	CNY	10%	10
		(10%)	(10)
	JPY	10%	22.771
		(10%)	(22.771)
	EUR	10%	186
		(10%)	(186)
31 Desember 2020/ December 31, 2020	IDR	10%	1.973.680
		(10%)	(1.973.680)
	CNY	10%	156
		(10%)	(156)
	JPY	10%	47.853
		(10%)	(47.853)
31 Desember 2020/ December 31, 2020	EUR	10%	277
		(10%)	(277)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

		30 Juni 2023/ June 30, 2023					
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Mengambang/ Floating Rate Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	LIBOR + 3,00%	750.000	-	-	-	-	750.000
		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas/Liabilities Bunga Mengambang/ Floating Rate Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	LIBOR + 3,00%	750.000	750.000	-	-	-	1.500.000

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas/ Liabilities						
Bunga Mengambang/ Floating Rate						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	COF + 1,50%	1.889.410	-	-	-	1.889.410
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	LIBOR + 3,00%	500.000	750.000	750.000	-	2.000.000
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years	Total/ Total
Liabilitas/ Liabilities						
Bunga Mengambang/ Floating Rate						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	COF + 1,50%	614.667	-	-	-	614.667
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	LIBOR + 3,00%	250.000	500.000	750.000	733.894	2.233.894

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020:

30 Juni 2023/ June 30, 2023						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	11.367.229	-	-	-	11.367.229	11.367.229
Utang usaha - pihak ketiga	5.039.433	-	-	-	5.039.433	5.039.433
Utang lain-lain - pihak ketiga	134.294	-	-	-	134.294	134.294
Beban akrual	738.246	-	-	-	738.246	738.246
Utang bank jangka panjang	1.950.275	1.106.060	-	-	3.056.335	3.056.335
Liabilitas sewa	1.031.176	1.597.783	-	-	2.628.959	2.628.959
Utang pembiayaan konsumen	1.141	-	-	-	1.141	1.141
Total Liabilitas	20.261.794	2.703.843	-	-	22.965.637	22.965.637
Liabilities						
Short-term bank loans						
Trade payables - third parties						
Other payables - third parties						
Accrued expenses						
Long-term bank loans						
Lease liabilities						
Consumer financing payables						
Total Liabilities						

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank							Short-term bank loans
jangka pendek	12.056.511	-	-	-	12.056.511	12.056.511	
Utang usaha							Trade payables -
pihak ketiga	4.307.060	-	-	-	4.307.060	4.307.060	third parties
Utang lain-lain -							Other payables -
pihak ketiga	15.822	-	-	-	15.822	15.822	third parties
Beban akrual	590.377	-	-	-	590.377	590.377	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.845.412	1.750.369	-	-	4.595.781	4.595.781	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.022.574	1.002.767	45.115	-	2.070.456	2.070.456	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18.150	-	-	-	18.150	18.150	Consumer financing payables
Total Liabilitas	20.855.906	2.753.136	45.115	-	23.654.157	23.654.157	Total Liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	13.753.571	-	-	-	13.753.571	13.753.571	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	7.209.228	-	-	-	7.209.228	7.209.228	Third parties
Pihak berelasi	694	-	-	-	694	694	Related parties
Utang lain-lain -							Other payables -
pihak ketiga	1.098.683	-	-	-	1.098.683	1.098.683	third parties
Beban akrual	870.687	-	-	-	870.687	870.687	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.737.794	2.725.366	1.693.018	-	7.156.178	7.156.178	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	992.738	984.202	1.792.444	-	3.769.384	3.769.384	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	62.821	15.705	-	-	78.526	78.526	Consumer financing payables
Total Liabilitas	26.726.216	3.725.273	3.485.462	-	33.936.951	33.936.951	Total Liabilities

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.373.728	-	-	-	9.373.728	9.373.728	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	5.279.842	-	-	-	5.279.842	5.279.842	Third parties
Pihak berelasi	162.846	-	-	-	162.846	162.846	Related parties
Utang lain-lain -							Other payables -
pihak ketiga	921.181	-	-	-	921.181	921.181	third parties
Beban akrual	993.789	-	-	-	993.789	993.789	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.699.347	5.047.044	2.256.675	-	10.003.066	10.003.066	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	928.454	1.745.526	1.466.994	-	4.140.974	4.140.974	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	70.188	70.188	19.600	-	159.976	159.976	Consumer financing payables
Total Liabilitas	20.429.375	6.862.758	3.743.269	-	31.035.402	31.035.402	Total Liabilities

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>			
		2022	2021	2020	
Total liabilitas	27.540.658	30.900.412	41.620.586	36.070.919	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	5.017.872	13.193.999	11.512.325	16.221.454	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	22.522.786	17.706.413	30.108.261	19.849.465	Net liabilities
Total ekuitas	64.057.303	68.777.891	69.603.651	61.815.751	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,35	0,26	0,43	0,32	Debt-to-equity ratio

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as at June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

30. Informasi Segmen

Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

30. Segment Information

Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	26.362.092	10.182.472	(94.016)	36.450.548	Net sales
Beban pokok penjualan	21.056.276	7.576.627	(94.016)	28.538.887	Cost of goods sold
Laba kotor	5.305.816	2.605.845	-	7.911.661	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				1.202.662	Unappropriated costs: Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				1.939.992	
Laba usaha				4.769.007	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih				775.293	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				5.544.300	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(1.896.713)	Income tax expenses - net
Laba bersih				3.647.587	Net income
Laba komprehensif lain				558.296	Other comprehensive Income
Laba komprehensif				4.205.883	Comprehensive income
Aset Segmen	67.361.571	24.236.390	-	91.597.961	Segment assets
Liabilitas Segmen	20.253.529	7.287.129	-	27.540.658	Segment liabilities
	30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	28.641.181	14.321.450	(78.784)	42.883.847	Net sales
Beban pokok penjualan	23.971.449	10.430.866	(78.784)	34.323.531	Cost of goods sold
Laba kotor	4.669.732	3.890.584	-	8.560.316	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				2.130.977	Unappropriated costs: Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				3.609.364	
Laba usaha				2.819.975	Operating income
Beban lain-lain - bersih				(236.985)	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				2.582.990	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(412.990)	Income tax expenses - net
Laba bersih				2.170.000	Net income
Rugi komprehensif lain				(142.236)	Other comprehensive loss
Penghasilan komprehensif lain				2.027.764	Comprehensive income
Aset Segmen	71.413.836	35.807.558	-	107.221.394	Segment assets
Liabilitas Segmen	26.869.094	13.472.412	-	40.341.506	Segment liabilities

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	56.425.450	22.709.879	(150.151)	78.985.178	Net sales
Beban pokok penjualan	45.075.033	17.529.180	(150.151)	62.454.062	Cost of goods sold
Laba kotor	11.350.417	5.180.699	-	16.531.116	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				3.461.596	Unappropriated costs: Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				5.917.481	
Laba usaha				7.152.039	Operating income
Beban lain-lain - bersih				(1.783.903)	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				5.368.136	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(835.988)	Income tax expenses - net
Laba bersih				4.532.148	Net income
Rugi komprehensif lain				(458.783)	Other comprehensive loss
Laba komprehensif				4.073.365	Comprehensive income
Aset Segmen	71.018.721	28.659.582	-	99.678.303	Segment assets
Liabilitas Segmen	22.015.903	8.884.509	-	30.900.412	Segment liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	56.035.398	22.073.731	(210.993)	77.898.136	Net sales
Beban pokok penjualan	43.762.932	16.392.087	(210.993)	59.944.026	Cost of goods sold
Laba kotor	12.272.466	5.681.644	-	17.954.110	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				3.122.714	Unappropriated costs: Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				3.755.127	
Laba usaha				11.076.269	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih				95.963	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				11.172.232	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(2.221.732)	Income tax expenses - net
Laba bersih				8.950.500	Net income
Penghasilan komprehensif lain				27.050	Other comprehensive income
Laba komprehensif				8.977.550	Comprehensive income
Aset Segmen	79.657.872	31.566.365	-	111.224.237	Segment assets
Liabilitas Segmen	29.826.702	11.793.884	-	41.620.586	Segment liabilities

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	57.657.945	15.797.302	(94.201)	73.361.046	Net sales
Beban pokok penjualan	41.433.187	10.370.685	(94.201)	51.709.671	Cost of goods sold
Laba kotor	16.224.758	5.426.617	-	21.651.375	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				1.748.015	Unappropriated costs: Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi				3.369.689	
Laba usaha				16.533.671	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih				1.865.762	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				18.399.433	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(3.561.064)	Income tax expenses - net
Laba bersih				14.838.369	Net income
Penghasilan komprehensif lain				11.543	Other comprehensive income
Laba komprehensif				14.849.912	Comprehensive income
Aset Segmen	76.835.175	21.051.495	-	97.886.670	Segment assets
Liabilitas Segmen	28.313.500	7.757.419	-	36.070.919	Segment liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

Geographic information

All of the Group's earning assets are in Indonesia.

31. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar: Aset tetap dengan model revaluasi Tanah	14.870.252	-	14.870.252	-	Assets measured at fair value: Revalued property, plant and equipment Land

		31 Desember 2022/ December 31, 2022			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	1.494.078	1.601.574	-	-	Marketable securities
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Tanah	14.116.953	-	14.116.953	-	Land
		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	1.072.894	1.068.224	-	-	Marketable securities
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Tanah	14.234.908	-	14.234.908	-	Land
		31 Desember 2020/ December 31, 2020			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	5.119.379	5.293.442	-	-	Marketable securities
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment
Tanah	12.931.857	-	12.931.857	-	Land

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of marketable securities - third parties is determined using the quoted price published in the active market.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

32. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, 2021 dan 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 30 Juni 2023, sebagai berikut:

32. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2022, 2021 and 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with June 30, 2023 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Consolidated statements of financial position</u>
<u>2022</u>			<u>2022</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	576.650	211.748	Advances and prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	-	364.902	Advance for purchase of property, plant and equipment
Utang usaha - pihak ketiga	5.738.032	4.307.060	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.822	1.446.794	Other payables - third parties
Jumlah	<u>6.330.504</u>	<u>6.330.504</u>	Total
<u>2021</u>			<u>2021</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.931.791	644.166	Advances and prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.287.625	Advance for purchase of property, plant and equipment
Utang usaha - pihak ketiga	11.606.849	7.209.228	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.098.683	5.496.304	Other payables - third parties
Jumlah	<u>14.637.323</u>	<u>14.637.323</u>	Total
<u>2020</u>			<u>2020</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.623.207	336.892	Advances and prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.286.315	Advance for purchase of property, plant and equipment

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 2020 (lanjutan)			Consolidated statements of financial position 2020 (continued)
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - aset lancar	2.850	-	Estimated claim for income tax refund - Current
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - aset tidak lancar	1.812	4.662	Estimated claim for income tax refund - Non-Current
Jumlah	3.627.869	3.627.869	Total

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian **33. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

- a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:
- a. Activities which not affecting cash flows for the year ended June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31,			
		2022	2021	2020	
Penambahan modal Entitas Anak melalui reklasifikasi uang muka setoran modal	1.282.545	-	-	-	Additional share capital of Subsidiary through reclassification of advance for capital
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	93.157	934.052	1.998.691	-	Addition of property, plant and equipment through reclassification of advances
Pengurangan aset melalui laba selisih kurs	-	759.076	132.715	-	Deduction of assets from forex capitalization
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	629.502	-	Addition of property, plant and equipment through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	-	-	176.240	Addition of property, plant and equipment through consumer financing payables

- b. Rekonsiliasi liabilitas bersih:

- b. Net liabilities reconciliation:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-Kas/ Non-cash Activity	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12.056.511	(689.282)	-	11.367.229
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	4.423.741	(1.502.156)	-	2.921.585
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	17.731	(16.649)	-	1.082
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	2.680.707	(459.597)	-	2.221.110
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-Kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	13.753.571	(1.697.060)	-	12.056.511
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	7.156.177	(2.732.436)	-	4.423.741
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	80.429	(62.698)	-	17.731
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	3.584.968	(904.261)	-	2.680.707

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-Kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9.373.728	4.379.843	-	13.753.571
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8.903.009	(1.746.832)	-	7.156.177
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	144.287	(63.858)	-	80.429
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	3.813.815	(858.349)	629.502	3.584.968
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-Kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8.856.407	517.321	-	9.373.728
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9.139.440	(220.326)	(16.105)	8.903.009
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	-	(32.112)	176.399	144.287
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	881.177	(159.268)	3.091.906	3.813.815

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima surat dari Maybank No. S.708/BBJBN-DIR CFS/VII/2023 atas persetujuan permohonan untuk melakukan pengesampingan (*waiver*) untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah menerima surat dari Maybank No. S.781/BBJBN-DIR CFS/IX/2023 persetujuan atas rencana tindakan korporasi Perusahaan.

1. Menyetujui untuk melakukan perubahan struktur pemegang saham dan permodalan Perusahaan yang antara lain disebabkan adanya proses *stock split* dan pengeluaran saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat dengan mengacu pada rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/*Initial Public Offering* (IPO);
2. Menyetujui untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham Perusahaan;

34. Event After Reporting Period

The Company

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

As at August 22, 2023, the Company has received letters from Maybank No. S.708/BBJBN-DIR CFS/VII/2023 upon approval of the request to waiver the covenants for the Company's financial statements as at June 30, 2023.

On September 13, 2023, the Company has received a letter from Maybank No. S.781/BBJBN-DIR CFS/IX/2023 approving the Company's corporate action plan.

1. Approved to make changes to the Company's shareholder structure and capitalization, among others due to the stock split process and the issuance of new shares to be offered to the public with reference to the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO);
2. Approved to make changes to the composition of the management and shareholders of the Company;

3. Dengan mengacu pada rencana Perusahaan yang akan mengubah statusnya menjadi suatu Perusahaan Terbuka, dengan ini Bank menyetujui untuk memberikan pengesampingan sehubungan dengan ketentuan pembagian dividen sebagaimana termaktub pada Pasal 3 huruf c angka 7 Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 16 Oktober 2017 beserta perubahan-perubahannya dan Pasal 11.14.11 Akta Perjanjian Induk *Leasing* IB Berdasarkan Prinsip Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT) dan *Sale Lease Back* No. 60 tanggal 16 Oktober 2017 beserta perubahan-perubahannya.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan telah menerima surat dari UOB No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0512 atas persetujuan Permohonan Surat Persetujuan UOB (*Consent Letter*) Untuk *Negative Covenant* Terkait Tindakan Korporasi Untuk *Initial Public Offering* ("IPO") untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023, dengan ini UOB menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa oleh dan antara UOB dengan Perusahaan telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kredit Nomor 365/06/2016, tertanggal 27 Juni 2016, yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 785/06/2023 tertanggal 26 Juni 2023, yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup oleh dan antara Perusahaan dan UOB (selanjutnya perjanjian-perjanjian ini berikut segala perubahan, perpanjangan dan penambahannya dari waktu ke waktu disebut "Perjanjian Kredit");
2. Bahwa berdasarkan Surat Permohonan, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan UOB untuk melakukan hal-hal dibawah ini sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk IPO yang akan dilakukan pada bulan Desember 2023, sebagai berikut:
 - a. Melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham.
 - b. Menggadaikan saham Perusahaan, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik di dalam maupun di Pasar Modal.

3. With reference to the Company's plan to change its status to a Public Company, the Bank hereby agrees to grant a waiver in connection with the dividend distribution provisions as set forth in Article 3 letter c number 7 of the Deed of Credit Agreement No. 59 dated October 16, 2017 and its amendments and Article 11.14.11 of the Deed of IB Leasing Master Agreement Based on the Principles of Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT) and Sale lease Back No. 60 dated October 16, 2017 and its amendments.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 18, 2023, the Company has received letter from UOB No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0512 for the approval of the Application for UOB Consent Letter (*Consent Letter*) for *Negative Covenant* Related to Corporate Action for Initial Public Offering ("IPO") for the Company's financial statements dated June 30, 2023, the UOB hereby submits the following matters:

1. That by and between the UOB and the Company, a Credit Agreement Number 365/06/2016, dated June 27, 2016, made under the hand with sufficient stamp duty, as amended several times and last amended by Deed of Amendment to Credit Agreement Number 785/06/2023 dated June 26, 2023, made under the hand and with sufficient stamp duty by and between the Company and the UOB (hereinafter these agreements and all amendments, extensions and additions from time to time are referred to as the "Credit Agreement");
2. That based on the Application Letter, the Company applied to obtain the UOB's approval to do the following matters in relation to the Company's plan for an IPO to be conducted in December 2023, as follows:
 - a. Make changes to the Company's articles of association including changes to the composition of capital, management structure and shareholders.
 - b. Mortgaging the Company's shares, or issuing shares or debt securities either in or on the Capital Market.

3. Bahwa dengan merujuk kepada Surat Permohonan, pada dasarnya UOB memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk pelaksanaan hal-hal sebagaimana poin 2 diatas, dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:
- Menyerahkan kepada UOB suatu surat keterangan dari Notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan dalam waktu 2 (dua) hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut dan menyerahkan kepada UOB Salinan akta Notaris berikut bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan yang telah mendapat persetujuan tertulis dari UOB.
 - Pemberian persetujuan ini tidak akan mempengaruhi kemampuan membayar dan/atau kewajiban Debitur kepada UOB serta mempengaruhi pasal dan/atau ketentuan lainnya didalam Perjanjian Kredit.
3. That by referring to the Application Letter, UOB basically gives approval to the Company for the implementation of the matters as point 2 above, with the following terms and conditions:
- Submit to the UOB a certificate from a Notary regarding any changes to the articles of association, composition of the management and/or shareholders of the Company within 2 (two) calendar days after such changes occur and submit to the UOB a copy of the Notarial deed along with proof of reporting/approval from the authorized agency within 14 (fourteen) calendar days, for any changes to the articles of association, composition of the management and/or shareholders of the Company that have received written approval from the UOB.
 - The granting of this approval will not affect the Debtor's ability to pay and/or obligations to the UOB and affect other articles and/or provisions in the Credit Agreement.

Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Tax collections and assesment

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment	
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
PPh - Pasal 23	24/08/2023	00024/203/21/641/23	453.842.039	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00045/207/22/641/23	4.205.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00046/207/22/641/23	462.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00047/207/22/641/23	2.528.750	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00048/207/22/641/23	12.962.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00049/207/22/641/23	4.742.500	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00050/207/22/641/23	20.469.750	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00051/207/22/641/23	13.399.750	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00052/207/22/641/23	10.309.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00053/207/22/641/23	3.069.500	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00054/207/22/641/23	495.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00055/207/22/641/23	5.219.559	Value Added Tax
Jumlah			531.705.848	Total
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
PPh - Pasal 21	17/07/2023	00032/201/21/641/23	211.401.202	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 23	17/07/2023	00089/203/21/641/23	657.201.133	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00103/207/21/641/23	8.273.094	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00104/207/21/641/23	2.244.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00105/207/21/641/23	14.698.400	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00106/207/21/641/23	14.302.800	Value Added Tax

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment</u>	
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00107/207/21/641/23	12.292.800	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00108/207/21/641/23	16.224.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00109/207/21/641/23	9.306.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00110/207/21/641/23	2.990.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00111/207/21/641/23	762.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00112/207/21/641/23	1.798.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00113/207/21/641/23	7.770.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00114/207/21/641/23	2.163.820	Value Added Tax
Jumlah			961.427.249	Total
Tanggal STP/ Date of STP				Pajak Lebih Bayar/ Tax Overpayment
Nomor STP/ STP Number				
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Catatan 16				Note 16
Pajak Penghasilan Badan	24/08/2023	00012/406/22/641/23	1.523.786	Corporate Income Tax
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Catatan 16				Note 16
Pajak Penghasilan Badan	17/07/2023	00037/406/21/641/23	515.062	Corporate Income Tax

TSI

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 37.102.842 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juli 2023.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- Perubahan/pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 100 per lembar saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Spunindo Jaya Tbk;

TSI

In July 2023, the Company received Disbursement of Tax Overpayment Letter for Annual Income Tax of 2022 amounting to Rp 37,102,842 which has been received in July 2023.

Initial Public Offering of the Company

Based on Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., the shareholders approved several things:

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;
- The stock split of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share;
- Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company, approving the change of the Company's name to PT Multi Spunindo Jaya Tbk;

- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100;
- Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana;
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Perusahaan yang baru;
- Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 1,250,000,000 shares and par value of Rp 100;
- Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation;
- The amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market;
- Changes in capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering;
- Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors;

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lunardi Basuki
Komisaris : Harry Herjanto
Komisaris : Pradhono

Direksi

Direktur Utama : Sasongko Basuki
Direktur : Takushi Ishimoto
Direktur : Roslin Octavia Basuki

The new composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

35. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan dan belum diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

35. Standard and Amendments to Standards Issued But Not Yet Adopted

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

36. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan sebelumnya tersebut telah diaudit oleh Mirawati Sensi Idris dengan laporan auditor independen No.00173/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/IX/2023 tanggal 15 September 2023 dan No.00182/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham maka laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
3. Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
4. Laporan arus kas konsolidasian.
5. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:
 - a. Umum (Catatan 1).
 - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting (Catatan 2).
 - c. Aset tetap (Catatan 11).
 - d. Perpajakan (Catatan 16).
 - e. Penjualan bersih (Catatan 24).
 - f. Beban umum dan administrasi (Catatan 27).
 - g. Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Catatan 28).
 - h. Pengungkapan tambahan laporan arus kas konsolidasian (Catatan 33)
6. Peristiwa setelah periode pelaporan (Catatan 34)

36. Reissued Financial Statements

The Company had previously issued their consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020. The previously issued consolidated financial statements were audited by Mirawati Sensi Idris with independent auditor's report No. 00173/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/IX/2023 dated September 15, 2023 and No.00182/3.0351/AU.1/04/1029-4/1/X/2023 dated October 17, 2023. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, the consolidated financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as follows:

1. Consolidated statements of financial position.
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
3. Consolidated statements of changes in equity.
4. Consolidated statements of cash flows.
5. Changes and additional disclosures on:
 - a. General (Note 1).
 - b. Summary of significant accounting and financial reporting policies (Note 2).
 - c. Property, plant and equipment (Note 11).
 - d. Taxation (Note 16).
 - e. Net sales (Note 24).
 - f. General and administrative expenses (Note 27).
 - g. Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company (Note 28).
 - h. Supplemental disclosures on consolidated Statements of cash flows (Note 33).
6. Event after reporting period (Note 34).
